



Katalog: 1202157

STANDAR DATA STATISTIK

2025



VOLUME 2, 2026



BADAN PUSAT STATISTIK

Katalog: 1202157

STANDAR DATA STATISTIK

2025

VOLUME 2, 2026



BADAN PUSAT STATISTIK

Standar Data Statistik 2025

Volume 2, 2026

Katalog: 1202157

Nomor Publikasi: 03100.26002

Ukuran buku: 18,22 cm × 25,7 cm

Jumlah Halaman: xvi+390 halaman

Pengusun Naskah:

Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei

Penyunting:

Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei

Pembuat Kover:

Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi:

freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Standar Data Statistik 2025

Volume 2, 2026

Pengarah:

Amalia Adininggar Widyasanti

Penanggung Jawab:

Pudji Ismartini
Kadarmanto

Koordinator:

Ernani Suhartati

Penyunting:

Ernani Suhartati

Pengolah Data:

Timotius Vincent Gunawan

Penulis Naskah:

David Setya Prehandoko
Defi Nurshaleha
Fitria Eviana
Heru Margono
Jhonathan Putro Siahaan
Nina Agustina
Timotius Vincent Gunawan
Tri Listianingrum

Penata Letak:

Timotius Vincent Gunawan

Pembuat Kover:

Defi Nurshaleha

KATA PENGANTAR



Seiring dengan perkembangan digitalisasi dan globalisasi saat ini, kebutuhan akan data yang berkualitas dan terstandar semakin meningkat. Kebutuhan tersebut dapat diwujudkan salah satunya melalui penerapan standar data statistik dalam mekanisme berbagi pakai data statistik bagi instansi pemerintah sehingga dapat dimanfaatkan dalam perumusan kebijakan, perencanaan pembangunan, serta evaluasi program-program pemerintah. Penyediaan standar data statistik merupakan salah satu amanat yang diemban Badan Pusat Statistik bersama instansi pemerintah

Publikasi “Standar Data Statistik 2025” mencakup konsep, definisi, klasifikasi, ukuran, dan satuan yang dibakukan sehingga dapat menjadi acuan bagi produsen data dalam penyediaan data statistik yang terstandar. Publikasi ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh produsen data dalam memahami konsep, definisi, klasifikasi, ukuran dan satuan yang standar, dan diimplementasikan dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data statistik, sehingga dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi para produsen maupun pengguna data, baik di kalangan pemerintah, akademisi, swasta, maupun masyarakat umum.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional yang berkelanjutan. Kami sangat menghargai masukan dalam rangka penyempurnaan publikasi standar data statistik ini pada periode selanjutnya.

Jakarta, Desember 2025
Kepala BPS RI

A handwritten signature in blue ink, which appears to read 'Amalia', is placed above the printed name.

Amalia Adininggar Widyasanti

DAFTAR ISI

Standar Data Statistik 2025

Volume 2, 2026

Tim Penyusun	iii	Bab IV Implementasi SDS	17
Kata Pengantar	v	4.1 Implementasi SDS dalam GSBPM	17
Daftar Isi	vii	4.2 Keterkaitan SDS dan SDMX	18
Daftar Tabel	ix	4.3 Implementasi SDS dalam Metadata Statistik	19
Daftar Gambar	xi	Bab V Penyusunan dan Penetapan SDS	21
Daftar Lampiran	xiii	5.1 Proses Penyusunan SDS 2025	21
Daftar Singkatan dan Akronim	xv	5.2 Penetapan Standar Data Statistik	22
Bab I Pendahuluan	1	5.3 Pengodean SDS	23
1.1 Latar Belakang	1	5.4 Statistik SDSN 2025	24
1.2 Dasar Hukum	4	5.5 Perubahan dalam Penetapan SDS 2025	24
1.3 Tujuan dan Manfaat SDS	6	Bab VI Standar Data Statistik Nasional 2025	27
Bab II Metode Penyusunan SDS	7	6.1 Standar Data Statistik	27
2.1 Pengertian SDS	7	6.2 Klasifikasi	209
2.2 Standardisasi dalam SDS	7	6.3 Konsep dan Definisi	266
2.3 Komponen SDS	9	Daftar Pustaka	315
Bab III Tata Kelola SDS	13	Lampiran	317
3.1 Penyusunan SDS di Tingkat Pusat	13		
3.2 Koordinasi Penyusunan SDS di Tingkat Daerah	14		
3.3 Pemutakhiran SDS	15		

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Standar Data Statistik 2025	27
Tabel 2 Daftar Klasifikasi 2025.....	209
Tabel 3 Daftar Konsep dan Definisi 2025	266

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Alir Penyusunan SDS di Tingkat Pusat	14
Gambar 2 Struktur Kode SDS	23
Gambar 3 Struktur Kode Konsep	24

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Glosarium SDS	319
Lampiran 2 Korespondensi Standar Data Statistik 2024—2025.....	357
Lampiran 3 Korespondensi Klasifikasi 2024—2025.....	384
Lampiran 4 Korespondensi Konsep 2024—2025	387

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM

CSA	<i>Classification of Statistical Activities</i>
GSBPM	<i>Generic Statistical Business Process Model</i>
MS	Metadata Statistik
SDGs	<i>Sustainable Development Goals</i>
SDI	Satu Data Indonesia
SDMX	<i>Statistical Data and Metadata eXchange</i>
SDS	Standar Data Statistik
SDSN	Standar Data Statistik Nasional

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik menyebutkan bahwa dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran. Hal tersebut juga dikuatkan oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Statistik yang menyebutkan bahwa koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik meliputi hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan statistik, pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran. Dokumen-dokumen hukum tersebut yang mengenalkan kata ‘pembakuan’ dalam konteks kegiatan statistik. Kata ‘pembakuan’ diambil dari kata dasar ‘baku’ yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai “tolok ukur yang berlaku untuk kuantitas atau kualitas yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan; standar”. Artinya, pembakuan merupakan penyepakatan untuk menggunakan kerangka kerja yang terstandar, yang dalam konteks peraturan tersebut berlaku atas konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran. Demi kemudahan pemahaman, selanjutnya dalam buku ini pembakuan disebut sebagai pembakuan statistik.

Dalam proses bisnis statistik, pembakuan statistik memegang peranan yang penting sebagai dasar konseptual yang perlu dipegang sebelum masuk ke tahapan teknis mulai dari pengumpulan hingga analisis. Pada tahap pengumpulan data, penerapan konsep dan definisi menentukan besaran angka yang diinput sebagai data dasar dari suatu unit observasi atau pun unit pengumpulan data. Pemahaman yang keliru mengenai konsep dan definisi yang digunakan pada suatu kegiatan statistik akan membuat angka yang dikumpulkan menjadi tidak akurat. Lebih lanjut, hal ini akan memengaruhi hasil penghitungan indikator akhir pada tahap pengolahan data dan interpretasi indikator tersebut pada tahap analisis.

Peran penting pembakuan statistik di antaranya menjaga konsistensi data dalam suatu kegiatan statistik. Pelatihan petugas sensus atau survei biasanya selalu memberikan penekanan dalam penggunaan konsep dan definisi yang sama dan selaras antarpetugas pengumpulan data. Hal itu penting untuk menjaga keterbandingan data yang dikumpulkan dari berbagai wilayah di Indonesia sehingga pada saat diagregasikan, data tersebut akan dapat digabungkan dan menghasilkan agregat yang akurat. Selain itu, konsistensi juga perlu dijaga antartahapan dalam proses bisnis statistik, konsep yang disepakati pada tahapan perencanaan data hendaknya dijaga sampai dengan proses diseminasi data.

Setiap kegiatan statistik yang dilakukan produsen data perlu menggunakan konsep dan definisi yang konsisten. Meskipun setiap produsen data melaksanakan berbagai pengumpulan data (sensus dan survei) yang spesifik sesuai dengan kebutuhan penyediaan indikator dalam bidangnya, namun sebenarnya banyak konsep yang beririsan antarkegiatan tersebut. Sebagai contoh, konsep mengenai penduduk perlu dipedomani oleh seluruh produsen data untuk menyajikan berbagai indikator statistik yang berkenaan dengannya agar data yang dihasilkan menjadi konsisten.

Kegiatan sensus dan survei yang diselenggarakan oleh BPS dilakukan untuk memenuhi tanggung jawab dalam penyediaan statistik dasar, yaitu statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, dan makro. Selain BPS, instansi pemerintah lain juga menyelenggarakan kegiatan statistik sektoral. Statistik sektoral merupakan data statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan. Berdasarkan Undang-undang tentang Statistik pasal 30 ayat 3 yang menyebutkan bahwa dalam penyelenggaraan statistik sektoral, instansi pemerintah perlu menerapkan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan. Sehingga, pembakuan statistik yang ditetapkan oleh BPS digunakan sebagai acuan bagi penyelenggaraan statistik di Indonesia. Dalam konteks tersebut, pembakuan statistik kini lebih dikenal sebagai Standar Data Statistik.

Standar data pertama kali disebut dalam Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 mengenai Satu Data Indonesia (SDI). Standar data memainkan peranan yang vital dalam satu data Indonesia, ditandai dengan disebutkannya frasa tersebut dalam pengertian Satu

Data Indonesia dalam pasal 1 ayat 1 peraturan tersebut. Satu Data Indonesia diartikan sebagai kebijakan tata kelola data pemerintah untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antarinstansi pusat dan instansi daerah melalui pemenuhan standar data, metadata, interoperabilitas data, dan menggunakan kode referensi dan data induk. Standar data merupakan satu dari empat prinsip yang perlu dipenuhi dalam penyelenggaraan Satu Data Indonesia. Disebutkan pula dalam ayat 6 bahwa standar data adalah standar yang mendasari data tertentu. Peraturan Presiden (Perpres) SDI juga mengatur bahwa setiap data pemerintah, baik data statistik, data keuangan, dan data lainnya, perlu memiliki format penstandaran yang ditetapkan oleh pembina datanya masing-masing. BPS sebagai pembina data statistik berwenang untuk menetapkan standar data yang berlaku untuk data statistik lintas instansi pusat dan/atau daerah.

Dalam konteks pemanfaatan data yang lebih luas untuk bagi pakai lintas instansi pusat dan/atau daerah, pembakuan yang disebutkan dalam Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik kini lebih dikenal sebagai Standar Data Statistik (SDS). Dalam Perpres SDI disebutkan bahwa standar data terdiri dari konsep, definisi, klasifikasi, ukuran dan satuan. Komponen standar data tersebut sedikit berbeda dengan pembakuan yang terdiri dari konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran. Namun pada dasarnya, kedua hal tersebut memiliki filosofi yang sama dalam penyediaan acuan untuk menjaga konsistensi dan kemudahan bagi pakai data yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.

Salah satu elemen penting dalam mewujudkan SSN yang andal, efektif, dan efisien adalah koordinasi dan kolaborasi antara instansi pemerintah dan BPS dalam penyelenggaraan statistik. Oleh karena itu, dalam rangka memperkuat penyelenggaraan SSN, BPS bekerja sama dengan berbagai instansi pemerintah untuk membangun SDS yang digunakan untuk menghasilkan data statistik yang terstandar, baik untuk statistik dasar maupun statistik sektoral. Kolaborasi tersebut salah satunya diwujudkan dalam mekanisme pengusulan SDS oleh instansi pemerintah ke BPS untuk mendorong tersedianya standar yang lengkap dan komprehensif. Standar tersebut diharapkan dapat memiliki konsistensi data yang baik sehingga dapat dibandingkan antarperiode waktu maupun antarwilayah, serta memudahkan penggunaan data oleh berbagai instansi pusat dan daerah.

SDS merupakan salah satu instrumen penting dalam upaya pembangunan dan peningkatan kualitas data statistik. Diharapkan publikasi ini dapat menjadi acuan bagi seluruh pemangku kepentingan, baik di kalangan pemerintah, akademisi, swasta, maupun masyarakat umum, dalam mewujudkan tujuan tersebut. Evaluasi dan pemutakhiran SDS akan terus dilakukan untuk memberikan acuan yang relevan sesuai perkembangan kebutuhan data statistik.

1.2 Dasar Hukum

Dalam subbab sebelumnya telah dijelaskan beberapa dokumen hukum yang menjadi acuan utama dalam penyusunan SDS, yaitu Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, dan Peraturan Presiden No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia. Selain ketiga peraturan tersebut, terdapat beberapa peraturan turunan yang disusun untuk mendukung implementasi SDS di Indonesia yang ditetapkan oleh BPS selaku pembina data statistik.

1. Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Standar Data Statistik

Peraturan ini merupakan pengejawantahan awal SDS yang diamanatkan dalam Perpres SDI. Petunjuk teknis ini berisi tentang penjelasan, tahapan identifikasi, tata cara dan alur pengajuan, serta tata cara penetapan SDS lintas instansi oleh pembina data statistik. Hingga saat ini, dokumen petunjuk teknis ini masih berlaku dan dipedomani dalam penyusunan SDS, meskipun secara teknis terdapat berbagai penyesuaian dalam praktik operasional penyusunan SDS untuk optimalisasi fungsi SDS serta merespon dinamika yang terjadi dalam perkembangan SDS dari tahun ke tahun.

Dalam peraturan ini disebutkan bahwa pembina data statistik melakukan penetapan SDS dalam satu periode penetapan SDS. SDS yang telah ditetapkan dipublikasikan dalam portal atau media lain yang disepakati dengan mencantumkan tanggal efektif mulai berlakunya. Penetapan SDS dikukuhkan dalam dokumen peraturan yang terpisah dari peraturan teknis ini. Penetapan SDS bersifat kumulatif yang artinya cakupan pada penetapan tahun terakhir sudah merupakan gabungan dari tahun sebelumnya. Dengan demikian, rujukan SDS untuk kegiatan statistik cukup menggunakan penetapan terakhir.

2. Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 10 Tahun 2023 tentang Standar Data Statistik

Pada Tahun 2023, terdapat perubahan mekanisme pengusulan SDS dari kementerian/lembaga, bersamaan dengan dirilisnya portal Indonesia Data Hub (INDAH). Portal ini dapat diakses oleh seluruh K/L dan digunakan sebagai alat untuk publikasi SDS maupun pengusulan SDS. Portal ini juga menghubungkan SDS dengan metadata statistik untuk memaksimalkan pemanfaatan dan integrasi antara SDS dan metadata statistik. Sehubungan dengan integrasi tersebut, terdapat penyesuaian proses bisnis dan format data dalam pengusulan SDS agar tetap dapat selaras dengan kerangka kerja yang digunakan.

Sejalan dengan perubahan ini, juga dilakukan penyempurnaan pada aturan penetapan pada SDS di Tahun 2023, dan tata cara penetapannya. SDS yang semula ditetapkan sebagai lampiran dalam peraturan, mulai Tahun 2023 ditetapkan oleh Kepala BPS dalam bentuk Keputusan Kepala BPS. Lampiran dalam peraturan ini berisi penjelasan struktur kode yang digunakan dalam SDS. Penetapan SDS Tahun 2023 dilakukan dalam Keputusan Kepala BPS Nomor 850 Tahun 2023.

3. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 995 Tahun 2025 tentang Standar Data Statistik Nasional

Penetapan SDS pada suatu periode akan menjadikan SDS yang ditetapkan pada periode sebelumnya tidak berlaku lagi. Oleh karena itu, SDS yang dapat dirujuk dalam kegiatan statistik yang dilaksanakan pada tahun berjalan adalah SDS yang ditetapkan terakhir. Saat ini dengan penetapan SDS Tahun 2025, maka penetapan sebelumnya tidak dapat dijadikan referensi dalam penstandaran. Pada Keputusan Kepala BPS tentang SDS terbaru ini terdapat sedikit penyempurnaan pada lampiran. Lampiran A yang sebelumnya berisi daftar standar data yang didahului untuk data numerik, kemudian standar untuk klasifikasi statistik dipilah menjadi 2 bagian yakni Lampiran A berisi Standar Data Statistik dan Lampiran B berisi klasifikasi statistik. Sementara untuk Lampiran C berisi konsep dan definisi.

1.3 Tujuan dan Manfaat SDS

Tujuan SDS adalah sebagai panduan dalam pengumpulan, berbagi pakai, dan pengintegrasian data. Tujuan khusus SDS adalah memudahkan penggunaan data, mendorong konsistensi data, memperjelas makna yang ambigu, dan meminimalkan pengumpulan data yang serupa oleh banyak instansi pusat dan/atau instansi daerah.

Manfaat penggunaan SDS terutama yang mengacu pada standar internasional adalah bahwa standar tersebut sudah berdasarkan praktik terbaik di banyak negara. Selain itu penggunaan SDS membuat data statistik yang dihasilkan dapat dibandingkan secara nasional dan internasional antarperiode waktu. Hal ini dapat meningkatkan integritas dataset yang dirilis oleh pemerintah melalui standardisasi penyelenggaraan data pemerintah dalam hal penerapan konsep, definisi, klasifikasi, ukuran, aturan dan asumsi. Selain itu, dampak positif lainnya yaitu dapat menghindari terjadinya multistandar penyelenggaraan data yang dirilis pemerintah melalui mekanisme harmonisasi data antarinstansi pemerintah.

Meskipun demikian, manfaat SDS baru dapat dirasakan ketika standar tersebut digunakan dengan benar. Oleh karenanya SDS harus dikelola secara tepat mulai dari perumusan Standar Data Statistik, penetapan, promosi, dan memastikan SDS dapat dipahami sepenuhnya dan diterapkan secara efektif. SDS harus selalu dipelihara dan dimutakhirkan agar dapat menangkap perkembangan maupun perubahan yang terjadi.

BAB II

METODE PENYUSUNAN SDS

2.1 Pengertian SDS

SDS adalah konsep, definisi, klasifikasi, ukuran, dan satuan yang dibakukan untuk menghasilkan data statistik yang terstandar. Meskipun dalam perkembangannya terdapat perubahan format dalam penetapan SDS seperti yang telah dijelaskan pada Bab I, namun kelima komponen tersebut dipertahankan sebagai bagian yang utuh dalam standar yang dirujuk dalam penyediaan data statistik.

Perbedaan antara SDS dan pembakuan statistik yang diamanatkan pada Undang-Undang Statistik terletak pada komponen satuan. Sebelumnya, satuan tidak disebutkan sebagai salah satu yang dibakukan. Sementara itu, dalam Perpres SDI, satuan disebutkan secara eksplisit sebagai salah satu komponen yang distandarkan. Hal ini memiliki implikasi positif dalam upaya penjagaan konsistensi data statistik. Penggunaan satuan yang terstandar dapat mempermudah integrasi dan bagi pakai data yang bersumber dari berbagai produsen data. Agregasi dan pemrosesan data statistik dapat dilakukan dengan lebih efisien apabila data-data dari berbagai sumber tersebut dipastikan menggunakan satuan yang terstandar karena dapat memangkas pemrosesan data lebih lanjut.

2.2 Standardisasi dalam SDS

Penyusunan SDS dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal, seperti penggunaan tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar, penggunaan referensi yang sahih dan kredibel, serta kesesuaian usulan dengan cakupan data yang distandarkan.

a. Penggunaan tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar

Penggunaan tata bahasa yang baik dan baku mutlak dibutuhkan dalam penyusunan standar. Penyusunan standar sebagai referensi berarti merangkai set aturan terkait yang dinarasikan dengan baik sehingga mudah dipahami secara seragam oleh

penggunanya. Pemilihan kata dan penerapan tata bahasa yang baik sangat diperlukan secara seksama agar dapat menjelaskan data dengan baik dan tidak memiliki makna yang ambigu.

Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 Pasal 27, Bahasa Indonesia wajib digunakan dalam dokumen resmi kenegaraan. Lebih lanjut, Perpres Nomor 63 Tahun 2019 menyebutkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia harus memenuhi kriteria Bahasa Indonesia yang baik dan benar, sesuai kaidah yang meliputi kaidah tata bahasa, kaidah ejaan, dan kaidah pembentukan istilah. Oleh karena itu, SDS disusun menggunakan tata bahasa sesuai dengan kaidah ejaan yang disempurnakan (EYD) dan pemilihan kata yang baku.

Penggunaan tata bahasa yang baku ini terkadang dapat terbentur dengan penggunaan istilah atau bahasa pada proses bisnis statistik yang sudah berlaku selama bertahun-tahun. SDS dapat dipandang sebagai kompilasi aturan baku atau standar untuk setiap kegiatan statistik dalam satu referensi. Meskipun demikian, aturan baku yang sudah dipedomani oleh suatu instansi mungkin membutuhkan penyempurnaan dari sisi bahasa atas istilah atau definisi yang sudah digunakan. Hal ini disebabkan adanya variasi penggunaan tata Bahasa Indonesia dalam usulan draf SDS yang diajukan, atau penjelasan suatu konsep dirumuskan terlalu spesifik dan tidak dapat berlaku di berbagai bidang yang lebih luas. Dalam penetapan SDS hal ini memerlukan perhatian untuk memastikan agar tata bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah. Meskipun konsep atau definisi yang diusulkan oleh K/L sudah merupakan keumuman dalam lingkup suatu instansi pemerintah, kadang kala apabila konsep definisi tersebut disandingkan dalam ranah lintas instansi, tidak bisa memberikan arti secara jelas pada orang awam. Oleh karena itu, dalam berbagai kasus, standar yang ditetapkan dalam SDS tidak persis mengacu pada nomenklatur atau peraturan yang digunakan dalam lingkup suatu instansi pengampu namun tidak berbeda dengan makna dan cakupan yang dimaksud. Dalam kasus tersebut, yang digunakan sebagai acuan adalah Bahasa Indonesia yang berlaku secara umum.

b. Penggunaan referensi yang sahih

Set aturan yang disusun menjadi SDS harus didasarkan pada referensi yang sahih dan kredibel. Referensi tersebut harus dicantumkan dalam usulan SDS. Referensi memberikan gambaran keabsahan dari tulisan yang dimuat sehingga dapat menjadi

pertimbangan yang kuat untuk menetapkan suatu usulan SDS sebagai standar. Referensi yang dapat dirujuk dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan yang diterbitkan oleh instansi pemerintah (peraturan presiden, peraturan menteri, peraturan kepala lembaga), standar internasional, publikasi, buku dan literatur ilmiah, laman web resmi, dan/atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

c. Kesesuaian usulan dengan cakupan data yang distandarkan

Setiap data statistik seyogyanya merujuk kepada suatu standar. Meskipun demikian, tidak seluruh data harus merujuk kepada Standar Data Statistik nasional (SDSN). Data yang wajib merujuk kepada SDSN adalah data lintas instansi, yaitu data yang dimanfaatkan secara luas, dibagikan, diakses, atau digunakan bersama instansi lain untuk mendukung tugas dan fungsi pemerintahan atau pelayanan publik. Salah satu cara mengidentifikasi data lintas instansi adalah data digunakan oleh setidaknya satu pemangku kepentingan (*stakeholder*), dan standar datanya digunakan oleh lebih dari satu produsen data, misalnya standar data jenis kelamin, tingkat pendidikan, jumlah penduduk, dan produktivitas pekerja.

Tidak semua data yang dihasilkan oleh instansi pemerintah merupakan data lintas instansi. Banyak juga data yang dihasilkan tersebut dikumpulkan, dikelola, dan dimanfaatkan secara eksklusif dalam lingkup internal satu kementerian/lembaga/instansi pemerintahan tertentu. Data-data tersebut dapat menggunakan rujukan yang berbeda dengan yang digunakan secara umum untuk mencapai tujuan kegiatan statistik yang spesifik. Khusus data semacam itu, instansi yang bersangkutan dapat membangun suatu standar yang secara spesifik mengatur standar data yang berlaku di instansi tersebut. Penyusunan SDS yang tidak lintas instansi tersebut dapat mengikuti pedoman penyusunan SDSN. Standar data tidak lintas instansi ditetapkan dan dikelola oleh pimpinan tertinggi lembaga setara menteri atau kepala badan, kemudian disosialisasikan kepada instansi terkait di tingkat daerah.

2.3 Komponen SDS

Berdasarkan Peraturan BPS Nomor 10 Tahun 2023, SDS terdiri dari beberapa komponen yang dirancang untuk memastikan konsistensi dan keterbandingan data statistik yang dihasilkan. Komponen SDS mencakup:

1. Konsep

Konsep merupakan ide atau gagasan yang mendasari data dan menjelaskan lebih lanjut mengenai data statistik yang terstandar. Konsep digunakan untuk menggambarkan secara ringkas fenomena atau objek yang diukur. Konsep harus jelas dan dapat dipahami oleh semua pengguna data sehingga tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda. Konsep juga memiliki definisi yang memberikan batasan dan cakupan secara jelas.

2. Definisi

Definisi merupakan penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain. Definisi harus mampu menjelaskan secara terperinci istilah-istilah yang digunakan dalam statistik sehingga semua pihak memiliki pemahaman yang sama tentang data statistik yang dimaksud dan dapat diinterpretasikan dan dibandingkan dengan tepat. Definisi harus disusun berdasarkan referensi yang sah dan kredibel, seperti peraturan perundang-undangan, standar internasional, literatur ilmiah, atau kesepakatan instansi yang relevan.

3. Klasifikasi

Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh lembaga pemerintah di bidang statistik atau dibakukan secara luas. Klasifikasi memudahkan dalam pengelompokan data sehingga lebih mudah dianalisis dan diinterpretasikan. Klasifikasi yang baik harus memenuhi prinsip menyeluruh (*exhaustive*) ‘semua objek dapat diklasifikasikan’ dan saling lepas (*mutually exclusive*) ‘setiap objek hanya tercakup dalam satu kategori dan saling lepas.’ Dalam klasifikasi, kategori dapat disusun secara bertingkat/hierarkis.

4. Ukuran

Ukuran merupakan unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan. Ukuran digunakan untuk mengukur fenomena atau objek yang diamati. Ukuran harus sesuai dengan standar yang digunakan di level internasional agar data yang dihasilkan dapat dibandingkan dengan data dari negara lain.

Dalam SDS, terdapat dua golongan ukuran yang digunakan yaitu ukuran metrik dan ukuran statistik. Ukuran metrik atau yang biasa disebut dengan besaran merupakan kuantitas yang dapat diukur, dihitung, dan dinyatakan dengan angka dan satuan, seperti panjang, massa, waktu, suhu, dan kuat arus listrik. Sementara itu, nilai seperti sentimeter (cm) atau kilogram (kg) adalah satuan ukuran metrik yang berfungsi sebagai acuan pembandingan dalam pengukuran.

Selain ukuran metrik, terdapat berbagai jenis ukuran statistik yang dapat digunakan, khususnya untuk data yang tidak dapat diukur secara metrik, namun dapat diperoleh melalui agregasi dari set data untuk tujuan statistik. Ukuran statistik yang paling sederhana dan paling umum digunakan adalah total. Selain itu, juga terdapat ukuran pemusatan data (rata-rata, median, modus) yang menunjukkan pusat data, serta ukuran penyebaran data (jangkauan, kuartil, simpangan kuartil) yang menunjukkan keragaman data, dan ukuran letak data (kuartil, desil, persentil) yang membagi data menjadi beberapa bagian yang sama besar.

Selain ukuran yang telah disebutkan di atas, juga dikenal ukuran yang disebut indeks. Indeks merupakan ukuran statistik yang dirancang untuk menggambarkan perubahan fenomena antarwaktu, antartempat, atau antarkarakteristik. Indeks sederhana adalah indeks yang mengukur perubahan relatif dari sebuah variabel, sedangkan indeks komposit mengukur perubahan relatif dari sekelompok indeks. Dalam SDS, indeks sederhana biasanya dinyatakan dalam ukuran aslinya, misalkan rata-rata, rasio, atau total, sedangkan ukuran yang merupakan penggabungan dari beberapa variabel untuk dibandingkan dengan ukuran sejenis antarwaktu dan tempat dinyatakan sebagai indeks.

Ukuran-ukuran lain yang juga digunakan dalam penyajian data statistik adalah ukuran yang digunakan untuk menggambarkan perbandingan antara angka-angka, seperti proporsi, rasio, dan tingkat (*rate*). Proporsi merupakan bagian, andil, atau angka dalam hubungan komparatif terhadap populasi secara keseluruhan. Dalam artian lain, proporsi merupakan bagian dari keutuhan. Proporsi membandingkan nilai suatu karakteristik terhadap nilai total untuk keseluruhan karakteristik dalam set data yang diukur. Proporsi selalu bernilai antara 0 hingga 1, namun dapat dinyatakan dalam persentase. Oleh karena itu, dalam SDS, judul data yang menunjukkan proporsi dapat pula digantikan dengan kata persentase. Contoh data yang menggunakan ukuran proporsi adalah “proporsi penduduk yang mengalami kekerasan” yang akan bermakna sama dengan data “persentase penduduk yang mengalami kekerasan”. Rasio

merupakan perbandingan dari dua nilai yang biasanya berasal dari populasi yang berbeda. Rasio dapat dinyatakan dalam perbandingan seperti 2:1 atau dalam angka tunggal. Contoh data yang menggunakan ukuran rasio adalah “rasio jenis kelamin”. Tingkat dapat diartikan sebagai perbandingan dua nilai yang dikalikan dengan suatu konstanta selain 100 persen, atau perkembangan nilai suatu variabel pada periode waktu tertentu terhadap periode waktu sebelumnya. Contoh data yang menggunakan ukuran tingkat adalah “angka kematian bayi (AKB)/*infant mortality rate*” dan “laju pertumbuhan penduduk.”

5. Satuan

Satuan merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan sebagai standar untuk mengukur atau menakar sebuah keseluruhan. Satuan harus konsisten dan sesuai dengan standar yang berlaku sehingga memudahkan dalam interpretasi dan analisis data. Penggunaan satuan juga harus konsisten dengan nama data dan ukuran yang digunakan.

BAB III

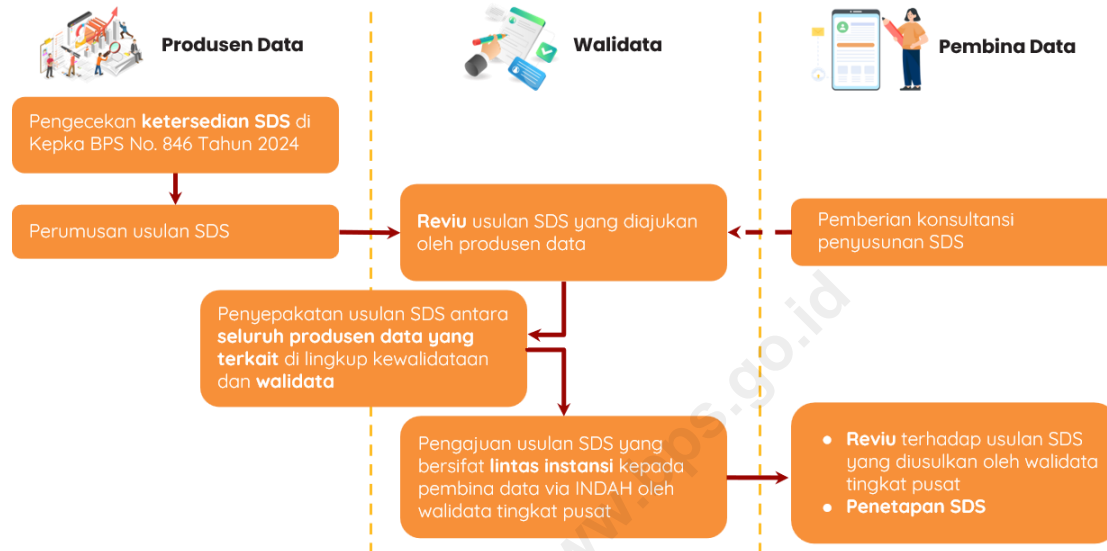
TATA KELOLA SDS

3.1 Penyusunan SDS di Tingkat Pusat

Penyusunan SDS di tingkat pusat dilaksanakan untuk menjamin keseragaman konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran statistik yang digunakan lintas kementerian/lembaga. Proses ini diawali dengan identifikasi kebutuhan standar data yang sesuai dengan data yang dihasilkan, baik berdasarkan hasil evaluasi ketersediaan SDS yang telah ditetapkan maupun usulan baru yang muncul dari kebutuhan kebijakan dan pembangunan. Ketika standar data belum tersedia, produsen data bersama walidata merumuskan standar yang akan digunakan sebagai acuan data statistik.

Walidata tingkat pusat berperan dalam mengajukan usulan SDS, termasuk SDS yang bersifat lintas instansi, melalui sistem yang disediakan. Dalam tahap ini, walidata bisa memperoleh konsultasi teknis guna memastikan bahwa usulan SDS telah memenuhi kaidah statistik dan prinsip standardisasi. Selanjutnya, pembina data mereviu usulan SDS tersebut, mencakup kesesuaian dengan standar yang sudah ada, kelayakan dari aspek asas standardisasi dan statistika, serta potensi penerapannya secara nasional.

Hasil reviu menjadi dasar penyepakatan usulan SDS antara seluruh produsen data terkait di bawah koordinasi walidata dan pembina data. Setelah tercapai kesepakatan, SDS ditetapkan secara resmi dan menjadi acuan bersama dalam penyelenggaraan statistik. Periode penetapan SDS diselaraskan dengan lini masa tahunan, sehingga penerapan dapat secara efektif dimulai sejak perencanaan kegiatan statistik pada tahun berjalan atau tahun berikutnya.



Gambar 1 Diagram Alir Penyusunan SDS di Tingkat Pusat

3.2 Koordinasi Penyusunan SDS di Tingkat Daerah

Di tingkat daerah, penyusunan SDS diarahkan untuk memastikan keselarasan antara kebutuhan data pembangunan daerah dan standar nasional yang telah ditetapkan. Pemerintah daerah melalui walidata daerah menginventarisasi kebutuhan SDS yang relevan dengan urusan pemerintahan daerah serta karakteristik wilayah. SDS yang diusulkan oleh instansi pemerintah di tingkat daerah disusun dengan mengacu pada SDS yang berlaku lintas instansi, sehingga tidak terjadi duplikasi atau perbedaan definisi yang dapat menghambat keterbandingan data. Selanjutnya, usulan tersebut dapat disampaikan secara berjenjang dan disepakati bersama walidata tingkat pusat. Dalam hal terdapat kebutuhan spesifik daerah yang belum tercakup dalam SDS nasional, walidata daerah di lingkup pemerintahan daerah di atasnya dapat menyusun SDS tidak lintas instansi dengan pendampingan teknis dari pembina data. Di

tingkat daerah tidak ada penetapan SDS, baik SDS lintas instansi maupun SDS tidak lintas instansi. Alur koordinasi SDS tidak lintas instansi dari tingkat daerah hingga tingkat pusat diatur oleh instansi pusat yang berwenang atas standar data tidak lintas instansi tersebut.

3.3 Pemutakhiran SDS

Pemutakhiran SDS merupakan bagian integral dari tata kelola SDS untuk menjaga relevansi standar terhadap dinamika kebutuhan data, perkembangan metodologi statistik, serta perubahan regulasi. Pemutakhiran dilakukan secara berkala maupun insidentil, berdasarkan hasil evaluasi penerapan SDS dan masukan dari para pemangku kepentingan. Namun, revidi dan penetapan SDS hasil pemutakhiran tersebut tetap sesuai lini masa yang ditetapkan. Proses pemutakhiran diawali dengan penilaian terhadap efektivitas SDS yang telah ditetapkan, termasuk tingkat pemanfaatan dan kendala implementasinya. Usulan pemutakhiran SDS kemudian direvidi oleh pembina data untuk memastikan bahwa perubahan yang dilakukan meningkatkan kualitas dan konsistensi data. Selanjutnya, hasil revidi dibahas dan disepakati bersama walidata dan produsen data terkait.

SDS yang telah dimutakhirkan ditetapkan kembali sebagai standar resmi dan disosialisasikan kepada seluruh pengguna. Dengan mekanisme pemutakhiran yang terstruktur, SDS diharapkan senantiasa adaptif, mendukung interoperabilitas data, serta memperkuat tata kelola statistik nasional secara berkelanjutan.

BAB IV

IMPLEMENTASI SDS

4.1 Implementasi SDS dalam GSBPM

Model proses bisnis statistik generik/*generic statistical business process model* (GSBPM) merupakan serangkaian proses bisnis yang diperlukan untuk memproduksi statistik resmi. GSBPM menyediakan kerangka kerja standar dan terminologi yang terharmonisasi untuk membantu lembaga statistik dalam memodernisasi proses produksi statistik, termasuk dalam berbagi metode dan komponen statistik. GSBPM dimaksudkan untuk diaplikasikan dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh produsen statistik resmi, baik pada level nasional maupun internasional, termasuk dalam penyusunan dan penerapan SDS.

Dalam tatanan GSBPM, SDS selaku rujukan dalam penyediaan data statistik mengambil peran pada tahap identifikasi kebutuhan, pengumpulan, pemrosesan, dan diseminasi. Pada tahapan identifikasi kebutuhan, SDS digunakan sebagai rujukan dalam penentuan data yang hendak dihasilkan berikut dengan cakupan dan batasan dari data tersebut. Selanjutnya, dalam tahap perancangan hingga pengumpulan, SDS dapat digunakan sebagai rujukan dalam penyusunan kuesioner dan buku panduan dalam kegiatan sensus atau survei. Pada tahap pemrosesan, SDS digunakan sebagai acuan dalam kodifikasi data sesuai dengan kode dalam klasifikasi yang terstandar. Selain itu, data dapat diolah dengan menyesuaikan ukuran dan satuan sesuai dengan SDS. Pada tahap analisis dan diseminasi data, SDS menjadi rujukan dalam penggunaan kategori dan satuan yang standar agar data mudah diperbandingkan antarwilayah dan antarwaktu pada publikasi, infografik, maupun produk diseminasi lainnya. Namun demikian, penyajian data ke dalam kelompok atau domain kecil seperti kategori atau wilayah perlu memperhatikan kelayakan jumlah unit yang diamati untuk menghasilkan data statistik tersebut.

4.2 Keterkaitan SDS dan SDMX

Standar pertukaran data dan metadata statistik/*statistical data and metadata exchange* (SDMX) merupakan rangkaian standar yang memfasilitasi pertukaran data dan metadata statistik menggunakan teknologi informasi modern. Standar teknis SDMX dimaksudkan untuk dapat diaplikasikan dalam seluruh domain statistik. Pedoman SDMX berfokus pada harmonisasi konsep dan istilah yang umum digunakan pada berbagai domain statistik, dan berguna untuk mencapai proses interoperabilitas data dan metadata yang dapat saling dibandingkan. Walaupun demikian, SDMX bukan hanya mengatur format untuk pertukaran data, tetapi SDMX dapat mendukung efektivitas proses bisnis pada lembaga statistik, termasuk harmonisasi dan standarisasi metadata.

Dalam SDMX, terdapat beberapa komponen yang dikenal dengan istilah artefak (*artefact*). Salah satu artefak yang terdapat pada SDMX adalah *code list*, yaitu sekumpulan nilai yang dikodifikasi menjadi sebuah kode berikut labelnya. Proses pembentukan *code list* pada SDMX memiliki kemiripan dengan proses pembentukan klasifikasi pada SDS. Namun, klasifikasi memiliki batasan yang lebih ketat karena item-item dalam klasifikasi perlu memenuhi prinsip menyeluruh (*exhaustive*) dan saling lepas (*mutually exclusive*), sedangkan *code list* SDMX tidak perlu memenuhi kedua prinsip ini. Walaupun demikian, beberapa klasifikasi tetap dapat mengadopsi kode-kode pada *code list* SDMX dengan beberapa penyesuaian yang memperhatikan kedua prinsip klasifikasi. Format penyusunan kode pada *code list* SDMX juga mulai diterapkan untuk beberapa klasifikasi statistik.

Selain *code list*, pada SDMX terdapat artefak bernama *data structure definition* (DSD). Secara singkat, DSD merupakan struktur tabel yang digunakan untuk penyajian data dan dapat dihubungkan dengan *code list*. Dengan adanya DSD, diharapkan SDS dapat dimanfaatkan dengan lebih fleksibel karena satu SDS dapat digunakan untuk beberapa data yang serupa, dengan memanfaatkan klasifikasi statistik sebagai *breakdown dimension* untuk pendetailan lebih lanjut dari sebuah data. Hal ini tentunya sangat bermanfaat karena DSD memungkinkan SDS disusun dengan lebih sederhana, sedangkan detail lain dapat ditambahkan sebagai klasifikasi jika memungkinkan.

4.3 Implementasi SDS dalam Metadata Statistik

Metadata adalah informasi dalam bentuk struktur dan format baku untuk menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi data. Dalam pelaporan metadata, produsen data diminta untuk melengkapi informasi terkait detail kegiatan statistik, variabel yang dikumpulkan, dan indikator yang dihasilkan. Metadata harus memuat informasi yang sebenarnya mengenai data, termasuk cakupan dan batasan data.

SDS menyediakan informasi berupa konsep, definisi, klasifikasi, ukuran, dan satuan sebuah data. Informasi yang terdapat pada SDS ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk menghasilkan data, sehingga metadata statistiknya pun dapat mengambil informasi pada SDS tsb, baik untuk metadata variabel maupun metadata indikator. Pemanfaatan SDS, khususnya konsep dan definisi data, tidak dibedakan pada data mikro dan data agregat. Walaupun demikian, metadata tidak selalu harus merujuk pada SDS jika data yang dihasilkan memiliki perbedaan konsep dan definisi dengan rujukan SDS. Hal ini disebabkan metadata bertugas mendokumentasikan kegiatan, data, dan indikator statistik sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Di sisi lain, jika konsep dan definisi suatu variabel dan indikator yang dihasilkan bersesuaian dengan rujukan SDS, metadata yang disusun harus merujuk pada SDS. Rujukan yang dimaksud meliputi konsep, definisi, klasifikasi, ukuran, dan satuan yang terdapat pada SDS. Walaupun demikian, produsen data memiliki kebebasan untuk menyesuaikan sebagian dari definisi yang tercantum pada SDS saat melaporkan metadata, selama penyesuaian definisi yang dilakukan tidak mengubah cakupan dan batasan esensial yang tercantum pada SDS, misalnya penambahan definisi terkait unit observasi atau penyesuaian deskripsi terkait periode waktu. Produsen data juga dapat menambahkan atau mengurangi klasifikasi penyajian sesuai dengan klasifikasi yang benar-benar digunakan untuk menyajikan data.

BAB V

PENYUSUNAN DAN PENETAPAN SDS

Penetapan SDS merupakan langkah penting untuk memastikan tersedianya rujukan dalam penyediaan data statistik yang sesuai standar nasional dan internasional untuk mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan. Proses penetapan SDS melibatkan beberapa tahapan yang mencakup penyusunan, pengusulan, reviu, dan penetapan.

5.1 Proses Penyusunan SDS 2025

a. Perumusan usulan Standar Data Statistik

Perumusan SDS merupakan tahap awal yang krusial. Tahap ini meliputi identifikasi data statistik yang akan distandarkan, serta menyusun konsep, definisi, klasifikasi, ukuran, dan satuan yang akan digunakan. Proses ini dilakukan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan instansi pemerintah dengan mengacu pada referensi yang sah dan kredibel, seperti peraturan perundang-undangan, standar internasional, dan literatur ilmiah. Instansi pemerintah yang akan berkontribusi dalam penyusunan SDS dapat berkonsultasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk BPS. Hal ini untuk memastikan bahwa Standar Data Statistik yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan data yang relevan, terkini, dan dapat berlaku secara luas.

b. Pengajuan usulan Standar Data Statistik

Setelah perumusan awal, instansi pemerintah melalui walidata masing-masing mengusulkan SDS secara berjenjang sampai ke instansi pemerintah yang mengampu data atau standar data tersebut di tingkat pusat. Instansi pemerintah di tingkat pusat dapat mereviu dan menyepakati usulan dari instansi pemerintah lain sesuai jenjang di bawahnya untuk kemudian diusulkan kepada BPS.

Pengajuan usulan SDS dari K/L kepada BPS dilakukan menggunakan aplikasi resmi yang berlaku, dan melampirkan surat resmi dari penanggung jawab unit kerja yang berperan sebagai walidata.

c. **Reviu Standar Data Statistik**

Pada tahap ini, usulan SDS yang telah diajukan oleh walidata dilakukan reviu dan evaluasi secara menyeluruh oleh BPS. Proses reviu ini berpedoman pada asas standardisasi agar dapat digunakan oleh seluruh instansi pemerintah dalam penyediaan data statistik. Reviu melibatkan penilaian terhadap kesesuaian antara konsep, definisi, klasifikasi, ukuran, satuan yang diusulkan dan data yang akan dihasilkan, serta kesesuaiannya dengan referensi yang sahih dan kredibel, serta relevansi dengan kebutuhan data terkini. Proses reviu juga memperhatikan aturan standardisasi yang tercantum dalam subbab 2.2.

5.2 Penetapan Standar Data Statistik

Penetapan SDS dilakukan melalui penerbitan Keputusan Kepala BPS sesuai dengan amanat Peraturan BPS Nomor 10 Tahun 2023. Penetapan ini dimaksudkan untuk memberikan legitimasi dan kekuatan hukum bagi SDS agar dapat dijadikan rujukan dan diimplementasikan secara luas dalam sistem statistik nasional. Data yang sesuai Standar Data Statistik dapat dibandingkan antarwaktu dan antarwilayah, baik secara nasional maupun internasional. SDS ditetapkan oleh BPS minimal satu kali dalam setahun. Penetapan ini menghasilkan SDSN yang mencakup SDSN yang telah ditetapkan pada periode sebelumnya dan masih berlaku, serta SDS baru yang disusun pada tahun berjalan. Dengan demikian, terbitnya regulasi penetapan SDSN yang baru akan menggantikan regulasi SDSN yang terbit pada periode sebelumnya. Selanjutnya, untuk alasan kepraktisan dan karena tidak menyalahi konteks, istilah SDSN dalam buku ini tetap disebut sebagai SDS.

Selain konsep dan definisi yang telah ditetapkan, terdapat juga glosarium yang dapat dimanfaatkan oleh produsen data statistik. Konsep dan definisi pada glosarium tidak dicantumkan pada lampiran regulasi yang menetapkan SDS karena belum digunakan pada SDS. Artinya, ketika sudah ada SDS yang menggunakan konsep dan definisi tersebut, maka konsep dapat dicantumkan pada lampiran regulasi penetapan SDS. Glosarium konsep dapat diakses pada Lampiran I buku ini.

Pada akhirnya, melalui penyusunan SDS dan penyediaan data statistik yang terstandar, berarti penyelenggara statistik telah turut serta dalam sistem statistik nasional untuk mewujudkan pembangunan nasional berkelanjutan. Lebih lanjut, efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan statistik dan pembangunan nasional dapat terus ditingkatkan.

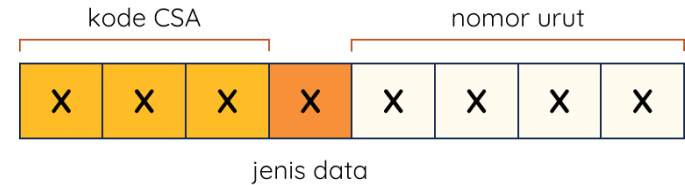
5.3 Pengodean SDS

Setiap SDS memiliki kode yang dapat digunakan untuk interoperabilitas SDS tersebut dalam aplikasi atau situs web. Kode SDS dibuat oleh BPS sesuai dengan struktur yang tercantum pada lampiran Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 10 Tahun 2023 tentang Standar Data Statistik dengan format sebagai berikut.

a. Kode SDS dan klasifikasi

Kode SDS dan klasifikasi terdiri dari 8 digit angka dengan perincian sebagai berikut.

- digit pertama hingga digit ketiga menunjukkan kode klasifikasi aktivitas statistik yang merujuk pada *classification of statistical activities* (CSA), revisi 1.0;
- digit keempat menunjukkan jenis data statistik, yaitu 1 untuk data numerik dan 2 untuk data kategorik (klasifikasi statistik);
- digit kelima hingga kedelapan merupakan nomor urut yang bersifat unik untuk setiap kode aktivitas statistik, dengan penomoran untuk SDS dan klasifikasi dilakukan secara bersamaan.

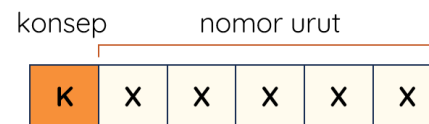


Gambar 2 Struktur Kode SDS

b. Kode konsep

Kode konsep terdiri dari 6 digit alfanumerik dengan perincian sebagai berikut.

- digit pertama berupa huruf “K” untuk menunjukkan kedudukan item ini sebagai konsep
- digit kedua hingga keenam merupakan nomor urut konsep yang dilakukan secara terpisah dari SDS dan klasifikasi.



Gambar 3 Struktur Kode Konsep

Setiap kode bersifat unik dan hanya terhubung dengan satu item, baik SDS, klasifikasi, maupun konsep. Dalam hal terjadi pembaruan konten dari sebuah item, kode item tersebut tidak berubah, kecuali terdapat penggabungan atau perubahan kode CSA yang menyebabkan perlunya perubahan kode.

5.4 Statistik SDSN 2025

Dalam penetapan SDSN Tahun 2025, usulan yang ditetapkan merupakan usulan yang diajukan pada tahun 2024–2025. Sepanjang periode tersebut, terdapat 66 kementerian/lembaga yang berpartisipasi dalam pengajuan usulan SDS. Jumlah SDSN yang ditetapkan pada Tahun 2025 sebanyak 1.184 SDS, dengan 191 item merupakan usulan baru, dan 993 lainnya merupakan SDSN yang ditetapkan pada Tahun 2024, baik disertai pemutakhiran maupun tidak. Selain SDS, terdapat 164 klasifikasi yang ditetapkan, dengan 36 di antaranya merupakan usulan baru, serta terdapat 648 konsep yang ditetapkan, dengan 44 di antaranya merupakan usulan baru. Selain konsep yang ditetapkan pada Kepka BPS, terdapat juga 423 konsep yang ditetapkan sebagai glosarium karena belum digunakan sebagai konsep data.

5.5 Perubahan dalam Penetapan SDS 2025

Dalam penetapan SDSN 2025, selain penetapan daftar usulan SDS yang baru, dilakukan juga penyesuaian pada konten SDS yang telah ditetapkan pada Tahun 2024. Penyesuaian yang dilakukan meliputi penyesuaian konten, penyesuaian tata bahasa, serta penggabungan beberapa SDS yang terindikasi memiliki makna yang sama. Penyesuaian dilakukan untuk menjaga konsistensi

antarstandar dan konsistensi antara nama dan definisi data serta menghindari adanya kesalahan interpretasi oleh pengguna akibat tata bahasa yang kurang sesuai.

Salah satu perubahan yang cukup signifikan dalam konten SDSN 2025 adalah perubahan ukuran “persentase” yang disesuaikan menjadi “proporsi,” “tingkat,” atau “rasio” berdasarkan definisi dan rumus yang digunakan untuk menghasilkan data statistik. Perubahan ini bertujuan untuk memperjelas maksud dan arti data, serta gambaran rumus yang digunakan. Sedangkan ukuran persentase bersifat terlalu general dan dapat mengaburkan informasi ukuran data yang sebenarnya. Sebagai contoh, dalam statistika, persentase dihitung dengan rumus dasar proporsi yang dikali 100 persen; namun ada pula indikator yang menggunakan persentase untuk mengekspresikan angka statistik -yang bukan berasal dari proporsi- sebagai suatu keutuhan yang dinyatakan dalam persen. Walaupun demikian, satuan “persen” masih dapat digunakan dengan tetap memperhatikan kesesuaian antara nama data, definisi, ukuran, dan rumus.

Penyajian lampiran SDSN 2025 juga mengalami perubahan dari Tahun 2024. Sebelumnya, SDS, baik standar data numerik maupun standar data kategorik (kategorial), disajikan dalam satu tabel. Pada penetapan Tahun 2025, dilakukan pemisahan penyajian untuk standar data numerik dan standar data kategorik, yang selanjutnya disebut sebagai klasifikasi statistik. Hal ini dilakukan untuk memperjelas perbedaan antara standar data numerik yang berisi ketentuan untuk sebuah data dan klasifikasi statistik yang berisi kategori-kategori untuk menggolongkan/mengelompokkan data. Dengan demikian, penerapan klasifikasi statistik sebagai klasifikasi penyajian dalam SDS dapat lebih mudah dipahami.

Dalam hal penulisan, penetapan SDS 2025 juga mengalami perubahan format agar sesuai dengan aturan penulisan dalam tata Bahasa Indonesia. Semula, nama data menggunakan format huruf kapital untuk setiap kata selain kata hubung. Kini, nama data ditulis sepenuhnya menggunakan huruf kecil, kecuali untuk kata yang perlu ditulis dalam huruf kapital. Hal ini juga diterapkan pada nama klasifikasi dan nama konsep. Selain itu, penulisan definisi tidak lagi diawali dengan huruf kapital, serta tidak lagi diakhiri dengan tanda titik (.) karena dalam konteks SDS, definisi yang tercantum merupakan klausa dan menjadi kalimat utuh setelah dirangkai dengan

nama data. Daftar SDS, klasifikasi, dan konsep yang mengalami perubahan konten dan keterangan perubahannya tercantum pada Lampiran 2—Lampiran 4.

<https://www.bps.go.id>

BAB VI

STANDAR DATA STATISTIK NASIONAL 2025

Standar Data Statistik Nasional Tahun 2025 telah ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 996 Tahun 2025. SDSN 2025 mencakup SDS tahun 2025 dan pemutakhiran SDSN Tahun 2024 sehingga Kepka BPS Nomor 996 Tahun 2025 tersebut sekaligus mencabut Kepka BPS Nomor 846 Tahun 2024.

6.1 Standar Data Statistik

Tabel 1 Daftar Standar Data Statistik 2025

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10110081	daya tampung kawasan transmigrasi	[K00765] kawasan transmigrasi;	besarnya kemampuan suatu lokasi permukiman transmigrasi untuk menerima/menampung sejumlah keluarga (sesuai kartu keluarga)	[32020026] wilayah;	total	keluarga
10110067	distribusi persentase keluarga	[K00829] keluarga;	persebaran bagian dari populasi keluarga yang disajikan dalam kelompok-kelompok atau disagregasi tertentu	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10110009	distribusi persentase penduduk	[K01476] penduduk;	persebaran bagian dari populasi penduduk yang disajikan dalam kelompok-kelompok atau disagregasi tertentu	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10320055] tingkat pendidikan; [10120066] umur/usia;	proporsi	persen
10110068	indeks karakter remaja	[K02363] karakter;	angka yang menggambarkan akhlak atau budi pekerti, tabiat, atau watak seseorang yang berumur 10–18 tahun, yang mengacu pada perilaku yang baik dan tidak baik atau berdampak buruk pada dirinya	[32020026] wilayah;	indeks	—

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10110069	indeks kerentanan keluarga	[K00829] keluarga;	angka yang menggambarkan kerentanan dalam aspek keharmonisan keluarga, pemenuhan kebutuhan dasar, dan interaksi keluarga	[32020026] wilayah;	indeks	—
10110010	indeks kualitas keluarga	[K00829] keluarga;	angka yang menggambarkan pencapaian kualitas keluarga yang ditentukan dari dimensi kualitas legalitas struktur, kualitas ketahanan fisik, kualitas ketahanan ekonomi, kualitas ketahanan sosial psikologi, dan kualitas ketahanan sosial budaya dalam mewujudkan kesetaraan gender dan hak anak	[32020026] wilayah;	indeks	—
10110070	indeks lansia tangguh	[K01055] orang lanjut usia (lansia);	angka yang menggambarkan kemampuan orang berusia 60 tahun ke atas dalam beradaptasi terhadap proses penuaan secara positif, sehat secara fisik, sosial, dan mental sehingga masa tuanya berkualitas, aktif, mandiri, dan produktif yang diukur dalam dimensi spiritual, fisik, emosional, sosial kemasyarakatan, intelektual, vokasional, dan lingkungan	[32020026] wilayah; [10120066] umur/usia;	indeks	—
10110013	jumlah anak kandung	[K00093] anak kandung;	banyaknya anak (garis keturunan pertama) atau generasi kedua, termasuk anak yang lahir dalam kondisi meninggal di dalam kandungan (lahir mati)	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10420209] status kondisi anak yang dilahirkan;	total	orang
10110014	jumlah anggota rumah tangga	[K00110] anggota rumah tangga;	banyaknya orang, termasuk kepala rumah tangga, yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, dan dalam satu pengelolaan makan sehari-hari, walaupun sementara sedang tidak berada di tempat dalam jangka waktu kurang dari satu tahun	[32020026] wilayah;	total	orang

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10110072	jumlah keluarga	[K00829] keluarga;	banyaknya unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya, atau keluarga sedarah dalam garis lurus ke atas atau ke bawah sampai dengan derajat ketiga	[32020026] wilayah;	total	keluarga
10110021	jumlah migran internasional	[K01180] migran;	banyaknya penduduk yang melakukan perpindahan tempat tinggal melewati batas wilayah negara dan telah tinggal atau bermaksud tinggal satu tahun atau lebih di negara tujuan	[32020026] wilayah;	total	orang
10110073	jumlah migran risen	[K01182] migran risen;	banyaknya penduduk di suatu wilayah administrasi yang lima tahun sebelumnya bertempat tinggal di wilayah administrasi yang berbeda	[32020026] wilayah; [10120066] umur/usia;	total	orang
10110074	jumlah migran seumur hidup	[K01183] migran seumur hidup;	banyaknya penduduk di suatu wilayah administrasi yang tempat kelahirannya berada di wilayah administrasi yang berbeda	[32020026] wilayah;	total	orang
10110082	jumlah orang yang berangkat melalui pos lintas batas	[K01761] pos lintas batas negara (PLBN);	banyaknya orang yang melintas keluar dari wilayah Republik Indonesia melalui pos lintas batas negara	[32020026] wilayah;	total	orang
10110083	jumlah orang yang melintasi pos lintas batas negara	[K01761] pos lintas batas negara (PLBN);	banyaknya orang yang melintas masuk ataupun keluar wilayah Indonesia melalui pos lintas batas negara	[32020026] wilayah;	total	orang
10110023	jumlah penduduk	[K01476] penduduk;	banyaknya orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama satu tahun atau lebih dan/atau mereka yang berdomisili kurang dari satu tahun tetapi berniat menetap	[32020026] wilayah; [10120066] umur/usia; [33220007] jenis kelamin; [32020020] klasifikasi wilayah;	total	orang
10110025	jumlah penduduk lanjut usia (lansia)	[K01055] orang lanjut usia (lansia);	banyaknya penduduk berumur 60 tahun ke atas	[32020026] wilayah;	total	orang

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10110026	jumlah penduduk yang tidak memiliki nomor induk kependudukan (NIK)	[K01476] penduduk; [K01229] nomor induk kependudukan (NIK);	banyaknya penduduk yang tidak memiliki nomor identitas kependudukan yang menandakan seseorang terdaftar sebagai penduduk Indonesia	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10120066] umur/usia;	total	orang
10110015	jumlah perceraian	[K01637] perceraian;	banyaknya permohonan pemutusan hubungan/ikatan suami istri dalam perkawinan yang sudah diputus di pengadilan	[32020026] wilayah;	total	kasus
10110022	jumlah pernikahan	[K01692] pernikahan/ perkawinan;	banyaknya ikatan (akad) perkawinan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan ajaran agama	[32020026] wilayah;	total	kejadian
10110027	jumlah tenaga kerja asing	[K02160] tenaga kerja asing;	banyaknya warga negara asing yang memiliki visa dengan maksud bekerja di wilayah Indonesia	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	total	orang
10110039	kepadatan penduduk	[K01476] penduduk;	banyaknya orang yang tinggal dalam satuan luas wilayah tertentu	[32020026] wilayah;	rasio	orang per kilometer persegi
10110030	laju pertumbuhan penduduk	[K01476] penduduk;	tingkat pertambahan penduduk pada suatu periode terhadap periode sebelumnya	[32020026] wilayah;	tingkat	persen
10110075	median usia kawin pertama (MUKP) perempuan	[K01692] pernikahan/ perkawinan;	nilai tengah dari usia saat pertama kali kawin pada perempuan berumur 15—49 tahun yang berstatus kawin (menikah) atau pernah kawin	[32020026] wilayah; [10120063] status perkawinan;	median	tahun
10110076	persentase kebutuhan keluarga berencana (KB) yang tidak terpenuhi/ <i>unmet need</i> keluarga berencana	[K00830] keluarga berencana;	angka yang menunjukkan bagian dari seluruh wanita usia reproduksi (15—49 tahun) yang berkebutuhan mengikuti program keluarga berencana (KB) namun belum terpenuhi	[32020026] wilayah; [10120066] umur/usia;	proporsi	persen
10110077	persentase komuter	[K00957] komuter;	bagian dari penduduk berumur 5 tahun ke atas yang setiap hari melakukan perjalanan	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			rutin dari/ke tempat kegiatan di luar kabupaten/kota tempat tinggalnya			
10110084	persentase migran keluar risen	[K01182] migran risen;	bagian dari seluruh penduduk yang lima tahun sebelumnya bertempat tinggal di wilayah administrasi yang berbeda	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	proporsi	persen
10110078	persentase migran keluar seumur hidup	[K01183] migran seumur hidup;	bagian dari seluruh penduduk pada suatu wilayah yang tercatat telah pindah ke luar wilayah tempat tinggal semula	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	proporsi	persen
10110079	persentase migran keluar total	[K01180] migran;	bagian dari seluruh penduduk di suatu wilayah administrasi yang tercatat pernah menetap tetapi sudah pindah ke luar wilayah tersebut	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	proporsi	persen
0110034	persentase migran masuk risen	[K01182] migran risen;	bagian dari populasi penduduk berumur lima tahun ke atas di suatu wilayah administrasi yang lima tahun sebelumnya bertempat tinggal di wilayah administrasi yang berbeda	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	proporsi	persen
10110085	persentase migran masuk seumur hidup	[K01183] migran seumur hidup;	bagian dari seluruh penduduk di suatu wilayah administrasi yang tempat kelahirannya berada di wilayah administrasi yang berbeda	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	proporsi	persen
10110035	persentase migran masuk total	[K01180] migran;	bagian dari seluruh penduduk di suatu wilayah yang berasal dari luar wilayah tersebut, atau wilayah administrasi tempat tinggal sebelumnya berbeda dengan wilayah administrasi tempat tinggal saat ini	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	proporsi	persen
10110086	persentase migran neto risen	[K01182] migran risen;	perbandingan selisih antara jumlah migran masuk risen dan migran keluar risen terhadap penduduk yang berpeluang bermigrasi pada suatu wilayah	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	rasio	persen
10110036	persentase migran neto seumur hidup	[K01183] migran seumur hidup;	perbandingan selisih jumlah migran masuk seumur hidup dan migran keluar seumur	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	rasio	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			hidup terhadap penduduk yang memiliki peluang bermigrasi pada suatu wilayah			
10110087	persentase migran neto total	[K01180] migran;	perbandingan selisih antara jumlah migran masuk total dan migran keluar total terhadap jumlah penduduk di suatu wilayah	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	rasio	persen
10110080	persentase remitansi pekerja migran Indonesia terhadap produk domestik bruto (PDB)	[K01877] remitansi; [K01310] pekerja migran Indonesia; [K01775] produk domestik bruto (PDB);	perbandingan transfer uang yang dilakukan oleh pekerja migran Indonesia (PMI) terhadap produk domestik bruto (PDB)	[32020026] wilayah;	rasio	persen
10110088	persentase rumah tangga yang keluarga intinya tinggal bersama	[K00829] keluarga; [K01925] rumah tangga;	bagian dari populasi rumah tangga yang seluruh anggota keluarga tinggal bersama dalam satu rumah tanpa perpisahan, yang paling sedikit terdiri atas suami dan istri, atau suami, istri, dan anak kandung, atau ibu dan anak kandung	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10110089	proporsi balita yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil	[K00206] balita; [K00007] administrasi kependudukan;	bagian dari populasi anak berusia kurang dari 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil dan dibuktikan dengan penerbitan akta kelahiran	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [32020020] klasifikasi wilayah;	proporsi	—
10110040	rasio stok migran internasional	[K01180] migran;	perbandingan total penduduk berkewarganegaraan asing yang tinggal di Indonesia saat pendataan terhadap total penduduk Indonesia	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	rasio	—
10210070	distribusi persentase penduduk bekerja	[K01476] penduduk; [K00237] bekerja;	bagian dari populasi penduduk yang melakukan kegiatan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan yang disajikan dalam kelompok-kelompok atau disagregasi tertentu	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha;	proporsi	persen
10210002	indeks hari orang	[K01306] pekerja;	angka yang menunjukkan jumlah hari dan pekerja harian yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu pekerjaan	[32020026] wilayah;	indeks	—

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10210014	jumlah ahli keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	[K00016] keselamatan dan kesehatan kerja (K-3);	banyaknya tenaga teknis berkeahlian khusus yang mendapatkan lisensi dari instansi yang berwenang untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan peraturan perundang-undangan bidang ketenagakerjaan yang terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	total	orang
10210015	jumlah angkatan kerja	[K00117] angkatan kerja;	banyaknya penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran	[32020026] wilayah; [10320055] tingkat pendidikan;	total	orang
10210090	jumlah hari kerja	[K02356] hari kerja;	banyaknya waktu yang digunakan pekerja untuk melakukan pekerjaannya	[32020026] wilayah;	waktu	hari
10210019	jumlah jam kerja	[K00667] jam kerja;	banyaknya waktu (dalam jam) yang digunakan untuk bekerja pada pekerjaan utama dan seluruh pekerjaan tambahan (tidak termasuk waktu istirahat)	[32020026] wilayah;	waktu	jam
10210020	jumlah kasus kecelakaan kerja	[K00791] kecelakaan kerja;	banyaknya kasus kecelakaan yang timbul dari atau sehubungan dengan pekerjaan	[32020026] wilayah;	total	kasus
10210025	jumlah kasus mogok kerja	[K01200] mogok kerja;	banyaknya aksi pekerja/buruh yang direncanakan dan dilaksanakan secara bersama-sama dan/atau oleh serikat pekerja/serikat buruh untuk menghentikan atau memperlambat pekerjaan	[32020026] wilayah; [23020050] sumber penanaman modal;	total	kasus
10210021	jumlah lembaga pelatihan kerja	[K02366] lembaga; [K01354] pelatihan;	banyaknya instansi pemerintah, badan hukum, atau perorangan yang menyelenggarakan pelatihan kerja dan telah memenuhi syarat yang berlaku	[32020026] wilayah;	total	unit
10210023	jumlah lowongan pekerjaan	[K01119] lowongan pekerjaan;	banyaknya kebutuhan tenaga kerja dengan persyaratan tertentu untuk mengisi jabatan/jenis pekerjaan yang tersedia dari pemberi kerja, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja	[32020026] wilayah;	total	orang

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10210024	jumlah mediator ketenagakerjaan	[K01153] mediator;	banyaknya pegawai instansi pemerintah yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan yang ditetapkan oleh menteri untuk melaksanakan tugas mediasi dan wajib memberikan anjuran tertulis kepada para pihak yang berselisih untuk menyelesaikan perselisihan hak, perselisihan kepentingan, perselisihan pemutusan hubungan kerja, dan perselisihan antarserikat pekerja/serikat buruh dalam satu perusahaan	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10320055] tingkat pendidikan;	total	orang
10210051	jumlah pekerja	[K01306] pekerja;	banyaknya orang yang melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa selama periode proses produksi, dapat mencakup pekerja tetap, pekerja kontrak, pekerja alih daya/ <i>outsourcing</i> , pekerja asing, pekerja tidak tetap/harian, atau pun pekerja profesional	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha; [33220007] jenis kelamin;	total	orang
10210091	jumlah pekerja dibayar	[K01306] pekerja;	banyaknya pekerja yang bekerja dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang	[32020026] wilayah;	total	orang
10210105	jumlah pekerja program padat karya	[K01306] pekerja; [K01810] sistem padat karya;	banyaknya pekerja yang mengikuti perluasan kesempatan kerja yang menyerap pekerja secara masif pada waktu tertentu yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah	[32020026] wilayah; [10220104] jenis program padat karya;	total	orang
10210031	jumlah pekerja sektor informal	[K01306] pekerja; [K02293] usaha sektor informal;	banyaknya orang yang bekerja pada usaha yang tidak berbadan hukum atas dasar saling percaya dan sepakat dengan menerima upah dan/atau imbalan	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10120066] umur/usia; [10320055] tingkat pendidikan;	total	orang

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajjian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10210026	jumlah pekerja setengah pengangguran	[K01306] pekerja; [K01510] pengangguran;	banyaknya penduduk usia kerja yang bekerja dengan durasi kurang dari jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu) dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [10320055] tingkat pendidikan; [33220007] jenis kelamin; [22020004] jenis lapangan usaha;	total	orang
10210058	jumlah pekerja tersertifikasi	[K01306] pekerja; [K02383] sertifikasi;	banyaknya pekerja yang berhasil melalui sertifikasi kompetensi dan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan sertifikat kompetensinya	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	total	orang
10210027	jumlah pekerja tetap	[K01317] pekerja tetap;	banyaknya pekerja yang mendapatkan upah/gaji secara tetap tanpa tergantung pada kehadiran dan apabila diberhentikan biasanya mendapatkan pesangon (termasuk pemilik)	[32020026] wilayah;	total	orang
10210092	jumlah pekerja tidak dibayar	[K01306] pekerja;	banyaknya pekerja yang telah bekerja pada suatu kegiatan usaha akan tetapi tidak ada kesepakatan akan menerima upah/bayaran dalam satu bulan ke depan atau berstatus sebagai pekerja keluarga	[32020026] wilayah;	total	orang
10210028	jumlah pekerja tidak tetap/harian	[K01318] pekerja tidak tetap/harian;	banyaknya pekerja yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/ usaha, dan adanya hubungan kerja dengan perusahaan/usaha hanya selama ada pekerjaan/proyek	[32020026] wilayah;	total	orang
10210029	jumlah pencari kerja terdaftar	[K01441] pencari kerja;	banyaknya orang yang sedang menganggur dan mencari pekerjaan maupun yang sudah bekerja tetapi ingin pindah atau alih pekerjaan, dengan mendaftarkan diri kepada pelaksana penempatan tenaga kerja	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10620071] status disabilitas;	total	orang

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			atau secara langsung melamar pekerjaan kepada pemberi kerja			
10210057	jumlah pencari kerja yang ditempatkan	[K01441] pencari kerja; [K01486] penempatan pekerja;	banyaknya pencari kerja yang telah ditempatkan di dalam hubungan kerja dan/atau di luar hubungan kerja untuk mengisi lowongan pekerjaan	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	total	orang
10210032	jumlah penganggur	[K01510] pengangguran;	banyaknya orang berusia 15 tahun ke atas yang mampu melakukan pekerjaan namun belum bekerja karena sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, putus asa/merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, atau sudah diterima kerja tapi belum mulai bekerja	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [10320055] tingkat pendidikan; [33220007] jenis kelamin;	total	orang
10210034	jumlah penyelenggara pemagangan dalam negeri	[K01373] pemagangan;	banyaknya perusahaan yang memenuhi persyaratan untuk menyelenggarakan pemagangan dan berdomisili di Negara Kesatuan Republik Indonesia	[32020026] wilayah;	total	lembaga
10210035	jumlah penyelenggara pemagangan luar negeri	[K01373] pemagangan;	banyaknya lembaga pelatihan kerja berizin, perusahaan, instansi pemerintah, atau lembaga pendidikan yang bertanggungjawab dalam pelatihan kerja untuk melaksanakan pemagangan di luar negeri	[32020026] wilayah;	total	lembaga
10210036	jumlah perusahaan jasa keselamatan dan kesehatan kerja (K-3)	[K00016] keselamatan dan kesehatan kerja (K-3);	banyaknya perusahaan yang bergerak di bidang jasa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) untuk membantu pelaksanaan pemenuhan syarat-syarat keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku	[32020026] wilayah; [23020048] skala usaha/perusahaan; [23020050] sumber penanaman modal;	total	perusahaan
10210037	jumlah perusahaan peserta jaminan sosial ketenagakerjaan	[K01716] perusahaan; [K00677] jaminan sosial;	banyaknya perusahaan yang terdaftar dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha;	total	perusahaan

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10210038	jumlah perusahaan yang melakukan tindak pidana ketenagakerjaan	[K01716] perusahaan; [K00804] tindak pidana/kejahatan; [K00915] ketenagakerjaan;	banyaknya perusahaan yang melakukan perbuatan pidana/ kejahatan dalam ketenagakerjaan dan disidik oleh pihak yang berwenang sesuai hukum acara pidana	[32020026] wilayah; [23020048] skala usaha/ perusahaan; [23020050] sumber penanaman modal;	total	perusahaan
10210093	jumlah perusahaan yang menerapkan norma keselamatan dan kesehatan kerja (K-3)	[K01716] perusahaan; [K00016] keselamatan dan kesehatan kerja (K-3);	banyaknya perusahaan yang menerapkan norma untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha;	total	unit usaha
10210039	jumlah perusahaan yang menerapkan struktur skala upah	[K01716] perusahaan; [K00204] balas jasa dan upah pekerja;	banyaknya perusahaan yang menerapkan susunan tingkat upah dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi atau sebaliknya yang memuat nilai kisaran upah dari yang terkecil maupun yang terendah dalam setiap golongan jabatan	[32020026] wilayah; [23020050] sumber penanaman modal;	total	perusahaan
10210043	jumlah peserta pelatihan	[K01736] peserta pelatihan;	banyaknya orang yang ikut serta dalam kegiatan pengembangan kompetensi sumber daya manusia dalam upaya peningkatan kemampuan dan produktivitasnya	[32020026] wilayah;	total	orang
10210044	jumlah peserta pemagangan dalam negeri	[K01373] pemagangan;	banyaknya orang yang terdaftar dalam sistem informasi pelayanan ketenagakerjaan sebagai peserta dalam penyelenggaraan pemagangan dalam negeri	[32020026] wilayah;	total	orang
10210046	jumlah peserta pemagangan luar negeri	[K01373] pemagangan;	banyaknya pencari kerja terdaftar yang mengikuti program pemagangan yang diselenggarakan oleh lembaga pelatihan kerja, perusahaan, instansi pemerintah, atau lembaga pendidikan yang bertanggungjawab untuk melaksanakan pemagangan di luar negeri	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	total	orang

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10210047	jumlah program pelatihan	[K01811] program pelatihan;	banyaknya rangkaian panduan yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pelatihan sesuai standar atau ukuran tertentu yang memuat kurikulum berbasis kompetensi	[32020026] wilayah;	total	dokumen
10210049	jumlah sumber daya manusia iptek	[K02077] sumber daya manusia (SDM); [K02357] ilmu pengetahuan; [K02130] teknologi;	banyaknya orang yang memiliki kompetensi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) dan bekerja di bidang iptek, dan/atau melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan iptek (litbangjirap), yang meliputi peneliti, perekayasa, dosen, dan SDM iptek lainnya, serta tercatat dalam organisasi profesi ilmiah	[32020026] wilayah; [10320055] tingkat pendidikan;	total	orang
10210062	kapasitas fasilitas pendidikan dan pelatihan	[K02373] pendidikan; [K01354] pelatihan;	daya tampung peserta pada sarana tempat pendidikan dan pelatihan	[32020026] wilayah;	total	orang
10210094	kapasitas latih lembaga pelatihan kerja	[K01354] pelatihan;	banyaknya orang maksimum yang dapat dilatih dalam suatu periode waktu untuk program pelatihan tertentu oleh lembaga yang menyelenggarakan pelatihan kerja	[32020026] wilayah;	total	orang
10210106	laju pertumbuhan penduduk bekerja	[K01476] penduduk; [K00237] bekerja;	besar peningkatan atau penurunan jumlah penduduk yang melakukan kegiatan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan pada periode evaluasi dibandingkan periode sebelumnya dalam jangka waktu yang sama	[32020026] wilayah;	tingkat	persen
10210067	persentase anak usia 5—17 tahun yang bekerja	[K00091] anak; [K00237] bekerja;	bagian dari populasi anak berusia 5—17 tahun yang melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10120066] umur/usia; [10620071] status disabilitas;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10210095	persentase pekerja ekonomi kreatif	[K01306] pekerja; [K00417] ekonomi kreatif;	bagian dari populasi pekerja yang bekerja pada kegiatan ekonomi berbasis kreativitas, ide, dan pengetahuan untuk menghasilkan barang dan jasa	[32020026] wilayah; [23020097] subsektor ekonomi kreatif;	proporsi	persen
10210096	persentase pekerja nonpertanian	[K01306] pekerja; [K01705] pertanian;	bagian dari populasi pekerja yang bekerja pada usaha selain pertanian untuk memperoleh penghasilan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10210097	persentase pekerja pariwisata	[K01306] pekerja; [K02417] pariwisata;	bagian dari populasi pekerja yang bekerja pada usaha terkait kegiatan perjalanan untuk rekreasi, pelancongan, dan turisme	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10210068	persentase pekerja sektor informal	[K01306] pekerja; [K02293] usaha sektor informal;	bagian dari populasi pekerja yang bekerja pada usaha tidak berbadan hukum atas dasar saling percaya dan sepakat dengan menerima upah dan/atau imbalan	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [32020020] klasifikasi wilayah; [10120066] umur/usia; [10320055] tingkat pendidikan; [10620071] status disabilitas; [22020004] jenis lapangan usaha;	proporsi	persen
10210107	persentase rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga perempuan berstatus kawin dan bekerja	[K01925] rumah tangga; [K00110] anggota rumah tangga; [K01647] perempuan; [K01692] pernikahan/ perkawinan; [K00237] bekerja;	bagian dari seluruh rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga perempuan berstatus kawin dan bekerja	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10210108	rasio penduduk bekerja terhadap penduduk usia kerja/ <i>employment to population ratio</i> (EPR)	[K00237] bekerja; [K01476] penduduk;	bagian dari penduduk berusia 15 tahun ke atas yang secara aktif melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau	[33220007] jenis kelamin; [32020020] klasifikasi wilayah; [32020026] wilayah;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam satu minggu terakhir			
10210072	rata-rata hari kerja seminggu	[K02356] hari kerja;	rata-rata banyaknya hari kerja yang biasanya berlaku di usaha/perusahaan dalam seminggu	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10620071] status disabilitas;	rata-rata	hari
10210073	rata-rata pekerja disabilitas per hari kerja	[K01306] pekerja; [K00388] disabilitas; [K02356] hari kerja;	rata-rata banyaknya orang dengan gangguan atau keterbatasan fungsi tubuh selayaknya orang normal yang biasanya bekerja, baik yang dibayar maupun tidak dibayar, pada setiap satu hari kerja	[32020026] wilayah;	rata-rata	orang
10210074	rata-rata pekerja per hari kerja	[K01306] pekerja; [K02356] hari kerja;	rata-rata banyaknya orang yang kerja baik yang dibayar maupun tidak dibayar per hari kerja	[32020026] wilayah;	rata-rata	orang
10210099	rata-rata produktivitas pekerja per hari kerja	[K02430] produktivitas; [K01306] pekerja; [K02356] hari kerja;	nilai keluaran (<i>output</i>) yang dihasilkan oleh setiap pekerja dalam waktu satu hari kerja	[32020026] wilayah;	rasio	dolar Amerika Serikat per orang
10210100	tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK)	[K00117] angkatan kerja;	bagian dari penduduk berusia 15 tahun ke atas yang bekerja, memiliki pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, dan sedang mencari pekerjaan/menganggur	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	proporsi	persen
10210083	tingkat pengangguran terbuka	[K01510] pengangguran; [K00117] angkatan kerja;	bagian dari penduduk dalam angkatan kerja yang tidak terserap ke pasar kerja	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10120066] umur/usia; [10620071] status disabilitas; [10320055] tingkat pendidikan;	proporsi	persen
10210101	tingkat produktivitas pekerja	[K01306] pekerja;	besaran kontribusi pekerja dalam pembentukan nilai tambah suatu produk dalam proses kegiatan ekonomi yang	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha;	rasio	rupiah per orang

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			dihitung dengan pendekatan rasio antara produk berupa barang dan jasa dengan banyaknya tenaga kerja yang digunakan dalam satuan waktu tertentu			
10210084	tingkat setengah pengangguran	[K01306] pekerja; [K01510] pengangguran;	bagian dari penduduk usia kerja yang bekerja kurang dari jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu) dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [32020020] klasifikasi wilayah; [10120066] umur/usia; [10320055] tingkat pendidikan; [10620071] status disabilitas;	proporsi	persen
10310003	angka harapan lama sekolah (HLS)	[K01289] partisipasi sekolah;	lama masa bersekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	waktu	tahun
10310077	angka kesiapan sekolah	[K00094] anak sekolah;	bagian dari seluruh siswa yang sedang duduk di kelas 1 SD sederajat dan pernah mengikuti pendidikan prasekolah sehingga dapat beradaptasi dengan tantangan belajar di jenjang berikutnya	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10310006	indeks pembangunan literasi masyarakat (IPLM)	[K01112] literasi;	angka yang menggambarkan tingkat usaha yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah (tingkat provinsi dan kabupaten/ kota) dalam membina dan mengembangkan perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat untuk mencapai budaya literasi masyarakat	[32020026] wilayah;	indeks	—
10310010	jumlah <i>civitas academica</i>	[K00316] civitas academica;	banyaknya masyarakat akademik yang terdiri atas dosen dan mahasiswa	[32020026] wilayah;	total	orang
10310078	jumlah desa/kelurahan yang memiliki fasilitas sekolah	[K00371] desa; [K00836] kelurahan; [K01976] sekolah;	banyaknya desa/kelurahan yang di wilayahnya terdapat lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan belajar	[32020026] wilayah;	total	desa/kelurahan

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Penyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			dan mengajar, serta memiliki unsur pendukung seperti sarana dan prasarana sesuai aturan yang berlaku			
10310012	jumlah masyarakat desa yang diberi pelatihan	[K01476] penduduk; [K00371] desa; [K01354] pelatihan;	banyaknya orang yang tinggal di desa yang diberi pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap sesuai kompetensi tertentu	[32020026] wilayah;	total	orang
10310060	jumlah pendidik	[K02183] pendidik;	banyaknya orang yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, yang mengajar pada satuan pendidikan	[32020026] wilayah; [10320051] status satuan pendidikan; [33220007] jenis kelamin;	total	orang
10310061	jumlah penyandang disabilitas yang bersekolah	[K01735] peserta didik; [K01596] penyandang disabilitas;	banyaknya orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik yang menjadi peserta didik dan aktif bersekolah di satuan pendidikan tertentu	[32020026] wilayah;	total	orang
10310062	jumlah perguruan tinggi	[K01651] perguruan tinggi;	banyaknya satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal setelah pendidikan menengah yang dapat berupa program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktoral	[32020026] wilayah; [10320051] status satuan pendidikan;	total	unit
10310063	jumlah peserta didik	[K01735] peserta didik;	banyaknya orang yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10320051] status satuan pendidikan; [10320055] tingkat pendidikan;	total	orang
10310064	jumlah peserta didik mengulang kelas	[K01735] peserta didik; [K02367] mengulang kelas;	banyaknya peserta didik yang mengulang kelas pada suatu tingkatan kelas pendidikan dan tahun ajaran tertentu	[32020026] wilayah; [10320051] status satuan pendidikan; [33220007] jenis kelamin;	total	orang

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Penyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				[10320076] tingkatan kelas pendidikan;		
10310065	jumlah peserta didik putus sekolah	[K01735] peserta didik; [K02380] putus sekolah;	banyaknya peserta didik yang tidak mampu menyelesaikan pendidikan atau dikeluarkan dari satuan pendidikan sehingga tidak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya	[32020026] wilayah; [10320051] status satuan pendidikan; [10320055] tingkat pendidikan;	total	orang
10310079	jumlah peserta didik yang mencapai standar kompetensi minimal	[K01735] peserta didik; [K02390] asesmen kompetensi;	banyaknya peserta didik yang mengikuti penilaian kompetensi mendasar yang menguasai literasi dan numerasi	[32020026] wilayah; [10320082] klasifikasi kompetensi;	total	orang
10310066	jumlah ruang kelas	[K01905] ruang kelas;	banyaknya ruangan di dalam bangunan sekolah atau kampus, yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan tatap muka dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM)	[32020026] wilayah; [10320051] status satuan pendidikan; [10720073] kondisi bangunan;	total	unit
10310067	jumlah satuan pendidikan	[K01971] satuan pendidikan; [K01976] sekolah;	banyaknya unit kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan	[32020026] wilayah; [10320055] tingkat pendidikan; [10320051] status satuan pendidikan;	total	unit
10310080	jumlah satuan pendidikan yang memiliki fasilitas sanitasi dasar untuk setiap jenis kelamin	[K01971] satuan pendidikan; [K01953] sanitasi;	banyaknya satuan pendidikan yang memiliki fasilitas sanitasi dasar yang terpisah untuk laki-laki dan perempuan, setidaknya paling sedikit satu toilet laki-laki dan satu toilet perempuan	[32020026] wilayah; [10320051] status satuan pendidikan; [10320055] tingkat pendidikan;	total	unit
10310081	jumlah sumber daya manusia (SDM) perbukuan yang tersertifikasi	[K02077] sumber daya manusia (SDM); [K02424] perbukuan; [K02383] sertifikasi;	banyaknya orang yang terlibat dalam proses perbukuan dan telah mendapatkan sertifikat kompetensi di bidang perbukuan, meliputi penulis, penerjemah, penyadur, editor, desainer, ilustrator, pencetak, pengembang buku elektronik, penerbit, dan toko buku, serta tenaga ahli terkait perbukuan	[32020026] wilayah;	total	orang

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10310002	persentase anak tidak sekolah	[K01289] partisipasi sekolah;	bagian dari anak usia sekolah pada setiap jenjang pendidikan yang tidak terdaftar sebagai peserta didik dalam satuan pendidikan pada jenjang terkait	[32020026] wilayah; [10320055] tingkat pendidikan;	proporsi	persen
10310028	persentase guru yang memenuhi kualifikasi sesuai standar nasional	[K00481] guru;	bagian dari populasi guru pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) sederajat, SD sederajat, SMP sederajat, SMA/SMK sederajat, dan pendidikan luar biasa yang memenuhi kualifikasi akademik S1/D4 sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh lembaga pemerintah yang berwenang dalam bidang pendidikan	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10320055] tingkat pendidikan;	proporsi	persen
10310069	persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	[K00481] guru;	bagian dari seluruh pendidik pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) sederajat, SD sederajat, SMP sederajat, SMA/SMK sederajat, dan pendidikan luar biasa yang memiliki bukti formal sebagai guru profesional	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	proporsi	persen
10310068	persentase keluarga yang memiliki anak sekolah	[K00829] keluarga; [K00094] anak sekolah;	bagian dari populasi keluarga yang memiliki satu atau lebih anggota keluarga yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan SD sederajat, SMP sederajat, dan SMA sederajat	[32020026] wilayah; [33120021] status kesejahteraan;	proporsi	persen
10310084	persentase pendidik dengan tingkat pendidikan minimal sarjana	[K02183] pendidik;	bagian dari seluruh tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya yang berpendidikan minimal sarjana	[32020026] wilayah; [10320051] status satuan pendidikan; [33220007] jenis kelamin;	proporsi	persen
10310027	persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf	[K01476] penduduk; [K01154] melek huruf/ aksara;	bagian dari populasi penduduk umur 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis kalimat sederhana dengan huruf latin dan/atau huruf lainnya	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [33220007] jenis kelamin;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				[10620071] status disabilitas;		
10310029	persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang pernah atau sedang mengikuti kursus/pelatihan/ bimbingan belajar/ pendidikan keterampilan	[K01476] penduduk; [K01011] kursus;	bagian dari populasi penduduk berumur 5 tahun ke atas yang pernah atau sedang mengikuti kursus, pelatihan, bimbingan belajar, atau pendidikan keterampilan selama setahun terakhir	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10310004	persentase penduduk lanjut usia melek huruf	[K01154] melek huruf/ aksara; [K01055] orang lanjut usia (lansia);	bagian dari penduduk lansia yang dapat membaca dan menulis huruf latin atau huruf lainnya	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10310085	persentase penduduk perempuan usia 25 tahun ke atas yang berpendidikan minimal SMA	[K01476] penduduk; [K02373] pendidikan;	bagian dari penduduk perempuan berusia 25 tahun ke atas yang berpendidikan minimal SMA	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10310086	persentase pengeluaran pemerintah untuk layanan pokok pendidikan	[K01531] pengeluaran pemerintah; [K02373] pendidikan;	besarnya pengeluaran belanja pemerintah untuk pendidikan yang dialokasikan dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN)	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10310030	persentase peserta didik yang melaksanakan metode pembelajaran dari rumah	[K01735] peserta didik; [K01177] metode pembelajaran;	bagian dari seluruh penduduk berumur 5 tahun ke atas yang masih bersekolah yang melaksanakan pembelajaran dari rumah, baik belajar dari rumah saja maupun kombinasi dengan pembelajaran tatap muka	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10310031	persentase peserta didik yang melakukan kegiatan belajar di luar jam sekolah	[K01735] peserta didik; [K00240] belajar;	bagian dari seluruh penduduk berumur 5 tahun ke atas yang masih bersekolah yang melakukan kegiatan belajar di luar jam sekolah selama tiga bulan terakhir	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10310087	persentase peserta didik yang mencapai standar kompetensi minimal	[K01735] peserta didik; [K02390] asesmen kompetensi;	bagian dari seluruh peserta didik yang mengikuti penilaian kompetensi mendasar yang menguasai literasi dan numerasi	[32020026] wilayah; [10320082] klasifikasi kompetensi;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10310032	persentase peserta didik yang menerima beasiswa/ bantuan pendidikan	[K01735] peserta didik; [K00234] beasiswa;	bagian dari seluruh penduduk berumur 5 tahun ke atas yang masih bersekolah pada tahun ajaran sebelumnya yang menerima beasiswa/bantuan pendidikan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10310070	persentase peserta didik yang mengulang kelas	[K01735] peserta didik; [K02367] mengulang kelas;	bagian dari seluruh peserta didik pada tahun ajaran sebelumnya yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan harus mengulang pembelajaran pada tingkat pendidikan dan satuan pendidikan yang sama dengan tahun ajaran sebelumnya	[32020026] wilayah; [10320076] tingkatan kelas pendidikan;	proporsi	persen
10310072	persentase satuan pendidikan sekolah luar biasa (SLB) yang memiliki akses komputer untuk pembelajaran	[K01971] satuan pendidikan; [K01978] sekolah luar biasa (SLB); [K00955] komputer;	bagian dari populasi satuan pendidikan sekolah luar biasa (SLB) yang memiliki akses komputer, tidak termasuk komputer yang tertanam pada perangkat elektronik, yang digunakan untuk proses belajar	[32020026] wilayah; [10320051] status satuan pendidikan;	proporsi	persen
10310033	rasio angka partisipasi kasar (APK) perguruan tinggi antara kuintil penghasilan terbawah dan teratas	[K01289] partisipasi sekolah; [K01651] perguruan tinggi;	angka yang menggambarkan ketimpangan partisipasi antara penduduk miskin (pengeluaran 20 persen terbawah) dan kaya (pengeluaran 20 persen teratas) yang sedang duduk di bangku kuliah secara umum, baik penduduk yang berusia kuliah maupun tidak	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	rasio	persen
10310034	rasio angka partisipasi kasar (APK) perguruan tinggi antara penduduk disabilitas dan nondisabilitas	[K01289] partisipasi sekolah; [K01651] perguruan tinggi;	angka yang menggambarkan ketimpangan partisipasi antara penduduk dengan disabilitas dan tanpa disabilitas yang sedang duduk di bangku kuliah secara umum, baik penduduk yang berusia kuliah maupun tidak	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	rasio	persen
10310035	rasio angka partisipasi kasar (APK) perguruan tinggi antara penduduk perdesaan dan perkotaan	[K01289] partisipasi sekolah; [K01651] perguruan tinggi;	angka yang menggambarkan ketimpangan partisipasi antara penduduk di perdesaan dan perkotaan yang sedang duduk di bangku kuliah secara umum, baik penduduk yang berusia kuliah maupun tidak	[32020026] wilayah; [10620071] status disabilitas;	rasio	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10310036	rasio angka partisipasi kasar (APK) perguruan tinggi antara perempuan dan laki-laki	[K01289] partisipasi sekolah; [K01651] perguruan tinggi;	angka yang menggambarkan ketimpangan partisipasi antara penduduk perempuan dan laki-laki yang sedang duduk di bangku kuliah secara umum, baik penduduk yang berusia kuliah maupun tidak	[32020026] wilayah; [10620071] status disabilitas;	rasio	persen
10310045	rasio angka partisipasi kasar (APK) SD sederajat antara kuintil penghasilan terbawah dan teratas	[K01289] partisipasi sekolah; [K01977] sekolah dasar (SD);	angka yang menggambarkan ketimpangan partisipasi antara penduduk usia SD sederajat (7–12 tahun) miskin (pengeluaran kuintil terbawah) dan kaya (pengeluaran kuintil teratas) yang sedang duduk di bangku SD sederajat	[32020026] wilayah; [10620071] status disabilitas; [32020020] klasifikasi wilayah;	rasio	persen
10310046	rasio angka partisipasi kasar (APK) SD sederajat antara penduduk disabilitas dan nondisabilitas	[K01289] partisipasi sekolah; [K01977] sekolah dasar (SD);	angka yang menggambarkan ketimpangan partisipasi antara penduduk usia SD sederajat (7–12 tahun) dengan disabilitas dan tanpa disabilitas yang sedang duduk di bangku SD sederajat	[32020026] wilayah;	rasio	persen
10310047	rasio angka partisipasi kasar (APK) SD sederajat antara penduduk perdesaan dan perkotaan	[K01289] partisipasi sekolah; [K01977] sekolah dasar (SD);	angka yang menggambarkan ketimpangan partisipasi antara penduduk usia SD sederajat (7–12 tahun) di perdesaan dan perkotaan yang sedang duduk di bangku SD sederajat	[32020026] wilayah; [10620071] status disabilitas;	rasio	persen
10310048	rasio angka partisipasi kasar (APK) SD sederajat antara penduduk perempuan dan laki-laki	[K01289] partisipasi sekolah; [K01977] sekolah dasar (SD);	angka yang menggambarkan ketimpangan partisipasi antara penduduk usia SD sederajat (7–12 tahun) perempuan dan laki-laki yang sedang duduk di bangku SD sederajat	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [10620071] status disabilitas;	rasio	persen
10310037	rasio angka partisipasi kasar (APK) SMA/SMK sederajat antara kuintil penghasilan terbawah dan teratas	[K01289] partisipasi sekolah; [K01979] sekolah menengah atas (SMA); [K01981] sekolah menengah kejuruan (SMK);	angka yang menggambarkan ketimpangan partisipasi antara penduduk miskin (pengeluaran kuintil terbawah) dan kaya (pengeluaran kuintil teratas) yang sedang duduk di bangku SMA/SMK sederajat secara umum, baik penduduk yang berusia SMA/SMK sederajat maupun tidak	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	rasio	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10310038	rasio angka partisipasi kasar (APK) SMA/SMK sederajat antara penduduk disabilitas dan nondisabilitas	[K01289] partisipasi sekolah; [K01979] sekolah menengah atas (SMA); [K01981] sekolah menengah kejuruan (SMK);	angka yang menggambarkan ketimpangan partisipasi antara penduduk dengan disabilitas dan tanpa disabilitas yang sedang duduk di bangku SMA/SMK sederajat secara umum, baik penduduk yang berusia SMA/SMK sederajat maupun tidak	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	rasio	persen
10310039	rasio angka partisipasi kasar (APK) SMA/SMK sederajat antara penduduk perdesaan dan perkotaan	[K01289] partisipasi sekolah; [K01979] sekolah menengah atas (SMA); [K01981] sekolah menengah kejuruan (SMK);	angka yang menggambarkan ketimpangan partisipasi antara penduduk di perdesaan dan perkotaan yang sedang duduk di bangku SMA/SMK sederajat secara umum, baik penduduk yang berusia SMA/SMK sederajat maupun tidak	[32020026] wilayah; [10620071] status disabilitas;	rasio	persen
10310040	rasio angka partisipasi kasar (APK) SMA/SMK sederajat antara penduduk perempuan dan laki-laki	[K01289] partisipasi sekolah; [K01979] sekolah menengah atas (SMA); [K01981] sekolah menengah kejuruan (SMK);	angka yang menggambarkan ketimpangan partisipasi antara penduduk perempuan dan laki-laki yang sedang duduk di bangku SMA/SMK sederajat secara umum, baik penduduk yang berusia SMA/SMK sederajat maupun tidak	[32020026] wilayah; [10620071] status disabilitas; [32020020] klasifikasi wilayah;	rasio	persen
10310041	rasio angka partisipasi kasar (APK) SMP sederajat antara kuintil penghasilan terbawah dan teratas	[K01289] partisipasi sekolah; [K01984] sekolah menengah pertama (SMP);	angka yang menggambarkan ketimpangan partisipasi antara penduduk miskin (pengeluaran kuintil terbawah) dan kaya (pengeluaran kuintil teratas) yang sedang duduk di bangku SMP sederajat secara umum, baik penduduk yang berusia SMP sederajat maupun tidak	[32020026] wilayah; [10620071] status disabilitas; [32020020] klasifikasi wilayah;	rasio	persen
10310042	rasio angka partisipasi kasar (APK) SMP sederajat antara penduduk disabilitas dan nondisabilitas	[K01289] partisipasi sekolah; [K01984] sekolah menengah pertama (SMP);	angka yang menggambarkan ketimpangan partisipasi antara penduduk dengan disabilitas dan tanpa disabilitas yang sedang duduk di bangku SMP sederajat secara	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	rasio	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Penyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			umum, baik penduduk yang berusia SMP sederajat maupun tidak			
10310043	rasio angka partisipasi kasar (APK) SMP sederajat antara penduduk perdesaan dan perkotaan	[K01289] partisipasi sekolah; [K01984] sekolah menengah pertama (SMP);	angka yang menggambarkan ketimpangan partisipasi antara penduduk di perdesaan dan perkotaan yang sedang duduk di bangku SMP sederajat secara umum, baik penduduk yang berusia SMP sederajat maupun tidak	[32020026] wilayah; [10620071] status disabilitas;	rasio	persen
10310044	rasio angka partisipasi kasar (APK) SMP sederajat antara penduduk perempuan dan laki-laki	[K01289] partisipasi sekolah; [K01984] sekolah menengah pertama (SMP);	angka yang menggambarkan ketimpangan partisipasi antara penduduk perempuan dan laki-laki yang sedang duduk di bangku SMP sederajat secara umum, baik penduduk yang berusia SMP sederajat maupun tidak	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [10620071] status disabilitas;	rasio	persen
10310049	rasio angka partisipasi sekolah (APS) anak berusia 7–17 tahun antara penduduk disabilitas dan nondisabilitas	[K01289] partisipasi sekolah; [K00388] disabilitas;	angka yang menggambarkan ketimpangan partisipasi sekolah antara penduduk berusia 7–17 tahun dengan disabilitas dan tanpa disabilitas	[32020026] wilayah;	rasio	persen
10310073	rasio peserta didik terhadap pendidik	[K01735] peserta didik; [K02183] pendidik;	perbandingan antara jumlah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu terhadap tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya	[32020026] wilayah; [10320055] tingkat pendidikan;	rasio	—
10310074	rasio peserta didik terhadap rombongan belajar	[K01735] peserta didik; [K01904] rombongan belajar;	perbandingan antara jumlah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu terhadap kelompok peserta didik yang	[32020026] wilayah; [10320051] status satuan pendidikan; [10320055] tingkat pendidikan;	rasio	orang per rombongan belajar

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			terdaftar pada satuan kelas dalam satu satuan pendidikan			
10310050	rata-rata lama sekolah (RLS)	[K01289] partisipasi sekolah;	rata-rata lamanya masa yang dilalui dalam menjalani pendidikan formal	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	rata-rata	tahun
10310052	tingkat partisipasi anak sebelum memasuki usia sekolah dasar dalam pembelajaran yang terorganisasi	[K02373] pendidikan;	angka yang menggambarkan partisipasi anak berumur 6 tahun (satu tahun sebelum usia resmi masuk sekolah dasar) dalam program pendidikan yang terorganisir, yaitu pendidikan anak usia dini (prasekolah) yang meliputi taman kanak-kanak (TK), raudhatul athfal (RA), bustanul athfal (BA), dan PAUD, serta sekolah dasar sederajat	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [32020020] klasifikasi wilayah; [10620071] status disabilitas;	tingkat	persen
10310053	tingkat partisipasi dalam pendidikan dan pelatihan formal dan nonformal	[K02373] pendidikan; [K01354] pelatihan;	angka yang menggambarkan partisipasi penduduk dari kelompok usia tertentu dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan formal atau nonformal dalam kurun waktu 12 bulan terakhir	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	proporsi	persen
10310057	tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SD sederajat	[K02098] tamat sekolah; [K01977] sekolah dasar (SD);	bagian dari populasi penduduk berusia 13 sampai dengan 15 tahun yang telah menamatkan pendidikan tingkat sekolah dasar atau sederajat	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10310058	tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SMA sederajat	[K02098] tamat sekolah; [K01979] sekolah menengah atas (SMA);	bagian dari populasi penduduk berusia 19 sampai dengan 21 tahun yang telah menamatkan pendidikan tingkat menengah pertama atau sederajat	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10310059	tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SMP sederajat	[K02098] tamat sekolah; [K01984] sekolah menengah pertama (SMP);	bagian dari populasi penduduk berusia 16 sampai dengan 18 tahun yang telah menamatkan pendidikan tingkat sekolah menengah atas atau sederajat	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410004	angka fertilitas spesifik umur/ <i>age-specific fertility rate</i> (ASFR)	[K02352] fertilitas; [K00819] kelahiran hidup;	banyaknya kelahiran pada suatu tahun dari perempuan usia subur (15–49 tahun) dengan kelompok umur tertentu pada setiap 1.000	[32020026] wilayah; [10320055] tingkat pendidikan;	tingkat	kelahiran perseribu perempuan

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			perempuan dalam kelompok umur yang sama di pertengahan tahun tersebut	[32020020] klasifikasi wilayah;		
10410005	angka fertilitas total/ <i>total fertility rate</i> (TFR)	[K02352] fertilitas; [K00819] kelahiran hidup;	rata-rata jumlah anak yang dilahirkan seorang perempuan selama masa usia suburnya	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [10320055] tingkat pendidikan;	tingkat	kelahiran
10410188	angka kelahiran kasar/ <i>crude birth rate</i> (CBR)	[K00819] kelahiran hidup;	banyaknya kelahiran hidup pada tahun tertentu pada setiap 1.000 penduduk-pertengahan-tahun pada tahun yang sama	[32020026] wilayah;	tingkat	kelahiran hidup perseribu penduduk
10410189	angka kematian anak/ <i>child mortality rate</i> (CMR)	[K00845] kematian/ mortalitas; [K00091] anak;	banyaknya kematian penduduk berumur 1—4 tahun pada tahun tertentu pada setiap 1.000 kelahiran hidup	[32020026] wilayah;	tingkat	kematian perseribu kelahiran hidup
10410007	angka kematian balita (AKBa)/ <i>under-five mortality rate</i> (U5MR)	[K00845] kematian/ mortalitas; [K00206] balita;	banyaknya kematian penduduk berumur 0—4 tahun pada tahun tertentu pada setiap 1.000 anak dengan dengan kelompok umur yang sama	[32020026] wilayah;	tingkat	kematian perseribu anak
10410008	angka kematian bayi (AKB)/ <i>infant mortality rate</i> (IMR)	[K00845] kematian/ mortalitas; [K00232] bayi;	banyaknya kematian penduduk berumur di bawah 1 tahun pada tahun tertentu pada setiap 1.000 kelahiran hidup	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [10320055] tingkat pendidikan; [33220007] jenis kelamin;	tingkat	kematian perseribu kelahiran hidup
10410009	angka kematian ibu (AKI)/ <i>maternal mortality ratio</i> (MMR)	[K00842] kematian ibu/ <i>maternal mortality</i> ;	banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian yang terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan, bunuh diri atau kasus insidental) selama masa kehamilan, melahirkan, dan masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan pada setiap 100.000 kelahiran hidup	[32020026] wilayah;	tingkat	kematian perseratus ribu kelahiran hidup

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10410190	angka kematian kasar/ <i>crude death rate</i> (CDR)	[K00845] kematian/ mortalitas;	banyaknya kematian yang terjadi pada setiap 1.000 penduduk	[32020026] wilayah;	tingkat	kematian perseribu penduduk
10410010	angka kematian neonatal	[K00845] kematian/ mortalitas; [K00232] bayi;	banyaknya kematian anak dalam periode 28 hari pertama kehidupan pada setiap 1.000 kelahiran hidup	[32020026] wilayah;	tingkat	kematian perseribu kelahiran hidup
10410191	angka kematian spesifik umur/ <i>age-specific death rate</i> (ASDR)	[K00845] kematian/ mortalitas;	banyaknya kematian penduduk kelompok umur tertentu pada setiap 1.000 penduduk dalam kelompok umur yang sama	[32020026] wilayah; [10120066] umur/usia;	tingkat	kematian perseribu penduduk kelompok umur tertentu
10410011	angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD)	[K00894] kesakitan/ morbidity; [K00369] demam berdarah dengue (DBD);	banyaknya kasus baru demam berdarah dengue pada kurun waktu tertentu pada setiap 100.000 penduduk pada kurun waktu yang sama	[32020026] wilayah;	tingkat	kasus perseratus ribu penduduk
10410013	angka kesakitan malaria	[K00894] kesakitan/ morbidity; [K01133] malaria;	banyaknya kasus positif malaria yang dibuktikan dengan pemeriksaan sediaan darah pada setiap 1.000 penduduk	[32020026] wilayah;	tingkat	kasus perseribu penduduk
10410016	angka prevalensi kontraseptif modern/ <i>modern contraceptive prevalence rate</i> (mCPR)	[K00970] kontrasepsi;	bagian dari populasi perempuan kawin berusia 15–49 tahun yang masih haid yang menggunakan metode kontrasepsi berbasis medis atau teknologi, seperti sterilisasi, alat kontrasepsi dalam rahim/ <i>intrauterine device</i> (IUD), implan, dan pil, dengan tujuan menunda, mengatur jarak kelahiran, atau membatasi jumlah kelahiran	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410014	angka prevalensi kontraseptif/ <i>contraceptive prevalence rate</i> (CPR)	[K00970] kontrasepsi;	bagian dari populasi pasangan usia subur (PUS) yang aktif menggunakan salah satu alat kontrasepsi	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410211	angka prevalensi penyalahgunaan narkotika pernah pakai	[K01595] penyalah guna narkotika; [K01208] narkotika;	bagian dari penduduk usia 15–64 tahun yang pernah menyalahgunakan narkotika setidaknya satu kali semasa hidupnya	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10120066] umur/usia;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10410212	angka prevalensi penyalahgunaan narkotika setahun pakai	[K01595] penyalah guna narkotika; [K01208] narkotika;	bagian dari penduduk usia 15–64 tahun yang menyalahgunakan narkotika selama satu tahun terakhir	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10120066] umur/usia;	proporsi	persen
10410194	indeks kapabilitas rehabilitasi	[K01870] rehabilitasi penyalah guna narkotika;	angka yang menggambarkan kemampuan atau kapasitas lembaga rehabilitasi dalam memberikan layanan rehabilitasi bagi penyalah guna dan/atau pecandu narkoba secara berkelanjutan	[32020026] wilayah;	indeks	—
10410214	indeks kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan yang aman dan bermutu	[K01238] obat; [K01283] pangan olahan;	angka yang menggambarkan tingkat kesadaran, ketertarikan, keinginan, dan tindakan masyarakat dalam memilih obat dan makanan yang aman dan bermutu yang ditandai dengan kemasan yang baik, adanya informasi pada label, izin edar, dan informasi kedaluwarsa	[32020026] wilayah;	indeks	—
10410215	indeks massa tubuh (IMT)	[K00902] kesehatan; [K02050] status gizi;	angka yang menunjukkan kondisi tubuh seseorang berkaitan dengan kelebihan atau kekurangan berat badan dibandingkan dengan berat badan ideal yang diukur berdasarkan parameter berat badan dan tinggi badan	[32020026] wilayah;	indeks	—
10410216	indeks pengetahuan masyarakat terhadap obat dan makanan yang aman dan bermutu	[K01238] obat; [K01283] pangan olahan;	angka yang menggambarkan tingkat pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap obat dan makanan yang aman dan bermutu, yang ditandai dengan kemasan yang baik, adanya informasi pada label, izin edar, dan informasi kedaluwarsa	[32020026] wilayah;	indeks	—
10410217	indeks perilaku masyarakat terhadap obat dan makanan yang aman dan bermutu	[K01238] obat; [K01283] pangan olahan;	angka yang menggambarkan perilaku atau kebiasaan masyarakat dalam memilih, membeli, menggunakan, atau mengonsumsi obat dan makanan yang aman dan bermutu, yang ditandai dengan kemasan yang baik,	[32020026] wilayah;	indeks	—

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			adanya informasi pada label, izin edar, dan informasi kedaluwarsa			
10410218	indeks sikap masyarakat terhadap obat dan makanan yang aman dan bermutu	[K01238] obat; [K01283] pangan olahan;	angka yang menggambarkan sikap dan persepsi masyarakat terkait obat dan makanan yang aman dan bermutu, yang ditandai dengan kemasan yang baik, terdapat informasi pada label, izin edar, dan informasi kedaluwarsa	[32020026] wilayah;	indeks	—
10410025	jumlah ahli teknologi laboratorium medis	[K00017] ahli teknologi laboratorium medis;	banyaknya tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dalam menganalisis cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perorangan dan masyarakat	[32020026] wilayah;	total	Orang
10410026	jumlah desa/kelurahan yang memiliki apotek	[K00371] desa; [K00836] kelurahan; [K00151] apotek;	banyaknya desa/kelurahan yang di wilayahnya terdapat sarana untuk praktik kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi oleh apoteker	[32020026] wilayah;	total	desa/kelurahan
10410027	jumlah desa/kelurahan yang memiliki klinik	[K00371] desa; [K00836] kelurahan; [K01754] klinik;	banyaknya desa/kelurahan yang di wilayahnya terdapat fasilitas pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialis	[32020026] wilayah;	total	desa/kelurahan
10410028	jumlah desa/kelurahan yang memiliki puskesmas	[K00371] desa; [K00836] kelurahan; [K01838] pusat kesehatan masyarakat (puskesmas);	banyaknya desa/kelurahan yang di wilayahnya terdapat fasilitas kesehatan masyarakat dan perorangan tingkat pertama	[32020026] wilayah;	total	desa/kelurahan
10410029	jumlah desa/kelurahan yang memiliki puskesmas pembantu	[K00371] desa; [K00836] kelurahan; [K01838] pusat kesehatan masyarakat (puskesmas);	banyaknya desa/kelurahan yang di wilayahnya terdapat fasilitas sarana kesehatan yang berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dalam lingkup wilayah yang lebih kecil	[32020026] wilayah;	total	desa/kelurahan

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajjian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10410030	jumlah desa/kelurahan yang memiliki rumah sakit	[K00371] desa; [K00836] kelurahan; [K01919] rumah sakit;	banyaknya desa/kelurahan yang di wilayahnya terdapat fasilitas pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat	[32020026] wilayah;	total	desa/kelurahan
10410031	jumlah desa/kelurahan yang memiliki rumah sakit bersalin	[K00371] desa; [K00836] kelurahan; [K01920] rumah sakit bersalin (RSB);	banyaknya desa/kelurahan yang di wilayahnya terdapat fasilitas pelayanan kesehatan yang melayani persalinan, dan dilengkapi dengan pelayanan pemeriksaan kehamilan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan	[32020026] wilayah;	total	desa/kelurahan
10410032	jumlah dokter	[K00397] dokter;	banyaknya lulusan pendidikan kedokteran yang ahli dalam hal penyakit dan pengobatan	[32020026] wilayah;	total	orang
10410033	jumlah dokter gigi	[K00397] dokter;	banyaknya lulusan pendidikan kedokteran yang ahli dalam hal penyakit dan pengobatan gigi	[32020026] wilayah;	total	orang
10410044	jumlah izin edar produk obat	[K00628] izin edar; [K01238] obat;	banyaknya persetujuan hasil penilaian yang diterbitkan oleh kepala badan yang berwenang dalam pengawasan obat dan makanan terhadap pelaku usaha untuk mengedarkan produk obat di wilayah Indonesia yang terdaftar dan masih berlaku	[32020026] wilayah;	total	dokumen
10410043	jumlah izin edar produk obat bahan alam	[K00628] izin edar; [K01245] obat bahan alam;	banyaknya persetujuan hasil penilaian yang diterbitkan oleh kepala badan yang berwenang dalam pengawasan obat dan makanan terhadap pelaku usaha untuk mengedarkan produk obat bahan alam di wilayah Indonesia yang terdaftar dan masih berlaku	[32020026] wilayah;	total	dokumen
10410045	jumlah izin edar produk pangan olahan	[K00628] izin edar; [K01283] pangan olahan;	banyaknya persetujuan hasil penilaian yang diterbitkan oleh kepala badan yang berwenang dalam pengawasan obat dan	[32020026] wilayah;	total	dokumen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			makanan terhadap pelaku usaha untuk mengedarkan produk pangan olahan di wilayah Indonesia yang terdaftar dan masih berlaku			
10410087	jumlah izin edar produk suplemen kesehatan	[K00628] izin edar; [K02087] suplemen kesehatan;	banyaknya persetujuan hasil penilaian yang diterbitkan oleh kepala badan yang berwenang dalam pengawasan obat dan makanan terhadap pelaku usaha untuk mengedarkan produk suplemen kesehatan di wilayah Indonesia yang terdaftar dan masih berlaku	[32020026] wilayah;	total	dokumen
10410035	jumlah kabupaten/kota yang mencapai eliminasi filariasis	[K00709] kabupaten; [K00989] kota; [K00428] eliminasi penyakit; [K01593] penyakit kaki gajah (filariasis);	banyaknya kabupaten/kota yang telah mencapai pengurangan kasus penyakit filariasis/kaki gajah menjadi di bawah 1% pada tahun tertentu	[32020026] wilayah;	total	kabupaten/kota
10410034	jumlah kabupaten/kota yang mencapai eliminasi kusta	[K00709] kabupaten; [K00989] kota; [K00428] eliminasi penyakit; [K01012] kusta;	banyaknya kabupaten/kota yang telah mencapai pengurangan kasus penyakit kusta (kurang dari satu kasus per 10.000 penduduk) pada tahun tertentu	[32020026] wilayah;	total	kabupaten/kota
10410036	jumlah kabupaten/kota yang mencapai eliminasi malaria	[K00709] kabupaten; [K00989] kota; [K00428] eliminasi penyakit; [K01133] malaria;	banyaknya kabupaten/kota yang telah mencapai pengurangan kasus penyakit malaria pada tahun tertentu	[32020026] wilayah;	total	kabupaten/kota
10410037	jumlah kasus baru <i>acquired immuno deficiency syndrome</i> (AIDS)	[K00002] <i>acquired immuno deficiency syndrome</i> (AIDS);	banyaknya kasus baru <i>acquired immune deficiency syndrome</i> (AIDS) yang ditandai dengan adanya gejala mayor, gejala minor, dan tidak ada sebab-sebab imunosupresi yang diketahui seperti kanker, malnutrisi berat, atau etiologi lainnya	[32020026] wilayah;	total	kasus

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10410195	jumlah kematian balita	[K00845] kematian/ mortalitas; [K00206] balita;	banyaknya kematian yang terjadi pada penduduk berumur di bawah 5 tahun	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [33220007] jenis kelamin;	total	kejadian
10410196	jumlah kematian ibu	[K00842] kematian ibu/ <i>maternal mortality</i> ;	banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll	[32020026] wilayah;	total	kejadian
10410197	jumlah kematian penduduk	[K00845] kematian/ mortalitas; [K01476] penduduk;	banyaknya kejadian kematian atau keadaan menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan seseorang secara permanen	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10120066] umur/usia;	total	kejadian
10410198	jumlah klinik	[K01754] klinik;	banyaknya fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialis	[32020026] wilayah;	total	unit
10410041	jumlah klinik pratama	[K01754] klinik;	banyaknya fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan medis dasar	[32020026] wilayah;	total	unit
10410199	jumlah kondisi membahayakan manusia yang dilakukan operasi pencarian dan pertolongan	[K00960] kondisi membahayakan manusia; [K02372] pencarian dan pertolongan;	banyaknya peristiwa yang menimpa, membahayakan, dan/atau mengancam keselamatan manusia, selain kecelakaan dan bencana, yang dilakukan kegiatan pencarian, pertolongan, penyelamatan, dan pengevakasian terhadap korban selama periode tertentu	[32020026] wilayah;	total	kejadian
10410200	jumlah korban kondisi membahayakan manusia	[K00974] korban; [K00960] kondisi	banyaknya orang yang mengalami peristiwa yang menimpa, membahayakan, dan/atau	[32020026] wilayah; [10420202] keadaan	total	orang

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	yang dilakukan operasi pencarian dan pertolongan	membahayakan manusia; [K02372] pencarian dan pertolongan;	mengancam keselamatan manusia, selain kecelakaan dan bencana, yang dilakukan pencarian dalam upaya menolong dan memberi bantuan	korban hasil pencarian dan pertolongan;		
10410042	jumlah kultivasi narkotika	[K01208] narkotika;	banyaknya produksi hasil budi daya (kultivasi) tanaman yang mengandung narkotika untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	[32020026] wilayah;	total	gram
10410047	jumlah notifikasi produk kosmetik	[K01237] notifikasi kosmetik;	banyaknya persetujuan yang diberikan oleh kepala badan yang berwenang dalam pengawasan obat dan makanan terhadap pemberitahuan dari pelaku usaha untuk mengedarkan kosmetik di wilayah Indonesia, yang terdaftar dan masih berlaku	[32020026] wilayah;	total	notifikasi
10410049	jumlah pendaftar pangan olahan	[K01337] pelaku usaha; [K01283] pangan olahan;	banyaknya perusahaan atau pihak yang diberi kuasa oleh perusahaan untuk melakukan pendaftaran pangan olahan dalam rangka mendapatkan izin edar	[32020026] wilayah;	total	pendaftar
10410050	jumlah pendaftar produk obat	[K01337] pelaku usaha; [K01238] obat;	banyaknya industri farmasi atau pedagang besar farmasi yang telah mendapat izin usaha sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku	[32020026] wilayah;	total	pendaftar
10410051	jumlah pendaftar produk obat bahan alam	[K01337] pelaku usaha; [K01245] obat bahan alam;	banyaknya pelaku usaha yang mengajukan permohonan pengkajian persyaratan mutu obat bahan alam	[32020026] wilayah;	total	pendaftar
10410052	jumlah pendaftar produk suplemen kesehatan	[K01337] pelaku usaha; [K02087] suplemen kesehatan;	banyaknya pelaku usaha yang melakukan pendaftaran produk suplemen kesehatan dalam rangka mendapatkan izin edar	[32020026] wilayah;	total	pendaftar
10410053	jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengalami kesulitan/gangguan	[K01476] penduduk; [K00388] disabilitas;	banyaknya penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengalami satu atau lebih kesulitan/gangguan dalam berinteraksi dengan lingkungan, dan menyebabkan	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [32020020] klasifikasi wilayah;	total	orang

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			keterbatasan dalam melaksanakan tugas atau kegiatan sehari-hari			
10410220	jumlah penyalah guna narkoba, psikotropika, dan zat adiktif (napza) yang mendapatkan pelayanan rehabilitasi medis	[K01595] penyalah guna narkoba; [K02433] rehabilitasi;	banyaknya orang yang telah menggunakan narkoba, psikotropika, dan/ atau zat adiktif tanpa hak atau melawan hukum yang menjalani pemulihan kesehatan melalui rawat jalan dan/atau rawat inap di institusi yang berwenang	[32020026] wilayah;	total	orang
10410054	jumlah pos kesehatan desa (poskesdes)/pondok bersalin desa (polindes)	[K01760] pos kesehatan desa (poskesdes); [K01756] pondok bersalin desa (polindes);	banyaknya tempat pelayanan kesehatan dasar (pos kesehatan desa/poskesdes) bagi masyarakat dan pondok tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin (polindes)	[32020026] wilayah;	total	unit
10410055	jumlah posyandu	[K01766] posyandu;	banyaknya suatu upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang bertujuan mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi	[32020026] wilayah;	total	unit
10410057	jumlah produk kosmetik	[K00988] kosmetik;	banyaknya produk berupa bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar, atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik	[32020026] wilayah;	total	produk
10410058	jumlah produk obat	[K01238] obat;	banyaknya produk berupa bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi, yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan,	[10420193] golongan obat-obatan; [32020026] wilayah;	total	produk

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			peningkatan kesehatan, dan kontrasepsi untuk manusia atau hewan yang dinilai memenuhi persyaratan			
10410059	jumlah produk obat bahan alam	[K01245] obat bahan alam;	banyaknya produk berupa bahan, ramuan bahan, atau produk yang berasal dari sumber daya alam yang terdaftar dan memiliki nomor izin edar yang masih berlaku	[32020026] wilayah;	total	produk
10410060	jumlah produk suplemen kesehatan	[K02087] suplemen kesehatan;	banyaknya jenis produk yang dimaksudkan untuk melengkapi kebutuhan zat gizi, memelihara, meningkatkan, dan/atau memperbaiki fungsi kesehatan	[32020026] wilayah; [10420021] jenis manfaat suplemen kesehatan;	total	produk
10410061	jumlah psikolog klinis	[K01827] psikolog klinis;	banyaknya orang yang telah lulus pendidikan psikologi klinis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	[32020026] wilayah;	total	orang
10410062	jumlah puskesmas	[K01838] pusat kesehatan masyarakat (puskesmas);	banyaknya fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya	[32020026] wilayah;	total	unit
10410066	jumlah rumah sakit	[K01919] rumah sakit;	banyaknya institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat	[32020026] wilayah;	total	unit
10410201	jumlah rumah sakit bersalin	[K01920] rumah sakit bersalin (RSB);	banyaknya institusi pelayanan kesehatan yang khusus melayani persalinan dan dilengkapi pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat	[32020026] wilayah;	total	unit
10410221	jumlah sumber daya manusia pencarian dan pertolongan	[K02077] sumber daya manusia (SDM); [K02372] pencarian dan pertolongan;	banyaknya orang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, perilaku dan/atau keahlian untuk melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan	[32020026] wilayah;	total	orang

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10410067	jumlah tenaga kesehatan	[K02174] tenaga kesehatan;	banyaknya orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan dan memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan di bidang kesehatan, serta memiliki surat tanda bukti profesi di bidang kesehatan yang diterbitkan oleh lembaga yang berwenang	[32020026] wilayah; [10420023] jenis tenaga kesehatan;	total	orang
10410089	persentase anak berusia 0—5 bulan yang mendapatkan air susu ibu (ASI) eksklusif	[K00091] anak; [K00160] air susu ibu (ASI);	bagian dari populasi anak berusia 0—5 bulan yang mendapatkan air susu ibu sejak dilahirkan tanpa ditambah dan/atau diganti dengan makanan atau minuman lain	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410090	persentase anak berusia 12—23 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap	[K00091] anak; [K00583] imunisasi dasar;	bagian dari populasi anak berusia 12—23 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap: satu kali imunisasi BCG untuk pencegahan tuberkulosis, tiga kali imunisasi difteri, pertusis, dan tetanus (DPT), tiga kali imunisasi hepatitis B, empat kali imunisasi polio, dan satu kali imunisasi campak sebelum umur 1 tahun	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410092	persentase anak usia 24—59 bulan yang berkembang dengan baik	[K00091] anak; [K01709] pertumbuhan anak;	bagian dari seluruh anak usia 24—59 bulan pada periode tertentu yang berkembang dengan baik, yaitu apabila tiga dari empat domain perkembangan (kemampuan literasi dan numerasi, fisik, sosial-emosional, dan kemampuan belajar) dinilai baik	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	proporsi	persen
10410224	persentase balita gizi buruk yang mendapat pelayanan tata laksana gizi buruk	[K00206] balita; [K00478] gizi buruk;	bagian dari anak berusia 0—59 bulan yang mengalami tanda klinis kekurangan zat gizi tingkat berat yang mendapatkan upaya penanganan gizi buruk terintegrasi di fasilitas kesehatan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410225	persentase balita kurang gizi yang mendapat tambahan asupan gizi	[K00206] balita; [K00818] kurang gizi;	bagian dari anak berusia 0—59 bulan yang gagal mencapai berat badan ideal karena kebutuhan energi dan zat-zat gizi tidak	[32020026] wilayah;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			terpenuhi yang mendapat asupan gizi melalui konsumsi makanan tambahan, baik pabrikan maupun berbasis pangan lokal			
10410093	persentase balita yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya	[K00206] balita; [K01709] pertumbuhan anak;	bagian dari seluruh balita (anak berusia 0—59 bulan) yang ditimbang sedikitnya 8 kali dalam satu tahun, diukur panjang badan atau tinggi badannya sedikitnya 2 kali dalam satu tahun, dan dipantau perkembangannya (motorik kasar, motorik halus, bicara-bahasa, sosialisasi kemandirian) sedikitnya 2 kali dalam satu tahun	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410095	persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan neonatal	[K00232] bayi; [K01365] pelayanan neonatal;	bagian dari populasi bayi berumur 0—28 hari yang mendapatkan pelayanan untuk bayi baru lahir sesuai standar kuantitas dan standar kualitas baik dengan mengunjungi atau dikunjungi oleh tenaga kesehatan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410096	persentase fasilitas kesehatan dengan paket obat esensial yang tersedia dan terjangkau secara berkelanjutan	[K00443] fasilitas pelayanan kesehatan; [K01238] obat;	bagian dari fasilitas kesehatan yang memiliki serangkaian obat-obatan terpilih yang paling dibutuhkan untuk pelayanan kesehatan, mencakup upaya diagnosis, profilaksis, terapi, dan rehabilitasi secara berkelanjutan	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	proporsi	persen
10410097	persentase ibu hamil yang kekurangan energi kronis yang mendapatkan tambahan asupan gizi	[K00803] kehamilan; [K01359] pelayanan antenatal;	bagian dari populasi ibu hamil dengan risiko kurang energi kronis, yaitu ditandai dengan ukuran lingkaran lengan atas kurang dari 23,5 cm, yang mendapatkan tambahan asupan gizi, baik pabrikan maupun berbasis pangan lokal	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410098	persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal	[K00803] kehamilan; [K01359] pelayanan antenatal;	bagian dari populasi ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil atau pelayanan antenatal	[32020026] wilayah;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10410099	persentase ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah	[K00803] kehamilan; [K01359] pelayanan antenatal;	bagian dari populasi ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah sesuai standar minimal 90 tablet selama masa kehamilan dengan sekurang-kurangnya setiap tablet mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410100	persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan obat esensial	[K00709] kabupaten; [K00989] kota; [K01238] obat;	bagian dari populasi kabupaten/kota yang memiliki ketersediaan minimal 85% dari 40 item dari obat-obatan terpilih yang paling dibutuhkan untuk pelayanan kesehatan, mencakup upaya diagnosis, profilaksis, terapi, dan rehabilitasi	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410101	persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin imunisasi dasar lengkap	[K00709] kabupaten; [K00989] kota; [K02302] vaksin; [K00583] imunisasi dasar;	bagian dari populasi kabupaten/kota yang memiliki atau menyediakan vaksin imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari vaksin hepatitis B, vaksin tuberkulosis (BCG), vaksin difteri, pertusis, dan tetanus (DPT), vaksin polio, dan vaksin campak/ campak rubela	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410001	persentase keberhasilan pengobatan tuberkulosis	[K02230] tuberkulosis (tb);	bagian dari seluruh kasus tuberkulosis yang ditemukan dan diobati yang telah mendapat pengobatan lengkap atau telah sembuh	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410155	persentase kebutuhan pelayanan kesehatan yang tidak terpenuhi/ <i>unmet need pelayanan kesehatan</i>	[K01361] pelayanan kesehatan;	bagian dari populasi penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan terganggu aktivitasnya tetapi tidak berobat jalan pada waktu tertentu	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10120066] umur/usia; [10320055] tingkat pendidikan; [10620071] status disabilitas;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10410203	persentase keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan keluhan kesehatan kronis/menahun	[K00829] keluarga; [K00106] anggota keluarga; [K01594] penyakit kronis;	bagian dari populasi keluarga yang memiliki satu atau lebih anggota keluarga yang mengalami keluhan kesehatan kronis/menahun	[32020026] wilayah; [33120021] status kesejahteraan;	proporsi	persen
10410204	persentase keluarga yang memiliki anggota keluarga tengkes/ <i>stunting</i>	[K00829] keluarga; [K00106] anggota keluarga; [K02057] tengkes/ <i>stunting</i> ;	bagian dari populasi keluarga yang memiliki anggota keluarga pendek atau sangat pendek yang disebabkan asupan nutrisi yang tidak memadai dan/atau infeksi berulang/kronis yang terjadi dalam 1.000 hari pertama kehidupan	[32020026] wilayah; [33120021] status kesejahteraan;	proporsi	persen
10410205	persentase keluarga yang memiliki balita dengan kondisi kurang gizi	[K00829] keluarga; [K00206] balita; [K00818] kurang gizi;	bagian dari populasi keluarga yang memiliki anak berumur 5 tahun ke bawah (balita) dengan kondisi kurang gizi	[32020026] wilayah; [33120021] status kesejahteraan;	proporsi	persen
10410206	persentase keluarga yang memiliki ibu hamil	[K00829] keluarga; [K00803] kehamilan;	bagian dari populasi keluarga yang memiliki satu atau lebih anggota keluarga perempuan yang sedang hamil	[32020026] wilayah; [33120021] status kesejahteraan;	proporsi	persen
10410012	persentase lansia yang mempunyai keluhan kesehatan	[K01055] orang lanjut usia (lansia); [K00894] kesakitan/ morbiditas;	bagian dari populasi penduduk berumur 60 tahun ke atas yang mempunyai keluhan kesehatan dalam satu bulan terakhir	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410114	persentase lansia yang mempunyai keluhan kesehatan dan mengakibatkan gangguan dalam aktivitas sehari-hari	[K01055] orang lanjut usia (lansia); [K00894] kesakitan/ morbiditas;	bagian dari populasi penduduk berumur 60 tahun ke atas yang mempunyai satu atau lebih jenis keluhan kesehatan dalam satu bulan terakhir dan mengakibatkan gangguan dalam melakukan kegiatan sehari-hari	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410105	persentase lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	[K01055] orang lanjut usia (lansia); [K01361] pelayanan kesehatan;	bagian dari populasi penduduk berumur 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan usia lanjut minimal satu kali dalam satu tahun sesuai standar, meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah,	[32020026] wilayah;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			pemeriksaan gangguan mental, pemeriksaan gangguan kognitif, pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut, dan anamnesis perilaku berisiko			
10410107	persentase obat bahan alam ekspor	[K01245] obat bahan alam;	bagian dari seluruh obat bahan alam yang seluruh atau sebagian proses pembuatan sampai dengan pengemasan primer dilakukan oleh industri di dalam negeri yang diedarkan diluar wilayah Indonesia	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410108	persentase obat bahan alam lokal	[K01245] obat bahan alam;	bagian dari seluruh obat yang seluruh proses pembuatan atau sebagian tahapan pembuatan sampai dengan pengemasan primer dilakukan oleh industri di dalam negeri yang merupakan obat bahan alam	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410106	persentase obat memenuhi syarat	[K01238] obat; [K01245] obat bahan alam; [K00988] kosmetik; [K02087] suplemen kesehatan;	bagian dari seluruh obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan kosmetik yang memenuhi syarat keamanan dan mutu, ditandai dengan memiliki nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak, memenuhi ketentuan penandaan, dan memenuhi syarat berdasarkan pengujian	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410207	persentase pangan olahan memenuhi syarat	[K01283] pangan olahan;	bagian dari seluruh makanan dan minuman hasil olahan yang memenuhi syarat keamanan, mutu, dan gizi pangan, ditandai dengan memiliki nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak, memenuhi ketentuan penandaan, dan memenuhi syarat berdasarkan pengujian	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410120	persentase penduduk berumur 15—59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	[K01476] penduduk; [K01361] pelayanan kesehatan;	bagian dari populasi penduduk berumur 15—59 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining penyakit minimal satu kali dalam satu tahun sesuai standar, meliputi	[32020026] wilayah;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, dan anamnesis perilaku berisiko			
10410115	persentase penduduk lanjut usia dengan keluhan kesehatan yang berobat sendiri	[K01055] orang lanjut usia (lansia); [K00835] keluhan kesehatan;	bagian dari populasi penduduk usia 60 tahun ke atas yang mengalami keluhan kesehatan yang hanya melakukan tindakan pengobatan sendiri (tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/ batra) selama mengalami keluhan kesehatan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410113	persentase penduduk lanjut usia dengan keluhan kesehatan yang berobat sendiri dan rawat jalan	[K01055] orang lanjut usia (lansia); [K00835] keluhan kesehatan; [K01851] rawat jalan;	bagian dari populasi penduduk usia 60 tahun ke atas yang mengalami keluhan kesehatan yang melakukan tindakan pengobatan sendiri (tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/batra) dan melakukan rawat jalan selama mengalami keluhan kesehatan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410116	persentase penduduk lanjut usia dengan keluhan kesehatan yang rawat jalan	[K01055] orang lanjut usia (lansia); [K00835] keluhan kesehatan; [K01851] rawat jalan;	bagian dari populasi penduduk usia 60 tahun ke atas yang mengalami keluhan kesehatan yang hanya melakukan tindakan pengobatan dengan cara rawat jalan selama mengalami keluhan kesehatan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410117	persentase penduduk lanjut usia dengan keluhan kesehatan yang tidak melakukan tindakan pengobatan	[K01055] orang lanjut usia (lansia); [K00835] keluhan kesehatan;	bagian dari populasi penduduk usia 60 tahun ke atas yang mengalami keluhan kesehatan yang tidak melakukan tindakan pengobatan sama sekali selama mengalami keluhan kesehatan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410121	persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan	[K01476] penduduk; [K00835] keluhan kesehatan;	bagian dari populasi penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam periode waktu tertentu	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410192	persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan	[K01476] penduduk; [K00894] kesakitan/ morbiditas;	bagian dari seluruh penduduk yang mempunyai satu atau lebih jenis keluhan kesehatan dalam satu bulan terakhir dan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	mengakibatkan gangguan dalam aktivitas sehari-hari		mengakibatkan gangguan dalam melakukan kegiatan sehari-hari			
10410122	persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan rawat jalan	[K01476] penduduk; [K00835] keluhan kesehatan; [K01851] rawat jalan;	bagian dari populasi penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama periode waktu tertentu yang melakukan tindakan perawatan dengan rawat jalan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410123	persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan tidak rawat jalan	[K01476] penduduk; [K00835] keluhan kesehatan; [K01851] rawat jalan;	bagian dari populasi penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama periode waktu tertentu yang tidak rawat jalan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410119	persentase penduduk yang merokok	[K01476] penduduk; [K01173] merokok;	bagian dari populasi penduduk yang merokok	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [33220007] jenis kelamin;	proporsi	persen
10410015	persentase penemuan dan pengobatan tuberkulosis	[K02230] tuberkulosis (tb);	bagian dari perkiraan semua kasus tuberkulosis yang ditemukan dan diobati	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410133	persentase pengeluaran pemerintah untuk layanan pokok kesehatan	[K01531] pengeluaran pemerintah; [K01361] pelayanan kesehatan;	besarnya pengeluaran belanja pemerintah untuk kesehatan yang dialokasikan dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN)	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410135	persentase pengurangan dan penghapusan merkuri dari <i>baseline</i>	[K01580] pengurangan merkuri; [K01569] penghapusan merkuri;	perbandingan jumlah pengurangan dan penghapusan merkuri tahun berjalan terhadap jumlah <i>baseline</i> merkuri sebesar 50 ton	[32020026] wilayah;	rasio	persen
10410146	persentase perempuan berumur 15—49 tahun dengan kebutuhan keluarga berencana terpenuhi	[K01647] perempuan; [K00830] keluarga berencana;	bagian dari perempuan berumur 15—49 tahun berstatus kawin yang tidak ingin memiliki anak lagi (<i>limiting</i>) atau ingin menunda memiliki anak (<i>spacing</i>) menggunakan metode kontrasepsi modern	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [10120063] status perkawinan; [10320055] tingkat pendidikan; [10120066] umur/usia;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10410147	persentase perempuan berumur 15–49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan pelayanan kesehatan reproduksi	[K01647] perempuan; [K00970] kontrasepsi; [K01361] pelayanan kesehatan;	bagian dari perempuan berumur 15–49 tahun yang mengambil keputusan sendiri tanpa ada paksaan dari pihak lain terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan pelayanan kesehatan reproduksi	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [10120066] umur/usia; [10320055] tingkat pendidikan;	proporsi	persen
10410109	persentase perempuan berumur 16–30 tahun yang melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR)	[K01647] perempuan; [K01824] melahirkan/ kelahiran; [K00233] bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR);	bagian dari populasi perempuan berumur 16–30 tahun yang pernah melahirkan bayi dengan berat badan kurang dari 2.500 gram	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410110	persentase perempuan berumur 16–30 tahun yang pernah melahirkan	[K01647] perempuan; [K01824] melahirkan/ kelahiran;	bagian dari populasi perempuan berumur 16–30 tahun pernah kawin yang pernah melahirkan anak dalam keadaan hidup	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410144	persentase perempuan berumur 20–24 tahun yang kawin atau hidup bersama sebelum umur 15 tahun	[K01647] perempuan; [K01692] pernikahan/ perkawinan;	bagian dari seluruh perempuan berumur 20–24 tahun yang usia saat kawin pertama atau hidup bersama pertama kali sebelum berumur 15 tahun	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [10320055] tingkat pendidikan; [10620071] status disabilitas;	proporsi	persen
10410145	persentase perempuan berumur 20–24 tahun yang kawin atau hidup bersama sebelum umur 18 tahun	[K01647] perempuan; [K01692] pernikahan/ perkawinan;	bagian dari seluruh perempuan berumur 20–24 tahun yang usia saat kawin pertama atau hidup bersama pertama kali sebelum berumur 18 tahun	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [10320055] tingkat pendidikan; [10620071] status disabilitas;	proporsi	persen
10410142	persentase perempuan pernah kawin berumur 15–49 tahun yang proses kelahiran	[K01647] perempuan; [K01824] melahirkan/ kelahiran;	bagian dari populasi perempuan pernah kawin berumur 15–49 tahun yang pernah	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	anaknyanya dilakukan di fasilitas kesehatan	[K00443] fasilitas pelayanan kesehatan;	melahirkan anaknya dalam kondisi hidup di fasilitas kesehatan dalam dua tahun terakhir	[10120066] umur/usia; [10320055] tingkat pendidikan; [10620071] status disabilitas;		
10410136	persentase perempuan pernah kawin berumur 15—49 tahun yang proses kelahiran anaknya dilakukan di fasilitas kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan	[K01647] perempuan; [K00443] fasilitas pelayanan kesehatan; [K01587] penolong kelahiran; [K02174] tenaga kesehatan;	bagian dari populasi perempuan pernah kawin berumur 15—49 tahun yang dalam proses melahirkan anaknya dalam kondisi hidup ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan dalam dua tahun terakhir	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410141	persentase perempuan pernah kawin berumur 15—49 tahun yang proses kelahiran anaknya ditolong oleh bidan	[K01647] perempuan; [K01587] penolong kelahiran; [K00287] bidan;	bagian dari populasi perempuan pernah kawin berumur 15—49 tahun yang dalam proses melahirkan anaknya dalam kondisi hidup ditolong oleh bidan dalam dua tahun terakhir	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410137	persentase perempuan pernah kawin berumur 15—49 tahun yang proses kelahiran anaknya ditolong oleh dokter	[K01647] perempuan; [K01587] penolong kelahiran; [K00397] dokter;	bagian dari populasi perempuan pernah kawin berumur 15—49 tahun yang dalam proses melahirkan anaknya dalam kondisi hidup ditolong oleh dokter, baik dokter kandungan maupun dokter umum, dalam dua tahun terakhir	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410138	persentase perempuan pernah kawin berumur 15—49 tahun yang proses kelahiran anaknya ditolong oleh dukun	[K01647] perempuan; [K01587] penolong kelahiran;	bagian dari populasi perempuan pernah kawin berumur 15—49 tahun yang dalam proses melahirkan anaknya dalam kondisi hidup ditolong oleh dukun dalam dua tahun terakhir	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410143	persentase perempuan pernah kawin berumur 15—49 tahun yang proses kelahiran anaknya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih	[K01647] perempuan; [K01587] penolong kelahiran; [K02177] tenaga kesehatan terlatih;	bagian dari populasi perempuan pernah kawin berumur 15—49 tahun yang dalam proses melahirkan anaknya dalam kondisi hidup ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih dalam dua tahun terakhir	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [10120066] umur/usia; [10320055] tingkat	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				pendidikan; [10620071] status disabilitas;		
10410226	persentase peserta keluarga berencana (KB) aktif yang menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang	[K01290] pasangan usia subur (PUS); [K00830] keluarga berencana; [K00970] kontrasepsi;	bagian dari seluruh pasangan usia subur (usia 15–49 tahun) yang menjalani program keluarga berencana yang pencegahannya dilakukan dengan cara yang efektif untuk jangka waktu yang lama	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410227	persentase produk obat impor	[K01238] obat;	bagian dari keseluruhan produk obat yang diproduksi di luar negeri	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410228	persentase produk obat lokal	[K01238] obat;	bagian dari keseluruhan produk obat yang diproduksi di dalam negeri	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410149	persentase puskesmas dengan jenis tenaga kesehatan sesuai standar	[K01838] pusat kesehatan masyarakat (puskesmas); [K02174] tenaga kesehatan;	bagian dari populasi puskesmas yang telah terpenuhi/memiliki 9 jenis tenaga kesehatan, mencakup dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, tenaga sanitasi lingkungan, nutrisisionis, tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian, serta ahli teknologi laboratorium medis sesuai standar minimal satu untuk tiap-tiap jenis tenaga kesehatan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410150	persentase puskesmas tanpa dokter	[K01838] pusat kesehatan masyarakat (puskesmas); [K00397] dokter;	bagian dari populasi puskesmas yang tidak memiliki dokter, baik berstatus ASN maupun bukan, baik ditempatkan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410229	persentase rumah tangga yang anggotanya mempunyai keluhan kesehatan	[K00110] anggota rumah tangga; [K00835] keluhan kesehatan; [K01925] rumah tangga;	bagian dari seluruh rumah tangga dengan minimal ada salah satu anggota rumah tangganya yang mengalami gangguan kesehatan dalam periode waktu tertentu	[32020026] wilayah;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10410151	persentase siswi SMP sederajat dan SMA sederajat yang mengonsumsi tablet tambah darah	[K02026] siswa; [K01364] pelayanan masa sebelum hamil;	bagian dari populasi siswi SMP sederajat dan SMA sederajat yang mengonsumsi tablet tambah darah sesuai standar, yaitu sebanyak 52 tablet dalam satu tahun	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410152	persentase target populasi yang telah memperoleh vaksin campak	[K00091] anak; [K02302] vaksin;	bagian dari populasi anak yang telah menerima dua dosis vaksin campak sesuai dengan jadwal yang direkomendasikan secara nasional melalui layanan imunisasi rutin	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10320055] tingkat pendidikan;	proporsi	persen
10410153	persentase target populasi yang telah memperoleh vaksin DPT3	[K00091] anak; [K02302] vaksin;	bagian dari populasi anak berusia 12–23 bulan yang menerima 3 dosis vaksin DPT	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [32020020] klasifikasi wilayah;	proporsi	persen
10410154	persentase target populasi yang telah memperoleh vaksin konjugasi pneumokokus	[K00232] bayi; [K02302] vaksin;	bagian dari populasi bayi yang menerima vaksin konjugasi pneumokokus yang direkomendasikan secara nasional	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	proporsi	persen
10410158	prevalensi anemia pada ibu hamil berumur 15–49 tahun	[K00102] anemia; [K00803] kehamilan;	bagian dari seluruh ibu hamil berusia 15–49 tahun yang memiliki kadar hemoglobin dalam darah kurang dari 11,0 g/dl pada pemeriksaan saat kunjungan pertama (K1)	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [10320055] tingkat pendidikan;	proporsi	persen
10410159	prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan/ <i>prevalence of undernourishment</i>	[K00930] ketidakcukupan konsumsi pangan/ <i>undernourishment</i> ;	bagian dari populasi penduduk yang secara reguler mengonsumsi sejumlah makanan yang tidak cukup menyediakan energi yang dibutuhkan untuk hidup sehat, aktif, dan produktif	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [10620071] status disabilitas; [33220007] jenis kelamin;	proporsi	persen
10410160	prevalensi obesitas pada penduduk berumur 18 tahun ke atas	[K01246] obesitas;	bagian dari populasi penduduk umur 18 tahun ke atas dengan hasil pengukuran indeks massa tubuh (IMT) lebih besar dari atau sama dengan 25	[32020026] wilayah;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10410163	prevalensi tekanan darah tinggi	[K00521] hipertensi;	bagian dari populasi penduduk umur 18 tahun ke atas dengan hasil pengukuran tekanan darah sistolik lebih besar dari 140 mmHg dan/atau tekanan darah diastolik lebih besar dari 90 mmHg	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [32020020] klasifikasi wilayah;	proporsi	persen
10410162	prevalensi tengkes/ <i>stunting</i> pada balita	[K02057] tengkes/ <i>stunting</i> ;	bagian dari populasi anak berusia di bawah lima tahun yang bertubuh pendek dan sangat pendek, ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [33220007] jenis kelamin;	proporsi	persen
10410164	prevalensi <i>wasting</i> pada balita	[K02320] <i>wasting</i> ; [K00206] balita;	bagian dari populasi anak balita yang menderita gizi kurang dan gizi buruk	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	proporsi	persen
10410165	rata-rata konsumsi alkohol penduduk berumur 15 tahun ke atas per kapita	[K00089] minuman keras; [K01476] penduduk;	rata-rata volume minuman keras/beralkohol yang dikonsumsi setiap penduduk berumur 15 tahun ke atas dalam setahun terakhir	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [32020020] klasifikasi wilayah; [10620071] status disabilitas;	rasio	liter per kapita
10410208	rata-rata <i>response time</i> operasi pencarian dan pertolongan pada kondisi membahayakan manusia	[K02372] pencarian dan pertolongan; [K00960] kondisi membahayakan manusia;	rata-rata jangka waktu yang dihitung sejak informasi/laporan terkait dengan keadaan yang berpotensi menimbulkan kondisi membahayakan manusia, selain kecelakaan dan bencana, diterima sampai dengan unit pencarian dan pertolongan siap diberangkatkan	[32020026] wilayah;	rata-rata	menit
10410167	skor pola pangan harapan (PPH)	[K01753] pola pangan harapan (PPH);	angka yang menggambarkan jumlah dan komposisi atau ketersediaan pangan yang diperoleh dari perkalian persentase angka kecukupan energi setiap golongan bahan pangan dengan bobotnya	[32020026] wilayah;	indeks	—
10410210	tingkat insiden hepatitis B	[K00515] hepatitis;	banyaknya kasus baru terinfeksi seseorang oleh virus hepatitis B untuk setiap 100.000 penduduk	[32020026] wilayah;	tingkat	kasus perseratus ribu penduduk

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10410170	tingkat insiden tuberkulosis (tb)	[K02230] tuberkulosis (tb);	banyaknya kasus seseorang yang didiagnosis menderita tuberkulosis, baik kasus baru maupun kambuh pada suatu periode tertentu per 100.000 penduduk	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	tingkat	kasus perseratus ribu penduduk
10410173	tingkat ketersediaan tenaga kesehatan	[K02174] tenaga kesehatan;	angka yang menunjukkan ketersediaan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan untuk setiap 100.000 penduduk	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [32020020] klasifikasi wilayah; [10420023] jenis tenaga kesehatan;	tingkat	orang perseratus ribu penduduk
10410185	tingkat penemuan kasus baru kusta	[K01012] kusta;	banyaknya kasus kusta baru yang ditemukan pada periode tertentu pada setiap 100.000 penduduk	[32020026] wilayah;	tingkat	kasus perseratus ribu penduduk
10410230	tingkat putus pakai kontrasepsi/ <i>contraceptive discontinuation rate</i>	[K00830] keluarga berencana; [K00970] kontrasepsi;	bagian dari seluruh episode penggunaan metode atau alat kontrasepsi oleh wanita usia subur dalam kurun waktu lima tahun yang dihentikan dalam 12 bulan terakhir berdasarkan <i>life table</i> , termasuk peralihan ke metode lain	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10410187	umur harapan hidup saat lahir (UHH)	[K02240] umur/usia;	rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	rata-rata	tahun
10510018	jumlah kebutuhan pangan	[K02415] pangan;	banyaknya pangan yang dibutuhkan oleh rumah tangga dan selain rumah tangga pada suatu wilayah dalam periode waktu tertentu	[32020026] wilayah;	total	ton
10510014	jumlah penduduk yang mengalami ketidakcukupan pangan	[K00930] ketidakcukupan konsumsi pangan/ <i>undernourishment</i> ;	banyaknya penduduk yang secara reguler mengonsumsi sejumlah makanan yang tidak cukup menyediakan energi untuk hidup normal, aktif, dan sehat berdasarkan standar energi minimum yang dibutuhkan sesuai umur, jenis kelamin dan tinggi badan	[32020026] wilayah;	total	orang
10510015	persentase anak berumur 0–17 tahun dengan total	[K00091] anak; [K00711] kalori;	bagian dari populasi anak berumur 0–17 tahun yang mengonsumsi makanan dengan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	konsumsi energi kurang dari 1.400 kilokalori		total konsumsi energi kurang dari 1.400 kilokalori			
10510019	persentase daerah rentan rawan pangan	[K00881] kerawanan pangan;	bagian dari seluruh wilayah yang terkategori sangat rentan, rentan, atau agak rentan dalam kekurangan bahan pangan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10510011	persentase penduduk yang hidup di bawah 50 persen dari median pendapatan	[K01476] penduduk; [K01450] pendapatan;	bagian dari populasi penduduk yang memiliki tingkat pendapatan (dengan proksi tingkat pengeluaran) di bawah 50 persen dari nilai median pengeluaran	[32020026] wilayah; [10620071] status disabilitas; [32020020] klasifikasi wilayah; [33220007] jenis kelamin;	proporsi	persen
10510020	persentase peningkatan konsumsi pangan	[K02406] konsumsi; [K02415] pangan;	besarnya kenaikan jumlah makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh suatu kelompok atau populasi dalam periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya	[32020026] wilayah;	tingkat	persen
10510016	prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat	[K01476] penduduk; [K00881] kerawanan pangan;	bagian dari populasi penduduk yang pernah atau sedang mengalami kerawanan pangan tingkat sedang atau parah berdasarkan skala pengalaman kerawanan pangan/ <i>food insecurity experience scale</i> (FIES) setidaknya sekali dalam 12 bulan terakhir	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10620071] status disabilitas;	proporsi	persen
10510021	rata-rata konsumsi energi per kapita	[K02406] konsumsi; [K02415] pangan;	rata-rata konsumsi energi aktual oleh setiap penduduk dalam jangka waktu tertentu	[32020026] wilayah;	rasio	kilokalori per kapita
10510022	rata-rata konsumsi pangan per kapita	[K02406] konsumsi; [K02415] pangan;	rata-rata banyaknya makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu	[32020026] wilayah;	rasio	gram per kapita
10510023	rata-rata konsumsi protein per kapita	[K02406] konsumsi; [K02415] pangan;	rata-rata konsumsi protein aktual oleh setiap penduduk dalam jangka waktu tertentu	[32020026] wilayah;	rasio	gram per kapita
10510017	rata-rata pendapatan rumah tangga	[K01461] pendapatan rumah tangga;	nilai uang yang biasanya diterima dan dapat dibelanjakan oleh kepala rumah tangga beserta anggota rumah tangganya selama	[32020026] wilayah;	rata-rata	rupiah

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			periode tertentu, tidak termasuk pendapatan yang dikeluarkan untuk pajak			
10510012	rata-rata pengeluaran per kapita sebulan	[K01536] pengeluaran;	rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi setiap anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	rasio	rupiah per kapita
10510013	rata-rata pengeluaran riil per kapita setahun yang disesuaikan	[K01536] pengeluaran;	rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi setiap anggota rumah tangga selama sebulan yang telah disesuaikan dengan paritas daya beli yang mengacu pada kota rujukan dan tahun rujukan tertentu	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	rasio	ribu rupiah per kapita
10510024	total konsumsi ikan selain di rumah tangga	[K02406] konsumsi; [K00578] ikan;	banyaknya ikan dan segala jenis organisme yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada di dalam lingkungan perairan yang dikonsumsi di hotel, restoran, dan katering di suatu wilayah dalam periode tertentu	[32020026] wilayah;	massa	kilogram per tahun
10610022	jumlah peserta program jaminan sosial bidang ketenagakerjaan	[K01306] pekerja; [K00677] jaminan sosial;	banyaknya pekerja, termasuk pekerja asing yang bekerja paling singkat enam bulan di Indonesia, yang memiliki jaminan sosial bidang ketenagakerjaan	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	total	orang
10610112	nilai klaim kecelakaan kerja	[K00677] jaminan sosial; [K00791] kecelakaan kerja;	nilai uang yang dibayarkan kepada peserta jaminan sosial sebagai kompensasi atas kerugian akibat kecelakaan kerja yang dijamin oleh penyelenggara jaminan sosial	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
10610028	persentase anak berumur 0–17 tahun yang tidak tinggal bersama orang tua	[K00091] anak; [K02148] tempat tinggal;	bagian dari populasi anak berumur 0–17 tahun yang tidak tinggal bersama ayah dan/atau ibu kandung, atau ayah dan/ atau ibu tiri, atau ayah dan/atau ibu angkat	[32020026] wilayah;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10610113	persentase anak berusia 5–17 tahun yang telantar	[K00091] anak; [K02437] telantar;	bagian dari populasi anak berusia 5–17 tahun yang hidup dalam ketidakcukupan dan tidak terurus	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10610029	persentase balita yang ditinggalkan sendirian atau dalam pengasuhan anak lain yang berumur 10 tahun ke bawah	[K00206] balita; [K00312] pelaku rawat/ <i>caregiver</i> ;	bagian dari populasi balita (anak berumur 0–59 bulan) yang ditinggalkan sendiri di rumah tanpa pengawasan atau pengasuhan orang lain selama ibu/ walinya melakukan kegiatan dengan meninggalkan rumah atau dalam pengasuhan anak lain yang berusia kurang dari 10 tahun selama lebih dari satu jam setidaknya sekali dalam seminggu terakhir	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10610038	persentase keluarga penerima subsidi elpiji	[K00829] keluarga; [K02064] subsidi; [K00471] gas minyak cair/ <i>liquefied petroleum gas</i> (LPG);	bagian dari populasi keluarga yang menerima program subsidi subsidi elpiji 3 kilogram	[32020026] wilayah; [33120021] status kesejahteraan;	proporsi	persen
10610037	persentase keluarga penerima subsidi listrik	[K00829] keluarga; [K02064] subsidi; [K01111] listrik;	bagian dari populasi keluarga yang menerima program subsidi listrik	[32020026] wilayah; [33120021] status kesejahteraan;	proporsi	persen
10610042	persentase keluarga yang anggota keluarganya menerima subsidi pupuk	[K00829] keluarga; [K00106] anggota keluarga; [K02064] subsidi; [K01833] pupuk;	bagian dari populasi keluarga yang minimal salah satu anggota keluarganya merupakan penerima subsidi pupuk	[32020026] wilayah; [33120021] status kesejahteraan;	proporsi	persen
10610048	persentase keluarga yang memiliki anggota keluarga penyandang disabilitas yang masih bersekolah di perguruan tinggi	[K00829] keluarga; [K00106] anggota keluarga; [K01289] partisipasi sekolah; [K01651] perguruan tinggi; [K01596] penyandang disabilitas;	bagian dari populasi keluarga yang memiliki anggota keluarga yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama dan masih bersekolah di perguruan tinggi	[32020026] wilayah; [33120021] status kesejahteraan;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10610052	persentase keluarga yang memiliki penyandang disabilitas berat	[K00829] keluarga; [K01596] penyandang disabilitas;	bagian dari populasi keluarga yang memiliki minimal satu anggota keluarga yang merupakan penyandang disabilitas berat hingga tidak dapat melakukan kegiatan sehari-hari dan/atau sepanjang hidupnya bergantung pada orang lain serta tidak mampu menghidupi diri sendiri	[32020026] wilayah; [33120021] status kesejahteraan;	proporsi	persen
10610063	persentase penduduk yang memiliki jaminan sosial kesehatan	[K01476] penduduk; [K00677] jaminan sosial;	bagian dari seluruh populasi penduduk yang memiliki jaminan sosial di bidang kesehatan	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10120066] umur/usia; [32020020] klasifikasi wilayah;	proporsi	persen
10610114	persentase pengeluaran pemerintah untuk layanan pokok perlindungan sosial	[K01531] pengeluaran pemerintah; [K01685] perlindungan sosial;	besarnya pengeluaran belanja pemerintah untuk perlindungan sosial yang dialokasikan dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN)	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10610067	persentase peserta program jaminan sosial bidang ketenagakerjaan	[K01306] pekerja; [K00677] jaminan sosial;	bagian dari seluruh pekerja yang memiliki jaminan sosial bidang ketenagakerjaan pada periode waktu tertentu	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	proporsi	persen
10610068	persentase rencana anggaran untuk belanja fungsi perlindungan sosial pemerintah pusat	[K00103] anggaran; [K01685] perlindungan sosial;	bagian dari total belanja pemerintah pusat yang direncanakan untuk belanja fungsi perlindungan sosial pemerintah pusat	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10610115	persentase rumah tangga yang memiliki asuransi kesehatan	[K01925] rumah tangga; [K00165] asuransi;	bagian dari populasi rumah tangga yang salah satu anggota rumah tangganya memiliki minimal satu jenis asuransi kesehatan, seperti jaminan kesehatan nasional (JKN), baik penerima bantuan iuran (PBI) maupun bukan, jaminan kesehatan daerah, asuransi swasta, dan asuransi perusahaan/kantor	[32020026] wilayah;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1061011	persentase subsidi bahan bakar fosil terhadap produk domestik bruto (PDB)	[K02064] subsidi; [K00186] bahan bakar; [K01775] produk domestik bruto (PDB);	bagian dari produk domestik bruto (PDB) yang merupakan subsidi bahan bakar fosil dalam kurun waktu tertentu	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10710042	distribusi persentase rumah tangga	[K01925] rumah tangga;	persebaran bagian dari populasi rumah tangga yang disajikan dalam kelompok-kelompok atau disagregasi tertentu	[24220044] jenis bahan bakar/energi utama untuk memasak; [10720083] status penguasaan tempat tinggal; [10720003] jenis sumber air minum; [24220045] jenis sumber listrik untuk penerangan; [10720023] jenis tempat buang air besar;	proporsi	persen
10710007	jumlah instalasi penerangan jalan	[K00609] penerangan jalan;	banyaknya perangkat peralatan teknik beserta perlengkapannya yang dipasang untuk menerangi lalu lintas jalan	[32020026] wilayah;	total	unit
10710008	jumlah keluarga dengan akses air minum layak	[K00829] keluarga; [K00025] air minum;	banyaknya keluarga yang memiliki akses untuk mendapatkan air minum yang memenuhi standar kesehatan dari aspek kuantitas, kualitas, kontinuitas, dan keterjangkauan, dan berasal dari sumber yang terlindung seperti leding, sumur bor/ pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, air hujan	[32020026] wilayah;	total	keluarga
10710009	jumlah keluarga dengan fasilitas sanitasi layak	[K00829] keluarga; [K01953] sanitasi;	banyaknya keluarga yang memiliki fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain kloset leher angsa dan tempat pembuangan akhir tinja berupa tangki septik (<i>septic tank</i>) atau sistem pengolahan air limbah (SPAL) yang digunakan oleh keluarga	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	total	keluarga

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			sendiri atau bersama dengan keluarga lain tertentu			
10710010	jumlah keluarga yang tercakup layanan instalasi pengolahan air limbah (IPAL)	[K00829] keluarga; [K00611] instalasi pengolahan air limbah (IPAL);	banyaknya keluarga yang bisa mendapatkan layanan pembuangan limbah biologis dan kimiawi dari air sehingga memenuhi baku mutu air limbah yang dapat digunakan pada aktivitas lain	[32020026] wilayah;	total	keluarga
10710011	jumlah keluarga yang tercakup layanan instalasi pengolahan lumpur tinja (IPLT)	[K00829] keluarga; [K00612] instalasi pengolahan lumpur tinja (IPLT);	banyaknya keluarga yang bisa mendapatkan layanan pengolahan air limbah yang dirancang hanya menerima dan mengolah lumpur tinja yang berasal dari subsistem pengolahan setempat	[32020026] wilayah;	total	keluarga
10710012	jumlah keluarga yang tercakup layanan tempat pemrosesan akhir (TPA)	[K00829] keluarga; [K02145] tempat pemrosesan akhir (TPA);	banyaknya keluarga yang bisa mendapatkan layanan untuk memproses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan	[32020026] wilayah;	total	keluarga
10710014	jumlah penduduk dengan akses pada layanan air minum	[K01476] penduduk; [K00025] air minum;	banyaknya penduduk yang bisa mendapatkan air minum yang bersumber dari perusahaan air minum (PAM); mata air, sumur bor, sumur galian yang terlindung yang berjarak lebih dari sepuluh meter dari tempat pembuangan limbah dan tangki septik; penampungan air hujan; dan air kemasan yang dialirkan dengan pipa	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [33220007] jenis kelamin;	total	orang
10710015	jumlah penduduk dengan akses pada layanan sanitasi dasar	[K01476] penduduk; [K01953] sanitasi;	banyaknya penduduk yang bisa memakai sarana jamban leher angsa dengan pembuangan limbah tangki septik yang hanya digunakan oleh rumah tangga sendiri	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [33220007] jenis kelamin;	total	orang
10710013	jumlah penduduk dengan akses terhadap fasilitas cuci tangan	[K01476] penduduk; [K01953] sanitasi;	banyaknya penduduk yang bisa mendapatkan akses terhadap sarana untuk cuci tangan dengan sabun dan air mengalir	[32020026] wilayah;	total	orang

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10710016	jumlah pengembangan kawasan permukiman	[K00759] kawasan permukiman;	banyaknya kawasan yang mendapatkan program pengembangan kawasan permukiman	[32020026] wilayah;	total	kawasan
10710018	jumlah rumah susun	[K01923] rumah susun;	banyaknya bangunan gedung bertingkat yang dibangun dalam suatu lingkungan yang terbagi dalam bagian-bagian yang distrukturkan secara fungsional, baik dalam arah horizontal maupun vertikal, dan di dalamnya terdapat satuan tempat tinggal yang masing-masing dapat dimiliki, serta dilengkapi dengan bagian bersama, benda bersama, dan tanah bersama	[32020026] wilayah;	total	unit
10710019	jumlah rumah tangga	[K01925] rumah tangga;	banyaknya kelompok orang yang tinggal bersama dalam satu pengelolaan makan/minum dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [10720072] jenis lantai terluas; [10720070] jenis dinding terluas; [10720069] jenis atap terluas;	total	rumah tangga
10710084	jumlah rumah tangga pengguna listrik tanpa meteran	[K01925] rumah tangga; [K01111] listrik;	banyaknya rumah tangga yang menggunakan listrik namun tidak memiliki meteran untuk mengukur penggunaannya, termasuk rumah tangga yang mendapatkan listrik dari sumber selain listrik negara, seperti panel surya, atau mendapatkan suplai listrik dari rumah tangga lain	[32020026] wilayah;	total	rumah tangga
10710020	jumlah sambungan jaringan gas untuk rumah tangga	[K01941] saluran; [K00471] gas minyak cair/ <i>liquefied petroleum gas</i> (LPG);	banyaknya sambungan jaringan pipa transmisi gas bumi untuk menyalurkan gas bumi dari sumbernya hingga ke lokasi rumah tangga	[32020026] wilayah;	total	sambungan

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10710021	jumlah satuan rumah susun	[K02148] tempat tinggal; [K01923] rumah susun;	banyaknya unit dalam bangunan rumah susun yang tujuan utamanya digunakan secara terpisah, berfungsi sebagai tempat hunian, dan mempunyai sarana penghubung ke jalan umum	[32020026] wilayah;	total	unit
10710074	luas lantai bangunan tempat tinggal	[K01056] lantai;	luas alas suatu ruangan atau bangunan yang digunakan sebagai tempat tinggal dan untuk keperluan sehari-hari, dan dihitung maksimal sebatas yang terlindung atap rumah	[32020026] wilayah;	luas	meter persegi
10710022	luas tanah bangunan tempat tinggal	[K00289] bidang tanah; [K00215] bangunan tempat tinggal;	luas bidang tanah dengan batas jelas yang terdapat bangunan rumah atau tempat menetap beserta pekarangannya (jika ada)	[32020026] wilayah;	luas	meter persegi
10710024	persentase anak berusia 0—17 tahun yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak	[K00091] anak; [K01953] sanitasi;	bagian dari populasi anak berusia 0—17 tahun yang dapat memperoleh layanan sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10710025	persentase anak berusia 0—17 tahun yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak	[K00091] anak; [K00025] air minum;	bagian dari populasi anak berusia 0—17 tahun yang dapat memperoleh layanan sumber air minum yang memenuhi syarat kesehatan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10710075	persentase keluarga yang tinggal di rumah kontrak/ sewa	[K00829] keluarga; [K02148] tempat tinggal; [K02012] sewa;	bagian dari populasi keluarga yang tinggal di rumah dengan status kontrak/ sewa	[32020026] wilayah; [33120021] status kesejahteraan;	proporsi	persen
10710076	persentase keluarga yang tinggal di rumah tidak layak huni	[K00829] keluarga; [K02148] tempat tinggal; [K01915] rumah layak huni;	bagian dari total keluarga yang tinggal di rumah yang tidak memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, kecukupan minimum luas bangunan, dan kesehatan penghuninya	[32020026] wilayah; [33120021] status kesejahteraan;	proporsi	persen
10710032	persentase rumah tangga dengan akses pada layanan sanitasi dasar atau layak	[K01925] rumah tangga; [K01953] sanitasi;	bagian dari populasi rumah tangga yang bisa mendapatkan fasilitas sanitasi dasar yang layak (yang tidak digunakan bersama dengan rumah tangga lain)	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [33220007] jenis kelamin;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10710031	persentase rumah tangga dengan akses terhadap fasilitas cuci tangan	[K01925] rumah tangga; [K01953] sanitasi;	bagian dari populasi rumah tangga yang bisa mendapatkan fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air mengalir	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10710077	persentase rumah tangga yang masih mempraktikkan buang air besar sembarangan (BABS) di tempat terbuka	[K02347] buang air besar;	bagian dari populasi rumah tangga yang masih melakukan praktik membuang kotoran/berak di tempat terbuka karena tidak memiliki fasilitas sanitasi atau memiliki fasilitas sanitasi tetapi tidak digunakan	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [33220007] jenis kelamin;	proporsi	persen
10710062	persentase rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar namun tidak digunakan	[K01925] rumah tangga; [K00453] tempat buang air besar;	bagian dari populasi rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar namun tidak digunakan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10710078	persentase rumah tangga yang menempati rumah dengan atap memenuhi syarat ketahanan bangunan	[K01925] rumah tangga; [K00171] atap; [K02365] ketahanan bangunan;	bagian dari seluruh rumah tangga yang menempati rumah dengan bahan utama atap terluas memenuhi syarat ketahanan bangunan	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	proporsi	persen
10710079	persentase rumah tangga yang menempati rumah dengan dinding memenuhi syarat ketahanan bangunan	[K01925] rumah tangga; [K00385] dinding; [K02365] ketahanan bangunan;	bagian dari seluruh rumah tangga yang menempati rumah dengan bahan utama dinding terluas memiliki daya tahan berdiri dan aman untuk jangka waktu lama	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	proporsi	persen
10710080	persentase rumah tangga yang menempati rumah dengan lantai memenuhi syarat ketahanan bangunan	[K01925] rumah tangga; [K01056] lantai; [K02365] ketahanan bangunan;	bagian dari seluruh rumah tangga yang menempati rumah dengan bahan utama lantai terluas memiliki daya tahan dan aman untuk jangka waktu lama	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	proporsi	persen
10710081	persentase rumah tangga yang menempati rumah yang memenuhi syarat ketahanan bangunan	[K01925] rumah tangga; [K01915] rumah layak huni; [K02365] ketahanan bangunan;	bagian dari seluruh rumah tangga yang menempati rumah dengan bahan bangunan atap, dinding, dan lantai terluasnya memiliki daya tahan sehingga kuat dan aman untuk jangka waktu lama	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	proporsi	persen
10710030	persentase rumah tangga yang menggunakan gas	[K01925] rumah tangga; [K00471] gas minyak cair/ <i>liquefied petroleum gas</i> (LPG);	bagian dari populasi rumah tangga yang menggunakan gas LPG dan/atau gas yang disalurkan melalui jaringan gas kota	[32020026] wilayah;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10710063	persentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman	[K01925] rumah tangga; [K00025] air minum;	bagian dari populasi rumah tangga yang menggunakan sumber air minum yang memenuhi syarat kesehatan atau layak, dengan lokasi berada di dalam atau di halaman rumah, tersedia setiap diperlukan, dan air memenuhi syarat kualitas air minum	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [33220007] jenis kelamin;	proporsi	persen
10710064	persentase rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar	[K01925] rumah tangga; [K00453] tempat buang air besar;	bagian dari populasi rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10710065	persentase sekolah dengan akses terhadap air minum layak	[K01976] sekolah; [K00025] air minum;	bagian dari populasi sekolah yang bisa mendapatkan akses terhadap air minum yang memenuhi standar kesehatan dari aspek kuantitas, kualitas, kontinuitas, dan keterjangkauan, dan berasal dari sumber yang terlindung seperti leding, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, air hujan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10710066	persentase sekolah dengan akses terhadap fasilitas cuci tangan	[K01976] sekolah; [K01953] sanitasi;	bagian dari populasi sekolah yang bisa mendapatkan akses terhadap fasilitas pengehatan dasar berupa fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air mengalir	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10710067	persentase sekolah dengan akses terhadap fasilitas sanitasi dasar	[K01976] sekolah; [K01953] sanitasi;	bagian dari populasi sekolah yang bisa mendapatkan akses terhadap fasilitas sanitasi dasar yang layak	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10810083	angka kejadian konflik sosial	[K00962] konflik sosial;	frekuensi terjadinya konflik antarkelompok masyarakat seperti bentrokan sosial, perselisihan antarkelompok, atau ketegangan yang mengancam ketertiban dan keamanan dalam suatu wilayah selama periode tertentu	[32020026] wilayah;	frekuensi	kasus per tahun
10810085	distribusi persentase putusan perkara konstitusi	[K02426] perkara konstitusi;	persebaran bagian dari seluruh putusan perkara konstitusi yang disajikan menurut	[10820094] jenis perkara konstitusi;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			jenis perkara konstitusi sesuai peraturan perundangan yang berlaku			
10810086	indeks integritas nasional	[K02400] integritas;	angka yang menggambarkan tingkat risiko korupsi dan integritas lembaga pemerintahan di Indonesia	[32020026] wilayah;	indeks	—
10810087	indeks pembangunan hukum	[K02398] hukum;	angka yang menggambarkan capaian kinerja pembangunan hukum dalam pilar budaya hukum, materi hukum, kelembagaan hukum, penegakan hukum, serta informasi dan komunikasi hukum	[32020026] wilayah;	indeks	—
10810088	indeks pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat	[K02401] keamanan masyarakat; [K02405] ketertiban masyarakat;	angka yang menggambarkan kinerja proses atau tindakan yang memastikan bahwa peraturan, undang-undang, dan kebijakan pemerintah dijalankan dan dipatuhi oleh masyarakat	[32020026] wilayah;	indeks	—
10810058	indeks pencegahan korupsi daerah	[K00985] korupsi;	angka yang menggambarkan capaian atas upaya pencegahan korupsi yang dilakukan oleh pemerintah daerah pada periode tahun tertentu, yang mencakup 8 area, yaitu perencanaan dan penganggaran, pengadaan barang dan jasa, perizinan, pengawasan oleh aparat pengawasan internal pemerintah (APIP), manajemen aparatur sipil negara (ASN), pengelolaan barang milik daerah (BMD), optimalisasi pajak daerah, dan tata kelola desa	[32020026] wilayah;	indeks	—
10810089	indeks penegakan hukum	[K02418] penegakan hukum;	angka yang menggambarkan kinerja proses atau tindakan yang memastikan bahwa peraturan, undang-undang, dan kebijakan pemerintah dijalankan dan dipatuhi oleh masyarakat	[32020026] wilayah;	indeks	—

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10810059	indeks perilaku anti korupsi (IPAK)	[K00985] korupsi;	angka yang menggambarkan tingkat pemahaman serta pengalaman masyarakat yang terkait prinsip antikorupsi	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [33220007] jenis kelamin;	indeks	—
10810090	indeks perlindungan saksi dan korban (IPSK)	[K02427] perlindungan saksi dan korban;	angka yang menggambarkan kondisi terpenuhinya hak saksi dan/atau korban kejahatan dalam mendapatkan bantuan hukum dan jaminan keamanan melalui serangkaian proses perlindungan yang dilaksanakan oleh lembaga yang berwenang	[32020026] wilayah;	indeks	—
10810091	indeks persepsi antikorupsi	[K00985] korupsi;	angka yang menggambarkan persepsi atau anggapan masyarakat terhadap korupsi yang terjadi pada jabatan publik dan politis yang ditinjau dari aspek integritas penyelenggara pemerintah, transparansi kebijakan, dan efektivitas mekanisme antikorupsi	[32020026] wilayah;	indeks	—
10810092	indeks potensi radikalisme	[K02432] radikalisme;	angka yang menggambarkan potensi radikalisme di masyarakat yang ditinjau dari sisi pemahaman, sikap, dan tindakan	[32020026] wilayah;	indeks	—
10810060	indeks risiko terorisme dimensi suplai pelaku	[K02200] terorisme;	angka yang menggambarkan seberapa besar risiko suatu daerah menjadi penyuplai pelaku teror, sehingga ancaman suatu daerah dari terorisme dapat dimitigasi dengan baik	[32020026] wilayah;	indeks	—
10810061	indeks risiko terorisme dimensi target	[K02200] terorisme;	angka yang menggambarkan seberapa besar risiko suatu daerah menjadi target serangan teror, sehingga ancaman suatu daerah dari terorisme dapat dimitigasi dengan baik	[32020026] wilayah;	indeks	—
10810010	jumlah bantuan hukum	[K00220] bantuan hukum;	banyaknya jasa hukum yang diberikan secara cuma-cuma kepada orang miskin yang menghadapi masalah hukum	[32020026] wilayah; [10820062] jenis bantuan hukum;	total	layanan

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10810011	jumlah barang rampasan (baran)	[K00229] barang rampasan (baran);	banyaknya benda sitaan berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap yang dirampas oleh negara	[32020026] wilayah;	total	barang
10810012	jumlah barang sitaan (basan)	[K00230] barang sitaan (basan);	banyaknya benda yang disita oleh negara untuk keperluan proses peradilan	[32020026] wilayah;	total	barang
10810014	jumlah dokumen hukum	[K00401] dokumen hukum;	banyaknya produk hukum yang berupa peraturan perundang-undangan atau produk hukum selain peraturan perundang-undangan yang meliputi namun tidak terbatas pada putusan pengadilan, yurisprudensi, monografi hukum, artikel majalah hukum, buku hukum, penelitian hukum, pengkajian hukum, naskah akademis, dan rancangan peraturan perundang-undangan	[32020026] wilayah; [10820004] jenis dokumen hukum;	total	dokumen
10810063	jumlah instansi anggota jaringan dokumentasi dan informasi hukum nasional (JDIHN)	[K02361] jaringan dokumentasi dan informasi hukum nasional (JDIHN);	banyaknya instansi yang sudah menyelenggarakan kegiatan pengelolaan dokumen hukum dalam sistem jaringan dokumentasi dan informasi hukum	[32020026] wilayah; [25020053] klasifikasi instansi pemerintah;	total	instansi
10810064	jumlah jaksa	[K02360] jaksa;	banyaknya pegawai negeri sipil dengan jabatan fungsional yang memiliki kekhususan dan melaksanakan tugas, fungsi, dan kewenangannya berdasarkan undang-undang kejaksaan	[32020026] wilayah;	total	orang
10810065	jumlah kasus anak yang berhadapan dengan hukum	[K00091] anak; [K00804] tindak pidana/kejahatan;	banyaknya perkara terkait anak yang menjadi korban tindak pidana, anak yang menjadi saksi tindak pidana, dan anak berusia 12–17 tahun yang diduga melakukan tindak pidana (berkonflik dengan hukum)	[32020026] wilayah;	total	kasus
10810016	jumlah kasus kejahatan pembunuhan	[K00804] tindak pidana/kejahatan; [K01407] pembunuhan;	banyaknya kasus perampasan nyawa orang lain dengan sengaja selama kurun waktu tertentu	[32020026] wilayah;	total	kasus

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10810066	jumlah kasus penyalahgunaan narkotika	[K01208] narkotika;	banyaknya kasus penggunaan narkotika tanpa hak atau melawan hukum oleh seseorang atau sekelompok orang	[32020026] wilayah;	total	kasus
10810017	jumlah kebijakan yang diskriminatif	[K00401] dokumen hukum; [K00389] diskriminasi;	banyaknya produk hukum yang membedakan perlakuan terhadap sesama warga negara (berdasarkan jenis kelamin, warna kulit, golongan, suku, ekonomi, agama, dan sebagainya) yang antara lain atas nama moralitas dan agama	[32020026] wilayah;	total	dokumen hukum
10810019	jumlah kejahatan yang dilaporkan/ <i>crime total</i>	[K00804] tindak pidana/kejahatan;	banyaknya kejahatan yang dilaporkan/ <i>crime total</i> /kepada polisi yang terjadi pada kurun waktu tertentu	[32020026] wilayah;	total	kasus
10810021	jumlah kerja sama pemasyarakatan	[K00936] pemasyarakatan;	banyaknya kegiatan yang diselenggarakan oleh menteri dengan instansi terkait, badan-badan kemasyarakatan atau perorangan dalam rangka pembinaan dan/atau pembimbingan terhadap warga binaan pemasyarakatan, yang kegiatannya seiring dengan penyelenggaraan sistem pemasyarakatan	[32020026] wilayah;	total	kerja sama
10810022	jumlah klien pemasyarakatan	[K00936] pemasyarakatan;	banyaknya orang yang berada dalam bimbingan kemasyarakatan	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	total	orang
10810024	jumlah korban kekerasan	[K00809] kekerasan; [K00974] korban;	banyaknya korban perbuatan seseorang atau kelompok orang yang menyebabkan penderitaan secara psikis, kerusakan fisik, atau pun barang	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	total	orang
10810096	jumlah korban meninggal akibat konflik	[K00974] korban; [K00962] konflik sosial;	banyaknya orang yang kehilangan nyawa akibat tindak kekerasan, pertempuran, atau tindakan destruktif lainnya yang terjadi selama konflik, baik konflik bersenjata, perang, kerusuhan sosial, atau kekerasan politik	[32020026] wilayah;	total	orang

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10810068	jumlah korban perdagangan orang	[K00974] korban; [K01642] perdagangan orang;	banyaknya korban yang mengalami tindakan perekrutan, pengangkutan, penampungan, pengiriman, pemindahan, atau penerimaan seseorang dengan ancaman kekerasan, penggunaan kekerasan, penculikan, penyekapan, pemalsuan, penipuan, penyalahgunaan kekuasaan atau posisi rentan, penjeratan utang atau memberi bayaran atau manfaat, sehingga memperoleh persetujuan dari orang yang memegang kendali atas orang lain tersebut, baik yang dilakukan di dalam negara maupun antar negara, untuk tujuan eksploitasi atau mengakibatkan orang tereksplorasi	[32020026] wilayah;	total	orang
10810069	jumlah korban terorisme	[K00974] korban; [K02200] terorisme;	banyaknya orang yang mengalami kerugian akibat tindak perbuatan yang menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan yang menimbulkan suasana teror atau rasa takut secara meluas	[32020026] wilayah;	total	orang
10810070	jumlah laporan gratifikasi	[K00480] gratifikasi;	banyaknya laporan tentang penerimaan pemberian dalam arti luas, yakni uang, barang, rabat (discount), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik	[32020026] wilayah; [25020047] jenis jabatan pegawai negeri sipil (PNS); [25020001] golongan pegawai negeri sipil (PNS);	total	laporan
10810025	jumlah narapidana	[K01206] narapidana;	banyaknya orang yang sedang menjalani pidana penjara, baik pidana untuk waktu tertentu atau seumur hidup, atau terpidana mati yang sedang menunggu pelaksanaan	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	total	orang

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Penyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			putusan, yang sedang menjalani pembinaan di lembaga pemasyarakatan			
10810026	jumlah narapidana bebas	[K01206] narapidana;	banyaknya narapidana yang telah selesai menjalani masa hukuman berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku	[32020026] wilayah;	total	orang
10810034	jumlah narapidana penerima remisi	[K01876] remisi;	banyaknya narapidana yang mendapatkan pengurangan masa pidana sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	[32020026] wilayah;	total	orang
10810097	jumlah organisasi bantuan hukum	[K01263] organisasi; [K00220] bantuan hukum;	banyaknya lembaga yang memberikan bantuan hukum kepada masyarakat yang membutuhkan, khususnya mereka yang tidak mampu secara ekonomi	[32020026] wilayah;	total	lembaga
10810027	jumlah pelaku terorisme	[K02199] teroris;	banyaknya orang yang melakukan perbuatan menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan yang menimbulkan suasana teror atau rasa takut secara meluas, yang dapat menimbulkan korban yang bersifat massal, dan/atau menimbulkan kerusakan atau kehancuran terhadap objek vital yang strategis, lingkungan hidup, fasilitas publik, atau fasilitas internasional dengan motif ideologi, politik, atau gangguan keamanan	[32020026] wilayah;	total	orang
10810028	jumlah pelanggaran keamanan ketertiban	[K01340] pelanggaran;	banyaknya kejadian perilaku menyimpang menurut kehendak sendiri tanpa memperhatikan peraturan yang berlaku	[32020026] wilayah;	total	kejadian
10810071	jumlah penanganan kasus kekerasan dalam rumah tangga	[K00810] kekerasan dalam rumah tangga; [K00101] ancaman kekerasan;	banyaknya tindakan penanganan terhadap kekerasan dalam lingkup rumah tangga, terutama terhadap perempuan, seperti kekerasan secara fisik, seksual, psikologis, dan/atau penelantaran rumah tangga, termasuk ancaman untuk melakukan	[32020026] wilayah;	total	kasus

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			perbuatan semacam itu, serta pemaksaan atau perampasan kemerdekaan secara sewenang-wenang			
10810072	jumlah penanganan kasus kekerasan terhadap anak	[K00809] kekerasan; [K00091] anak;	banyaknya tindakan penanganan terhadap tindakan kekerasan terhadap anak, seperti kekerasan secara fisik, seksual, atau psikologis, termasuk ancaman tindakan semacam itu, serta pemaksaan atau perampasan kemerdekaan secara sewenang-wenang	[32020026] wilayah;	total	kasus
10810029	jumlah penanganan pengaduan pelanggaran hak asasi manusia (HAM)	[K01340] pelanggaran; [K00485] hak asasi manusia (HAM);	banyaknya seluruh penanganan pengaduan pelanggaran hak asasi manusia (HAM) dalam kurun waktu dua belas bulan terakhir	[32020026] wilayah;	total	dokumen/ keluhan
10810031	jumlah penerima bantuan hukum	[K00220] bantuan hukum;	banyaknya orang atau kelompok yang memperoleh pendampingan bantuan hukum mulai dari tingkat penyidikan atau gugatan hingga putusan pengadilan baik dalam ranah pidana, perdata dan tata usaha negara	[32020026] wilayah;	total	orang
10810073	jumlah penerimaan laporan indikasi tindak pidana korupsi	[K00985] korupsi;	banyaknya laporan terkait indikasi adanya tindak pidana korupsi yang diterima melalui kanal laporan yang dikelola oleh suatu lembaga	[32020026] wilayah;	total	laporan
10810098	jumlah penindakan kasus kepabeanan	[K02421] penindakan; [K02404] kepabeanan;	banyaknya pemeriksaan terhadap barang, bangunan atau tempat lain, surat atau dokumen yang berkaitan dengan barang, atau terhadap orang yang melanggar peraturan kepabeanan	[32020026] wilayah;	total	tindakan
10810099	jumlah penindakan kasus narkoba	[K02421] penindakan; [K01208] narkoba;	banyaknya pemeriksaan terhadap barang, bangunan atau tempat lain, surat atau dokumen yang berkaitan dengan barang narkoba, atau terhadap orang yang	[32020026] wilayah;	total	tindakan

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Penyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			melanggar peraturan narkoba di kawasan yang menjadi wewenang instansi terkait			
10810032	jumlah penyelesaian sengketa informasi publik melalui mediasi dan/atau ajudikasi nonlitigasi	[K01990] sengketa informasi publik; [K01152] mediasi;	banyaknya penyelesaian sengketa yang terjadi antara badan publik dan pengguna/pemohon informasi publik melalui mediasi dan/atau ajudikasi nonlitigasi	[32020026] wilayah;	total	kasus
10810033	jumlah pidana khusus	[K01749] pidana khusus;	banyaknya kasus pidana yang diatur di luar kitab undang-undang hukum pidana, seperti korupsi, terorisme, pembalakan liar, narkoba, perdagangan manusia, pencucian uang, dan genosida	[32020026] wilayah; [10820008] jenis pidana khusus;	total	kasus
10810100	jumlah polisi	[K02429] polisi;	banyaknya personel alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri	[32020026] wilayah;	total	orang
10810101	jumlah putusan perkara konstitusi	[K02426] perkara konstitusi;	banyaknya putusan suatu perkara konstitusi yang diajukan oleh pemohon dan telah dicatat dalam buku registrasi perkara konstitusi elektronik, diperiksa dan diputuskan dalam rapat permusyawaratan hakim, serta diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum, termasuk penetapan	[10820094] jenis perkara konstitusi;	total	perkara
10810074	jumlah putusan perkara pengujian undang-undang	[K01630] peraturan perundang-undangan;	banyaknya vonis majelis hakim untuk menyelesaikan suatu perkara pengujian undang-undang yang diajukan oleh pemohon dan telah dicatat dalam buku registrasi perkara konstitusi elektronik, diperiksa dan diputuskan dalam rapat permusyawaratan hakim, serta diucapkan	[32020026] wilayah;	total	dokumen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			dalam sidang terbuka untuk umum, termasuk ketetapan			
10810075	jumlah tahanan yang melebihi masa penahanan	[K01206] narapidana;	banyaknya tersangka atau terdakwa yang menjalani proses penahanan melebihi jangka waktu penempatan tahanan di rumah tahanan (rutan) atau lembaga pemasyarakatan (lapas) berdasarkan perintah atau penetapan dari pejabat yang berwenang	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	total	orang
10810076	jumlah tersangka narkotika	[K02440] tersangka; [K01208] narkotika;	banyaknya orang yang patut diduga sebagai pengedar atau penyalah guna narkotika berdasarkan bukti awal perbuatan yang dilakukan	[32020026] wilayah; [10120057] status kewarganegaraan;	total	orang
10810077	jumlah tindak pidana pencucian uang	[K01445] pencucian uang;	banyaknya kasus perbuatan yang menempatkan, mentransfer, membayarkan, membelanjakan, menghibahkan, menyumbangkan, menitipkan, membawa ke luar negeri, menukarkan, atau perbuatan lainnya atas harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduga merupakan hasil tindak pidana dengan maksud untuk menyembunyikan, atau menyamarkan asal usul harta kekayaan sehingga seolah-olah menjadi harta kekayaan yang sah	[32020026] wilayah;	total	kasus
10810078	jumlah tindak pidana pencurian kendaraan bermotor	[K01447] pencurian; [K00853] kendaraan bermotor;	banyaknya kejadian pengambilan kendaraan bermotor tanpa izin dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum	[32020026] wilayah;	total	kasus
10810102	jumlah tindak pidana perbankan	[K00804] tindak pidana/kejahatan; [K01635] perbankan;	banyaknya kasus kejahatan yang terkait dengan kegiatan perbankan, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses pelaksanaan kegiatan usahanya	[32020026] wilayah;	total	kasus

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10810103	nilai barang hasil penindakan kasus kepabeanan	[K02421] penindakan; [K02404] kepabeanan;	harga barang yang diperoleh dari hasil penindakan atas pelanggaran ketentuan pengawasan lalu lintas barang yang masuk atau keluar daerah pabean, serta pemungutan bea masuk dan bea keluar	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
10810104	nilai barang hasil penindakan kasus narkoba	[K02421] penindakan; [K01208] narkoba;	harga barang yang diperoleh dari hasil penindakan atas pelanggaran peraturan terkait narkoba di kawasan yang menjadi wewenang instansi terkait	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
10810105	panjang jalur inspeksi patroli perbatasan	[K00656] jalan; [K02423] perbatasan;	panjang jalan yang dibangun sejajar dengan garis batas negara kurang lebih sejauh lima puluh meter dari garis batas negara yang digunakan sebagai lintasan saat pemeriksaan secara langsung dan patroli pengamanan di perbatasan darat	[32020026] wilayah;	panjang	kilometer
10810002	persentase kasus terorisme yang diselesaikan	[K02200] terorisme;	bagian dari seluruh kasus terorisme yang diselesaikan oleh lembaga yang berwenang	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10810106	persentase kepatuhan pelaku usaha terhadap peraturan perundang-undangan	[K01337] pelaku usaha;	bagian dari seluruh pelaku usaha, baik perorangan maupun badan usaha, yang taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku	[22020004] jenis lapangan usaha; [32020026] wilayah;	proporsi	persen
10810107	persentase kerangka hukum yang mendorong, menetapkan, dan memantau kesetaraan gender	[K00908] kesetaraan gender; [K01630] peraturan perundang-undangan;	bagian dari seluruh peraturan perundang-undangan yang responsif terhadap adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam berbagai aspek, meliputi kerangka hukum dan kehidupan publik yang menyeluruh, kekerasan terhadap perempuan, keuntungan lapangan kerja dan ekonomi, serta perkawinan dan keluarga	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10810043	persentase penyelesaian tindak pidana/ <i>crime clearance rate</i> (CR)	[K00804] tindak pidana/kejahatan;	bagian dari seluruh tindak pidana yang dilaporkan kepada kepolisian yang berhasil diselesaikan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10810079	persentase perempuan dewasa dan anak perempuan berumur 15–64 tahun yang mengalami kekerasan seksual oleh orang lain selain pasangan	[K00813] kekerasan seksual;	bagian dari populasi perempuan dewasa dan anak perempuan berumur 15–64 tahun yang mengalami kekerasan seksual oleh orang lain selain pasangan	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [10320055] tingkat pendidikan; [10120063] status perkawinan;	proporsi	persen
10810108	persentase putusan perkara pengujian undang-undang	[K02426] perkara konstitusi;	bagian dari seluruh perkara pengujian undang-undang yang telah diputuskan oleh lembaga yang berwenang	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10810080	persentase residivis	[K01896] residivis;	bagian dari keseluruhan mantan narapidana yang mengulangi tindak pidana dalam kurun waktu dua tahun setelah dinyatakan bebas	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10810046	persentase rumah tangga yang anggota rumah tangganya mengalami perundungan/ <i>bullying</i>	[K01925] rumah tangga; [K01715] perundungan/ <i>bullying</i> ;	bagian dari populasi rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya mengalami perundungan/ <i>bullying</i> di dalam rumah tangga, sekolah, tempat bekerja, tempat pelayanan publik, atau tempat lainnya	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10810044	persentase rumah tangga yang pernah mengalami diskriminasi	[K01925] rumah tangga; [K00389] diskriminasi;	bagian dari seluruh rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya mengalami diskriminasi atau perlakuan yang berbeda di dalam rumah tangga, sekolah, tempat bekerja, dan/ atau tempat pelayanan publik dalam hal kesetaraan laki-laki dan perempuan, kesetaraan ras dan etnis, dan/atau kelompok rentan lainnya	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10810045	persentase rumah tangga yang pernah mengalami pembatasan, ancaman kekerasan, atau kekerasan	[K01925] rumah tangga; [K00809] kekerasan; [K00389] diskriminasi;	bagian dari populasi rumah tangga yang anggota rumah tangganya pernah mengalami pembatasan, ancaman kekerasan atau penggunaan kekerasan yang mengatasnamakan ajaran agama	[32020026] wilayah;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	yang mengatasnamakan agama dan kepercayaan		atau kepercayaan ketika menjalankan ibadah			
10810047	persentase rumah tangga yang setuju adanya aturan tertulis yang mengatur kesetaraan dalam hal gender, etnis, dan kelompok rentan lainnya	[K01925] rumah tangga; [K00908] kesetaraan gender; [K00911] kesetaraan ras dan etnis; [K00909] kesetaraan kelompok rentan;	bagian dari populasi rumah tangga yang merasa perlu adanya aturan tertulis, seperti peraturan daerah dan surat edaran, untuk mengatur kesetaraan laki-laki dan perempuan, ras dan etnis, serta kelompok rentan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10810048	prevalensi anak usia 13–17 tahun yang pernah mengalami kekerasan	[K00091] anak; [K00809] kekerasan;	bagian dari seluruh anak umur 13–17 tahun yang mengalami setidaknya satu bentuk kekerasan pada suatu periode tertentu	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [33220007] jenis kelamin;	proporsi	persen
10810055	proporsi narapidana yang melebihi masa penahanan	[K01206] narapidana;	bagian dari seluruh tersangka atau terdakwa yang ditahan di rumah tahanan (rutan) atau lembaga pemasyarakatan (lapas) melebihi masa penahanan berdasarkan perintah atau penetapan dari pejabat yang berwenang	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	proporsi	—
10810049	proporsi penduduk umur 18–29 tahun yang mengalami kekerasan seksual sebelum umur 18 tahun	[K01476] penduduk; [K00813] kekerasan seksual;	bagian dari penduduk usia 18–29 tahun yang pernah mengalami kekerasan seksual sebelum umur 18 tahun	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	proporsi	—
10810050	proporsi penduduk yang mengalami kekerasan	[K01476] penduduk; [K00809] kekerasan;	bagian dari penduduk yang mengalami kekerasan dalam suatu periode waktu	[32020026] wilayah; [10120066] umur/usia; [33220007] jenis kelamin;	proporsi	—
10810051	proporsi penduduk yang merasa aman berjalan sendirian di area tempat tinggalnya	[K01476] penduduk;	bagian dari penduduk yang merasa aman berjalan sendirian di area tempat tinggalnya, baik pada siang hari maupun malam hari	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	proporsi	—
10810054	proporsi rumah tangga yang memiliki anak berumur 1–14 tahun yang mengalami hukuman fisik dan/atau	[K01925] rumah tangga; [K00091] anak; [K00812] kekerasan fisik;	bagian dari populasi rumah tangga yang memiliki anak berumur 1–14 tahun yang mengalami hukuman fisik dan/atau agresi psikologis dari pengasuh	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	proporsi	—

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	agresi psikologis dari pengasuh	[K00811] kekerasan emosional;				
10810081	proporsi wanita dan anak perempuan mengalami kekerasan emosional oleh pasangan atau mantan pasangan	[K01647] perempuan; [K00811] kekerasan emosional;	bagian dari perempuan dewasa dan anak perempuan yang mengalami kekerasan emosional oleh pasangan atau mantan pasangan	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	proporsi	—
10810052	proporsi wanita dan anak perempuan mengalami kekerasan fisik oleh pasangan atau mantan pasangan	[K01647] perempuan; [K00812] kekerasan fisik;	bagian dari perempuan dewasa dan anak perempuan yang mengalami kekerasan fisik oleh pasangan atau mantan pasangan	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	proporsi	—
10810082	proporsi wanita dan anak perempuan mengalami kekerasan seksual oleh pasangan atau mantan pasangan	[K01647] perempuan; [K00813] kekerasan seksual;	bagian dari perempuan dewasa dan anak perempuan yang mengalami kekerasan seksual oleh pasangan atau mantan pasangan	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	proporsi	—
10810023	rata-rata konsumsi narkoba	[K01208] narkotika; [K01828] psikotropika;	rata-rata penggunaan atau pemakaian narkotika, psikotropika, dan obat/bahan berbahaya oleh penyalah guna narkoba	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10120066] umur/usia;	rata-rata	gram
10810056	selang waktu terjadinya kejahatan/ <i>crime clock</i>	[K00804] tindak pidana/kejahatan;	jangka waktu atau interval waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain	[32020026] wilayah;	waktu	detik
10810109	tingkat pembunuhan	[K01407] pembunuhan;	banyaknya kasus kejahatan pembunuhan dalam setiap 100.000 penduduk di suatu wilayah	[32020026] wilayah;	tingkat	kasus perseratus ribu penduduk
10810057	tingkat risiko penduduk terkena kejahatan/ <i>crime rate</i>	[K01476] penduduk; [K00804] tindak pidana/kejahatan;	angka yang menggambarkan risiko terjadinya sejumlah tindak kejahatan pada setiap 100.000 orang penduduk	[32020026] wilayah;	tingkat	kejahatan perseratus ribu penduduk
10910002	durasi membaca	[K01112] literasi;	lamanya waktu membaca yang dilakukan dalam satu hari	[32020026] wilayah;	waktu	menit

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10910004	frekuensi membaca	[K01112] literasi;	kekerapan membaca bahan bacaan dalam seminggu dari berbagai media, baik dalam bentuk cetak, noncetak, elektronik, audiovisual, maupun dalam bentuk lainnya	[32020026] wilayah;	frekuensi	kali per minggu
10910005	indeks kegemaran membaca	[K01112] literasi;	angka yang dapat menggambarkan tingkat perilaku atau kebiasaan masyarakat dalam memperoleh pengetahuan dan informasi dari berbagai bentuk media yang dilakukan secara mandiri dalam jangka waktu tertentu	[32020026] wilayah; [10920007] jenis perpustakaan;	indeks	—
10910100	indeks pemanfaatan bahasa daerah (IPBD)	[K00201] bahasa;	angka yang menggambarkan upaya yang dilakukan oleh penutur bahasa daerah, baik perseorangan maupun kelompok, untuk mempertahankan keberadaan bahasa daerahnya dengan cara menggunakan bahasa daerah tersebut dalam berbagai ranah, meliputi komunikasi dengan keluarga, kebijakan di ranah pendidikan, dan gerakan di masyarakat	[32020026] wilayah;	indeks	—
10910084	indeks pemerataan layanan perpustakaan	[K01694] perpustakaan;	angka yang menggambarkan ketersediaan perpustakaan yang beroperasi sesuai dengan target segmentasi penggunaanya	[32020026] wilayah; [10920007] jenis perpustakaan;	indeks	—
10910011	jumlah bahan perpustakaan	[K00198] bahan perpustakaan;	banyaknya hasil karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam yang dikelola oleh perpustakaan	[32020026] wilayah;	total	bahan perpustakaan
10910094	jumlah bahasa daerah	[K00201] bahasa;	banyaknya sistem lambang bunyi arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat di suatu daerah untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri	[32020026] wilayah;	total	bahasa
10910014	jumlah buku dibaca	[K01112] literasi;	banyaknya bahan bacaan berbentuk tercetak atau elektronik/digital yang ditamatkan dalam periode tertentu	[32020026] wilayah;	total	buku

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10910095	jumlah dialek bahasa daerah	[K02349] dialek; [K00201] bahasa;	banyaknya variasi bahasa daerah sesuai pemakainya yang dipengaruhi asal daerah, kelompok sosial, atau kurun waktu tertentu	[32020026] wilayah;	total	dialek
10910015	jumlah jemaah haji	[K00697] jemaah haji;	banyaknya warga negara Indonesia yang beragama Islam dan telah mendaftarkan diri untuk menunaikan ibadah haji sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan	[32020026] wilayah;	total	orang
10910017	jumlah naskah kuno	[K01210] naskah kuno;	banyaknya dokumen tertulis yang tidak dicetak atau tidak diperbanyak dengan cara lain, baik yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri yang berumur sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) tahun, dan yang mempunyai nilai penting bagi kebudayaan nasional, sejarah, dan ilmu pengetahuan	[32020026] wilayah;	total	naskah
10910096	jumlah perpustakaan	[K01694] perpustakaan;	banyaknya institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka	[32020026] wilayah; [10920059] predikat akreditasi; [10920007] jenis perpustakaan; [10320055] tingkat pendidikan;	total	perpustakaan
10910097	jumlah perpustakaan yang tergabung dalam jejaring nasional perpustakaan.	[K01694] perpustakaan;	banyaknya institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka yang tergabung dalam jejaring nasional perpustakaan	[32020026] wilayah; [10920007] jenis perpustakaan;	total	perpustakaan
10910102	jumlah sertifikat halal	[K02383] sertifikasi;	banyaknya surat keterangan (pernyataan) atas kehalalan suatu produk yang	[32020026] wilayah;	total	dokumen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			diterbitkan oleh instansi yang berwenang berdasarkan fatwa halal resmi yang berlaku			
10910103	jumlah tenaga keolahragaan	[K02438] tenaga keolahragaan;	banyaknya orang yang memiliki kualifikasi dan sertifikat kompetensi dan terlibat dalam kegiatan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, peningkatan, pengawasan, dan evaluasi di bidang olahraga	[32020026] wilayah; [10920101] jenis tenaga keolahragaan; [10920105] level sertifikasi tenaga keolahragaan;	total	orang
10910031	persentase anak berumur 5–17 tahun yang mengunjungi perpustakaan atau memanfaatkan taman bacaan masyarakat	[K00091] anak; [K01694] perpustakaan; [K01112] literasi;	bagian dari populasi anak berumur 5–17 tahun yang pernah mengunjungi perpustakaan (baik perpustakaan fisik maupun digital) atau memanfaatkan taman bacaan masyarakat dalam kurun waktu tertentu	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10910038	persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga	[K01476] penduduk; [K01253] olahraga;	bagian dari seluruh penduduk berumur 5 tahun ke atas yang melakukan olahraga dalam kurun waktu tertentu	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10910039	persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengetahui dongeng/ cerita rakyat yang ada di Indonesia	[K01476] penduduk; [K01112] literasi;	bagian dari seluruh penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengetahui dongeng/cerita rakyat yang ada di Indonesia	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10910041	persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengunjungi situs peninggalan bersejarah/ kebudayaan	[K00091] anak; [K02029] situs peninggalan sejarah;	bagian dari seluruh penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam periode waktu tertentu pernah mengunjungi tempat/ peninggalan bersejarah/warisan budaya kebendaan di Indonesia (seperti: candi, museum, benteng, gua bersejarah, rumah adat, dsb.)	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10910040	persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas	[K01476] penduduk; [K01992] seni;	bagian dari seluruh penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam rentang waktu	[32020026] wilayah;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	yang menonton pertunjukan/pameran seni	[K01711] pertunjukan/pameran seni;	tertentu pernah menonton pertunjukan/pameran seni baik secara langsung maupun tidak langsung			
10910033	persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang terlibat dalam pertunjukan/pameran/produksi seni dan tradisi	[K00091] anak; [K01711] pertunjukan/pameran seni;	bagian dari seluruh penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam kurun waktu tertentu pernah terlibat dalam setidaknya satu jenis pertunjukan/pameran/produksi seni dan tradisi (film, seni musik/suara, seni rupa, seni sastra, seni tari budaya Indonesia, seni teater/pewayangan, seni lainnya), baik sebagai pelaku maupun pendukung	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10910042	persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang melakukan kegiatan olahraga tradisional	[K01476] penduduk; [K01253] olahraga;	bagian dari seluruh penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam periode waktu tertentu pernah melakukan kegiatan olahraga tradisional	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10910043	persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang melakukan permainan rakyat	[K01476] penduduk; [K01687] permainan rakyat;	bagian dari seluruh penduduk berumur 5 tahun ke atas yang melakukan permainan rakyat selama periode waktu tertentu	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10910085	persentase perpustakaan yang dibina sesuai dengan standar nasional perpustakaan (SNP) dan/atau memiliki nomor pokok perpustakaan (NPP)	[K01694] perpustakaan;	bagian dari seluruh perpustakaan yang telah mendapatkan pembinaan sesuai dengan standar nasional perpustakaan (SNP) dan/atau memiliki nomor pokok perpustakaan (NPP)	[32020026] wilayah; [10920007] jenis perpustakaan;	proporsi	persen
10910098	persentase perpustakaan yang tergabung dalam jejaring nasional perpustakaan	[K01694] perpustakaan;	bagian dari seluruh institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional, yang tergabung dalam portal jejaring nasional perpustakaan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10910046	persentase rumah tangga yang bekerja bersama untuk membantu penyelenggaraan kegiatan agama atau kepercayaan yang berbeda	[K01925] rumah tangga; [K00893] kerukunan umat beragama;	bagian dari seluruh rumah tangga yang anggota rumah tangganya ada yang pernah bekerja bersama untuk membantu penyelenggaraan kegiatan terkait agama	[32020026] wilayah;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			atau kepercayaan yang berbeda di wilayah tempat tinggal			
10910047	persentase rumah tangga yang di lingkungan sekitar tempat tinggalnya sering mengambil keputusan dengan musyawarah	[K01925] rumah tangga; [K01202] musyawarah;	bagian dari seluruh rumah tangga yang pengambilan keputusan di lingkungan sekitar rumahnya sering dilakukan dengan cara musyawarah	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10910050	persentase rumah tangga yang menghadiri atau menyelenggarakan upacara adat	[K01925] rumah tangga; [K02252] upacara adat;	bagian dari seluruh rumah tangga yang menghadiri atau menyelenggarakan upacara adat yang mencakup kelahiran, sunatan, perkawinan, kematian, seremoni terkait keagamaan, panen, dan upacara adat lainnya pada rentang waktu tertentu	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10910053	persentase rumah tangga yang setuju adanya aturan tertulis yang melindungi dan menjamin kebebasan masyarakat dalam menjalankan agama dan kepercayaannya	[K01925] rumah tangga;	bagian dari seluruh rumah tangga yang merasa perlu akan adanya aturan tertulis seperti peraturan daerah, surat edaran, dsb. untuk melindungi dan menjamin kebebasan masyarakat dalam menjalankan agama atau kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10910054	persentase rumah tangga yang setuju jika ada sekelompok orang dari agama lain yang melakukan kegiatan keagamaan di lingkungan sekitar rumah	[K01925] rumah tangga; [K02212] toleransi;	bagian dari seluruh rumah tangga yang menyatakan setuju jika ada sekelompok orang dari agama lain yang melakukan kegiatan di lingkungan sekitar rumah	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10910055	persentase rumah tangga yang setuju jika pemimpin berasal dari suku, etnis, atau agama/kepercayaan yang berbeda	[K01925] rumah tangga; [K01416] pemimpin; [K02212] toleransi;	bagian dari seluruh rumah tangga yang menyatakan setuju jika dipimpin oleh pemimpin (ketua/kepala) yang berbeda suku bangsa dan berbeda agama atau kepercayaan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10910056	persentase rumah tangga yang setuju jika salah satu anggota rumah tangga berteman dengan orang lain yang beda agama	[K01925] rumah tangga; [K02212] toleransi; [K00011] agama;	bagian dari seluruh rumah tangga yang menyatakan setuju jika salah satu anggota rumah tangga berteman dengan orang lain yang beda agama	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10910057	persentase rumah tangga yang setuju jika salah satu anggota rumah tangga berteman dengan orang lain yang beda suku	[K01925] rumah tangga; [K02212] toleransi; [K02070] suku bangsa;	bagian dari seluruh rumah tangga yang menyatakan setuju jika salah satu anggota rumah tangga berteman dengan orang lain yang beda suku	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10910058	persentase rumah tangga yang setuju terhadap keberadaan atau rencana pembangunan tempat ibadah agama/kepercayaan lain di lingkungan sekitar tempat tinggal	[K01925] rumah tangga; [K02212] toleransi; [K01913] rumah ibadah/ rumah ibadah;	bagian dari seluruh rumah tangga yang menyatakan setuju jika ada atau akan dibangun tempat ibadah agama atau kepercayaan lain di lingkungan sekitar	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
10910060	rasio anggota perpustakaan	[K00109] anggota perpustakaan;	perbandingan jumlah anggota perpustakaan terhadap jumlah populasi sesuai segmentasi jenis perpustakaan	[32020026] wilayah; [10920007] jenis perpustakaan;	rasio	—
10910073	rasio ketercukupan koleksi perpustakaan	[K00942] koleksi perpustakaan; [K01476] penduduk;	perbandingan jumlah koleksi perpustakaan, baik tercetak maupun digital, terhadap jumlah penduduk sesuai segmentasi jenis perpustakaan	[32020026] wilayah; [10920007] jenis perpustakaan;	rasio	koleksi per orang
10910076	rasio ketercukupan tenaga perpustakaan	[K02184] tenaga perpustakaan; [K01476] penduduk;	perbandingan jumlah tenaga perpustakaan terhadap jumlah populasi sesuai segmentasi jenis perpustakaan	[32020026] wilayah; [10920007] jenis perpustakaan;	rasio	—
10910080	rasio ketersediaan perpustakaan khusus	[K01694] perpustakaan;	perbandingan jumlah perpustakaan yang diperuntukkan bagi kalangan terbatas di lingkungan instansi pemerintah pusat/ daerah dan instansi swasta terhadap jumlah penduduk yang bekerja	[32020026] wilayah;	rasio	perpustakaan per orang

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10910081	rasio ketersediaan perpustakaan perguruan tinggi	[K01694] perpustakaan;	perbandingan jumlah perpustakaan perguruan tinggi (universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, dan akademi) terhadap jumlah <i>civitas academica</i>	[32020026] wilayah;	rasio	perpustakaan per orang
10910082	rasio ketersediaan perpustakaan sekolah/madrasah	[K01694] perpustakaan;	perbandingan jumlah unit perpustakaan sekolah/madrasah yang terdapat di suatu wilayah terhadap jumlah peserta didik dan guru di wilayah tersebut	[32020026] wilayah;	rasio	perpustakaan per orang
10910083	rasio ketersediaan perpustakaan umum	[K01694] perpustakaan;	perbandingan jumlah unit perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas terhadap jumlah penduduk	[32020026] wilayah;	rasio	perpustakaan per orang
10910086	rasio tingkat kunjungan <i>civitas academica</i> ke perpustakaan perguruan tinggi per hari	[K00316] <i>civitas academica</i> ; [K01694] perpustakaan;	perbandingan jumlah kunjungan <i>civitas academica</i> per hari di perpustakaan perguruan tinggi, baik secara luring maupun daring, terhadap jumlah <i>civitas academica</i>	[32020026] wilayah;	rasio	kunjungan per orang
10910087	rasio tingkat kunjungan guru dan siswa ke perpustakaan sekolah/madrasah per hari	[K00481] guru; [K02026] siswa; [K01694] perpustakaan;	perbandingan jumlah kunjungan guru dan siswa per hari di perpustakaan sekolah/madrasah, baik secara luring maupun daring, terhadap jumlah guru dan siswa	[32020026] wilayah;	rasio	kunjungan per orang
10910088	rasio tingkat kunjungan karyawan/pegawai ke perpustakaan khusus per hari	[K01306] pekerja; [K01694] perpustakaan;	perbandingan jumlah kunjungan karyawan/pegawai per hari di perpustakaan khusus, baik secara luring maupun daring, terhadap jumlah penduduk yang bekerja	[32020026] wilayah;	rasio	kunjungan per orang
10910089	rasio tingkat kunjungan masyarakat ke perpustakaan per hari	[K01423] pemustaka; [K01476] penduduk;	perbandingan antara rata-rata kunjungan harian perpustakaan, baik secara luring maupun daring, terhadap jumlah penduduk yang disesuaikan dengan segmentasi jenis perpustakaan	[32020026] wilayah; [10920007] jenis perpustakaan;	rasio	kunjungan per orang
11010011	distribusi persentase anggota legislatif	[K01077] lembaga legislatif;	persebaran bagian dari populasi anggota legislatif yang disajikan dalam kelompok-kelompok atau disgregasi tertentu	[32020026] wilayah;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11010017	indeks aktualisasi Pancasila	[K00063] aktualisasi Pancasila;	angka yang menggambarkan level sikap dan perilaku konkret berbagai kelompok masyarakat dalam implementasi nilai-nilai Pancasila	[32020026] wilayah;	indeks	—
11010012	indeks demokrasi Indonesia (IDI)	[K00370] demokrasi;	angka yang menggambarkan perkembangan demokrasi Indonesia yang dijadikan acuan dalam penyusunan program pembangunan politik oleh pemerintah pusat maupun daerah	[32020026] wilayah;	indeks	—
11010013	indeks kerawanan pemilu	[K00882] kerawanan pemilu;	angka yang menggambarkan potensi adanya gangguan atau hambatan dalam proses pemilihan umum yang demokratis	[32020026] wilayah;	indeks	—
11010014	jumlah pelanggaran netralitas ASN	[K01340] pelanggaran; [K02369] netralitas; [K00147] aparat sipil negara (ASN);	banyaknya tindakan pelanggaran ASN terhadap asas ketidakberpihakan pada segala bentuk pengaruh manapun dan kepentingan tertentu	[32020026] wilayah;	total	pelanggaran
11010018	jumlah putusan perkara perselisihan hasil pemilihan umum	[K02431] putusan perkara peradilan;	banyaknya vonis majelis hakim untuk menyelesaikan suatu perkara perselisihan hasil pemilihan umum (pemilu) yang diajukan oleh pemohon dan telah dicatat dalam buku registrasi perkara konstitusi elektronik, diperiksa dan diputuskan dalam rapat permusyawaratan hakim, serta diucapkan dalam sidang pleno terbuka untuk umum, termasuk ketetapan	[32020026] wilayah;	total	putusan
11010006	persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan organisasi selain di tempat kerja/sekolah	[K01476] penduduk; [K01263] organisasi;	bagian dari seluruh penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan organisasi selain di tempat kerja/sekolah dalam kurun waktu tertentu	[32020026] wilayah; [10120066] umur/usia;	proporsi	persen
11010015	persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas	[K01476] penduduk;	bagian dari seluruh penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	yang mengikuti kegiatan rapat di lingkungan sekitar		pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar dalam kurun waktu tertentu			
11010016	persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan rapat di lingkungan sekitar dan memberikan saran/ pendapat dalam rapat tersebut	[K01476] penduduk;	bagian dari seluruh penduduk berumur 10 tahun ke atas yang menjadi peserta kegiatan/pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar dalam periode waktu tertentu dan pernah memberikan saran/pendapat dalam rapat tersebut	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
11010009	persentase rumah tangga yang mengetahui wawasan kebangsaan	[K01925] rumah tangga;	bagian dari seluruh rumah tangga yang mengetahui salah satu dari wawasan kebangsaan, seperti dasar negara, lambang negara, dan lagu kebangsaan Indonesia	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
11010007	persentase siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	[K02026] siswa; [K00426] ekstrakurikuler;	bagian dari seluruh penduduk berusia 5 tahun ke atas yang masih bersekolah dan pernah atau sedang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
11100004	persentase anak berumur 5–17 tahun yang mengikuti kursus selain bimbingan belajar	[K00091] anak; [K01011] kursus;	bagian dari populasi anak berumur 5–17 tahun yang mengikuti kursus, pelatihan, atau pendidikan keterampilan selain bimbingan belajar	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
11100005	persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan	[K01476] penduduk;	bagian dari seluruh penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar dalam kurun waktu tertentu	[32020026] wilayah; [10120066] umur/usia;	proporsi	persen
11100003	persentase penduduk berumur 15–24 tahun yang sedang tidak sekolah, bekerja, atau mengikuti pelatihan	[K01476] penduduk; [K01976] sekolah; [K00237] bekerja; [K01354] pelatihan;	bagian dari populasi penduduk berumur 15–24 tahun yang sedang tidak sekolah, bekerja, atau mengikuti pelatihan/ <i>not in education, employment, or training</i> (NEET)	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10320055] tingkat pendidikan; [10620071] status disabilitas;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21010012	nilai kontribusi dalam forum dan organisasi internasional	[K01264] organisasi internasional;	nilai kontribusi atau beban pengeluaran keuangan untuk pembayaran keanggotaan Indonesia dalam forum dan organisasi internasional	[32020026] wilayah;	nilai	miliar rupiah
21010013	nilai pendanaan kegiatan kerja sama pembangunan internasional	[K00103] anggaran; [K01264] organisasi internasional;	nilai dana yang disediakan sebagai bentuk kontribusi Indonesia dalam kegiatan kerja sama pembangunan internasional, termasuk Kerja Sama Selatan-Selatan dan Triangular (KSST)	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
22010001	distribusi persentase produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga berlaku (ADHB)	[K01775] produk domestik bruto (PDB);	persebaran bagian dari nilai produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga berlaku (ADHB) yang disajikan dalam kelompok-kelompok atau disagregasi tertentu	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha;	proporsi	persen
22010002	indeks harga implisit produk domestik bruto (PDB)	[K01775] produk domestik bruto (PDB);	perbandingan antara PDB atas dasar harga berlaku dengan PDB atas dasar harga konstan	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha;	indeks	—
22010003	indeks harga implisit produk domestik regional bruto (PDRB)	[K01776] produk domestik regional bruto (PDRB);	perbandingan antara PDRB atas dasar harga berlaku dengan PDRB atas dasar harga konstan	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha;	indeks	—
22010007	laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK)	[K01775] produk domestik bruto (PDB); [K01710] pertumbuhan ekonomi;	perkembangan nilai tambah barang dan jasa suatu wilayah pada tahun tertentu terhadap nilai tahun sebelumnya yang dihitung berdasarkan produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha;	tingkat	persen
22010008	laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) industri manufaktur	[K01775] produk domestik bruto (PDB); [K00595] industri manufaktur;	pertumbuhan nilai PDB industri manufaktur pada periode waktu tertentu dibandingkan periode waktu sebelumnya	[32020026] wilayah;	tingkat	persen
22010009	laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) per kapita	[K01775] produk domestik bruto (PDB); [K01476] penduduk;	pertumbuhan PDB per kapita pada periode tertentu dibandingkan periode sebelumnya	[32020026] wilayah;	tingkat	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22010010	laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) per pekerja	[K01775] produk domestik bruto (PDB); [K01306] pekerja;	pertumbuhan nilai produk domestik bruto (PDB) per penduduk usia kerja yang bekerja pada periode waktu tertentu dibandingkan periode waktu sebelumnya	[32020026] wilayah;	tingkat	persen
22010011	laju pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB) atas dasar harga konstan (ADHK)	[K01776] produk domestik regional bruto (PDRB); [K01710] pertumbuhan ekonomi;	perkembangan nilai tambah barang dan jasa suatu wilayah pada tahun tertentu terhadap nilai tahun sebelumnya yang dihitung berdasarkan produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha;	tingkat	persen
22010012	nilai tambah bruto (NTB)	[K01228] nilai tambah;	besarnya pendapatan bersih yang dihitung dari selisih antara pendapatan bruto dan pengeluaran untuk produksi (konsumsi antara)	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
22010023	nilai transaksi atas dasar harga dasar	[K02220] transaksi; [K00500] harga dasar;	nilai transaksi barang dan jasa, baik yang berasal dari produksi dalam negeri (output domestik) maupun yang dimpor, yang dinilai berdasarkan harga dari produsen barang dan jasa yang bersangkutan tanpa margin perdagangan dan biaya pengangkutan serta pajak dikurangi subsidi atas produk	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
22010024	nilai transaksi atas dasar harga pembeli	[K00501] harga konsumen/harga eceran;	nilai transaksi barang dan jasa, baik yang berasal dari produksi dalam negeri (output domestik) maupun yang diimpor, yang dinilai atas dasar harga yang dibayar oleh pembeli yang mencakup juga margin perdagangan dan biaya pengangkutan serta pajak dikurangi subsidi atas produk	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
22010022	nilai transaksi domestik atas dasar harga dasar	[K02220] transaksi; [K00500] harga dasar;	nilai transaksi atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh sektor produksi di dalam negeri saja dan dinilai berdasarkan harga dari produsen barang dan jasa yang bersangkutan tanpa margin perdagangan	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			dan biaya pengangkutan serta pajak dikurangi subsidi atas produk			
22010025	persentase biaya logistik nasional terhadap produk domestik bruto (PDB)	[K01115] logistik; [K01775] produk domestik bruto (PDB);	angka yang menggambarkan kinerja logistik secara makro yang dilihat berdasarkan kontribusi biaya logistik terhadap produk domestik bruto (PDB)	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
22010013	persentase nilai tambah sektor industri manufaktur terhadap produk domestik bruto (PDB)	[K01228] nilai tambah; [K00595] industri manufaktur; [K01775] produk domestik bruto (PDB);	besarannya kontribusi nilai tambah sektor industri manufaktur terhadap produk domestik bruto (PDB) yang dihitung atas dasar harga konstan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
22010014	produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga berlaku (ADHB)	[K01775] produk domestik bruto (PDB);	total nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha;	nilai	miliar rupiah
22010015	produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK)	[K01775] produk domestik bruto (PDB);	total nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha;	nilai	miliar rupiah
22010016	produk domestik bruto (PDB) per kapita	[K01775] produk domestik bruto (PDB);	rata-rata nilai tambah ekonomi seluruh sektor yang dihasilkan oleh setiap penduduk	[32020026] wilayah;	rasio	ribu rupiah per kapita
22010019	proporsi total pendapatan pemerintah pusat terhadap produk domestik bruto (PDB)	[K01460] pendapatan pemerintah; [K01775] produk domestik bruto (PDB);	besarannya kontribusi pendapatan negara yang bersumber dari penerimaan perpajakan, penerimaan negara bukan pajak, dan penerimaan hibah, terhadap produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga berlaku (ADHB)	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
23010044	distribusi persentase kepemilikan modal	[K01197] modal;	persebaran bagian dari kepemilikan modal yang disajikan dalam kelompok-kelompok atau disagregasi tertentu	[32020026] wilayah; [23020050] sumber penanaman modal;	proporsi	persen
23010079	indeks sistem merit	[K02384] sistem merit;	angka yang menggambarkan tingkat penerapan kebijakan dan manajemen	[32020026] wilayah;	indeks	—

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			sumber daya manusia (SDM) yang berdasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja secara adil dan wajar tanpa membedakan latar belakang politik, ras, warna kulit, agama, asal usul, jenis kelamin, status pernikahan, umur, atau kondisi kecacatan			
23010082	jumlah badan usaha milik desa (BUM desa)	[K02342] badan usaha milik desa (BUM desa);	banyaknya badan usaha yang didirikan oleh desa atau sekelompok desa guna mengelola usaha, memanfaatkan akses, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa	[32020026] wilayah;	total	unit
23010083	jumlah badan usaha milik negara (BUMN)	[K02343] badan usaha milik negara (BUMN);	banyaknya badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan	[32020026] wilayah;	total	unit usaha
23010099	jumlah dokumen pengesahan perseroan	[K00178] badan hukum;	banyaknya dokumen pengesahan pendirian perseroan yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang	[32020026] wilayah;	total	dokumen
23010100	jumlah izin usaha yang diterbitkan	[K00633] izin usaha;	banyaknya persetujuan berupa dokumen legal yang diberikan kepada pelaku usaha untuk memulai dan menjalankan kegiatan usaha pada bidang tertentu yang telah disahkan dan diterbitkan oleh instansi yang berwenang	[32020026] wilayah;	total	dokumen
23010026	jumlah pasar	[K01291] pasar;	banyaknya lembaga ekonomi tempat bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk melakukan transaksi perdagangan	[32020026] wilayah;	total	unit

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23010087	jumlah pekerja pada sektor ekonomi kreatif	[K01306] pekerja; [K00417] ekonomi kreatif;	banyaknya orang yang bekerja di sektor ekonomi kreatif	[32020026] wilayah; [23020097] subsektor ekonomi kreatif; [33220007] jenis kelamin; [10320055] tingkat pendidikan;	total	orang
23010088	jumlah pelaku usaha yang dibina dalam penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI)	[K01337] pelaku usaha; [K02045] standarisasi; [K02374] penilaian kesesuaian; [K02386] Standar Nasional Indonesia (SNI);	banyaknya orang perseorangan atau badan usaha yang melakukan usaha dan/atau kegiatan pada bidang tertentu yang mendapatkan konsultasi, pendidikan, pelatihan, atau pemasyarakatan terkait penerapan standar yang berlaku secara nasional di Indonesia	[32020026] wilayah;	total	unit usaha
23010101	jumlah perusahaan rintisan	[K02428] perusahaan rintisan;	banyaknya perusahaan yang baru dijalankan, biasanya memiliki sumber daya dan keuntungan terbatas, dapat dicirikan melalui penjualan produk atau layanan yang belum ada di pasar	[32020026] wilayah; [23020048] skala usaha/ perusahaan; [22020004] jenis lapangan usaha;	total	unit usaha
23010102	jumlah perusahaan yang difasilitasi kemitraan dalam global value chain	[K01716] perusahaan; [K00851] kemitraan;	banyaknya unit usaha yang mendapat fasilitasi jaringan global yang menciptakan nilai tambah suatu produk atau layanan, mencakup proses praproduksi seperti desain dan penelitian, produksi, hingga pascaproduksi	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha;	total	unit usaha
23010103	jumlah peserta inkubasi bisnis	[K02399] inkubasi bisnis; [K02428] perusahaan rintisan;	banyaknya unit usaha yang mengikuti kegiatan pembinaan, pendampingan, dan/atau pengembangan yang diberikan oleh instansi yang berwenang untuk memulai/mengembangkan usahanya	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha;	total	unit usaha
23010103	jumlah peserta inkubasi bisnis	[K02399] inkubasi bisnis; [K02428] perusahaan rintisan;	banyaknya unit usaha yang mengikuti proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan usaha	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha;	total	unit usaha

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23010105	jumlah produk pangan	[K02415] pangan;	banyaknya barang yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman	[32020026] wilayah;	total	produk
23010106	jumlah produk pangan olahan impor	[K01283] pangan olahan;	banyaknya produk makanan atau minuman hasil proses dengan cara atau metode tertentu, dengan atau tanpa bahan tambahan, yang diproduksi oleh usaha industri pangan di luar negeri	[32020026] wilayah;	total	Produk
23010076	jumlah produksi	[K01779] produksi;	banyaknya produk barang/jasa yang dihasilkan dalam rentang waktu tertentu oleh suatu usaha	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha;	total	unit
23010089	jumlah usaha ekonomi kreatif yang terstandarisasi dan/atau tersertifikasi	[K02261] usaha; [K00417] ekonomi kreatif;	banyaknya usaha di bidang ekonomi kreatif yang telah terstandarisasi dan/atau tersertifikasi	[32020026] wilayah; [23020097] subsektor ekonomi kreatif;	total	usaha
23010090	jumlah usaha sendiri/bersama yang dimiliki	[K02261] usaha;	banyaknya kegiatan yang bertujuan menghasilkan barang dan/atau jasa untuk memperoleh keuntungan, baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum	[32020026] wilayah;	total	unit usaha
23010059	kapasitas produksi	[K01779] produksi;	banyaknya keluaran maksimum yang mampu dihasilkan oleh suatu usaha	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha;	total	unit
23010107	laju pertumbuhan indeks produksi	[K01779] produksi;	angka yang menggambarkan perubahan antarwaktu suatu indikator ekonomi yang mengukur perubahan volume atau nilai produksi pada periode waktu tertentu dibandingkan periode dasar	[32020026] wilayah;	tingkat	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23010031	lama sewa bangunan	[K02012] sewa; [K00213] bangunan;	rentang waktu sebuah bangunan digunakan oleh seseorang dengan membayar sejumlah uang	[32020026] wilayah;	waktu	tahun
23010032	luas bangunan	[K00213] bangunan;	luas dari sebuah bangunan yang ditandai dengan batas-batas yang jelas	[32020026] wilayah;	luas	meter persegi
23010025	nilai aset	[K00159] aset;	banyaknya semua kekayaan yang dimiliki oleh individu ataupun kelompok, baik berwujud maupun tidak berwujud, yang memiliki nilai akan manfaat bagi setiap orang atau perusahaan	[32020026] wilayah; [32020007] jenis aset;	nilai	rupiah
23010062	nilai bahan baku	[K00190] bahan baku;	nilai keseluruhan barang mentah, barang setengah jadi, atau barang jadi yang dapat diolah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang mempunyai nilai ekonomi yang lebih tinggi	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
23010063	nilai bahan penolong	[K00195] bahan penolong;	nilai keseluruhan bahan yang digunakan sebagai pelengkap dalam proses produksi untuk menghasilkan produk yang fungsinya sesuai dengan parameter yang diharapkan	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
23010108	nilai biaya antara	[K00279] biaya; [K01779] produksi;	nilai uang yang dikeluarkan selama proses produksi untuk menghasilkan produk barang atau jasa	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha;	nilai	rupiah
23010084	nilai ekspor produk ekonomi kreatif	[K00420] ekspor; [K00417] ekonomi kreatif;	nilai aktivitas perdagangan barang dan jasa produk ekonomi kreatif domestik yang dijual kepada pihak di luar negeri	[32020026] wilayah; [23020097] subsektor ekonomi kreatif;	nilai	dolar Amerika Serikat
23010064	nilai investasi	[K00622] investasi;	besaran nilai penanaman modal yang dikeluarkan oleh suatu entitas untuk melakukan pembelian lahan dan pematangan lahan, pembangunan infrastruktur dasar, pembangunan infrastruktur penunjang dan sarana penunjang, serta modal lainnya	[32020026] wilayah; [23020016] jenis metode penanaman modal; [23020050] sumber penanaman modal;	nilai	wilayah

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23010085	nilai investasi ekonomi kreatif	[K00622] investasi; [K00417] ekonomi kreatif;	nilai realisasi penanaman modal atau investasi proyek di sektor ekonomi kreatif	[32020026] wilayah; [23020097] subsektor ekonomi kreatif;	nilai	dolar Amerika Serikat
23010109	nilai laba bersih/ <i>net profit</i>	[K02410] laba;	nilai keuntungan perusahaan yang berasal dari pendapatan setelah dikurangi seluruh biaya dan pajak, tidak termasuk yang berasal dari komponen penghasilan komprehensif lain atau selain penghasilan pemilik	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
23010061	nilai modal	[K01197] modal;	banyaknya harta benda, baik uang maupun barang, yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan dan sebagainya	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
23010039	nilai omzet	[K01255] omzet;	nilai uang hasil penjualan barang (dagangan) selama suatu masa jual	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
23010091	nilai pembelian barang	[K01639] perdagangan;	nilai barang yang dibeli yang dihitung berdasarkan satuan, kuantitas, dan harga per unit	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
23010073	nilai pendapatan usaha	[K01465] pendapatan usaha;	seluruh penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas normal entitas, mencakup penjualan, fee, bunga, dividen, royalti, dan sewa	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
23010040	nilai pengeluaran logistik	[K01540] pengeluaran usaha; [K01115] logistik;	nilai pengeluaran suatu usaha terkait arus barang, informasi, dan uang yang dilakukan melalui pengadaan, penyimpanan, transportasi, distribusi, dan pelayanan pengantaran	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
23010075	nilai pengeluaran sewa/kontrak	[K01536] pengeluaran; [K02012] sewa;	seluruh biaya yang dikeluarkan untuk pemakaian sesuatu dengan membayar uang	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
23010092	nilai pengeluaran usaha	[K01540] pengeluaran usaha;	seluruh pengeluaran operasional dan nonoperasional yang digunakan dalam kegiatan usaha	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23010093	nilai penjualan barang	[K01639] perdagangan;	nilai barang yang dijual, dihitung berdasarkan satuan, kuantitas, dan harga per unit	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
23010068	nilai persediaan	[K01700] persediaan/inventori;	nilai barang yang tersedia, baik bahan baku dan bahan penolong, bahan bakar, bahan pembungkus, barang produksi setengah jadi, maupun barang jadi yang ada di gudang/inventori yang tercatat	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha;	nilai	rupiah
23010041	nilai produksi	[K01779] produksi;	nilai dari produk barang atau jasa yang dihasilkan dalam rentang waktu tertentu, meliputi barang yang dijual, disimpan sebagai stok, dan digunakan sendiri	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
23010086	nilai tambah ekonomi kreatif	[K01228] nilai tambah; [K00417] ekonomi kreatif;	selisih antara nilai produksi (<i>output</i>) dan biaya produksi dari suatu produk ekonomi kreatif	[32020026] wilayah; [23020097] subsektor ekonomi kreatif;	nilai	rupiah
23010094	persentase keluarga yang memiliki usaha kecil	[K00829] keluarga; [K02269] usaha kecil;	bagian dari populasi keluarga yang memiliki usaha berskala kecil	[32020026] wilayah; [33120021] status kesejahteraan;	proporsi	persen
23010095	persentase keluarga yang memiliki usaha menengah	[K00829] keluarga; [K02273] usaha menengah;	bagian dari populasi keluarga yang memiliki usaha berskala menengah	[32020026] wilayah; [33120021] status kesejahteraan;	proporsi	persen
23010096	persentase keluarga yang memiliki usaha mikro	[K00829] keluarga; [K02274] usaha mikro;	bagian dari populasi keluarga yang memiliki usaha berskala mikro	[32020026] wilayah; [33120021] status kesejahteraan;	proporsi	persen
23010110	persentase produk pangan impor	[K02415] pangan;	bagian dari keseluruhan produk pangan yang diproduksi di luar negeri	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
23010057	total bahan baku	[K00190] bahan baku;	banyaknya barang mentah, barang setengah jadi, atau barang jadi yang dapat diolah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang mempunyai nilai ekonomi yang lebih tinggi	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha;	total	unit

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Penyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23010058	total bahan penolong	[K00195] bahan penolong;	banyaknya bahan yang digunakan sebagai pelengkap dalam proses produksi untuk menghasilkan produk yang fungsinya sesuai dengan parameter yang diharapkan	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha;	total	unit
23010098	volume air bersih yang disalurkan	[K02340] air bersih;	banyaknya air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan yang disalurkan	[32020026] wilayah;	volume	meter kubik
24110249	indeks ketahanan pangan	[K00914] ketahanan pangan;	angka yang menggambarkan kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan	[32020026] wilayah;	indeks	—
24110250	jarak terdekat ke kawasan hutan	[K00745] kawasan hutan;	jarak yang paling pendek dari tempat asal menuju ke wilayah yang ditunjuk dan ditetapkan oleh pemerintah sebagai hutan tetap	[32020026] wilayah;	jarak	kilometer
24110035	jumlah bambu hasil usaha kehutanan	[K01779] produksi; [K02271] usaha kehutanan;	banyaknya bambu bulat yang dihasilkan dari kegiatan pembudidayaan tanaman bambu maupun pemungutan bambu di dalam kawasan hutan	[32020026] wilayah;	total	batang
24110252	jumlah cadangan pangan pemerintah	[K00305] cadangan pangan pemerintah;	banyaknya persediaan bahan pangan pokok yang dikuasai dan dikelola oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat	[32020026] wilayah;	massa	ton
24110253	jumlah dokter hewan	[K02350] dokter hewan;	banyaknya orang yang memiliki profesi dan kewenangan sebagai medik veteriner dalam melaksanakan pelayanan kesehatan hewan	[32020026] wilayah;	total	orang
24110254	jumlah kapal penangkap ikan	[K02362] kapal penangkap ikan;	banyaknya kapal yang digunakan untuk menangkap ikan, termasuk menampung, menyimpan, mendinginkan, dan/atau mengawetkan ikan, serta memiliki alat penangkapan ikan	[32020026] wilayah; [24420010] jenis pelabuhan perikanan;	total	unit
24110040	jumlah karang/koral tangkaran	[K01779] produksi; [K02282] usaha	banyaknya karang/koral yang dibiakkan dan dibesarkan untuk diambil hasilnya	[32020026] wilayah;	total	terumbu

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		penangkaran tumbuhan/satwa liar;				
24110320	jumlah kelompok masyarakat pengawas kelautan dan perikanan	[K02420] pengawas;	banyaknya kelompok yang melakukan pengawasan dalam kegiatan penangkapan, pembudidayaan, pengolahan, pengangkutan, dan pemasaran ikan, serta ekosistem perairan dan/atau kawasan konservasi, pencemaran perairan, jasa kelautan, dan sumber daya nonhayati	[32020026] wilayah;	total	kelompok
24110255	jumlah kesatuan pengelolaan hutan yang memiliki rencana pengelolaan hutan jangka panjang	[K00898] kesatuan pengelolaan hutan (KPH);	banyaknya wilayah pengelolaan hutan sesuai fungsi pokok dan peruntukannya, yang dikelola secara efektif, efisien dan lestari yang memiliki rencana pengelolaan hutan dalam jangka waktu sepuluh tahun	[32020026] wilayah;	total	unit
24110248	jumlah madu hasil pemungutan	[K01779] produksi; [K02281] usaha pemungutan hasil hutan;	banyaknya madu yang diperoleh dari kegiatan pemungutan di dalam kawasan hutan	[32020026] wilayah;	volume	liter
24110056	jumlah pelaku usaha kelautan dan perikanan	[K01337] pelaku usaha; [K00824] kelautan; [K01655] perikanan;	banyaknya perseorangan atau badan usaha yang melakukan usaha dan/atau kegiatan terkait pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan	[32020026] wilayah;	total	unit usaha
24110257	jumlah pengadaan komoditas pangan	[K00305] cadangan pangan pemerintah;	berat keseluruhan hasil pembelian pangan pokok tertentu yang ditetapkan untuk cadangan pangan pemerintah atau pemerintah daerah	[32020026] wilayah;	massa	ton
24110064	jumlah pengelola usaha budi daya ikan	[K01515] pengelola usaha pertanian; [K01405] pembudidayaan ikan;	banyaknya orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha budi daya ikan, baik secara langsung atau pun dengan pendelegasian pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	orang
24110065	jumlah pengelola usaha hortikultura	[K01515] pengelola usaha pertanian;	banyaknya orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	total	orang

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		[K02265] usaha hortikultura;	usaha hortikultura, baik secara langsung atau pun dengan pendelegasian pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer	[24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;		
24110068	jumlah pengelola usaha jasa pertanian	[K01515] pengelola usaha pertanian; [K02268] usaha jasa pertanian;	banyaknya orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha jasa pertanian, baik secara langsung atau pun dengan pendelegasian pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [24120027] jenis subsektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	orang
24110069	jumlah pengelola usaha kehutanan	[K01515] pengelola usaha pertanian; [K02271] usaha kehutanan;	banyaknya orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha kehutanan, baik secara langsung atau pun dengan pendelegasian pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	orang
24110072	jumlah pengelola usaha penangkapan ikan	[K01515] pengelola usaha pertanian; [K01439] penangkapan ikan;	banyaknya orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit penangkapan ikan, baik secara langsung atau pun dengan pendelegasian pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	orang
24110073	jumlah pengelola usaha perikanan	[K01515] pengelola usaha pertanian; [K02286] usaha perikanan;	banyaknya orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha perikanan, baik secara langsung atau pun dengan pendelegasian pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	orang
24110076	jumlah pengelola usaha perkebunan	[K01515] pengelola usaha pertanian; [K02287] usaha perkebunan;	banyaknya orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha perkebunan, baik secara langsung atau pun dengan pendelegasian	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	orang

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer			
24110063	jumlah pengelola usaha pertanian	[K01515] pengelola usaha pertanian;	banyaknya orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada usaha pertanian tanaman pangan, pertanian tanaman hortikultura, perkebunan, dan peternakan	[32020026] wilayah; [10120066] umur/usia; [33220007] jenis kelamin; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	orang
24110066	jumlah pengelola usaha pertanian gurem	[K01515] pengelola usaha pertanian; [K02289] usaha pertanian gurem;	banyaknya orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian, baik untuk subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, maupun peternakan, dengan penguasaan lahan kurang dari 0,5 hektare	[32020026] wilayah; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	orang
24110067	jumlah pengelola usaha pertanian pengguna lahan pertanian	[K01515] pengelola usaha pertanian; [K01036] lahan pertanian / <i>agricultural land</i> ;	banyaknya orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian, baik untuk subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, maupun peternakan, yang menguasai lahan pertanian, tidak termasuk lahan kegiatan budi daya di laut atau perairan umum	[32020026] wilayah; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	orang
24110082	jumlah pengelola usaha pertanian tanaman padi	[K01515] pengelola usaha pertanian;	banyaknya orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada usaha pertanian tanaman padi	[32020026] wilayah; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	orang
24110083	jumlah pengelola usaha pertanian tanaman palawija	[K01515] pengelola usaha pertanian;	banyaknya orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada usaha pertanian tanaman palawija	[32020026] wilayah; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	orang
24110084	jumlah pengelola usaha pertanian tanaman pangan	[K01515] pengelola usaha pertanian; [K02295] usaha tanaman pangan;	banyaknya orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian tanaman pangan, baik secara langsung atau pun dengan	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [24120031] jenis unit usaha	total	orang

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			pendelegasian pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer	pertanian, kehutanan, dan perikanan;		
24110079	jumlah pengelola usaha peternakan	[K01515] pengelola usaha pertanian; [K02292] usaha peternakan;	banyaknya orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha peternakan, baik secara langsung atau pun dengan pendelegasian pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	orang
24110258	jumlah penyuluh	[K01612] penyuluh;	banyaknya orang yang melakukan proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup	[32020026] wilayah; [24120022] jenis penyuluh;	total	orang
24110095	jumlah petani	[K01744] petani;	banyaknya perseorangan dan/atau keluarganya yang melakukan usaha pertanian tanaman pangan, tanaman hortikultura, atau tanaman perkebunan, dan/atau usaha peternakan	[32020026] wilayah;	total	orang
24110096	jumlah petani gurem	[K01745] petani gurem;	banyaknya perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian dengan penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektare	[32020026] wilayah;	total	orang
24110098	jumlah petani pengguna lahan pertanian	[K01744] petani; [K01036] lahan pertanian/ <i>agricultural land</i> ;	banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian untuk melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan	[32020026] wilayah;	total	orang
24110259	jumlah petani yang tergabung dalam kelompok tani	[K01744] petani; [K00826] kelompok tani (poktan);	banyaknya petani/peternak/pekebun yang tergabung dalam kelompok tani atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya,	[32020026] wilayah;	total	orang

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota			
24110100	jumlah pohon tanaman kehutanan	[K02110] tanaman kehutanan;	banyaknya pohon tanaman kehutanan yang diusahakan untuk diambil hasilnya atau dipanen dalam bentuk kayu, seperti sengon, mahoni, akasia, suren, dan sungkai, tidak termasuk pohon rotan, pohon bambu, dan kayu putih	[32020026] wilayah;	total	pohon
24110107	jumlah produksi bibit ikan	[K01779] produksi; [K01391] pembibitan ikan;	banyaknya bibit hasil kegiatan pembiakan ikan dalam media baik air tawar, air laut, maupun air payau sampai umur, bentuk, dan ukuran tertentu, yang peruntukannya sebagai input untuk kegiatan budi daya pembesaran ikan	[32020026] wilayah;	total	ekor
24110321	jumlah produksi budi daya rumput laut	[K01405] pembudidayaan ikan; [K01779] produksi;	banyaknya rumput laut basah yang dipanen sebagai hasil dari kegiatan pembudidayaan	[32020026] wilayah;	total	kilogram
24110101	jumlah produksi daging	[K01779] produksi; [K00338] daging (<i>meatyield</i>);	banyaknya daging hasil pemotongan ternak, termasuk bagian yang dapat dimakan (<i>edible portion</i>), misalnya jeroan dan daging variasi	[32020026] wilayah; [24120030] jenis ternak;	massa	kilogram
24110261	jumlah produksi daun kayu putih	[K01779] produksi;	banyaknya produksi daun kayu putih yang dibudidayakan oleh rumah tangga/ usaha tanaman kehutanan	[32020026] wilayah;	total	kilogram
24110262	jumlah produksi garam	[K01779] produksi; [K00468] garam;	banyaknya garam yang dihasilkan oleh petambak garam dan usaha garam	[32020026] wilayah;	total	ton
24110263	jumlah produksi getah tanaman kehutanan	[K02294] usaha tanaman kehutanan;	banyaknya produksi getah dari tanaman kehutanan seperti damar, gaharu dan pinus, yang dibudidayakan oleh rumah tangga/usaha tanaman kehutanan	[32020026] wilayah;	total	kilogram

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
24110105	jumlah produksi ikan hias	[K01779] produksi; [K01405] pembudidayaan ikan;	banyaknya ikan hias hasil kegiatan pemeliharaan, pembesaran, dan/atau pembiakan ikan hias dalam suatu wadah dengan menggunakan media air tawar atau air laut	[32020026] wilayah;	total	ekor
24110106	jumlah produksi kayu bulat tanaman kehutanan	[K01779] produksi; [K02110] tanaman kehutanan;	banyaknya kayu bulat hasil penebangan tanaman kehutanan, termasuk hasil penebangan untuk penjarangan tanaman	[32020026] wilayah;	volume	meter kubik
24110264	jumlah produksi palawija	[K01779] produksi; [K01280] palawija;	kuantitas hasil budi daya tanaman palawija yang diukur berdasarkan luas panen dan produktivitas per hektare	[32020026] wilayah;	massa	ton
24110108	jumlah produksi pembesaran ikan	[K01779] produksi; [K01405] pembudidayaan ikan;	banyaknya produksi ikan konsumsi hasil kegiatan pemeliharaan, pembesaran, serta pemanenan yang dilakukan menggunakan media air laut, air payau, atau air tawar dalam lingkungan yang terkontrol	[32020026] wilayah; [24120013] jenis kegiatan pembudidayaan ikan;	massa	ton
24110109	jumlah produksi pembudidayaan ikan	[K01779] produksi; [K01405] pembudidayaan ikan;	banyaknya ikan konsumsi, ikan hias, dan rumput laut yang telah dipanen dari tempat pemeliharaan yang diusahakan oleh pelaku usaha budi daya ikan	[32020026] wilayah;	massa	ton
24110003	jumlah produksi penangkapan ikan	[K01779] produksi; [K01439] penangkapan ikan;	banyaknya seluruh hasil yang diperoleh dari kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dari sumber perikanan, baik di laut maupun perikanan darat	[32020026] wilayah;	massa	kilogram
24110110	jumlah produksi susu	[K01779] produksi;	banyaknya susu yang diproduksi oleh ternak, termasuk yang diberikan kepada anak ternak, rusak, diperdagangkan, dikonsumsi, dan diberikan kepada orang lain	[32020026] wilayah;	volume	liter
24110113	jumlah produksi telur unggas	[K01779] produksi;	banyaknya telur yang dihasilkan oleh unggas, termasuk yang ditetaskan, rusak, diperdagangkan, dikonsumsi, dan diberikan kepada orang lain	[32020026] wilayah;	massa	kilogram

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
24110265	jumlah realisasi pupuk bersubsidi	[K01833] pupuk;	banyaknya penyaluran pupuk dengan bantuan dari pemerintah untuk kebutuhan petani yang dilaksanakan atas dasar program pemerintah di sektor pertanian	[32020026] wilayah;	total	ton
24110046	jumlah rotan hasil usaha kehutanan	[K01779] produksi; [K02271] usaha kehutanan;	banyaknya rotan yang dihasilkan dari kegiatan pembudidayaan tanaman rotan maupun pemungutan rotan di dalam kawasan hutan	[32020026] wilayah;	total	batang
24110266	jumlah rumah tangga petani	[K01932] rumah tangga usaha pertanian (RTUP);	banyaknya rumah tangga yang salah satu anggota rumah tangganya mengusahakan/menguasai/melakukan kegiatan di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, atau peternakan	[32020026] wilayah;	total	rumah tangga
24110116	jumlah rumah tangga usaha budi daya ikan	[K01925] rumah tangga; [K01405] pembudidayaan ikan;	banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran, dan/atau pembiakan ikan serta panen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual	[32020026] wilayah;	total	rumah tangga
24110267	jumlah rumah tangga usaha budi daya ikan hias	[K01925] rumah tangga; [K01405] pembudidayaan ikan;	banyaknya rumah tangga yang melakukan pemeliharaan, pembesaran, dan/atau pembiakan ikan dalam suatu wadah dengan menggunakan media air tawar atau air laut, serta hasil panennya sebagai hiasan (bukan untuk dikonsumsi)	[32020026] wilayah; [24120013] jenis kegiatan pembudidayaan ikan;	total	rumah tangga
24110268	jumlah rumah tangga usaha budi daya pembesaran ikan	[K01925] rumah tangga; [K01405] pembudidayaan ikan;	banyaknya rumah tangga yang melakukan pemeliharaan dan/atau pembesaran benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang diperuntukkan sebagai ikan konsumsi	[32020026] wilayah; [24120013] jenis kegiatan pembudidayaan ikan;	total	rumah tangga
24110269	jumlah rumah tangga usaha budi daya pembibitan ikan	[K01925] rumah tangga; [K01391] pembibitan ikan;	banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pembiakan ikan dalam media baik air tawar, air laut maupun air payau sampai	[32020026] wilayah; [24120013] jenis kegiatan pembudidayaan ikan;	total	rumah tangga

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajjian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			umur, bentuk, dan ukuran tertentu, yang peruntukannya sebagai input untuk kegiatan budi daya pembesaran			
24110118	jumlah rumah tangga usaha hortikultura	[K01932] rumah tangga usaha pertanian (RTUP); [K02265] usaha hortikultura;	banyaknya rumah tangga yang anggotanya melakukan kegiatan usaha yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan/atau tanaman obat, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha	[32020026] wilayah;	total	rumah tangga
24110120	jumlah rumah tangga usaha jasa pertanian	[K01925] rumah tangga; [K02268] usaha jasa pertanian;	banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/secara borongan yang terkait bidang pertanian, seperti kegiatan pengolahan lahan, penyelenggaraan irigasi, pemupukan, penyewaan alat pertanian dengan operatornya, penyebaran bibit/benih, pengendalian organisme pengganggu tanaman, pemangkasan, pemanenan, penanganan pascapanen, pelayanan pencari rumput untuk makanan ternak, penggembalaan ternak, pelayanan kesehatan ternak, pencukuran bulu ternak, penyewaan pejantan, penetasan telur, dan pemeliharaan/perawatan alat pertanian	[32020026] wilayah; [24120027] jenis subsektor pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	rumah tangga
24110121	jumlah rumah tangga usaha kehutanan	[K01925] rumah tangga; [K02271] usaha kehutanan;	banyaknya rumah tangga yang anggotanya melakukan kegiatan budi daya dan pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran satwa/ tumbuhan liar, dan/atau pemungutan hasil hutan dan penangkapan satwa liar, baik di dalam maupun di luar kawasan hutan	[32020026] wilayah;	total	rumah tangga

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
24110271	jumlah rumah tangga usaha pemungutan hasil hutan	[K01925] rumah tangga; [K02281] usaha pemungutan hasil hutan;	banyaknya rumah tangga yang anggota rumah tangganya mengambil benda-benda hayati di hutan/kawasan hutan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar	[32020026] wilayah;	total	rumah tangga
24110123	jumlah rumah tangga usaha penangkapan ikan	[K01925] rumah tangga; [K01439] penangkapan ikan;	banyaknya rumah tangga usaha perikanan yang melakukan kegiatan penangkapan dan pengumpulan organisme air, termasuk tanaman yang ada di laut, pesisir, maupun perairan darat, baik untuk dikonsumsi manusia maupun untuk keperluan lainnya	[32020026] wilayah; [24120021] jenis perairan;	total	rumah tangga
24110272	jumlah rumah tangga usaha penangkaran satwa liar	[K01925] rumah tangga; [K02282] usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar; [K01975] satwa liar;	banyaknya rumah tangga yang anggota rumah tangganya mengupayakan pembiakan satwa liar melalui pengembangbiakan dan pembesaran dengan tetap mempertahankan jenisnya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar	[32020026] wilayah; [24120016] jenis komoditas tumbuhan/ satwa liar;	total	rumah tangga
24110273	jumlah rumah tangga usaha penangkaran tumbuhan liar	[K01925] rumah tangga; [K02282] usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar; [K02234] tumbuhan liar;	banyaknya rumah tangga yang anggota rumah tangganya mengupayakan pembiakan dan pembesaran tumbuhan liar dengan tetap mempertahankan jenisnya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar	[32020026] wilayah; [24120016] jenis komoditas tumbuhan/ satwa liar;	total	rumah tangga
24110274	jumlah rumah tangga usaha perburuan dan penangkapan satwa liar	[K01925] rumah tangga; [K02284] usaha perburuan dan penangkapan satwa liar; [K01975] satwa liar;	banyaknya rumah tangga yang anggota rumah tangganya melakukan kegiatan berburu dan menangkap satwa liar dan/ atau mengambil bagian-bagiannya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar	[32020026] wilayah; [24120016] jenis komoditas tumbuhan/ satwa liar;	total	rumah tangga
24110124	jumlah rumah tangga usaha perikanan	[K01925] rumah tangga; [K01655] perikanan; [K02286] usaha perikanan;	banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya	[32020026] wilayah;	total	rumah tangga

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			ikan dan lingkungannya secara berkelanjutan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar			
24110125	jumlah rumah tangga usaha perkebunan	[K01932] rumah tangga usaha pertanian (RTUP); [K02287] usaha perkebunan;	banyaknya rumah tangga yang anggotanya melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar	[32020026] wilayah;	total	rumah tangga
24110127	jumlah rumah tangga usaha pertanian	[K01932] rumah tangga usaha pertanian (RTUP);	banyaknya rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan minimal satu jenis kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri)	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10120066] umur/usia;	total	rumah tangga
24110128	jumlah rumah tangga usaha pertanian gurem	[K01932] rumah tangga usaha pertanian (RTUP); [K02289] usaha pertanian gurem;	banyaknya rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan minimal satu jenis kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri) penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,50 hektare	[32020026] wilayah;	total	rumah tangga
24110129	jumlah rumah tangga usaha pertanian pengguna lahan	[K01932] rumah tangga usaha pertanian (RTUP); [K01036] lahan pertanian/ <i>agricultural land</i> ;	banyaknya rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan minimal satu jenis kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri) dan menguasai lahan pertanian,	[32020026] wilayah; [24120027] jenis subsektor pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	rumah tangga

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			tidak termasuk lahan kegiatan budi daya di laut atau perairan umum			
24110135	jumlah rumah tangga usaha pertanian perkotaan/ <i>urban farming</i>	[K01932] rumah tangga usaha pertanian (RTUP); [K01707] pertanian perkotaan/ <i>urban farming</i> ;	banyaknya rumah tangga di wilayah perkotaan yang memanfaatkan lahan terbatas, dengan sebagian besar media tanam tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya, serta menerapkan teknologi seperti hidroponik, akuaponik, vertikultura, media terpal dan sejenisnya	[32020026] wilayah;	total	rumah tangga
24110322	jumlah rumah tangga usaha pertanian yang memelihara ternak	[K01932] rumah tangga usaha pertanian (RTUP);	banyaknya rumah tangga yang mengusahakan kegiatan pertanian dan memelihara ternak, baik untuk usaha peternakan maupun bukan	[24120030] jenis ternak; [32020026] wilayah;	total	rumah tangga
24110275	jumlah rumah tangga usaha pertanian yang menggunakan benih rekayasa genetika	[K01932] rumah tangga usaha pertanian (RTUP); [K00263] benih tanaman;	banyaknya rumah tangga yang anggota rumah tangganya melakukan usaha budi daya menggunakan benih tanaman yang memiliki gen asing dari spesies tanaman yang berbeda atau makhluk hidup lain guna mendapatkan sifat-sifat yang diinginkan	[32020026] wilayah;	total	rumah tangga
24110276	jumlah rumah tangga usaha pertanian yang menggunakan lahan dari perhutanan sosial	[K01932] rumah tangga usaha pertanian (RTUP); [K01019] lahan; [K01654] perhutanan sosial;	banyaknya rumah tangga yang anggota rumah tangganya mengikuti program perhutanan sosial dan menggunakan lahan yang diterima dari program perhutanan sosial	[32020026] wilayah;	total	rumah tangga
24110277	jumlah rumah tangga usaha pertanian yang mengikuti program perhutanan sosial	[K01932] rumah tangga usaha pertanian (RTUP); [K01654] perhutanan sosial;	banyaknya rumah tangga yang anggota rumah tangganya ada yang mengikuti sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara atau hutan hak/hutan adat untuk meningkatkan kesejahteraannya, keseimbangan lingkungan dan dinamika sosial budaya	[32020026] wilayah;	total	rumah tangga

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
24110278	jumlah rumah tangga usaha pertanian yang tanamannya berada di bawah pelindung	[K01932] rumah tangga usaha pertanian (RTUP); [K02108] tanaman di bawah pelindung;	banyaknya rumah tangga yang anggota rumah tangganya mengusahakan budi daya tanaman pertanian di bawah atap kaca, plastik, atau material lain agar terhindari cuaca, hama, atau penyakit	[32020026] wilayah; [24120027] jenis subsektor pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	rumah tangga
24110130	jumlah rumah tangga usaha peternakan	[K01932] rumah tangga usaha pertanian (RTUP); [K02292] usaha peternakan;	banyaknya rumah tangga yang anggotanya melakukan kegiatan pemeliharaan ternak, meliputi penggemukan, pembibitan, pengembangbiakan, dan/atau pemacekan yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha	[32020026] wilayah;	total	rumah tangga
24110132	jumlah rumah tangga usaha tanaman kehutanan	[K01932] rumah tangga usaha pertanian (RTUP); [K02294] usaha tanaman kehutanan;	banyaknya rumah tangga yang anggotanya mengusahakan/mengelola tanaman kehutanan baik milik sendiri, bagi hasil, maupun mengusahakan/mengelola tanaman kehutanan milik orang lain dengan diberi upah (kuasa usaha) dan menanggung risiko (bukan buruh)	[32020026] wilayah;	total	rumah tangga
24110133	jumlah rumah tangga usaha tanaman pangan	[K01932] rumah tangga usaha pertanian (RTUP); [K02295] usaha tanaman pangan;	banyaknya rumah tangga yang anggota rumah tangganya melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), baik untuk dijual/ditukar atau dikonsumsi sendiri, termasuk usaha pembibitan tanaman pangan atas dasar risiko usaha (bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga)	[32020026] wilayah;	total	rumah tangga
24110139	jumlah satwa liar hasil kegiatan kehutanan	[K01779] produksi; [K01975] satwa liar;	banyaknya satwa liar yang dihasilkan dari kegiatan penangkaran melalui pembiakan dan pembesaran satwa maupun kegiatan perburuan/penangkapan satwa liar	[32020026] wilayah;	total	ekor
24110279	jumlah satwa liar yang ditangkap	[K01975] satwa liar; [K02282] usaha	banyaknya satwa yang masih mempunyai sifat liar, kemurnian jenis dan genetik yang	[32020026] wilayah;	total	ekor

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		penangkaran tumbuhan/satwa liar;	dikembangbiakan dan dibesarkan dengan tetap mempertahankan jenisnya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar			
24110233	jumlah ternak	[K02197] ternak;	banyaknya hewan yang dipelihara atau diusahakan, yang produknya diperuntukkan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan/atau hasil ikutannya, termasuk ternak hobi	[32020026] wilayah; [24120030] jenis ternak;	total	ekor
24110280	jumlah ternak keluar	[K02197] ternak; [K01584] penjualan;	banyaknya hewan peliharaan yang dikirim ke luar kabupaten/kota, provinsi, atau luar negeri, baik melalui penjualan dan/atau pengurangan lain	[32020026] wilayah;	total	ekor
24110281	jumlah ternak masuk	[K02197] ternak;	banyaknya ternak yang didatangkan dari luar kabupaten/kota, provinsi, atau luar negeri, melalui pembelian dan/atau penambahan lain seperti ternak bantuan	[32020026] wilayah;	total	ekor
24110282	jumlah ternak pada rumah tangga usaha pertanian	[K02197] ternak; [K01932] rumah tangga usaha pertanian (RTUP);	banyaknya ternak yang hidup pada wilayah dan periode waktu tertentu di rumah tangga usaha pertanian baik untuk tujuan dijual maupun tidak dijual	[32020026] wilayah; [24120030] jenis ternak; [24120251] jenis kelamin hewan;	total	ekor
24110283	jumlah ternak pada rumah tangga usaha peternakan dengan tujuan dijual	[K01932] rumah tangga usaha pertanian (RTUP); [K02292] usaha peternakan;	banyaknya ternak yang hidup pada wilayah dan periode waktu tertentu di rumah tangga usaha peternakan dengan tujuan dijual	[32020026] wilayah; [24120030] jenis ternak;	total	ekor
24110284	jumlah ternak unggas pedaging pada unit usaha pertanian	[K02197] ternak; [K02389] unggas pedaging; [K02288] usaha pertanian;	banyaknya hewan unggas yang pemanfaatan dagingnya untuk konsumsi manusia, yang dipelihara unit usaha pertanian dengan tujuan dijual maupun tidak dijual	[32020026] wilayah; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan; [24120030] jenis ternak;	total	ekor
24110060	jumlah ternak yang dipotong	[K01420] pemotongan ternak;	banyaknya ternak yang dijagal/dipotong dengan tujuan untuk mendapatkan daging, kulit, dan produk lainnya yang dapat	[32020026] wilayah;	total	ekor

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			dimanfaatkan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku			
24110143	jumlah tumbuhan liar	[K02234] tumbuhan liar;	banyaknya tumbuhan liar, termasuk indukan, yang ditangkarkan melalui pengembangbiakan dan pembesaran dengan tetap mempertahankan jenisnya	[32020026] wilayah;	total	tumbuhan
24110144	jumlah tumbuhan liar hasil usaha penangkaran	[K01779] produksi; [K02234] tumbuhan liar;	banyaknya tumbuhan liar yang dihasilkan dari kegiatan penangkaran melalui pengembangbiakan dan pembesaran dengan tetap mempertahankan jenisnya	[32020026] wilayah;	total	tumbuhan
24110285	jumlah tumbuhan liar yang ditangkap	[K02234] tumbuhan liar; [K02282] usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar;	banyaknya tumbuhan yang hidup di darat dan di air yang masih mempunyai sifat-sifat alami, yang dikembangbiakan dan dibesarkan dengan tetap mempertahankan jenisnya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ ditukar	[32020026] wilayah; [24120016] jenis komoditas tumbuhan/ satwa liar;	total	tumbuhan
24110323	jumlah unit rehabilitasi jaringan irigasi tersier	[K02433] rehabilitasi; [K02359] irigasi;	banyaknya unit yang berfungsi memulihkan sistem pengairan dari jaringan sekunder ke petak-petak sawah atau kebun yang lebih kecil	[32020026] wilayah;	total	unit
24110286	jumlah usaha budi daya ikan	[K02261] usaha; [K01405] pembudidayaan ikan;	banyaknya unit usaha pertanian yang melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha	[32020026] wilayah; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan; [24120013] jenis kegiatan pembudidayaan ikan;	total	unit usaha
24110287	jumlah usaha budi daya ikan hias	[K01405] pembudidayaan ikan;	banyaknya kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dalam suatu wadah dengan menggunakan media air tawar atau	[32020026] wilayah; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	unit usaha

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			air laut serta memanen hasilnya sebagai hiasan dan bukan jenis ikan konsumsi	[24120013] jenis kegiatan pembudidayaan ikan;		
24110288	jumlah usaha budi daya pembibitan ikan	[K02261] usaha; [K01405] pembudidayaan ikan; [K01391] pembibitan ikan;	banyaknya usaha pertanian yang melakukan kegiatan budi daya ikan dengan jenis kegiatan budi daya pembibitan ikan	[32020026] wilayah; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	unit usaha
24110150	jumlah usaha jasa pertanian	[K02268] usaha jasa pertanian;	banyaknya usaha yang dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak/secara borongan, seperti kegiatan pengolahan lahan, penyelenggaraan irigasi, pemupukan, penyewaan alat pertanian dengan operatornya, penyebaran bibit/ benih, pengendalian organisme pengganggu tanaman, pemangkasan, pemanenan, penanganan pascapanen, pelayanan pencari rumput untuk makanan ternak, penggembalaan ternak, pelayanan kesehatan ternak, pencukuran bulu ternak, penyewaan pejantan, penetasan telur, dan pemeliharaan/ perawatan alat pertanian	[32020026] wilayah; [24120027] jenis subsektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; [22020004] jenis lapangan usaha;	total	unit usaha
24110151	jumlah usaha kehutanan	[K02271] usaha kehutanan;	banyaknya kegiatan yang bersangkut paut dengan hutan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ ditukar atas resiko usaha. Kegiatan kehutanan mencakup usaha budi daya dan pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, pemungutan hasil hutan, dan/atau penangkapan satwa liar	[32020026] wilayah;	total	unit usaha
24110289	jumlah usaha pembibitan tanaman	[K02371] pembibitan;	banyaknya unit usaha pertanian yang melakukan perbanyakan anakan tanaman baik dari biji, stek, dan/atau okulasi dengan tujuan sebagian atau seluruh hasil dijual/ditukar atas risiko usaha	[32020026] wilayah; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	unit usaha

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				[24120015] jenis komoditas tanaman kehutanan;		
24110290	jumlah usaha pemungutan hasil hutan	[K02281] usaha pemungutan hasil hutan;	banyaknya unit usaha yang melakukan kegiatan mengambil benda-benda hayati di hutan/kawasan hutan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha	[32020026] wilayah;	total	unit usaha
24110291	jumlah usaha penangkaran satwa liar	[K02282] usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar;	banyaknya usaha yang mengupayakan pembiakan satwa liar melalui pengembangbiakan dan pembesaran dengan tetap mempertahankan jenisnya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha	[32020026] wilayah; [24120016] jenis komoditas tumbuhan/ satwa liar; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	unit usaha
24110292	jumlah usaha penangkaran tumbuhan liar	[K02282] usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar;	banyaknya usaha pertanian yang mengupayakan pembiakan tumbuhan liar melalui pengembangbiakan dan pembesaran dengan tetap mempertahankan jenisnya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha	[32020026] wilayah; [24120016] jenis komoditas tumbuhan/ satwa liar; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	unit usaha
24110293	jumlah usaha perburuan dan penangkapan satwa liar	[K02284] usaha perburuan dan penangkapan satwa liar;	banyaknya usaha yang melakukan kegiatan berburu atau menangkap satwa liar dan/atau mengambil bagian-bagiannya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha	[32020026] wilayah; [24120016] jenis komoditas tumbuhan/ satwa liar;	total	unit usaha
24110192	jumlah usaha perikanan	[K02286] usaha perikanan;	banyaknya usaha yang melakukan kegiatan yang dilaksanakan dengan sistem bisnis perikanan yang meliputi praproduksi, produksi, pascaproduksi, pengolahan, dan pemasaran	[32020026] wilayah; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	unit usaha
24110294	jumlah usaha perkebunan tahunan	[K02288] usaha pertanian; [K02287] usaha perkebunan;	banyaknya unit usaha yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan tahunan pada suatu wilayah	[32020026] wilayah; [24120031] jenis unit usaha	total	unit usaha

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				pertanian, kehutanan, dan perikanan;		
24110154	jumlah usaha pertanian	[K02288] usaha pertanian;	banyaknya unit usaha yang mengelola sumber daya alam nabati dan hewani untuk menghasilkan komoditas ekonomi yang seluruh atau sebagian hasilnya untuk dijual, minimal mencakup salah satu subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan	[32020026] wilayah; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	unit usaha
24110155	jumlah usaha pertanian gurem	[K02289] usaha pertanian gurem;	banyaknya usaha pertanian yang menguasai lahan pertanian kurang dari 0,5 hektare, tidak termasuk lahan kegiatan budi daya di laut atau perairan umum	[32020026] wilayah; [24120027] jenis subsektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	unit usaha
24110165	jumlah usaha pertanian pengguna lahan pertanian	[K02288] usaha pertanian;	banyaknya usaha pertanian yang menguasai lahan pertanian, tidak termasuk lahan kegiatan budi daya di laut atau perairan umum	[32020026] wilayah; [24120027] jenis subsektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	unit usaha
24110188	jumlah usaha pertanian perkotaan/ <i>urban farming</i>	[K02288] usaha pertanian; [K01707] pertanian perkotaan/ <i>urban farming</i> ;	banyaknya unit usaha pertanian di wilayah perkotaan yang memanfaatkan lahan terbatas, dengan sebagian besar media tanam tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya, serta menerapkan teknologi seperti hidroponik, akuaponik, vertikultura, media terpal dan sejenisnya	[32020026] wilayah;	total	unit usaha
24110296	jumlah usaha pertanian tanaman obat	[K02265] usaha hortikultura;	banyaknya usaha pertanian yang membudidayakan tanaman yang daun,	[32020026] wilayah; [24120031] jenis unit usaha	total	unit usaha

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			batang, bunga, buah, umbi (rimpang), dan/atau akarnya dimanfaatkan untuk bahan obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan	pertanian, kehutanan, dan perikanan;		
24110297	jumlah usaha pertanian tanaman perkebunan semusim	[K02287] usaha perkebunan;	banyaknya unit usaha yang melakukan/ menguasai kegiatan budi daya tanaman perkebunan semusim, termasuk kegiatan pembenihan tanaman, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar	[32020026] wilayah; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	unit usaha
24110298	jumlah usaha pertanian tanaman sayuran	[K02265] usaha hortikultura;	banyaknya usaha pertanian yang membudidayakan tanaman yang daun, bunga, buah, dan/atau umbinya dimanfaatkan sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain	[32020026] wilayah; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	unit usaha
24110299	jumlah usaha pertanian yang keberadaan tanamannya di bawah pelindung	[K02288] usaha pertanian; [K02108] tanaman di bawah pelindung;	banyaknya unit usaha pertanian yang memiliki tanaman di bawah struktur permanen dengan atap kaca, plastik, atau material lain yang digunakan untuk melindungi tanaman dari cuaca, hama, atau penyakit	[32020026] wilayah; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	unit usaha
24110300	jumlah usaha pertanian yang memelihara ternak	[K02288] usaha pertanian; [K02197] ternak;	banyaknya usaha pertanian yang memelihara hewan yang produknya diperuntukkan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan/atau hasil ikutannya yang terkait dengan pertanian	[32020026] wilayah; [24120030] jenis ternak; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	unit usaha
24110301	jumlah usaha pertanian yang menggunakan benih rekayasa genetika	[K02288] usaha pertanian; [K00263] benih tanaman;	banyaknya unit usaha pertanian yang menggunakan benih tanaman yang memiliki gen asing dari spesies tanaman yang berbeda atau makhluk hidup lain guna mendapatkan sifat-sifat yang diinginkan, seperti lahan kekeringan, resisten terhadap organisme pengganggu tanaman, kuantitas	[32020026] wilayah; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	unit usaha

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			dan kualitas hasil yang lebih tinggi dari tanaman alami			
24110302	jumlah usaha pertanian yang menggunakan lahan dari perhutanan sosial	[K02288] usaha pertanian; [K01019] lahan; [K01654] perhutanan sosial;	banyaknya unit usaha pertanian yang menggunakan lahan yang bersumber dari pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara atau hutan hak/hutan adat yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat atau masyarakat hukum adat sebagai pelaku utama untuk meningkatkan kesejahteraannya, keseimbangan lingkungan dan dinamika sosial budaya	[32020026] wilayah; [24120027] jenis subsektor pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	unit usaha
24110189	jumlah usaha pertanian yang menggunakan pupuk	[K02288] usaha pertanian; [K01833] pupuk;	banyaknya unit usaha pertanian yang menggunakan pupuk untuk kegiatan budi daya tanaman semusim, tanaman tahunan, tanaman kehutanan, dan ikan	[32020026] wilayah; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	unit usaha
24110295	jumlah usaha pertanian yang mengikuti program perhutanan sosial	[K02288] usaha pertanian; [K01654] perhutanan sosial;	banyaknya unit usaha pertanian yang mengikuti sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara atau hutan hak/hutan adat untuk meningkatkan kesejahteraannya, keseimbangan lingkungan dan dinamika sosial budaya	[32020026] wilayah;	total	unit usaha
24110191	jumlah usaha peternakan	[K02292] usaha peternakan;	banyaknya usaha yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak, meliputi penggemukan, pembibitan, pengembangbiakan, dan/atau pemacekan yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha	[32020026] wilayah; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	unit usaha
24110148	jumlah usaha tanaman hortikultura	[K02265] usaha hortikultura;	banyaknya usaha yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat,	[32020026] wilayah;	total	unit usaha

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			termasuk kegiatan pembibitan tanaman hortikultura, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha			
24110303	jumlah usaha tanaman kehutanan	[K02271] usaha kehutanan; [K02110] tanaman kehutanan;	banyaknya unit usaha yang mengusahakan/mengelola tanaman kehutanan, baik milik sendiri, bagi hasil, maupun mengusahakan/mengelola tanaman kehutanan milik orang lain dengan menanggung risiko dan diberi upah (kuasa usaha)	[32020026] wilayah; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan; [24120014] jenis kegiatan usaha tanaman pertanian;	total	unit usaha
24110193	jumlah usaha tanaman pangan	[K02295] usaha tanaman pangan;	banyaknya usaha yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija) termasuk usaha pembibitan tanaman pangan, dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga	[32020026] wilayah; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	unit usaha
24110194	jumlah usaha tanaman perkebunan	[K02287] usaha perkebunan;	banyaknya usaha yang melakukan kegiatan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana produksi, alat dan mesin, budi daya, panen, pengolahan, dan pemasaran terkait tanaman perkebunan	[32020026] wilayah; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	total	unit usaha
24110324	konsumsi ikan per kapita	[K02406] konsumsi; [K00578] ikan;	banyaknya ikan dan segala jenis organisme yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada di dalam lingkungan perairan yang dikonsumsi oleh setiap orang dalam periode tertentu	[32020026] wilayah;	rasio	kilogram per kapita
24110304	luas arahan pemanfaatan hutan	[K00745] kawasan hutan;	luas kawasan hutan yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang untuk diberi izin usaha terkait pemanfaatan hutan	[32020026] wilayah;	luas	hektare
24110305	luas area yang terkena dampak rehabilitasi jaringan irigasi tersier	[K02359] irigasi;	luas wilayah yang terkena dampak akibat rehabilitasi prasarana pelayanan air irigasi dalam petak tersier untuk penyediaan,	[32020026] wilayah;	luas	hektare

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			pembagian, pemberian, penggunaan, dan pembuangan air irigasi			
24110210	luas baku wadah budi daya ikan	[K01405] pembudidayaan ikan;	luas permukaan tempat atau bangunan atau bejana yang berupa lahan, perairan, kurungan, jaring, dan/atau rakit yang digunakan untuk membudidayakan ikan	[32020026] wilayah;	luas	meter persegi
24110049	luas daerah irigasi	[K02359] irigasi;	luas kesatuan lahan yang mendapat air dari satu jaringan irigasi	[32020026] wilayah;	luas	hektare
24110050	luas kawasan hutan	[K00745] kawasan hutan;	luas wilayah tertentu yang ditunjuk dan/atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap	[32020026] wilayah; [24120012] jenis kawasan hutan;	luas	hektare
24110325	luas kawasan rehabilitasi mangrove	[K01867] rehabilitasi hutan dan lahan;	luas kawasan mangrove di pesisir dan pulau-pulau kecil yang dipulihkan dengan penanaman kembali	[32020026] wilayah;	luas	hektare
24110211	luas lahan yang dikuasai	[K01019] lahan;	keseluruhan luas lahan yang berada dalam kewenangan suatu entitas untuk dikelola atau diurus, mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain	[32020026] wilayah;	luas	meter persegi
24110214	luas panen	[K01282] panen;	luas area tanaman yang telah diambil hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur	[32020026] wilayah;	luas	meter persegi
24110215	luas puso	[K02379] puso;	luas lahan yang tidak mengeluarkan hasil panen, dapat disebabkan karena serangan organisme pengganggu tanaman (OPT), dampak perubahan iklim, dan/atau sebab lainnya sehingga hasil panen tidak lebih dari 11% dari keadaan normal	[32020026] wilayah;	luas	hektare
24110326	luas tambak garam	[K00468] garam; [K02436] tambak;	luas kolam dalam satu hamparan di tepi laut yang diberi pematang yang digunakan untuk menghasilkan garam	[32020026] wilayah;	luas	meter persegi

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
24110216	luas tanam	[K01705] pertanian;	luas area lahan yang ditanami tanaman budi daya	[32020026] wilayah;	luas	hektare
24110052	nilai ekspor hasil perikanan	[K00420] ekspor; [K01655] perikanan;	nilai seluruh komoditas hasil perikanan yang dibawa ke luar wilayah pabean Republik Indonesia, baik bersifat komersial maupun bukan komersial (barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yang akan diolah di luar negeri dan hasilnya dimasukkan kembali ke negara tersebut	[32020026] wilayah;	nilai	dolar Amerika Serikat
24110053	nilai ijon atau tebasan	[K00384] ijon; [K00395] tebasan;	nilai penjualan hasil atau produk pertanian, sebelum masa panen (ijon) maupun saat siap dipanen (tebasan), dan pemanenan menjadi tanggung jawab pengijon atau penebas	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
24110327	nilai impor produk perikanan	[K00580] impor; [K01655] perikanan;	nilai seluruh komoditas hasil perikanan yang dibeli dari negara lain yang menimbulkan arus keluar mata uang asing dari dalam negeri	[32020026] wilayah;	nilai	dolar Amerika Serikat
24110222	nilai produksi budi daya ikan	[K01779] produksi; [K01405] pembudidayaan ikan;	nilai seluruh hasil kegiatan budi daya ikan yang meliputi budi daya ikan di laut, budi daya ikan di air tawar, serta budi daya ikan di air payau, yang dinilai berdasarkan harga jual per satuan produksi, termasuk yang belum dijual	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
24110219	nilai produksi ikutan	[K01781] produksi ikutan;	nilai seluruh hasil kegiatan usaha dalam bentuk lain yang dihasilkan sejalan dengan produk utama dan memiliki nilai ekonomis yang dihitung berdasarkan harga jual per satuan produksi	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
24110220	nilai produksi pembenihan ikan	[K01779] produksi; [K01405] pembudidayaan ikan;	nilai produksi hasil kegiatan membiakkan ikan dalam media air tawar, air laut, atau air payau sampai umur, bentuk, dan ukuran	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			tertentu, yang diperuntukkan sebagai input untuk kegiatan budi daya pembesaran ikan			
24110221	nilai produksi pembesaran ikan	[K01779] produksi; [K01405] pembudidayaan ikan;	nilai produksi hasil kegiatan memelihara, membesarkan, serta memanen ikan yang dilakukan menggunakan media air laut, air payau, atau air tawar dalam lingkungan yang terkontrol	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
24110223	nilai produksi penangkapan ikan	[K01779] produksi; [K01439] penangkapan ikan;	nilai seluruh hasil kegiatan penangkapan ikan, binatang air lainnya, atau tanaman air, baik di laut maupun perairan darat, yang dinilai berdasarkan harga jual per satuan produksi, termasuk yang belum dijual	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
24110224	nilai produksi usaha pertanian	[K01779] produksi; [K02288] usaha pertanian;	nilai keseluruhan hasil kegiatan pertanian, kehutanan, dan perikanan yang dinilai berdasarkan harga jual per satuan produksi, termasuk yang belum dijual	[32020026] wilayah; [24120015] jenis komoditas tanaman kehutanan; [24120030] jenis ternak;	nilai	rupiah
24110328	nilai tukar pengolah hasil perikanan (NTPHP)	[K02414] nilai tukar; [K01655] perikanan; [K01773] produk;	angka yang menggambarkan daya beli pengolah hasil perikanan serta kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup dan biaya produksi	[32020026] wilayah;	rasio	persen
24110226	persentase kawasan hutan	[K00745] kawasan hutan;	bagian dari keseluruhan luas daratan yang merupakan kawasan hutan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
24110306	persentase keluarga yang lapangan usaha utama kepala keluarga di bidang pertanian tanaman padi dan palawija	[K00829] keluarga; [K01058] lapangan usaha; [K01705] pertanian;	bagian dari populasi keluarga yang kepala keluarganya memiliki pekerjaan utama di bidang pertanian tanaman padi dan palawija	[32020026] wilayah; [33120021] status kesejahteraan;	proporsi	persen
24110329	persentase kontribusi ekspor hasil pertanian	[K00420] ekspor; [K01705] pertanian;	bagian dari total ekspor yang merupakan komoditas hasil pertanian	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
24110330	persentase kontribusi pendapatan sektor pertanian	[K01450] pendapatan; [K01705] pertanian;	bagian dari nilai total pendapatan yang berasal dari usaha pertanian	[32020026] wilayah;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
24110331	persentase nilai ekspor produk perikanan	[K00420] ekspor; [K01655] perikanan;	bagian dari total nilai ekspor yang berasal dari hasil penangkapan, pemiharaan, dan pembudidayaan ikan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
24110332	persentase nilai impor produk perikanan	[K00580] impor; [K01655] perikanan;	bagian dari total nilai impor yang berasal dari hasil penangkapan, pemiharaan, dan pembudidayaan ikan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
24110228	persentase penduduk pertanian yang memiliki lahan atau memiliki hak atas lahan pertanian	[K01476] penduduk; [K01705] pertanian; [K00497] hak atas tanah; [K01019] lahan;	bagian dari seluruh penduduk yang berusaha di sektor pertanian yang memiliki sertifikat kepemilikan lahan pertanian yang sah	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	proporsi	persen
24110230	perubahan jumlah rumah tangga usaha pertanian	[K01932] rumah tangga usaha pertanian (RTUP);	perbedaan jumlah rumah tangga usaha pertanian pada suatu periode terhadap periode sebelumnya	[32020026] wilayah;	total	rumah tangga
24110231	perubahan jumlah rumah tangga usaha pertanian pengguna lahan pertanian	[K01932] rumah tangga usaha pertanian (RTUP); [K01036] lahan pertanian/ <i>agricultural land</i> ;	perbedaan jumlah rumah tangga usaha pertanian yang menguasai lahan pertanian pada suatu periode terhadap periode sebelumnya	[32020026] wilayah;	total	rumah tangga
24110307	proporsi areal pertanian produktif dan berkelanjutan	[K01036] lahan pertanian/ <i>agricultural land</i> ;	bagian dari lahan pertanian yang dikembangkan secara konsisten dengan konsep pemanfaatan sumber daya untuk produksi pertanian dengan menekan dampak negatif terhadap lingkungan, untuk menjamin kemandirian, ketahanan, dan kedaulatan pangan nasional	[32020026] wilayah;	proporsi	—
24110333	proporsi nilai tambah pertanian terhadap produk domestik bruto	[K01228] nilai tambah; [K01705] pertanian; [K01775] produk domestik bruto (PDB);	bagian dari total produk domestik bruto (PDB) yang berasal dari nilai tambah pertanian	[32020026] wilayah;	proporsi	—
24110308	rata-rata jumlah batang rotan yang diusahakan	[K02288] usaha pertanian;	rata-rata banyaknya batang pohon rotan yang diusahakan untuk diambil hasilnya	[32020026] wilayah;	rata-rata	batang

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
24110309	rata-rata jumlah pohon tanaman kehutanan yang diusahakan	[K02294] usaha tanaman kehutanan;	rata-rata banyaknya pohon tanaman kehutanan yang diusahakan untuk diambil hasilnya	[32020026] wilayah; [24120015] jenis komoditas tanaman kehutanan;	rata-rata	pohon
24110310	rata-rata jumlah rumpun bambu yang diusahakan	[K02288] usaha pertanian;	rata-rata banyaknya kelompok tanaman bambu dengan satu akar yang sama yang diusahakan untuk diambil hasilnya	[32020026] wilayah;	rata-rata	rumpun
24110311	rata-rata jumlah siklus ternak unggas pedaging pada usaha pertanian	[K02288] usaha pertanian; [K02017] siklus unggas pedaging;	rata-rata banyaknya siklus yang sudah panen/jual unggas pedaging selama setahun pada unit usaha pertanian	[32020026] wilayah; [24120030] jenis ternak; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	rata-rata	kali
24110334	rata-rata pembelian bibit unggas pedaging	[K02389] unggas pedaging;	rata-rata banyaknya pembelian bibit unggas pedaging, seperti <i>day-old chicken</i> (DOC), <i>day-old duck</i> (DOD), dan <i>day-old quail</i> (DOQ) dalam periode waktu tertentu	[32020026] wilayah; [24120031] jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan;	rata-rata	ekor
24110312	rata-rata pendapatan petani	[K01450] pendapatan; [K01744] petani;	rata-rata uang yang diperoleh produsen pangan dan peternak, termasuk penerimaan ekonomi tahunan rumah tangga dari kegiatan pertanian	[32020026] wilayah; [23020048] skala usaha/ perusahaan;	rata-rata	rupiah
24110335	rata-rata produktivitas produsen pangan	[K02430] produktivitas; [K02415] pangan;	rata-rata nilai keluaran produksi per hari yang dihasilkan oleh setiap usaha tanaman pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan	[32020026] wilayah; [23020048] skala usaha/ perusahaan;	rasio	dolar Amerika Serikat paritas daya beli per hari kerja
24110245	tingkat perubahan jumlah rumah tangga usaha pertanian	[K01932] rumah tangga usaha pertanian (RTUP);	perbedaan jumlah rumah tangga usaha pertanian antara dua periode terhadap periode awal rentang waktu tersebut	[32020026] wilayah;	tingkat	persen
24110313	tingkat perubahan jumlah rumah tangga usaha pertanian pengguna lahan pertanian	[K01932] rumah tangga usaha pertanian (RTUP); [K01036] lahan pertanian/ <i>agricultural land</i> ;	perkembangan jumlah rumah tangga usaha pertanian pengguna lahan pertanian pada periode tertentu terhadap nilai periode sebelumnya	[32020026] wilayah;	tingkat	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
24110336	total stok beras	[K02435] stok;	banyaknya seluruh persediaan beras kualitas premium dan/atau medium yang dimiliki/dikuasai oleh suatu institusi pada suatu waktu	[32020026] wilayah;	massa	kilogram
24110337	total stok jagung	[K02435] stok;	banyaknya seluruh persediaan jagung pipilan kering pada suatu waktu	[32020026] wilayah;	massa	kilogram
24110338	volume ekspor produk perikanan	[K00420] ekspor; [K01655] perikanan;	berat seluruh komoditas hasil perikanan yang dibawa ke luar wilayah pabean, baik bersifat komersial maupun bukan komersial (barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yang akan diolah di luar negeri dan hasilnya dimasukkan kembali ke negara tersebut	[32020026] wilayah;	massa	ton
24110339	volume impor produk perikanan	[K00580] impor; [K01655] perikanan;	berat seluruh komoditas hasil perikanan yang dibeli dari negara lain yang menimbulkan arus keluar mata uang asing dari dalam negeri	[32020026] wilayah;	massa	ton
24210050	daya listrik terpasang	[K01111] listrik;	besarnya energi listrik maksimum yang dapat dialirkan melalui suatu sistem atau perangkat yang terpasang yang menjadi dasar penghitungan biaya beban	[32020026] wilayah;	daya	watt
24210048	jumlah energi listrik yang didistribusikan	[K00391] distribusi; [K01111] listrik;	banyaknya energi listrik yang disalurkan kepada pelanggan	[32020026] wilayah;	energi	gigawattjam
24210028	jumlah energi panas yang dihasilkan	[K00435] energi;	banyaknya energi panas yang dihasilkan melalui proses pembakaran bahan bakar	[32020026] wilayah; [24220005] jenis sumber energi;	energi	juta satuan bahang Inggris/ <i>million british thermal unit</i>
24210019	jumlah kebutuhan energi gas	[K00435] energi;	besaran energi gas yang dibutuhkan oleh suatu entitas untuk melakukan kegiatannya	[32020026] wilayah;	energi	juta satuan bahang Inggris/ <i>million british thermal unit</i>

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
24210020	jumlah kebutuhan energi listrik	[K00435] energi; [K01111] listrik;	besaran energi listrik yang dibutuhkan oleh suatu entitas untuk melakukan kegiatannya	[32020026] wilayah;	energi	kilowattjam
24210046	jumlah sumber pengisian bahan bakar minyak dan gas	[K00186] bahan bakar;	banyaknya unit sumber pengisian bahan bakar minyak dan bahan bakar gas yang ada di suatu wilayah	[32020026] wilayah;	total	unit
24210006	jumlah tenaga listrik yang dibangkitkan	[K01111] listrik;	banyaknya energi listrik yang dihasilkan melalui proses pembangkitan energi	[32020026] wilayah;	daya	kilowatt
24210050	nilai ekspor komoditas minyak bumi dan gas bumi (migas)	[K00420] ekspor; [K01186] minyak bumi; [K00469] gas bumi;	nilai seluruh komoditas dan produk olahan minyak bumi dan gas bumi yang dibawa ke luar wilayah pabean Republik Indonesia, baik bersifat komersial maupun bukan komersial (barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yang akan diolah di luar negeri dan hasilnya dimasukkan kembali ke negara tersebut	[32020026] wilayah;	total	dolar Amerika Serikat
24210007	nilai penggunaan energi	[K00435] energi;	besarannya nilai energi yang digunakan oleh suatu entitas untuk melakukan kegiatannya	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
24210008	nilai penggunaan tenaga listrik	[K01111] listrik;	besarannya nilai tenaga listrik yang digunakan oleh suatu entitas untuk melakukan kegiatannya	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
24210051	nilai penjualan/ <i>lifting</i> minyak bumi	[K01094] <i>lifting</i> ; [K01186] minyak bumi;	harga minyak mentah yang dijual atau dibagi di titik penyerahan (<i>custody transfer point</i>) yang sudah direkonsiliasi dan diverifikasi sebanyak transaksi dalam suatu periode tertentu	[32020026] wilayah;	nilai	dolar Amerika Serikat
24210047	panjang jaringan gas	[K00391] distribusi; [K00471] gas minyak cair/ <i>liquefied petroleum gas</i> (LPG);	panjang suatu sistem untuk menyalurkan gas yang berasal dari sumber gas menuju unit tujuan	[32020026] wilayah;	panjang	meter
24210010	panjang jaringan transmisi tenaga listrik	[K01111] listrik;	panjang jaringan transmisi tenaga listrik yang ditarik dari pembangkit	[32020026] wilayah;	panjang	kilometer

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Penyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			listrik/generator station menuju ke suatu wilayah			
24210011	persentase penggunaan energi terbarukan	[K00438] energi terbarukan;	bagian dari konsumsi energi final yang bersumber dari energi terbarukan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
24210014	persentase rumah tangga dengan akses terhadap listrik	[K00427] elektrifikasi;	bagian dari populasi rumah tangga yang menggunakan listrik, baik listrik negara maupun listrik lainnya	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
24210013	persentase sekolah dengan akses terhadap listrik	[K01976] sekolah; [K01111] listrik;	bagian dari seluruh populasi sekolah yang memiliki akses terhadap listrik	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
24210015	rasio intensitas energi primer	[K00437] energi primer;	total pasokan energi primer per unit produk domestik bruto berdasarkan paritas daya beli	[32020026] wilayah;	rasio	setara barel minyak per miliar rupiah
24210052	rata-rata konsumsi listrik	[K01111] listrik;	rata-rata banyaknya energi listrik yang digunakan atau dimanfaatkan, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh pelanggan	[32020026] wilayah;	rata-rata	megawattjam
24210016	rata-rata konsumsi listrik per kapita	[K01111] listrik;	rata-rata banyaknya energi listrik yang digunakan atau dimanfaatkan oleh setiap penduduk, baik secara langsung ataupun tidak langsung	[32020026] wilayah;	rata-rata	kilowattjam per kapita
24210042	volume air baku untuk proses produksi	[K00019] air baku; [K01779] produksi;	banyaknya air baku yang digunakan oleh usaha dalam proses untuk menghasilkan produk	[32020026] wilayah;	volume	meter kubik
24210053	volume penjualan/ <i>lifting</i> gas bumi	[K01094] <i>lifting</i> ; [K00469] gas bumi;	banyaknya energi gas bumi yang dijual atau dibagi di titik penyerahan (<i>custody transfer point</i>) yang sudah melalui proses rekonsiliasi dan verifikasi sebanyak transaksi dalam suatu periode tertentu	[32020026] wilayah;	energi	juta satuan bahang Inggris/ <i>million british thermal unit</i>
24210054	volume penjualan/ <i>lifting</i> minyak bumi	[K01094] <i>lifting</i> ; [K01186] minyak bumi;	banyaknya minyak mentah yang dijual atau dibagi di titik penyerahan (<i>custody transfer point</i>) yang sudah melalui proses rekonsiliasi	[32020026] wilayah;	volume	barel

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			dan verifikasi sebanyak transaksi dalam suatu periode tertentu			
24310001	besar kapasitas terpasang mesin produksi	[K00724] kapasitas; [K01175] mesin produksi;	besaran keluaran (<i>output</i> produksi) maksimum yang mampu dihasilkan oleh mesin produksi dalam rentang waktu tertentu	[32020026] wilayah;	total	unit
24310026	indeks kepercayaan industri	[K00595] industri manufaktur;	angka yang menunjukkan derajat keyakinan atau tingkat optimisme industri manufaktur terhadap kondisi perekonomian	[32020026] wilayah;	indeks	—
24310027	indeks nilai konstruksi	[K00695] konstruksi;	angka yang menggambarkan perbandingan nilai konstruksi pada periode tertentu terhadap nilai konstruksi pada periode sebelumnya	[32020026] wilayah;	indeks	—
24310028	indeks produksi industri manufaktur	[K01779] produksi; [K00595] industri manufaktur;	nilai yang menggambarkan perkembangan produksi sektor industri manufaktur pada periode tertentu dibandingkan dengan periode dasar	[32020026] wilayah;	indeks	—
24310009	jumlah bangunan pabrik	[K00213] bangunan;	banyaknya bangunan dengan perlengkapan mesin tempat membuat atau memproduksi barang tertentu dalam jumlah besar untuk diperdagangkan	[32020026] wilayah;	total	unit
24310037	jumlah kawasan industri	[K00752] kawasan industri;	banyaknya daerah tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang telah beroperasi dan memiliki perizinan berusaha sesuai peraturan yang berlaku	[32020026] wilayah;	total	kawasan
24310011	jumlah mesin pendukung	[K01175] mesin produksi;	banyaknya perkakas untuk menggerakkan atau membuat sesuatu yang dijalankan dengan roda, digerakkan oleh tenaga manusia atau motor penggerak, menggunakan bahan bakar minyak atau tenaga alam, yang mendukung kerja mesin utama dalam proses produksi	[32020026] wilayah;	total	unit

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajjian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
24310012	jumlah mesin produksi utama	[K01175] mesin produksi;	banyaknya perkakas untuk menggerakkan atau membuat sesuatu yang dijalankan dengan roda, digerakkan oleh tenaga manusia atau motor penggerak, menggunakan bahan bakar minyak atau tenaga alam, yang paling pokok atau dominan digunakan dalam proses produksi	[32020026] wilayah;	total	unit
24310038	jumlah produk pangan olahan	[K01283] pangan olahan;	banyaknya produk makanan atau minuman hasil pengolahan dengan cara atau metode tertentu, dengan atau tanpa bahan tambahan, yang beredar di dalam negeri	[32020026] wilayah;	total	produk
24310039	jumlah produksi batu bara	[K01779] produksi;	banyaknya batu bara yang dihasilkan dari kegiatan pertambangan	[32020026] wilayah;	massa	ton
24310013	jumlah produksi bubur kayu	[K00296] bubur kayu;	banyaknya hasil produksi serat kayu atau bahan berlignoselulosa lainnya hasil pengolahan secara mekanis, semikimia, dan kimia	[32020026] wilayah;	total	ton
24310040	jumlah produksi olahan ikan	[K01779] produksi; [K01283] pangan olahan;	berat produk hasil pengolahan bahan baku ikan menjadi produk pangan untuk konsumsi manusia	[32020026] wilayah; [23020048] skala usaha/ perusahaan;	massa	ton
24310041	jumlah sentra industri kecil dan menengah (IKM)	[K00595] industri manufaktur; [K02434] sentra;	banyaknya kelompok usaha industri kecil dan menengah (IKM) pada lapangan usaha industri manufaktur yang berada di satu lokasi dan memiliki ciri-ciri terdiri atas minimal 5 unit usaha, menghasilkan produk sejenis, menggunakan bahan baku sejenis, dan melakukan proses produksi yang sama	[22020004] jenis lapangan usaha; [32020026] wilayah;	total	unit
24310042	jumlah unit pengolahan ikan	[K02283] usaha pengolahan ikan;	banyaknya tempat dan fasilitas untuk melakukan aktivitas penanganan dan/ atau pengolahan ikan	[32020026] wilayah;	total	unit
24310029	jumlah usaha industri farmasi	[K00595] industri manufaktur; [K01238] obat;	banyaknya usaha yang memiliki izin sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-	[32020026] wilayah;	total	unit usaha

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			undangan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat			
24310030	jumlah usaha industri kosmetik	[K00595] industri manufaktur; [K00988] kosmetik;	banyaknya usaha yang memiliki izin sesuai peraturan perundang-undangan untuk melakukan proses produksi kosmetik	[32020026] wilayah;	total	unit usaha
24310043	jumlah usaha industri manufaktur	[K02261] usaha; [K00595] industri manufaktur;	banyaknya perorangan atau korporasi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan/atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, termasuk jasa industri dan pekerjaan perakitan (<i>assembling</i>)	[32020026] wilayah; [23020048] skala usaha/ perusahaan;	total	unit usaha
24310031	jumlah usaha industri obat bahan alam	[K00595] industri manufaktur; [K01245] obat bahan alam;	banyaknya usaha yang melakukan proses produksi bahan, ramuan bahan, atau produk yang berasal dari sumber daya alam berupa tumbuhan, hewan, jasad renik, mineral, dan bahan lainnya	[32020026] wilayah;	total	unit usaha
24310032	jumlah usaha industri pangan olahan	[K00595] industri manufaktur; [K01283] pangan olahan;	banyaknya usaha yang melakukan produksi makanan atau minuman sebagai hasil dari cara atau metode tertentu, dengan atau tanpa bahan tambahan	[32020026] wilayah;	total	unit usaha
24310033	jumlah usaha jasa konstruksi	[K02261] usaha; [K00695] konstruksi;	banyaknya usaha, baik berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum, yang kegiatan usahanya di bidang jasa konstruksi	[32020026] wilayah;	total	unit usaha
24310044	jumlah wirausaha industri	[K02166] pekerja mandiri/wirausaha; [K00595] industri manufaktur;	banyaknya orang atau calon pelaku usaha yang memiliki minat dan/atau jiwa kewirausahaan dan menjalankan kewirausahaan di bidang industri	[32020026] wilayah; [23020048] skala usaha/ perusahaan; [22020004] jenis lapangan usaha;	total	orang

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
24310045	laju peningkatan kapasitas produksi	[K00724] kapasitas; [K01779] produksi;	besar peningkatan atau penurunan keluaran maksimum yang mampu dihasilkan dari seluruh faktor produksi yang tersedia pada suatu periode dibandingkan dengan periode sebelumnya	[32020026] wilayah;	tingkat	persen
24310046	laju pertumbuhan impor produk nonmigas	[K00580] impor;	besar peningkatan atau penurunan impor komoditas dan produk selain minyak dan gas pada suatu periode dibandingkan periode sebelumnya	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha;	tingkat	persen
24310047	laju pertumbuhan omzet	[K01255] omzet;	besar peningkatan atau penurunan nilai penjualan total usaha pada suatu periode dibandingkan periode sebelumnya	[32020026] wilayah;	tingkat	persen
24310034	luas kawasan industri	[K01019] lahan; [K00752] kawasan industri;	agregat luas seluruh kawasan pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan	[32020026] wilayah;	total	hektare
24310019	median nilai bahan/material konstruksi	[K00200] bahan/ material konstruksi;	nilai tengah yang membagi sebaran data nilai bahan/material konstruksi menjadi dua kelompok yang sama jumlahnya	[32020026] wilayah;	median	rupiah
24310020	nilai konstruksi yang diselesaikan	[K00695] konstruksi;	bagian nilai kontrak/pekerjaan untuk pekerjaan yang diselesaikan serta biaya bahan/material yang disediakan pemilik, tidak termasuk nilai pekerjaan yang disubkontrakkan	[32020026] wilayah;	nilai	ribu rupiah
24310035	nilai produksi bahan galian	[K01779] produksi; [K02344] bahan galian;	nilai dari berbagai macam unsur kimia, mineral, bijih, dan batuan termasuk batu mulia yang merupakan endapan alam, yang dihasilkan dari proses produksi usaha pertambangan, dan dihitung berdasarkan banyaknya produksi dan harga per unit produksi, mencakup produk yang dijual, disimpan sebagai stok, digunakan sendiri, dan yang diberikan kepada pihak lain	[32020026] wilayah;	nilai	juta rupiah

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
24310022	nilai tambah sektor industri manufaktur per kapita	[K01228] nilai tambah; [K00595] industri manufaktur;	rata-rata nilai tambah sektor industri manufaktur setiap orang	[32020026] wilayah;	rasio	ribu rupiah per kapita
24310048	nilai tukar petambak garam	[K02414] nilai tukar; [K01742] petambak garam;	angka yang menggambarkan daya beli petambak garam serta kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup dan biaya produksi	[32020026] wilayah;	rasio	—
24310023	persentase kontribusi ekspor produk industri berteknologi tinggi	[K00420] ekspor; [K01773] produk; [K00595] industri manufaktur;	bagian dari total produk ekspor yang merupakan hasil industri berteknologi tinggi	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
24310049	persentase produk pangan lokal	[K02415] pangan;	bagian dari keseluruhan produk pangan yang diproduksi di dalam negeri	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
24310036	volume produksi bahan galian	[K01779] produksi; [K02344] bahan galian;	besarnya volume unsur-unsur kimia, mineral, bijih, dan segala macam batuan, termasuk batu mulia, hasil usaha pertambangan, baik untuk dijual, disimpan sebagai stok, digunakan sendiri, dan yang diberikan kepada pihak lain	[32020026] wilayah;	volume	meter kubik
24410056	jarak tempuh barang muatan/kargo	[K01201] kargo;	total jarak yang ditempuh oleh semua barang yang diangkut, merujuk pada jarak antara tempat asal dan tujuan tiap barang	[32020026] wilayah; [24420045] moda transportasi;	jarak	kilometer
24410057	jarak tempuh penumpang	[K01588] penumpang;	total jarak yang ditempuh oleh semua penumpang yang berangkat, merujuk pada jarak antara tempat asal dan tujuan tiap penumpang	[32020026] wilayah; [24420045] moda transportasi;	jarak	kilometer
24410017	jumlah bandar udara (bandara)	[K00212] bandar udara (bandara);	banyaknya tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan/atau antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan	[32020026] wilayah; [24420001] hierarki bandar udara; [24420013] jenis penggunaan bandar udara;	total	bandara

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya	[24420007] klasifikasi bandar udara;		
24410019	jumlah berat barang yang diangkut dengan moda transportasi	[K01201] kargo; [K02223] transportasi;	massa barang yang diangkut menggunakan moda transportasi darat, laut, maupun udara untuk mobilitas barang	[32020026] wilayah;	massa	kilogram
24410020	jumlah bus antarprovinsi	[K01190] bus;	banyaknya angkutan penumpang dengan kapasitas besar dalam trayek yang digunakan untuk melayani angkutan antarkota antarprovinsi	[32020026] wilayah;	total	unit
24410021	jumlah bus pariwisata	[K01190] bus;	banyaknya angkutan penumpang dengan kapasitas besar yang tidak bertrayek yang digunakan untuk keperluan pariwisata	[32020026] wilayah;	total	unit
24410023	jumlah jaringan trayek	[K00691] jaringan trayek;	banyaknya kumpulan rute atau lintasan yang menjadi satu kesatuan pelayanan angkutan penumpang dan/atau barang	[32020026] wilayah; [24420045] moda transportasi;	total	jaringan trayek
24410022	jumlah jaringan trayek angkutan perintis	[K00691] jaringan trayek;	banyaknya kumpulan rute atau lintasan yang menjadi satu kesatuan pelayanan angkutan penumpang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya untuk melayani wilayah yang belum atau tidak dilayani oleh angkutan perairan karena belum memberikan manfaat komersial	[32020026] wilayah; [24420045] moda transportasi;	total	jaringan trayek
24410024	jumlah jembatan	[K00698] jembatan;	banyaknya jalan atau titian besar yang berada di atas permukaan air dan/atau tanah	[32020026] wilayah;	total	unit
24410025	jumlah kecelakaan transportasi	[K00793] kecelakaan transportasi;	banyaknya kejadian yang dialami moda transportasi yang dapat membahayakan dan/atau mengancam keselamatan manusia yang meliputi tenggelam, terbakar, tubrukan, kandas dan mati mesin	[32020026] wilayah; [24420045] moda transportasi;	total	kejadian

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
24410061	jumlah kecelakaan transportasi yang dilakukan operasi pencarian dan pertolongan	[K00793] kecelakaan transportasi; [K02372] pencarian dan pertolongan;	banyaknya peristiwa yang menimpa pesawat udara, kapal, kereta api, kendaraan bermotor, dan alat transportasi lainnya yang dapat membahayakan dan/atau mengancam keselamatan manusia yang dilakukan pencarian dalam upaya menolong dan memberi bantuan	[32020026] wilayah; [24420045] moda transportasi;	total	kecelakaan
24410027	jumlah korban kecelakaan transportasi	[K00974] korban; [K00793] kecelakaan transportasi;	banyaknya orang yang mengalami penderitaan, meninggal dunia, atau hilang akibat kecelakaan angkutan atau moda transportasi	[32020026] wilayah; [24420045] moda transportasi;	total	orang
24410062	jumlah korban kecelakaan transportasi yang dilakukan operasi pencarian dan pertolongan	[K00974] korban; [K00793] kecelakaan transportasi; [K02372] pencarian dan pertolongan;	banyaknya orang yang mengalami penderitaan, meninggal dunia, atau hilang akibat kecelakaan yang dilakukan pencarian dalam upaya menolong dan memberi bantuan	[32020026] wilayah; [10420202] keadaan korban hasil pencarian dan pertolongan;	total	orang
24410063	jumlah kota yang terhubung dengan angkutan udara perintis	[K00989] kota; [K00134] angkutan udara;	banyaknya kota yang terhubung dalam kegiatan angkutan udara niaga dalam negeri yang melayani jaringan dan rute penerbangan untuk menghubungkan daerah terpencil dan tertinggal atau daerah yang belum terlayani oleh moda transportasi lain dan secara komersial belum menguntungkan	[32020026] wilayah;	total	kota
24410016	jumlah maskapai penerbangan yang beroperasi	[K02412] maskapai penerbangan;	banyaknya unit usaha yang mengoperasikan pesawat udara untuk mengangkut penumpang dan/atau kargo dengan memungut pembayaran yang beroperasi di suatu wilayah	[32020026] wilayah;	total	unit usaha
24410029	jumlah pelabuhan	[K01321] pelabuhan;	banyaknya tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan	[32020026] wilayah;	total	pelabuhan

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi			
24410064	jumlah pelabuhan pendukung kawasan strategis prioritas nasional	[K01321] pelabuhan; [K00764] kawasan strategis nasional (KSN);	banyaknya pelabuhan yang wilayah penataannya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting secara nasional terhadap kedaulatan negara, pertahanan dan keamanan negara, ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan, termasuk wilayah yang ditetapkan sebagai warisan dunia	[32020026] wilayah;	total	unit
24410074	jumlah pelabuhan perikanan	[K01321] pelabuhan; [K01655] perikanan;	banyaknya pelabuhan yang dipergunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan	[32020026] wilayah; [24420010] jenis pelabuhan perikanan;	total	pelabuhan
24410065	jumlah pelabuhan sungai dan danau	[K01321] pelabuhan;	banyaknya pelabuhan sungai dan danau, meliputi pelabuhan yang berfungsi sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang, serta angkutan penyeberangan, dan pelabuhan yang memiliki fungsi pokok sebagai pengumpan bagi pelabuhan utama dan pelabuhan pengumpul	[32020026] wilayah;	total	unit
24410031	jumlah pelaut	[K01358] pelaut;	banyaknya orang yang mempunyai kualifikasi keahlian atau keterampilan sebagai awak kapal	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	total	orang
24410032	jumlah pembangunan dan peningkatan/rehabilitasi peralatan persinyalan	[K01622] peralatan persinyalan perkeretaapian;	banyaknya pembangunan dan peningkatan/rehabilitasi fasilitas pengoperasian kereta api yang berfungsi memberi petunjuk atau isyarat yang berupa	[32020026] wilayah;	total	kegiatan

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			warna atau cahaya dengan arti tertentu yang dipasang pada tempat tertentu			
24410075	jumlah penumpang	[K01588] penumpang;	banyaknya orang selain pengemudi dan awak yang diangkut dengan moda transportasi	[32020026] wilayah; [24420045] moda transportasi;	total	orang
24410034	jumlah perlintasan sebidang rel kereta api	[K01686] perlintasan sebidang rel kereta api;	banyaknya perpotongan antara jalan dengan jalur kereta api	[32020026] wilayah;	total	perlintasan sebidang
24410035	jumlah ruas jalan tol	[K02381] ruas jalan; [K00663] jalan tol;	banyaknya satu bagian atau penggal dari sistem jaringan jalan tol yang pengusahaannya dapat dilakukan oleh badan usaha	[32020026] wilayah;	total	ruas jalan
24410036	jumlah rute jembatan udara	[K00701] jembatan udara;	banyaknya jalur atau arah yang dilalui angkutan udara kargo dari bandar udara ke bandar udara lainnya dan/atau dari bandar udara ke bandar udara dengan menggunakan mekanisme kewajiban pelayanan publik angkutan barang dari dan ke daerah tertinggal, terpencil, terluar, dan perbatasan	[32020026] wilayah; [24420014] jenis program jembatan udara;	total	rute
24410037	jumlah rute penerbangan pada angkutan udara perintis	[K01938] rute penerbangan; [K00134] angkutan udara;	banyaknya jalur pesawat udara yang melayani jaringan dan rute penerbangan untuk menghubungkan daerah terpencil dan tertinggal atau daerah yang belum terlayani oleh moda transportasi lain dan secara komersial belum menguntungkan	[32020026] wilayah;	total	rute
24410038	jumlah sarana bantu navigasi pelayaran (SBNP)	[K01957] sarana bantu navigasi-pelayaran (SBNP);	banyaknya peralatan atau sistem yang berada di luar kapal yang didesain dan dioperasikan untuk meningkatkan keselamatan dan efisiensi bernavigasi kapal dan/atau lalu lintas kapal	[32020026] wilayah;	total	unit
24410039	jumlah stasiun kereta api	[K02047] stasiun kereta api;	banyaknya tempat pemberangkatan dan pemberhentian kereta api	[32020026] wilayah;	total	stasiun

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
24410040	jumlah terminal	[K02190] terminal;	banyaknya prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang dan/atau barang serta mengatur kedatangan dan keberangkatan kendaraan umum, yang merupakan salah satu wujud simpul jaringan transportasi	[32020026] wilayah;	total	terminal
24410066	jumlah terminal antarlintas batas negara (ALBN)	[K02190] terminal;	banyaknya pangkalan transportasi dengan fasilitas pendukung yang digunakan dalam mengatur kedatangan dan keberangkatan, tempat menunggu, menaikkan dan menurunkan orang, serta perpindahan moda angkutan yang melayani angkutan antarlintas batas negara	[32020026] wilayah;	total	unit
24410067	jumlah terminal barang internasional (TBI)	[K02190] terminal;	banyaknya terminal barang untuk umum yang menunjang kegiatan pengiriman barang dari dan ke luar negeri (impor dan ekspor)	[32020026] wilayah;	total	unit
24410042	jumlah trayek perintis angkutan penyeberangan	[K02227] trayek angkutan;	banyaknya rute atau lintasan pelayanan angkutan pelabuhan laut yang melayani angkutan penyeberangan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk melayani daerah atau wilayah yang belum atau tidak dilayani oleh angkutan perairan karena belum memberikan manfaat komersial	[32020026] wilayah;	total	trayek
24410046	panjang jalan	[K00656] jalan;	panjang prasarana transportasi yang digunakan untuk lalu lintas orang (kendaraan dan sebagainya)	[32020026] wilayah;	panjang	meter
24410049	panjang jembatan	[K00698] jembatan;	panjang jembatan dalam ruas jalan nasional	[32020026] wilayah;	panjang	meter
24410068	persentase desa/kelurahan yang memiliki jalan yang dapat dilalui kendaraan roda empat atau lebih	[K00371] desa; [K00836] kelurahan; [K00656] jalan; [K00853] kendaraan bermotor;	bagian dari populasi desa/kelurahan yang memiliki jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor roda empat atau lebih	[32020026] wilayah;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
24410051	persentase panjang jembatan	[K00698] jembatan;	bagian dari panjang ruas jalan yang merupakan jembatan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
24410052	persentase penduduk terlayani transportasi umum	[K01476] penduduk; [K02224] transportasi publik/umum;	bagian dari populasi penduduk yang mendapat layanan angkutan umum	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
24410053	persentase penduduk yang mudah mengakses transportasi publik	[K01476] penduduk; [K02224] transportasi publik/umum;	bagian dari populasi penduduk di suatu wilayah yang dapat mengakses transportasi umum dalam jarak 500 meter dari tempat tinggalnya	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
24410069	persentase rumah tangga yang pernah melakukan pelanggaran lalu lintas	[K01925] rumah tangga; [K01340] pelanggaran; [K01049] lalu lintas;	bagian dari seluruh rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya pernah melakukan pelanggaran rambu lalu lintas, seperti tidak menggunakan helm saat berkendara sepeda motor, menerobos lampu lalu lintas, dan memutar balik atau melewati markah jalan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
24410054	persentase siswa yang menggunakan sarana transportasi untuk pergi ke sekolah	[K02026] siswa; [K02223] transportasi; [K01976] sekolah;	bagian dari populasi siswa yang menggunakan sarana transportasi, baik kendaraan pribadi maupun kendaraan umum, untuk pergi ke sekolah	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
24410070	rata-rata <i>response time</i> operasi pencarian dan pertolongan pada kecelakaan transportasi	[K02372] pencarian dan pertolongan; [K00793] kecelakaan transportasi;	rata-rata jangka waktu yang dihitung sejak informasi/laporan terkait dengan keadaan yang berpotensi menimbulkan kecelakaan transportasi diterima sampai dengan unit pencarian dan pertolongan siap diberangkatkan	[32020026] wilayah; [24420045] moda transportasi;	rata-rata	menit
24510030	distribusi persentase kunjungan wisatawan	[K01008] wisata;	persebaran bagian dari keseluruhan kunjungan wisatawan yang disajikan dalam kelompok-kelompok atau disagregasi tertentu	[32020026] wilayah; [24520008] jenis wisatawan;	proporsi	persen
24510031	indeks pembangunan kepariwisataan nasional (IPKN)	[K01384] pembangunan; [K00860] kepariwisataan;	nilai yang menggambarkan kualitas pembangunan kepariwisataan bersifat lintas	[32020026] wilayah;	indeks	—

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			sektor dalam suatu wilayah pada waktu tertentu			
24510040	jumlah destinasi pariwisata	[K02395] destinasi pariwisata;	banyaknya kawasan geografis tempat tujuan wisata yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif, yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan	[32020026] wilayah;	total	kawasan
24510010	jumlah devisa sektor pariwisata	[K00379] devisa; [K00860] kepariwisataan;	banyaknya penerimaan devisa sektor pariwisata yang berasal dari kunjungan wisatawan mancanegara	[32020026] wilayah;	total	miliar dolar Amerika Serikat
24510011	jumlah hotel bintang	[K00524] hotel;	banyaknya hotel yang memenuhi standar internasional pada tingkat tertentu dalam susunan, pengaturan, dan manajemennya	[32020026] wilayah;	total	unit usaha
24510013	jumlah kamar hotel	[K00712] kamar hotel;	banyaknya kamar yang tersedia untuk tamu baik kamar yang terisi maupun tidak terisi, tetapi tidak termasuk kamar yang sedang diperbaiki, kamar pegawai hotel, dan kamar untuk kantor	[32020026] wilayah; [24520001] jenis usaha akomodasi;	total	kamar
24510014	jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	[K01008] wisata; [K02332] wisatawan mancanegara;	banyaknya perjalanan kurang dari enam bulan yang dilakukan oleh wisatawan mancanegara dalam wilayah Indonesia dengan tujuan bukan untuk sekolah atau bekerja, dengan mengunjungi objek wisata komersial, dan/atau menginap di akomodasi komersial	[32020026] wilayah;	total	kunjungan
24510015	jumlah kunjungan wisatawan nusantara	[K01008] wisata; [K02334] wisatawan nusantara;	banyaknya perjalanan kurang dari enam bulan yang dilakukan oleh penduduk dalam wilayah Indonesia dengan tujuan bukan untuk sekolah atau bekerja, dengan mengunjungi objek wisata komersial, dan/atau menginap di akomodasi komersial,	[32020026] wilayah;	total	kunjungan

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			dan/atau jarak perjalanan lebih besar dari atau sama dengan 100 kilometer pergi-pulang			
24510016	jumlah malam kamar hotel terpakai	[K00712] kamar hotel;	banyaknya malam kamar yang digunakan/terisi oleh tamu	[32020026] wilayah; [24520001] jenis usaha akomodasi;	total	malam kamar
24510017	jumlah malam tamu menginap	[K00524] hotel;	banyaknya malam yang dihabiskan tamu selama menginap di hotel dan jasa akomodasi lainnya	[32020026] wilayah; [24520001] jenis usaha akomodasi;	total	malam
24510041	jumlah objek wisata	[K01247] objek wisata; [K02394] daya tarik wisata;	banyaknya destinasi pariwisata yang memiliki keindahan, keunikan, atau kekayaan alam dan budaya	[32020026] wilayah;	total	unit
24510021	jumlah pekerja sektor pariwisata	[K01306] pekerja; [K00860] kepariwisataan;	banyaknya orang yang bekerja di sektor pariwisata	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [24520007] jenis usaha pariwisata;	total	orang
24510042	jumlah pengunjung objek wisata	[K02331] wisatawan; [K01247] objek wisata;	banyaknya orang yang mengunjungi lokasi atau segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan	[32020026] wilayah;	total	orang
24510032	jumlah perjalanan wisatawan	[K02376] perjalanan wisata;	banyaknya perjalanan yang dilakukan oleh penduduk Indonesia dari tempat tinggal biasanya ke tempat di luar lingkungan sehari-hari di wilayah geografis Indonesia secara sukarela selama kurang dari 12 bulan dan bukan bertujuan untuk bekerja (memperoleh upah/gaji dari penduduk di tempat yang dituju) atau sekolah secara rutin	[32020026] wilayah; [24520008] jenis wisatawan;	total	kegiatan

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
24510019	jumlah tamu hotel	[K00524] hotel;	banyaknya orang yang menginap dan/atau mempergunakan jasa-jasa lainnya yang disediakan oleh hotel	[32020026] wilayah;	total	orang
24510020	jumlah tempat tidur hotel	[K00524] hotel;	banyaknya tempat tidur yang tersedia untuk tamu, baik yang sedang digunakan/terisi ataupun tidak terisi tamu	[32020026] wilayah; [24520001] jenis usaha akomodasi;	total	unit
24510009	jumlah usaha akomodasi	[K02262] usaha akomodasi;	banyaknya usaha yang menyediakan tempat menginap atau tempat tinggal sementara, baik harian maupun mingguan, bagi orang yang bepergian	[32020026] wilayah; [24520001] jenis usaha akomodasi;	total	unit usaha
24510022	jumlah usaha pariwisata	[K02279] usaha pariwisata;	banyaknya usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata	[32020026] wilayah; [24520007] jenis usaha pariwisata;	total	unit usaha
24510018	jumlah usaha penyediaan makan minum	[K02261] usaha; [K01600] penyedia makan minum;	banyaknya usaha yang melakukan kegiatan pelayanan makan minum, yang menyediakan makanan dan minuman untuk dikonsumsi segera, meliputi restoran tradisional, restoran " <i>self-service</i> " atau restoran " <i>take away</i> ", baik di tempat tetap maupun sementara dengan atau tanpa tempat duduk, yang ditentukan berdasarkan makanan dan minuman berdasarkan pemesanan, bukan berdasarkan fasilitas yang ditawarkan	[32020026] wilayah;	total	unit usaha
24510033	jumlah wisatawan mancanegara	[K02332] wisatawan mancanegara;	banyaknya orang yang melakukan perjalanan ke Indonesia dari luar negeri, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk Indonesia	[32020026] wilayah;	total	orang

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
24510034	laju pertumbuhan kontribusi pariwisata terhadap produk domestik bruto (PDB)	[K00860] kepariwisataan; [K01775] produk domestik bruto (PDB);	angka yang menunjukkan perkembangan nilai tambah pada sektor-sektor yang terkait dengan pariwisata terhadap total produk domestik bruto atas dasar harga berlaku	[32020026] wilayah;	tingkat	persen
24510035	persentase penggunaan anggaran pemerintah di sektor pariwisata	[K00103] anggaran; [K00860] kepariwisataan;	bagian dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang digunakan untuk kegiatan yang terkait pariwisata	[32020026] wilayah; [25020058] tingkatan pemerintahan;	proporsi	persen
24510036	proporsi sektor pariwisata terhadap produk domestik bruto (PDB)	[K00860] kepariwisataan; [K01775] produk domestik bruto (PDB);	bagian dari produk domestik bruto (PDB) yang berasal dari nilai pengeluaran ekonomi untuk pariwisata yang terdiri dari konsumsi wisatawan nusantara, pengeluaran pemerintah untuk pariwisata, investasi pariwisata, dan ekspor neto jasa perjalanan	[32020026] wilayah;	proporsi	—
24510037	rata-rata lama kunjungan wisatawan	[K02331] wisatawan; [K01008] wisata;	rata-rata lamanya wisatawan bermalam dalam satu kali kunjungan	[32020026] wilayah; [10120066] umur/usia; [33220007] jenis kelamin; [24520008] jenis wisatawan;	rata-rata	malam
24510043	rata-rata lama menginap tamu hotel	[K02262] usaha akomodasi;	rata-rata periode waktu yang dihabiskan seseorang untuk menginap di hotel	[24520001] jenis usaha akomodasi; [10120057] status kewarganegaraan; [32020026] wilayah;	rata-rata	malam
24510026	rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara	[K02332] wisatawan mancanegara;	rata-rata banyaknya hari yang dihabiskan oleh wisatawan mancanegara di Indonesia yang dihitung berdasarkan pergantian tanggal	[32020026] wilayah;	rata-rata	hari
24510038	rata-rata pengeluaran kunjungan wisatawan	[K01536] pengeluaran; [K02331] wisatawan; [K01008] wisata;	rata-rata nilai uang yang dikeluarkan/dibayarkan untuk memperoleh barang konsumsi dan jasa dalam rangka wisata dan selama priode kunjungan wisata	[32020026] wilayah; [10120066] umur/usia; [24520008] jenis wisatawan;	rata-rata	dolar Amerika Serikat

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
24510039	tingkat ketersediaan kamar hotel	[K00712] kamar hotel;	banyaknya kamar yang tersedia untuk tamu (yang sedang digunakan/terisi ataupun tidak terisi tamu) untuk setiap seratus penduduk, tidak termasuk kamar yang sedang diperbaiki, kamar pegawai hotel dan kamar untuk kantor	[32020026] wilayah;	tingkat	kamar perseratus penduduk
24510028	tingkat penghunian kamar (TPK)	[K00524] hotel; [K02262] usaha akomodasi;	bagian dari seluruh malam kamar yang tersedia pada suatu periode waktu yang dihuni atau terisi tamu	[32020026] wilayah; [24520001] jenis usaha akomodasi;	proporsi	persen
24510029	tingkat penghunian tempat tidur hotel	[K00524] hotel;	bagian dari seluruh tempat tidur yang tersedia di hotel yang telah disewakan atau digunakan oleh tamu	[32020026] wilayah; [24520001] jenis usaha akomodasi;	proporsi	—
24610002	jumlah anggota koperasi	[K00107] anggota koperasi;	banyaknya anggota yang meliputi pemilik dan pengguna jasa koperasi yang dicatat dalam buku daftar anggota	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10320055] tingkat pendidikan; [24620001] jenis koperasi;	total	orang
24610003	jumlah desa/kelurahan yang memiliki fasilitas anjungan tunai mandiri (ATM)/bank	[K00371] desa; [K00836] kelurahan; [K00144] anjungan tunai mandiri/ <i>automated teller machine</i> (ATM); [K00713] bank;	banyaknya desa/kelurahan yang memiliki minimum satu anjungan tunai mandiri (ATM) atau bank, baik bank umum pemerintah, bank umum swasta, maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	[32020026] wilayah;	total	desa/kelurahan
24610020	nilai kurs	[K02408] kurs;	nilai mata uang suatu negara yang dinyatakan dengan nilai mata uang negara yang lain	[32020026] wilayah; [24620019] mata uang;	nilai	satuan mata uang
24610004	nilai pembiayaan usaha	[K00991] kredit;	jumlah realisasi fasilitasi akses pembiayaan yang tersalurkan bagi pelaku usaha	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
24610016	nilai pendanaan kredit usaha rakyat	[K01449] pendanaan; [K00991] kredit;	nilai uang yang diberikan untuk pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/ perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			tambahan atau agunan tambahan belum cukup			
24610009	persentase industri yang menerima pinjaman atau kredit	[K00595] industri manufaktur; [K00991] kredit;	bagian dari populasi industri yang menerima pinjaman uang dari lembaga keuangan dengan pengembalian secara bertahap	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
24610007	persentase kredit bermasalah/ <i>nonperforming loans</i>	[K01234] kredit bermasalah atau pembiayaan bermasalah/ <i>nonperforming loans</i> .	bagian dari total kredit atau pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank yang kualitas pembayaran pengembaliannya kurang lancar, diragukan, dan macet	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
24610017	persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang memiliki tabungan/ simpanan	[K01476] penduduk;	bagian dari seluruh penduduk berumur 5 tahun ke atas yang memiliki tabungan/ simpanan berupa uang, baik di lembaga keuangan (perbankan, koperasi) maupun bukan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
24610011	persentase penduduk yang memiliki asuransi swasta	[K01476] penduduk; [K00165] asuransi;	bagian dari populasi penduduk yang memiliki asuransi, baik untuk jiwa maupun barang, yang dikelola oleh pihak swasta	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10120066] umur/usia; [32020020] klasifikasi wilayah;	proporsi	persen
24610008	persentase usaha yang memiliki akses ke layanan keuangan	[K02261] usaha; [K00991] kredit; [K01197] modal;	bagian dari populasi usaha yang bisa mendapatkan layanan keuangan, seperti pinjaman dan penyertaan modal	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
24610014	pulangan aset/ <i>return on assets</i>	[K00159] aset;	perbandingan pendapatan bersih dalam satu tahun sebelum ditambahkan pajak terhadap rata-rata nilai aset, baik aset finansial maupun aset nonfinansial	[32020026] wilayah;	rasio	persen
24610021	rata-rata kurs pajak	[K02409] kurs pajak; [K02408] kurs;	rata-rata nilai tukar suatu mata uang dengan mata uang lain pada setiap periode waktu yang digunakan untuk transaksi perpajakan perdagangan internasional di Indonesia	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
24610018	<i>regulatory tier 1 capital to risk-weighted assets</i>	[K02204] modal inti;	angka yang menggambarkan ketahanan perbankan berdasarkan perbandingan modal inti bank terhadap nilai aset minimum yang harus dimiliki bank untuk mengurangi risiko kebangkrutan	[32020026] wilayah;	rasio	persen
25010059	distribusi persentase opini laporan keuangan	[K01257] opini; [K00614] instansi pemerintah;	persebaran bagian dari seluruh kategori opini atas laporan keuangan instansi pemerintah yang disajikan dalam kelompok-kelompok atau disagregasi tertentu	[32020026] wilayah; [25020069] klasifikasi opini atas laporan keuangan; [25020053] klasifikasi instansi pemerintah;	proporsi	persen
25010045	indeks kepuasan masyarakat	[K01368] pelayanan publik;	angka yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif maupun kualitatif berdasarkan pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan untuk memenuhi kebutuhannya terhadap pelayanan yang diterima	[32020026] wilayah;	indeks	—
25010046	indeks keterbukaan informasi publik	[K00601] informasi publik;	angka yang menggambarkan kondisi keterbukaan informasi publik pada badan publik daerah dan nasional yang dipotret dari tiga dimensi, yang terdiri dari dimensi fisik/politik, dimensi ekonomi, dan dimensi hukum	[32020026] wilayah;	indeks	—
25010060	indeks kualitas kebijakan	[K02407] kualitas; [K01630] peraturan perundang-undangan;	angka yang menggambarkan mutu kebijakan pemerintah, terutama terhadap dampak atau hasil pembangunan yang strategis, dengan mengedepankan prinsip berbasis bukti	[32020026] wilayah; [25020053] klasifikasi instansi pemerintah;	indeks	—
25010061	indeks pelayanan publik	[K01368] pelayanan publik;	angka yang menggambarkan kualitas pelayanan atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang diberikan oleh	[32020026] wilayah;	indeks	—

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			pemerintah dalam memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat			
25010062	indeks persepsi kualitas pelayanan	[K02407] kualitas; [K01368] pelayanan publik;	angka yang menggambarkan persepsi masyarakat terkait mutu pelayanan atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif dengan membandingkan harapan dan kebutuhan	[32020026] wilayah;	indeks	—
25010007	jumlah alumni pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil (CPNS)	[K00090] alumni; [K01354] pelatihan; [K01300] pegawai negeri sipil (PNS);	banyaknya calon pegawai negeri sipil (CPNS) yang telah mengikuti dan lulus pelatihan dasar CPNS	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	total	orang
25010008	jumlah alumni pelatihan fungsional pegawai negeri sipil (PNS)	[K00090] alumni; [K01354] pelatihan; [K01300] pegawai negeri sipil (PNS); [K00645] jabatan fungsional;	banyaknya pegawai negeri sipil (PNS) yang akan atau sudah menduduki jabatan fungsional yang telah mengikuti dan lulus pelatihan fungsional pada periode waktu tertentu	[32020026] wilayah; [25020001] golongan pegawai negeri sipil (PNS); [33220007] jenis kelamin; [10320055] tingkat pendidikan;	total	orang
25010009	jumlah alumni pelatihan kepemimpinan tingkat I	[K00090] alumni; [K01354] pelatihan; [K00652] jabatan struktural;	banyaknya pejabat pimpinan tinggi atau pegawai non-ASN yang setara dengan jabatan pimpinan tinggi yang lulus mengikuti pelatihan kepemimpinan tingkat I	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [25020001] golongan pegawai negeri sipil (PNS); [10320055] tingkat pendidikan;	total	orang
25010010	jumlah alumni pelatihan kepemimpinan tingkat II	[K00090] alumni; [K01354] pelatihan; [K00652] jabatan struktural;	banyaknya pegawai negeri sipil (PNS) atau non-PNS yang telah mengikuti dan dinyatakan lulus pelatihan kepemimpinan tingkat II	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10320055] tingkat pendidikan; [25020001] golongan pegawai negeri sipil (PNS);	total	orang
25010011	jumlah alumni pelatihan sosial kultural	[K00090] alumni; [K01354] pelatihan; [K00951] kompetensi sosial kultural;	banyaknya pegawai yang bekerja di instansi pemerintah atau lembaga negara yang disetarakan dengan PNS berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10320055] tingkat pendidikan;	total	orang

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Penyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			yang telah mengikuti dan lulus pelatihan yang dilaksanakan dalam rangka pengembangan kompetensi sosial kultural untuk mencapai persyaratan standar kompetensi jabatan dan pengembangan karir	[25020001] golongan pegawai negeri sipil (PNS);		
25010012	jumlah alumni pelatihan struktural kepemimpinan administrator	[K00090] alumni; [K01354] pelatihan; [K00652] jabatan struktural;	banyaknya pegawai negeri sipil (PNS) yang telah mengikuti dan lulus pelatihan struktural kepemimpinan administrator	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [25020001] golongan pegawai negeri sipil (PNS); [10320055] tingkat pendidikan;	total	orang
25010013	jumlah alumni pelatihan struktural kepemimpinan pengawas	[K00090] alumni; [K01354] pelatihan; [K00652] jabatan struktural;	banyaknya pegawai negeri sipil (PNS) yang telah mengikuti dan lulus pelatihan struktural kepemimpinan pengawas	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10320055] tingkat pendidikan; [25020001] golongan pegawai negeri sipil (PNS);	total	orang
25010049	jumlah alumni pelatihan teknis	[K00090] alumni; [K00952] kompetensi teknis; [K00147] aparatur sipil negara (ASN);	banyaknya aparatur sipil negara (ASN) dan/atau peserta lainnya yang telah mengikuti dan lulus pelatihan teknis pada periode waktu tertentu	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	total	orang
25010015	jumlah aparatur sipil negara yang telah mengikuti pelatihan fungsional	[K00147] aparatur sipil negara (ASN); [K01354] pelatihan; [K00645] jabatan fungsional;	banyaknya pegawai ASN yang menduduki jabatan fungsional dan telah mengikuti serta lulus pelatihan fungsional	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [25020001] golongan pegawai negeri sipil (PNS); [10320055] tingkat pendidikan;	total	orang
25010016	jumlah badan publik yang berkualifikasi informatif	[K00179] badan publik; [K00601] informasi publik;	banyaknya badan publik yang memberikan informasi berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara dan/atau penyelenggara dan penyelenggaraan badan	[32020026] wilayah;	total	badan publik

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			publik lainnya yang sesuai dengan undang-undang serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik			
25010019	jumlah keanggotaan Indonesia dalam forum dan organisasi internasional	[K01264] organisasi internasional;	banyaknya partisipasi Indonesia sebagai anggota dalam forum dan organisasi internasional	[32020026] wilayah;	total	keanggotaan
25010064	jumlah objek vital	[K01251] objek vital;	banyaknya kawasan/lokasi, bangunan/instalasi, dan/atau usaha yang menyangkut hajat hidup orang banyak, kepentingan negara, dan sumber pendapatan negara yang bersifat strategis	[32020026] wilayah;	total	objek
25010064	jumlah objek vital	[K01251] objek vital;	banyaknya kawasan/lokasi, bangunan/instalasi, dan/atau usaha yang menyangkut hajat hidup orang banyak, kepentingan negara dan sumber pendapatan negara yang bersifat strategis	[32020026] wilayah;	total	objek
25010022	jumlah pajak daerah	[K01276] pajak;	kontribusi wajib kepada daerah otonom yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
25010050	jumlah pegawai aparatur sipil negara (ASN)	[K00147] aparatur sipil negara (ASN); [K01300] pegawai negeri sipil (PNS); [K01301] pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK);	banyaknya pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan diserahi tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau diserahi tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10320055] tingkat pendidikan; [25020048] jenis pegawai aparatur sipil negara; [25020047] jenis jabatan pegawai negeri sipil (PNS);	total	orang

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
25010051	jumlah pegawai yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) teknis kearsipan	[K02373] pendidikan; [K01354] pelatihan; [K02341] arsip;	banyaknya pegawai yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) untuk peningkatan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan teknis dalam bidang kearsipan	[32020026] wilayah;	total	orang
25010052	jumlah pejabat fungsional	[K00645] jabatan fungsional;	banyaknya pegawai negeri sipil (PNS) yang menduduki jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	total	orang
25010023	jumlah pendapatan daerah	[K01454] pendapatan daerah;	jumlah penerimaan oleh bendahara umum daerah atau oleh entitas pemerintah lainnya yang menambah saldo anggaran dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
25010066	jumlah pengaduan masyarakat	[K01503] pengaduan;	banyaknya laporan secara tertulis atau lisan oleh masyarakat kepada instansi pemerintah sesuai kewenangannya tentang suatu masalah, ketidakpuasan, atau keluhan yang dialami oleh seseorang/kelompok	[32020026] wilayah;	total	dokumen
25010067	jumlah penyedia barang/jasa pada katalog elektronik	[K02419] pengadaan barang/jasa pemerintah;	banyaknya penyedia barang/jasa yang produknya terdaftar dan dapat dibeli melalui pada katalog elektronik dalam rangka pengadaan barang/jasa pemerintah	[32020026] wilayah; [25020053] klasifikasi instansi pemerintah;	total	unit usaha
25010024	jumlah pos lintas batas negara (PLBN)	[K01761] pos lintas batas negara (PLBN);	banyaknya tempat yang ditunjuk pada perbatasan wilayah negara untuk memberitahukan dan menyelesaikan kewajiban pabean, imigrasi, karantina, dan keamanan terhadap barang yang dibawa oleh pelintas batas dalam suatu wilayah	[32020026] wilayah;	total	unit
25010025	jumlah program/kegiatan kerja sama selatan-selatan dan triangular	[K01665] perjanjian kerja sama;	banyaknya program kerja sama antara Indonesia dan negara-negara sedang berkembang melalui mekanisme saling	[32020026] wilayah;	total	program

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			belajar, berbagi pengalaman terbaik serta alih teknologi tepat guna untuk mencapai kesejahteraan bersama yang melibatkan mitra kerja sama pembangunan			
25010026	jumlah retribusi daerah	[K01898] retribusi daerah;	banyaknya pendapatan atas pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
25010068	jumlah sistem yang terintegrasi dengan katalog elektronik	[K02419] pengadaan barang/jasa pemerintah;	banyaknya sistem, data, dan/atau informasi yang dimiliki oleh kementerian/ lembaga yang terintegrasi dengan katalog elektronik barang/jasa	[32020026] wilayah; [25020053] klasifikasi instansi pemerintah;	total	sistem
25010070	nilai dana alokasi khusus fisik	[K00349] dana perimbangan;	nilai dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) yang disediakan untuk pengadaan sarana dan prasarana layanan publik daerah guna mempercepat pembangunan daerah, mengurangi kesenjangan layanan publik, dan/atau mendorong pertumbuhan perekonomian daerah otonom	[32020026] wilayah;	total	rupiah
25010071	nilai hak tanggungan elektronik (HT-el)	[K02397] hak tanggungan;	nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat hak tanggungan elektronik yang telah diterbitkan sesuai ketentuan yang berlaku	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
25010029	nilai pajak penghasilan badan	[K01276] pajak;	nilai pajak penghasilan yang dikenakan pada perusahaan berdasarkan omzet yang diperoleh dalam periode tertentu	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
25010072	nilai rencana umum pengadaan barang/jasa	[K00279] biaya; [K02419] pengadaan barang/jasa pemerintah;	biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan pengadaan barang/jasa oleh kementerian/lembaga/pemerintah daerah	[25020058] tingkatan pemerintahan;	nilai	rupiah

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
25010031	persentase anak berumur 0–17 tahun yang memiliki akta kelahiran	[K00091] anak; [K00060] akta kelahiran;	bagian dari penduduk yang berumur 0–17 tahun yang memiliki akta kelahiran baik yang bisa ditunjukkan maupun tidak	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
25010032	persentase anggaran domestik yang didanai oleh pajak domestik	[K00103] anggaran; [K01276] pajak;	bagian dari total belanja negara yang berasal dari pajak dalam negeri	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
25010054	persentase pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara	[K00159] aset;	bagian dari seluruh pelaporan yang disampaikan oleh penyelenggara negara yang merupakan laporan harta kekayaan sesuai mekanisme yang telah ditetapkan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
25010036	persentase penduduk berumur 0–17 tahun dengan pendapatan 40% terbawah yang memiliki akta kelahiran	[K01476] penduduk; [K00060] akta kelahiran;	bagian dari penduduk berumur 0–17 tahun pada kelompok penduduk dengan pendapatan 40% terbawah yang memiliki akta kelahiran	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	proporsi	persen
25010038	persentase pengeluaran utama pemerintah terhadap anggaran yang disetujui	[K01531] pengeluaran pemerintah; [K00103] anggaran;	bagian dari total anggaran pendapatan dan belanja negara/daerah (APBN/APBD) yang telah disetujui oleh lembaga legislatif yang merupakan pengeluaran utama pemerintah pusat dan daerah	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
25010055	persentase rumah tangga yang melaporkan perubahan administrasi kependudukan	[K01925] rumah tangga; [K00007] administrasi kependudukan;	bagian dari seluruh rumah tangga yang melaporkan perubahan administrasi kependudukan, seperti kelahiran, kematian, pernikahan/perceraian, atau perpindahan dalam lima tahun terakhir	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
25010056	persentase rumah tangga yang mengeluarkan uang melebihi ketentuan atau menggunakan calo ketika berurusan dengan petugas layanan publik	[K01925] rumah tangga; [K00308] calo; [K01368] pelayanan publik;	bagian dari seluruh rumah tangga yang mengeluarkan uang melebihi ketentuan atau menggunakan calo ketika berurusan dengan petugas pelayanan publik	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
25010057	rasio penerimaan pajak terhadap produk domestik bruto/ <i>tax ratio</i>	[K01276] pajak; [K01775] produk domestik bruto (PDB);	perbandingan antara nilai penerimaan pajak suatu negara yang mencakup penerimaan pajak pusat, penerimaan negara bukan	[32020026] wilayah;	rasio	—

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			pajak (PNBP) minyak dan gas, dan PNBP pertambangan umum terhadap produk domestik bruto			
26010015	laju pertumbuhan berat ekspor	[K00420] ekspor;	besarnya perubahan berat barang yang diekspor pada suatu periode terhadap periode sebelumnya	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha;	tingkat	persen
26010016	laju pertumbuhan berat impor	[K00580] impor;	besarnya perubahan berat barang yang diimpor pada suatu periode terhadap periode sebelumnya	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha;	tingkat	persen
26010004	laju pertumbuhan ekspor produk nonmigas	[K00420] ekspor;	pertumbuhan atau peningkatan ekspor komoditas dan produk selain minyak dan gas dibandingkan tahun sebelumnya	[32020026] wilayah;	tingkat	persen
26010017	nilai impor	[K00580] impor;	nilai barang dan jasa yang dibeli oleh penduduk suatu negara dari penduduk negara lain yang menimbulkan arus keluar mata uang asing dari dalam negeri	[32020026] wilayah;	nilai	dolar Amerika Serikat
26010018	nilai impor komoditas selain minyak bumi dan gas bumi (nonmigas)	[K00580] impor; [K01186] minyak bumi; [K00469] gas bumi;	nilai seluruh komoditas dan produk selain minyak dan gas bumi (nonmigas) yang dibawa dari luar wilayah pabean Republik Indonesia, baik bersifat komersial maupun bukan komersial (barang hibah, sumbangan, hadiah)	[32020026] wilayah;	total	dolar Amerika Serikat
26010019	nilai pembebasan bea masuk	[K02391] bea masuk;	besarnya nilai pungutan yang dihapuskan atau ditiadakan oleh negara atas barang yang diimpor sesuai syarat dan tujuan tertentu	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
26010005	persentase produk yang diekspor	[K01773] produk; [K00420] ekspor;	bagian dari seluruh hasil produksi barang dan/atau jasa yang diekspor, baik oleh perusahaan itu sendiri maupun pihak lain	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha;	proporsi	persen
26010013	proporsi pembayaran utang/ <i>debt service</i> terhadap ekspor barang dan jasa	[K02301] utang luar negeri; [K00420] ekspor;	proporsi pembayaran utang luar negeri, baik utang pokok maupun bunga utang, terhadap	[32020026] wilayah;	proporsi	—

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Penyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			penerimaan transaksi berjalan yang dinilai dari ekspor barang dan jasa			
26010009	total produk yang diekspor	[K01773] produk; [K00420] ekspor;	banyaknya seluruh hasil produksi, baik barang maupun jasa, yang diekspor, baik oleh perusahaan itu sendiri maupun pihak lain	[32020026] wilayah;	total	unit
26010011	volume ekspor lintas batas	[K00420] ekspor;	volume perdagangan/ekspor oleh pelintas batas yang melakukan aktivitas perdagangan ke negara tetangga yang berbatasan langsung	[32020026] wilayah;	volume	meter kubik
27010045	andil komoditas terhadap perubahan indeks harga konsumen	[K00501] harga konsumen/harga eceran; [K00599] inflasi;	besarannya sumbangan perubahan/ fluktuasi harga komoditas relatif terhadap perubahan angka indeks harga konsumen yang menyebabkan keadaan inflasi atau deflasi	[32020026] wilayah;	rasio	persen
27010033	andil perubahan harga kelompok bahan makanan terhadap indeks harga konsumen (IHK)	[K00501] harga konsumen/harga eceran; [K00599] inflasi;	besarannya sumbangan perubahan/ fluktuasi harga komoditas kelompok bahan makanan relatif terhadap angka indeks harga konsumen yang terjadi di suatu kota atau secara nasional	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
27010034	andil perubahan harga komponen energi terhadap indeks harga konsumen (IHK)	[K00501] harga konsumen/harga eceran; [K00599] inflasi;	besarannya sumbangan perubahan/ fluktuasi harga komoditas komponen energi relatif terhadap angka indeks harga konsumen yang terjadi di suatu kota atau secara nasional	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
27010035	disparitas harga beras per kilogram	[K00501] harga konsumen/harga eceran;	perbedaan harga beras per kilogram yang dihitung di wilayah tertentu terhadap wilayah satu tingkat di atasnya atau antarwaktu	[32020026] wilayah;	harga	rupiah
27010036	harga rata-rata terendah beras per kilogram	[K00501] harga konsumen/harga eceran;	nilai terkecil rata-rata harga beras per kilogram di seluruh wilayah pantauan sesuai dengan ketentuan	[32020026] wilayah;	minimum	rupiah

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
27010046	indeks anomali harga pangan/ <i>indicator of food price anomalies</i> (IFPA)	[K02355] harga; [K02415] pangan;	angka yang menggambarkan penyimpangan harga pangan secara abnormal tinggi terhadap harga rata-rata yang dapat mengindikasikan adanya pertumbuhan majemuk	[32020026] wilayah;	indeks	—
27010028	indeks harga konsumen	[K00501] harga konsumen/harga eceran;	angka yang menggambarkan rata-rata perubahan harga dalam suatu periode, dari suatu kumpulan harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/ rumah tangga dalam kurun waktu tertentu	[32020026] wilayah;	indeks	—
27010029	indeks harga perdagangan besar (IHPB)	[K02355] harga; [K01640] perdagangan besar;	angka yang menggambarkan besarnya perubahan harga komoditas yang diperdagangkan pada tingkat perdagangan besar/grosir di suatu wilayah (negara atau provinsi)	[32020026] wilayah;	indeks	—
27010030	indeks harga properti perumahan (IHPP)	[K00501] harga konsumen/harga eceran; [K01714] perumahan;	angka yang menggambarkan perkembangan harga rumah/apartemen antarperiode waktu	[32020026] wilayah;	indeks	—
27010037	indeks harga yang dibayar pengolah hasil perikanan	[K02355] harga; [K02283] usaha pengolahan ikan;	angka yang menggambarkan nilai uang yang dikeluarkan untuk membayar barang dan jasa yang dikonsumsi oleh pengolah hasil perikanan, termasuk untuk memproduksi hasil pengolahan ikan	[32020026] wilayah;	indeks	—
27010038	indeks harga yang dibayar petambak garam	[K02355] harga; [K01742] petambak garam;	angka yang menggambarkan nilai uang yang dikeluarkan untuk membayar barang dan jasa yang dikonsumsi petambak garam, termasuk untuk memproduksi garam	[32020026] wilayah;	indeks	—
27010031	indeks harga yang dibayar petani (Ib)	[K00501] harga konsumen/harga eceran; [K01744] petani;	angka yang menggambarkan perkembangan harga komoditas eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian	[32020026] wilayah;	indeks	—

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
27010039	indeks harga yang diterima pengolah hasil perikanan	[K00505] harga produsen; [K02283] usaha pengolahan ikan;	angka yang menggambarkan perubahan harga di tingkat produsen atas produk hasil pengolahan ikan	[32020026] wilayah;	indeks	—
27010040	indeks harga yang diterima petambak garam	[K00505] harga produsen; [K01742] petambak garam;	angka yang menggambarkan perubahan harga di tingkat produsen atas hasil produksi petambak garam	[32020026] wilayah;	indeks	—
27010027	indeks harga yang diterima petani (It)	[K00505] harga produsen; [K01744] petani;	angka yang menggambarkan perkembangan harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualannya atau disebut farm gate (harga di sawah/ladang setelah pemetikan)	[32020026] wilayah;	indeks	—
27010032	indeks kemahalan konstruksi (IKK)	[K00695] konstruksi; [K00213] bangunan;	angka yang menggambarkan tinggi rendahnya nilai/harga bangunan konstruksi di suatu daerah dibandingkan dengan kota acuan	[32020026] wilayah;	indeks	—
27010041	laju pertumbuhan indeks harga konsumen	[K00501] harga konsumen/harga eceran;	besarnya perubahan harga sejumlah barang dan jasa yang pada umumnya dikonsumsi oleh rumah tangga	[32020026] wilayah;	tingkat	persen
27010042	nilai tukar petani	[K01744] petani;	angka yang menggambarkan daya beli petani serta kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup dan biaya produksi	[32020026] wilayah; [24120027] jenis subsektor pertanian, kehutanan, dan perikanan;	rasio	—
27010043	persentase perubahan harga komoditas	[K00501] harga konsumen/harga eceran;	besarnya perubahan harga rata-rata dari suatu komoditas pada periode waktu tertentu dibandingkan periode waktu sebelumnya (<i>point-to-point</i>)	[32020026] wilayah;	tingkat	persen
27010002	rata-rata harga eceran komoditas	[K00501] harga konsumen/harga eceran;	rata-rata harga keekonomian barang dan jasa di tingkat konsumen setelah adanya intervensi pemerintah terkait pajak dan	[32020026] wilayah;	rata-rata	rupiah

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			subsidi serta margin transportasi dan perdagangan			
27010026	rata-rata harga produsen komoditas	[K00505] harga produsen;	rata-rata harga keekonomian komoditas, baik barang maupun jasa, setelah adanya intervensi pemerintah terkait pajak dan subsidi	[32020026] wilayah;	rata-rata	rupiah
28010001	indeks balas jasa dan upah	[K00204] balas jasa dan upah pekerja;	angka yang menggambarkan perbandingan balas jasa dan upah pada suatu triwulan tertentu terhadap jumlah balas jasa dan upah pada triwulan sebelumnya di tahun yang sama	[32020026] wilayah;	indeks	—
28010007	nilai pendapatan pekerja/buruh	[K01450] pendapatan; [K01306] pekerja;	seluruh nilai uang yang diterima dari pelaksanaan aktivitas normal entitas, seperti <i>fee</i> , bunga, dividen, royalti, sewa, atau hasil kerja berupa gaji, upah lembur, bonus, dan tunjangan	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
28010003	nilai pengeluaran balas jasa dan upah pekerja	[K00204] balas jasa dan upah pekerja; [K01317] pekerja tetap; [K01318] pekerja tidak tetap/harian;	seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja tetap dan pekerja harian berupa upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan, dan pengeluaran lainnya yang tidak dibayarkan dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa dan upah	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
28010004	nilai upah minimum provinsi (UMP)	[K00204] balas jasa dan upah pekerja;	nilai upah minimum yang berlaku untuk seluruh kabupaten/kota di satu provinsi berdasarkan peraturan yang ditetapkan dengan keputusan gubernur	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
28010005	nilai upah pekerja tidak tetap/harian	[K00204] balas jasa dan upah pekerja; [K01318] pekerja tidak tetap/harian;	pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja harian dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa dan upah	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajjian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
28010008	rata-rata gaji pekerja	[K00204] balas jasa dan upah pekerja;	besarnya imbalan rata-rata yang diterima oleh pekerja, baik berupa uang maupun barang, yang dibayarkan oleh pemberi kerja	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
28010009	rata-rata pendapatan bersih sebulan pekerja informal	[K00204] balas jasa dan upah pekerja; [K01306] pekerja; [K02293] usaha sektor informal;	imbalan atau balas jasa selama sebulan yang lalu, baik berupa uang maupun barang yang diperoleh seseorang yang bekerja sebagai pekerja bebas di bidang pertanian dan nonpertanian	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
28010006	upah rata-rata per jam kerja	[K00204] balas jasa dan upah pekerja; [K00667] jam kerja;	imbalan atau penghasilan rata-rata yang diperoleh tiap jam baik berupa uang maupun barang	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10320055] tingkat pendidikan;	rasio	rupiah per jam
29010024	distribusi persentase sumber daya manusia (SDM) iptek	[K02077] sumber daya manusia (SDM); [K02357] ilmu pengetahuan; [K02130] teknologi;	persebaran bagian dari populasi sumber daya manusia iptek yang disajikan dalam kelompok-kelompok atau disagregasi tertentu	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10320055] tingkat pendidikan; [29020025] sektor institusi riset;	proporsi	persen
29010006	jumlah kawasan sains dan teknologi (KST)	[K00763] kawasan sains dan teknologi (<i>science and technology park</i>);	banyaknya wahana yang dikelola secara profesional untuk mengembangkan dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan melalui pengembangan, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan penumbuhan perusahaan pemula berbasis teknologi	[32020026] wilayah;	total	kawasan
29010008	jumlah paten	[K01297] paten; [K00620] invensi;	banyaknya hak eksklusif yang diberikan oleh negara kepada inventor atas hasil invensinya di bidang teknologi untuk jangka waktu tertentu melaksanakan sendiri invensi tersebut atau memberikan persetujuan kepada pihak lain untuk melaksanakannya	[32020026] wilayah;	total	paten

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
29010028	jumlah penelitian dan pengembangan biofortifikasi pangan	[K00798] penelitian/ riset; [K02392] biofortifikasi; [K02415] pangan;	banyaknya penelitian dan pengembangan yang terkait proses peningkatan kandungan nutrisi tanaman pangan melalui pemuliaan tanaman konvensional, praktik agronomi yang lebih baik, dan/ atau bioteknologi modern tanpa mengorbankan karakteristik apa pun yang disukai konsumen atau yang terpenting bagi petani	[32020026] wilayah;	total	kegiatan
29010009	jumlah penelitian kemasyarakatan	[K00798] penelitian/ riset;	banyaknya kegiatan penelitian untuk mengetahui latar belakang kehidupan warga binaan pemasyarakatan yang dilaksanakan oleh balai pemasyarakatan	[32020026] wilayah;	total	kegiatan
29010029	jumlah produk inovasi	[K01773] produk; [K00607] inovasi;	banyaknya produk hasil pemikiran, penelitian, pengembangan, pengkajian, dan/atau penerapan yang mengandung unsur kebaruan dan telah diterapkan serta memberikan kemanfaatan ekonomi dan/atau sosial	[32020026] wilayah;	total	produk
29010016	jumlah produk riset	[K00798] penelitian/ riset;	banyaknya hasil kegiatan kreatif yang dilakukan dengan sistematis untuk menambah pengetahuan, dan pemanfaatan pengetahuan untuk penerapan baru, termasuk yang bersifat kebaruan (<i>novelty</i>), kreatif, ketidakpastian, sistematis, dan dapat direproduksi	[32020026] wilayah;	total	produk
29010017	jumlah publikasi ilmiah	[K01829] publikasi ilmiah;	banyaknya publikasi ilmiah yang dihasilkan dari kegiatan riset dan inovasi	[32020026] wilayah; [29020025] sektor institusi riset;	total	artikel
29010019	jumlah sitasi atas jurnal internasional	[K02027] sitasi; [K01829] publikasi ilmiah;	banyaknya kegiatan pengambilalihan satu kalimat atau lebih dari karya tulisan lain untuk tujuan ilustrasi atau memperkuat argumen dalam tulisan yang berasal dari jurnal internasional	[32020026] wilayah; [29020025] sektor institusi riset;	total	sitasi

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
29010027	nilai pengeluaran kegiatan penelitian dan pengembangan	[K00798] penelitian/ riset;	nilai uang yang dikeluarkan untuk kegiatan penelitian dan pengembangan	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha;	nilai	rupiah
29010021	persentase belanja riset terhadap produk domestik bruto (PDB)	[K00798] penelitian/ riset; [K01775] produk domestik bruto (PDB);	bagian dari nilai produk domestik bruto yang digunakan untuk belanja riset di sektor pemerintah, perguruan tinggi, badan usaha/industri, dan swasta nonprofit	[32020026] wilayah; [29020025] sektor institusi riset;	proporsi	persen
29010022	persentase penduduk dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	[K01476] penduduk; [K02130] teknologi; [K00600] informasi;	bagian dari populasi penduduk berumur 20 tahun ke atas yang telah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan komputer, termasuk komputer desktop, laptop, atau tablet (perangkat genggam serupa komputer), namun tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi seperti <i>smart-TV</i> dan perangkat telepon yang fungsi utamanya sebagai <i>smartphone</i>	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [32020020] klasifikasi wilayah;	proporsi	persen
29010026	tingkat ketersediaan sumber daya manusia (SDM) iptek	[K02077] sumber daya manusia (SDM); [K02357] ilmu pengetahuan; [K02130] teknologi;	banyaknya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam setiap 1.000.000 penduduk	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [29020025] sektor institusi riset;	tingkat	orang persatu juta penduduk
31010001	angka kematian yang disebabkan konflik	[K00845] kematian/ mortalitas; [K00962] konflik sosial;	banyaknya korban meninggal dalam setiap 100.000 penduduk akibat perseteruan dan/atau benturan fisik dengan kekerasan antara dua kelompok masyarakat atau lebih selama rentang waktu tertentu	[32020026] wilayah;	tingkat	kematian perseratus ribu orang
31010002	angka korban menderita dan mengungsi akibat bencana	[K00974] korban; [K00255] bencana;	banyaknya korban menderita dan mengungsi akibat bencana dalam setiap 100.000 penduduk	[32020026] wilayah;	tingkat	korban perseratus ribu orang
31010116	berat limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)	[K01097] limbah; [K00194] bahan berbahaya dan beracun (B3);	banyaknya bahan/barang sisa atau bekas dari suatu kegiatan dan/atau proses produksi yang mengandung bahan berbahaya dan beracun	[32020026] wilayah;	massa	kilogram

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31010117	berat limbah padat	[K01097] limbah;	banyaknya sisa atau hasil samping dari suatu usaha dan/atau kegiatan yang berwujud padat termasuk sampah	[32020026] wilayah;	massa	ton
31010006	debit air sungai	[K02085] sungai;	rata-rata laju aliran air sungai yang diukur pada pos duga air	[32020026] wilayah;	debit	meter kubik per detik
31010004	debit instalasi pengolahan air baku	[K00610] instalasi pengolahan air baku;	rata-rata laju aliran limbah di instalasi pengolahan air baku sebelum dialirkan ke instalasi pengolahan air limbah pada periode rentang waktu tertentu	[32020026] wilayah;	debit	meter kubik per jam
31010005	debit instalasi pengolahan air limbah	[K00611] instalasi pengolahan air limbah (IPAL);	rata-rata laju aliran limbah di dalam instalasi pengolahan air limbah (IPAL) pada periode waktu tertentu	[32020026] wilayah;	debit	meter kubik per jam
31010007	debit limbah cair inlet	[K01097] limbah;	rata-rata laju aliran limbah cair menuju ke instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di titik aliran berturbulensi tinggi dalam periode waktu tertentu	[32020026] wilayah;	debit	meter kubik per jam
31010008	debit limbah cair outlet	[K01097] limbah;	rata-rata laju aliran limbah pada saluran keluar air limbah yang menuju ke badan air penerima dalam periode waktu tertentu	[32020026] wilayah;	debit	meter kubik per jam
31010009	debit saluran buangan air hujan	[K01941] saluran;	rata-rata laju aliran air pada saluran buangan air hujan pada periode waktu tertentu	[32020026] wilayah;	debit	meter kubik per jam
31010010	debit saluran buangan air kotor	[K01941] saluran;	rata-rata laju aliran saluran buangan air kotor pada periode rentang waktu tertentu	[32020026] wilayah;	debit	meter kubik per jam
31010120	distribusi persentase luas hutan mangrove	[K02345] bakau/ mangrove;	persebaran bagian dari luasan seluruh hutan mangrove yang disajikan dalam kelompok-kelompok atau disagregasi tertentu	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
31010012	distribusi persentase produk domestik bruto (PDB) maritim atas dasar harga berlaku (ADHB)	[K01775] produk domestik bruto (PDB); [K01137] maritim;	persebaran bagian dari nilai produk domestik bruto (PDB) maritim atas dasar harga berlaku (ADHB) yang disajikan dalam kelompok-kelompok atau disagregasi tertentu	[32020026] wilayah; [31020079] klaster kemaritiman;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31010013	distribusi persentase sumber pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) maritim atas dasar harga konstan (ADHK)	[K01775] produk domestik bruto (PDB); [K01137] maritim;	persebaran bagian dari kontribusi pertumbuhan masing-masing klaster dalam pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) maritim atas dasar harga konstan (ADHK) yang disajikan dalam disagregasi tertentu	[32020026] wilayah; [31020079] klaster kemaritiman;	proporsi	persen
31010016	indeks daftar merah/ <i>red-list index</i>	[K00337] daftar merah/ <i>red list</i> ; [K00872] kepunahan;	angka yang menggambarkan tren risiko kepunahan keseluruhan untuk spesies dan memberikan indikator yang digunakan oleh pemerintah untuk melacak kemajuan mereka dalam mencapai target yang mengurangi hilangnya keanekaragaman hayati	[32020026] wilayah;	indeks	—
31010017	indeks implisit produk domestik bruto (PDB) maritim	[K01775] produk domestik bruto (PDB); [K01137] maritim;	perbandingan antara nilai PDB maritim atas dasar harga berlaku dengan PDB maritim atas dasar harga konstan pada periode tertentu, yang menggambarkan kenaikan harga barang dan jasa maritim pada periode tertentu terhadap periode tahun dasar	[32020026] wilayah; [31020079] klaster kemaritiman;	indeks	—
31010145	indeks kerentanan wilayah terhadap perubahan iklim	[K02323] wilayah; [K02378] perubahan iklim;	angka yang menggambarkan kondisi wilayah yang mudah dipengaruhi peralihan cuaca yang mencolok yang terjadi di antara dua periode tertentu	[32020026] wilayah;	indeks	—
31010018	indeks kualitas air	[K00019] air baku;	angka yang menggambarkan kualitas air ambien yang baik pada badan air yang didekati dengan jumlah zat padat tersuspensi/ <i>total suspended solid</i> (TSS), jumlah oksigen terlarut/ <i>dissolved oxygen</i> (DO), kebutuhan oksigen biokimia/ <i>biochemical oxygen demand</i> (BOD), kebutuhan oksigen kimia/ <i>chemical oxygen demand</i> (COD), jumlah fosfat, jumlah <i>fecal coli</i> , dan jumlah <i>coli</i>	[32020026] wilayah;	indeks	—

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31010146	indeks kualitas air laut	[K02407] kualitas; [K01063] laut;	angka yang menggambarkan kondisi mutu air laut yang merupakan nilai komposit dari beberapa parameter kualitas air laut yang dipengaruhi suhu, salinitas, arah angin, dan arus laut	[32020026] wilayah;	indeks	—
31010121	indeks kualitas ekosistem gambut	[K02351] ekosistem gambut;	angka yang menggambarkan kualitas ekosistem gambut berdasarkan berbagai parameter kualitas ekosistem gambut dalam suatu wilayah pada waktu tertentu	[32020026] wilayah;	indeks	—
31010019	indeks kualitas udara	[K01444] pencemaran udara;	angka yang menggambarkan tingkat polusi udara di suatu wilayah	[32020026] wilayah;	indeks	—
31010122	indeks penggunaan air (IPA)	[K00019] air baku;	angka yang mengukur potensi rawan kekeringan dalam pemenuhan kebutuhan air	[32020026] wilayah;	indeks	—
31010020	indeks tutupan hijau pegunungan	[K01591] tutupan lahan;	angka yang menggambarkan perubahan vegetasi hijau di area pegunungan yang meliputi tutupan lahan hutan, lahan pertanian, padang rumput, lahan basah, pemukiman, dan tanah lainnya, dan mengidentifikasi status konservasi lingkungan pegunungan	[32020026] wilayah;	indeks	—
31010124	jumlah bencana yang dilakukan operasi pencarian dan pertolongan	[K00255] bencana; [K02372] pencarian dan pertolongan;	banyaknya peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengakibatkan timbulnya korban manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis, baik yang disebabkan faktor alam maupun faktor manusia yang dilakukan kegiatan pencarian, pertolongan, penyelamatan, dan pengevaluasian korban selama periode tertentu	[32020026] wilayah; [31020021] jenis bencana;	total	bencana
31010033	jumlah bendung	[K00259] bendung;	jumlah bangunan air dengan kelengkapannya yang dibangun melintang sungai atau sudetan yang sengaja dibuat untuk meninggikan taraf muka air atau untuk	[32020026] wilayah;	total	unit

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Penyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			mendapatkan tinggi terjun, sehingga air sungai dapat disadap dan dialirkan secara gravitasi atau dengan pompa ke tempat-tempat tertentu yang membutuhkannya dan/atau untuk mengendalikan dasar sungai, debit dan angkutan sedimen			
31010034	jumlah bendungan	[K00260] bendungan;	jumlah unit bangunan yang berupa urukan tanah, urukan batu, beton, dan/ atau pasangan batu yang dibangun selain untuk menahan dan menampung air, dapat pula dibangun untuk menahan dan menampung limbah tambang (tailing), atau menampung lumpur sehingga terbentuk waduk	[32020026] wilayah;	total	unit
31010125	jumlah daerah aliran sungai (DAS)	[K00322] daerah aliran sungai (DAS);	banyaknya wilayah daratan yang merupakan satu kesatuan dengan sungai dan anak-anak sungainya, yang berfungsi menampung, menyimpan dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke danau atau ke laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas di laut sampai dengan daerah perairan yang masih terpengaruh aktivitas daratan	[32020026] wilayah;	total	area
31010148	jumlah daerah aliran sungai prioritas yang dilindungi mata airnya dan dipulihkan kesehatannya	[K00322] daerah aliran sungai (DAS);	banyaknya daerah aliran sungai prioritas dengan kelestarian dan kualitas air yang keluar dari mata air yang terjaga, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya, serta yang telah kembali sehat seperti semula dan berfungsi secara alami	[32020026] wilayah;	total	daerah aliran sungai
31010037	jumlah dana publik/ <i>budget tagging</i> untuk pendanaan perubahan iklim	[K02378] perubahan iklim;	banyaknya dana publik melalui <i>climate budget tagging</i> untuk mengatasi kebutuhan pelaksanaan kegiatan pengendalian perubahan iklim dalam konteks aksi mitigasi	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			dan adaptasi yang bermanfaat dan transparan			
31010126	jumlah danau yang ditingkatkan kualitas airnya	[K00351] danau;	banyaknya danau yang dikelola melalui pemeliharaan agar kualitas air tetap dalam kondisi alamiahnya, serta dilakukan pencegahan, penanggulangan, dan pemulihan kualitas air akibat pencemaran agar sesuai dengan baku mutu air	[32020026] wilayah;	total	danau
31010149	jumlah danau yang menurun tingkat erosinya	[K00351] danau;	banyaknya danau yang tingkat erosinya berkurang setelah dilakukan rehabilitasi hutan dan lahan vegetatif maupun sipil teknis	[32020026] wilayah;	total	danau
31010039	jumlah embung	[K00433] embung;	jumlah infrastruktur waduk berukuran mikro di lahan pertanian sebagai tempat penampungan air hujan untuk digunakan pada saat musim kemarau	[32020026] wilayah;	total	unit
31010040	jumlah emisi gas rumah kaca (GRK)	[K00434] emisi gas rumah kaca; [K00470] gas rumah kaca;	banyaknya pelepasan gas yang bersifat menyerap dan memancarkan kembali radiasi inframerah ke atmosfer	[32020026] wilayah;	total	juta ton ekuivalen karbon dioksida
31010041	jumlah instalasi pengolahan air limbah (IPAL)	[K00611] instalasi pengolahan air limbah (IPAL);	banyaknya fasilitas berupa struktur yang dirancang untuk pembuangan limbah biologis dan kimiawi dari air, sehingga memungkinkan air tersebut dapat digunakan pada aktivitas lain	[32020026] wilayah;	total	unit
31010042	jumlah instalasi pengolahan lumpur tinja (IPLT)	[K00612] instalasi pengolahan lumpur tinja (IPLT);	banyaknya instalasi pengolahan air limbah yang dirancang hanya menerima dan mengolah lumpur tinja yang berasal dari subsistem pengolahan setempat suatu wilayah	[32020026] wilayah;	total	unit
31010044	jumlah kasus perburuan atau perdagangan ilegal tumbuhan dan satwa liar (TSL)	[K00804] tindak pidana/ kejahatan; [K01105] lingkungan hidup; [K02234] tumbuhan liar; [K01975] satwa liar;	banyaknya kasus perburuan atau perdagangan ilegal tumbuhan dan satwa liar yang dinyatakan oleh jaksa agung bahwa hasil penyidikan sudah lengkap (status P-21)	[32020026] wilayah;	total	kasus

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31010127	jumlah kawasan hutan lindung	[K00533] hutan;	banyaknya kawasan hutan yang berfungsi sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah	[32020026] wilayah;	total	kawasan
31010150	jumlah kebun raya	[K02403] kebun raya;	banyaknya kawasan konservasi tumbuhan secara <i>ex situ</i> yang memiliki koleksi tumbuhan terdokumentasi dan ditata berdasarkan pola klasifikasi taksonomi, bioregion, tematik, atau kombinasi dari pola tersebut	[32020026] wilayah;	total	kebun raya
31010045	jumlah kejadian bencana	[K00255] bencana;	banyaknya kejadian peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia, sehingga mengakibatkan timbulnya korban manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis	[32020026] wilayah;	total	kejadian
31010046	jumlah kejadian kecelakaan dengan penanganan khusus	[K00789] kecelakaan;	banyaknya kejadian kecelakaan yang penanganannya membutuhkan teknologi tertentu, sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tertentu, prosedur kerja tertentu dan/atau terjadi di lokasi kejadian yang sulit dijangkau	[32020026] wilayah;	total	kejadian
31010047	jumlah kejadian kondisi membahayakan manusia	[K00960] kondisi membahayakan manusia;	banyaknya peristiwa yang menimpa, membahayakan, dan/atau mengancam keselamatan manusia, selain kecelakaan dan bencana	[32020026] wilayah;	total	kejadian

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31010048	jumlah korban bencana	[K00974] korban; [K00255] bencana;	banyaknya orang yang mengalami penderitaan, meninggal dunia, atau hilang akibat bencana	[32020026] wilayah; [10420202] keadaan korban hasil pencarian dan pertolongan;	total	orang
31010128	jumlah korban bencana yang dilakukan pencarian dan pertolongan	[K00974] korban; [K00255] bencana; [K02372] pencarian dan pertolongan;	banyaknya orang yang mengalami penderitaan, meninggal dunia, atau hilang akibat bencana yang dilakukan pencarian dalam upaya menolong dan memberi bantuan	[32020026] wilayah;	total	orang
31010049	jumlah korban kecelakaan dengan penanganan khusus	[K00974] korban; [K00789] kecelakaan;	banyaknya orang yang mengalami kecelakaan yang membutuhkan teknologi tertentu, sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tertentu, prosedur kerja tertentu dan/atau terjadi di lokasi kejadian yang sulit dijangkau	[32020026] wilayah;	total	orang
31010050	jumlah korban kondisi membahayakan manusia	[K00974] korban; [K00960] kondisi membahayakan manusia;	banyaknya orang yang mengalami peristiwa yang menimpa, membahayakan, dan/atau mengancam keselamatan manusia, selain kecelakaan dan bencana	[32020026] wilayah;	total	orang
31010151	jumlah limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) per kapita	[K00194] bahan berbahaya dan beracun (B3); [K01097] limbah;	rata-rata banyaknya limbah yang mengandung bahan kimia serta limbah bahan berbahaya dan beracun yang berpotensi mencemari lingkungan hidup dan kesehatan setiap orang	[22020004] jenis lapangan usaha; [32020026] wilayah;	rasio	ton per kapita
31010053	jumlah pompa banjir	[K01755] pompa banjir;	banyaknya unit pompa pengendali banjir yang berfungsi untuk mengubah aliran dan/atau alur sungai	[32020026] wilayah;	total	unit
31010054	jumlah potensi penurunan emisi gas rumah kaca (GRK)	[K00434] emisi gas rumah kaca;	besarnya potensi penurunan pelepasan gas yang terkandung dalam atmosfer, baik alami maupun antropogenik, yang menyerap dan memancarkan kembali radiasi inframerah yang dihitung dari emisi baseline dikurangi dengan emisi proyek	[32020026] wilayah;	total	<i>tonnes of carbon dioxide equivalent</i>

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Penyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31010056	jumlah sabo dam	[K01939] sabo dam;	banyaknya bangunan yang dipasang melintang alur di hulu sungai lahar yang berfungsi untuk mengendalikan dasar sungai bagian hilir agar tetap stabil meskipun ada suplai material, atau sedimen yang terangkut oleh aliran air	[32020026] wilayah;	total	unit
31010152	jumlah sampah terbuang ke laut	[K01945] sampah;	banyaknya sampah yang berasal dari daratan, badan air, dan pesisir yang terbuang ke laut	[32020026] wilayah;	massa	ton
31010057	jumlah sinyal darurat/ <i>distress alert</i>	[K02018] sinyal darurat;	banyaknya sinyal yang menunjukkan adanya situasi darurat yang dipancarkan dari suar darurat	[32020026] wilayah;	total	kali
31010058	jumlah situ	[K02028] situ;	banyaknya genangan air di atas permukaan tanah yang terbentuk secara alami maupun buatan dan merupakan sumber air baku yang airnya berasal dari tanah, air hujan, dan/atau sumber air lainnya	[32020026] wilayah;	total	unit
31010059	jumlah situs penting keanekaragaman hayati pegunungan dalam kawasan konservasi	[K00753] kawasan konservasi;	banyaknya situs penting keanekaragaman hayati pegunungan pada kawasan konservasi	[32020026] wilayah; [31020015] fungsi area kawasan konservasi;	total	situs
31010060	jumlah tangkapan ikan yang diperbolehkan	[K02125] penangkapan ikan terukur;	banyaknya tangkapan sebesar 80% dari jumlah tangkapan lestari/ <i>maximum sustainable yield</i> (MSY) yang diperbolehkan untuk dilakukan penangkapan	[32020026] wilayah;	total	ton
31010061	jumlah tangkapan lestari	[K02125] penangkapan ikan terukur;	banyaknya tangkapan maksimum yang diperbolehkan agar ketersediaan sumber daya perikanan tangkap tetap lestari (potensi lestari)	[32020026] wilayah;	total	ton
31010062	jumlah tempat pemrosesan akhir (TPA)	[K02145] tempat pemrosesan akhir (TPA);	banyaknya tempat yang digunakan untuk memproses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan dalam suatu wilayah	[32020026] wilayah;	total	unit

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31010129	jumlah tempat penampungan sementara (TPS)	[K02146] tempat penampungan sementara (TPS);	banyaknya tempat penampungan sebelum sampah diangkut ke tempat pendauran ulang, pengolahan, dan/atau tempat pengolahan sampah terpadu	[32020026] wilayah;	total	unit
31010153	jumlah timbulan sampah	[K01945] sampah;	berat sampah yang dihasilkan dari sumber sampah, baik sampah rumah tangga maupun sampah lainnya, di wilayah tertentu	[32020026] wilayah;	massa	ton
31010063	jumlah timbulan sampah yang didaur ulang	[K01945] sampah; [K00363] daur ulang;	banyaknya timbulan sampah yang melalui upaya pengurangan, pembatasan dan pemanfaatan kembali	[32020026] wilayah;	total	ton
31010069	kapasitas bendungan	[K00260] bendungan;	daya tampung efektif dari bangunan yang digunakan untuk menahan dan menampung air, limbah tambang (tailing), maupun lumpur sehingga terbentuk waduk	[32020026] wilayah;	volume	meter kubik
31010070	kapasitas embung	[K00433] embung;	daya tampung embung untuk menyimpan air hujan agar dapat digunakan pada saat musim kemarau	[32020026] wilayah;	volume	meter kubik
31010071	kapasitas situ	[K02028] situ;	daya tampung suatu wadah genangan air di atas permukaan tanah, baik alami maupun buatan, yang merupakan sumber air baku di suatu wilayah	[32020026] wilayah;	volume	meter kubik
31010072	kapasitas tempat pemrosesan akhir (TPA)	[K02145] tempat pemrosesan akhir (TPA);	daya tampung infrastruktur tempat pemrosesan akhir (TPA) sampah	[32020026] wilayah;	volume	meter kubik
31010066	kapasitas tempat penampungan sementara	[K02146] tempat penampungan sementara (TPS);	daya tampung fasilitas tempat penampungan sampah sebelum sampah diangkut ke tempat pendauran ulang, pengolahan, dan/atau tempat pengolahan sampah terpadu	[32020026] wilayah;	volume	meter kubik
31010130	ketinggian terendah permukaan laut astronomis	[K02368] muka laut atau permukaan laut;	kedudukan permukaan air laut terendah yang dapat diprediksi terjadi pada kondisi meteorologi rata-rata dan memperhitungkan	[32020026] wilayah;	minimum	meter

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			seluruh faktor astronomis pada pasang surut laut dalam kurun waktu 19 tahun			
31010131	ketinggian tertinggi permukaan laut astronomis	[K02368] muka laut atau permukaan laut;	kedudukan permukaan air laut tertinggi yang dapat diprediksi terjadi pada kondisi meteorologi rata-rata dan memperhitungkan seluruh faktor astronomis pada pasang surut laut dalam kurun waktu 19 tahun	[32020026] wilayah;	maksimum	meter
31010081	laju implisit produk domestik bruto (PDB) maritim	[K01775] produk domestik bruto (PDB); [K01137] maritim;	perkembangan indeks implisit produk domestik bruto (PDB) maritim pada periode tertentu terhadap indeks implisit PDB maritim periode sebelumnya	[32020026] wilayah; [31020079] klaster kemaritiman;	tingkat	persen
31010082	laju perluasan lahan terbangun	[K01044] lahan terbangun;	tingkat pertambahan area tidak bervegetasi yang memiliki tutupan lahan permanen maupun semi permanen yang bersifat kedap air	[32020026] wilayah;	tingkat	persen
31010083	laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) maritim atas dasar harga konstan (ADHK)	[K01775] produk domestik bruto (PDB); [K01137] maritim;	perkembangan nilai tambah barang dan jasa maritim pada periode tertentu terhadap nilai periode sebelumnya yang dihitung berdasarkan PDB maritim atas dasar harga konstan	[32020026] wilayah; [31020079] klaster kemaritiman;	tingkat	persen
31010084	luas kawasan bernilai konservasi tinggi (HCV)	[K00753] kawasan konservasi;	luas kawasan hutan konservasi dan hutan di luar konservasi termasuk areal penggunaan lain (APL) yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, baik dari segi ekosistem, populasi, maupun spesies, terutama daerah yang merupakan kantung-kantung satwa prioritas yang kemudian masuk ke dalam kawasan ekosistem esensial	[32020026] wilayah;	luas	hektare
31010154	luas kawasan konservasi	[K00753] kawasan konservasi;	luas kawasan yang mempunyai ciri khas tertentu sebagai satu kesatuan ekosistem yang dilindungi, dilestarikan, dan dimanfaatkan secara berkelanjutan	[32020026] wilayah;	luas	hektare

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31010085	luas kawasan konservasi perairan laut	[K00753] kawasan konservasi; [K01063] laut;	luas keseluruhan kawasan perairan yang dilindungi, dikelola dengan sistem zonasi, untuk mewujudkan pengelolaan sumberdaya ikan dan lingkungannya secara berkelanjutan	[32020026] wilayah;	luas	hektare
31010086	luas kegiatan reboisasi	[K01858] reboisasi;	luas penanaman jenis pohon pada kawasan hutan, untuk mengembalikan fungsi hutan	[32020026] wilayah;	luas	hektare
31010155	luas lahan kering	[K02411] lahan kering;	luas lahan yang tidak pernah tergenang atau digenangi air selama sebagian besar waktu dalam setahun, baik berupa lahan tadah hujan di dataran rendah maupun dataran tinggi, dan lahan yang tidak memiliki sistem irigasi teknis	[32020026] wilayah;	luas	hektare
31010087	luas lahan kritis	[K01031] lahan kritis;	luas lahan yang tidak mampu lagi berperan sebagai unsur produksi pertanian, baik sebagai media pengatur tata air maupun sebagai perlindungan alam lingkungan	[32020026] wilayah;	luas	hektare
31010156	luas lahan rawa	[K01848] rawa;	luas lahan genangan air secara alamiah yang terjadi terus menerus atau musiman akibat drainase alamiah yang terhambat serta mempunyai ciri-ciri khusus secara fisik, kimiawi, dan biologis	[32020026] wilayah;	luas	hektare
31010132	luas pemberian persetujuan perhutanan sosial	[K01654] perhutanan sosial;	luas areal kawasan hutan yang telah diberikan kepada masyarakat untuk kegiatan pengelolaan hutan desa, pengelolaan hutan kemasyarakatan, pengelolaan hutan tanaman rakyat, kemitraan kehutanan, dan hutan adat pada kawasan hutan lindung, hutan produksi atau kawasan hutan konservasi sesuai dengan fungsinya	[32020026] wilayah;	luas	hektare

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajjian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31010088	luas ruang terbuka hijau	[K01907] ruang terbuka hijau (RTH);	besar area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam	[32020026] wilayah; [31020029] jenis ruang terbuka hijau;	luas	hektare
31010089	luas tempat pemrosesan akhir (TPA)	[K02145] tempat pemrosesan akhir (TPA);	luas fasilitas tempat untuk memproses pengolahan persampahan dan mengembalikan sampah ke media lingkungan	[32020026] wilayah;	luas	hektare
31010157	nilai air bersih yang disalurkan	[K01779] produksi; [K02340] air bersih;	harga keseluruhan hasil produksi air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
31010114	nilai penggunaan air baku untuk proses produksi	[K00279] biaya; [K00019] air baku; [K01779] produksi;	biaya yang dikeluarkan untuk penyediaan air baku yang digunakan dalam proses produksi selama periode waktu tertentu	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha;	nilai	rupiah
31010090	pajak atas produk maritim	[K01276] pajak; [K01137] maritim;	pajak yang dikenakan pada setiap barang dan jasa maritim yang diproduksi	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
31010091	panjang jaringan distribusi air baku	[K00391] distribusi; [K00019] air baku;	panjang suatu sistem untuk menyalurkan air baku	[32020026] wilayah;	panjang	meter
31010093	panjang jaringan pengumpul air limbah	[K01941] saluran; [K01097] limbah;	panjang suatu sistem untuk menyalurkan air limbah yang berasal dari kegiatan produksi, perkantoran, dan rumah tangga menuju instalasi pengolahan air limbah (IPAL)	[32020026] wilayah;	panjang	kilometer
31010052	panjang pengaman pantai	[K01507] pengaman pantai;	panjang infrastruktur yang digunakan untuk melindungi dan mengamankan daerah pantai dan muara sungai dari kerusakan akibat erosi, abrasi, dan akresi di suatu wilayah	[32020026] wilayah;	panjang	meter
31010094	panjang saluran air hujan pembuangan akhir	[K01941] saluran;	panjang struktur kanal atau pipa yang berfungsi untuk menyalurkan air hujan yang bermuara pada saluran pembuangan akhir sesuai dengan ketentuan teknis pemerintah daerah setempat	[32020026] wilayah;	panjang	meter

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31010096	persentase lahan yang terdegradasi	[K00368] degradasi lahan;	bagian dari keseluruhan luas daratan yang mengalami penurunan atau kehilangan produktivitas (terdegradasi) secara biologis maupun ekonomis	[32020026] wilayah; [31020110] tingkat kekritisian lahan;	proporsi	persen
31010097	persentase limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang ditangani/diolah	[K01097] limbah; [K00194] bahan berbahaya dan beracun (B3); [K01519] pengelolaan limbah;	bagian dari seluruh bahan/barang sisa atau bekas dari suatu kegiatan dan/atau proses produksi yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) yang ditangani/diolah	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
31010098	persentase limbah cair yang diolah secara aman	[K01097] limbah; [K01519] pengelolaan limbah;	bagian dari seluruh bahan/barang sisa atau bekas dari suatu kegiatan dan/atau proses produksi berwujud cair yang dikelola secara aman	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
31010158	persentase penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) tahunan	[K00434] emisi gas rumah kaca; [K00470] gas rumah kaca;	nilai penurunan emisi gas rumah kaca di titik tahun tertentu terhadap angka <i>baseline</i> emisi di titik tahun tertentu yang terjadi dengan melakukan kegiatan pembangunan rendah karbon	[32020026] wilayah;	rasio	persen
31010099	persentase penurunan sampah terbuang ke laut	[K01945] sampah; [K01063] laut;	besarnya perubahan banyak sampah yang berasal dari daratan, badan air, dan pesisir yang mengalir ke laut atau sampah yang berasal dari kegiatan di laut pada tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya	[32020026] wilayah;	tingkat	persen
31010100	persentase penurunan tingkat konsumsi perusak ozon	[K00199] bahan perusak ozon (BPO);	pencapaian penurunan tingkat konsumsi bahan perusak ozon berupa hidroflorokarbon (HFC) yang merupakan bahan pengganti dari hidroklorofluorokarbon (HCFC) terhadap <i>baseline</i> yang ditetapkan	[32020026] wilayah;	tingkat	persen
31010133	persentase perubahan emisi gas rumah kaca	[K00470] gas rumah kaca;	besarnya perubahan tingkat emisi gas rumah kaca pada titik tahun tertentu	[32020026] wilayah;	tingkat	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			dibandingkan dengan angka dasar emisi di tahun yang sama			
31010101	persentase perubahan kualitas dan kuantitas sumber daya air pada ekosistem perairan	[K01518] pengelolaan kualitas air; [K00418] ekosistem;	perubahan tingkat kualitas dan kuantitas sumber daya air pada ekosistem perairan dari waktu ke waktu, diindikasikan dengan perubahan beberapa subindikator yang meliputi ekosistem yang mempengaruhi ketersediaan sumber daya air, kualitas air danau dan waduk/bendungan, kuantitas air sungai, kualitas badan air (permukaan dan tanah), dan kuantitas akuifer air tanah	[32020026] wilayah;	tingkat	persen
31010134	persentase rumah tangga yang melakukan pengelolaan sampah	[K01925] rumah tangga; [K01945] sampah; [K01524] pengelolaan sampah;	bagian dari seluruh rumah tangga yang melakukan pengelolaan sampah dengan cara diangkut petugas, dibuang ke tempat pembuangan sampah (TPS), dibuat kompos, dan/atau didaur ulang	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
31010135	persentase rumah tangga yang menyatakan bahwa fasilitas sosial di wilayah tempat tinggalnya bersih	[K01925] rumah tangga; [K00452] fasilitas sosial;	bagian dari seluruh rumah tangga yang menyatakan bahwa fasilitas umum/fasilitas sosial di wilayah tempat tinggalnya bersih	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
31010136	persentase rumah tangga yang terlayani pengelolaan sampah	[K01925] rumah tangga; [K01524] pengelolaan sampah;	bagian dari seluruh rumah tangga yang mendapatkan pelayanan pengelolaan sampah	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	proporsi	persen
31010137	persentase sampah harian terangkut	[K01945] sampah;	bagian dari timbunan sampah harian yang berhasil diangkut atau dikumpulkan dalam satu hari	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
31010103	persentase sampah sisa makanan	[K01945] sampah; [K01131] makanan;	bagian dari total sampah yang berupa sisa makanan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
31010102	persentase sampah yang terkelola	[K01945] sampah; [K01524] pengelolaan sampah;	bagian dari keseluruhan timbunan sampah yang dikelola, mulai dari pemilahan di sumber sampah, pengangkutan ke tempat pemrosesan akhir (TPA) atau tempat pengolahan sampah, hingga pemrosesan	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			akhir menjadi bahan baku dan/atau dimanfaatkan untuk sumber energi			
31010105	persentase wilayah cekungan lintas batas dengan pengaturan kerja sama sumber daya air operasional	[K00314] cekungan lintas batas;	bagian dari luas cekungan lintas batas (sungai dan danau serta akuifer) yang tercakup dalam pengaturan perjanjian kerja sama sumber daya air yang operasional	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
31010106	produk domestik bruto (PDB) maritim atas dasar harga berlaku (ADHB)	[K01775] produk domestik bruto (PDB); [K01137] maritim;	agregat nilai tambah yang dihasilkan oleh unit produksi yang tercakup dalam 12 cluster ekonomi maritim di wilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap periode, ditambah dengan pajak atas produk maritim dikurang subsidi atas produk maritim	[32020026] wilayah; [31020079] klaster kemaritiman;	nilai	rupiah
31010107	produk domestik bruto (PDB) maritim atas dasar harga konstan (ADHK)	[K01775] produk domestik bruto (PDB); [K01137] maritim;	agregat nilai tambah yang dihasilkan oleh unit produksi yang tercakup dalam 12 kluster ekonomi maritim di wilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar, ditambah dengan pajak atas produk maritim dikurang subsidi atas produk maritim	[32020026] wilayah; [31020079] klaster kemaritiman;	nilai	rupiah
31010108	rasio emisi gas rumah kaca (GRK) terhadap produk domestik bruto (PDB)	[K00470] gas rumah kaca; [K01775] produk domestik bruto (PDB);	nilai capaian penurunan emisi gas rumah kaca untuk setiap satuan nilai produk domestik bruto yang memperlihatkan sinergitas antara upaya penurunan emisi dengan pertumbuhan ekonomi	[32020026] wilayah;	rasio	ekuivalen karbon dioksida per miliar rupiah
31010159	rasio emisi karbon dioksida terhadap nilai tambah sektor industri manufaktur	[K00434] emisi gas rumah kaca; [K01228] nilai tambah; [K00595] industri manufaktur;	perbandingan emisi gas karbon dioksida hasil industri manufaktur sebagai salah satu komponen pembentuk efek gas rumah kaca terhadap nilai tambah sektor industri manufaktur	[32020026] wilayah;	rasio	kilogram per rupiah

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31010138	rasio kerugian ekonomi langsung akibat bencana terhadap produk domestik bruto (PDB)	[K01775] produk domestik bruto (PDB); [K00255] bencana;	perbandingan antara total kerugian yang didapatkan setelah adanya bencana dibandingkan total produk domestik bruto (PDB)	[32020026] wilayah; [31020021] jenis bencana;	rasio	-
31010139	rasio laju perluasan lahan terbangun terhadap laju pertumbuhan penduduk	[K01044] lahan terbangun; [K01476] penduduk;	perbandingan laju perluasan lahan terbangun (tidak bervegetasi, memiliki tutupan permanen atau semi permanen yang kedap air) dengan laju pertumbuhan penduduk pada kurun waktu yang sama	[32020026] wilayah;	rasio	-
31010160	rata-rata emisi gas rumah kaca	[K00434] emisi gas rumah kaca; [K00470] gas rumah kaca;	rata-rata banyaknya pelepasan gas yang bersifat menyerap dan memancarkan kembali radiasi inframerah ke atmosfer dari setiap kegiatan yang menghasilkan gas tersebut	[32020026] wilayah;	rata-rata	ton ekuivalen karbon dioksida (CO ₂ e)
31010140	rata-rata ketinggian terendah muka laut purnama	[K02368] muka laut atau permukaan laut;	rata-rata ketinggian permukaan laut dari dua kali air laut turun (surut) terendah yang terjadi dalam 24 jam saat bulan purnama dan bulan baru yang diamati dalam kurun waktu 19 tahun	[32020026] wilayah;	rata-rata	meter
31010141	rata-rata ketinggian tertinggi muka laut purnama	[K02368] muka laut atau permukaan laut;	rata-rata ketinggian permukaan laut dari dua kali air laut naik (pasang) tertinggi yang terjadi dalam 24 jam saat bulan purnama dan bulan baru yang diamati dalam kurun waktu 19 tahun	[32020026] wilayah;	rata-rata	meter
31010142	rata-rata <i>response time</i> operasi pencarian dan pertolongan pada bencana	[K02372] pencarian dan pertolongan; [K00255] bencana;	rata-rata jangka waktu yang dihitung sejak informasi/laporan terkait dengan keadaan yang berpotensi menimbulkan bencana diterima sampai dengan unit pencarian dan pertolongan siap diberangkatkan	[32020026] wilayah;	rata-rata	menit
31010143	rata-rata tahunan materi partikulat 10 mikron (PM 10)	[K01287] materi partikulat/ <i>particulate matter</i> ;	rata-rata tahunan partikel udara yang berukuran kurang dari 10 mikron di perkotaan untuk setiap penduduk	[32020026] wilayah;	rasio	mikrogram per meter kubik

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31010161	rata-rata tinggi muka laut	[K02368] muka laut atau permukaan laut;	rata-rata aritmetika ketinggian permukaan laut per jam yang diamati dalam kurun waktu sembilan belas tahun, dan digunakan sebagai garis dasar yang konsisten untuk penentuan ketinggian objek di atas permukaan laut dan jarak vertikal lain	[32020026] wilayah;	rata-rata	meter
31010109	subsidi atas produk maritim	[K02064] subsidi; [K01137] maritim;	subsidi yang dikenakan pada setiap barang dan jasa maritim yang diproduksi	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
31010162	tinggi pasang surut	[K02368] muka laut atau permukaan laut;	nilai ketinggian permukaan air laut pada waktu dan lokasi tertentu yang mengacu kepada suatu referensi	[32020026] wilayah;	panjang	meter
31010111	tingkat korban terluka akibat bencana	[K00974] korban; [K00255] bencana;	banyaknya orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, maupun luka parah/berat, akibat bencana setiap 100.000 penduduk	[32020026] wilayah;	tingkat	korban perseratus ribu orang
31010115	volume air baku	[K00019] air baku;	banyaknya kebutuhan terhadap air yang dapat berasal dari sumber air permukaan, cekungan air tanah dan/atau air hujan yang memenuhi baku mutu tertentu	[32020026] wilayah;	volume	meter kubik
31010118	volume air tanah	[K00019] air baku;	banyaknya air yang terdapat dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah	[32020026] wilayah;	volume	meter kubik
31010119	volume limbah cair	[K01097] limbah;	banyaknya sisa hasil suatu usaha dan/atau kegiatan industri yang berwujud cair yang dihasilkan oleh seluruh perusahaan dalam rentang waktu tertentu	[32020026] wilayah;	volume	meter kubik
31010144	volume sampah harian terangkut	[K01945] sampah;	banyaknya volume sampah yang berhasil diangkut atau dikumpulkan dari suatu wilayah atau lokasi dalam satu hari	[32020026] wilayah;	volume	meter kubik
32010046	distribusi persentase produk domestik regional bruto (PDRB)	[K01776] produk domestik regional bruto (PDRB);	persebaran besaran kontribusi PDRB atas dasar harga berlaku berdasarkan pengelompokan tertentu	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
32010029	indeks daya saing daerah	[K00366] daya saing; [K02323] wilayah;	angka yang menggambarkan kemampuan atau produktivitas suatu daerah untuk dapat tumbuh (berkembang) dan bersaing dengan daerah lain pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota	[32020026] wilayah;	indeks	—
32010030	indeks desa	[K00371] desa;	angka yang menggambarkan perkembangan kemajuan kemandirian desa, yang menjadi salah satu input dalam perumusan isu-isu strategis dan permasalahan utama terkait dengan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa	[32020026] wilayah;	indeks	—
32010031	indeks desa membangun (IDM)	[K00371] desa; [K02370] pembangunan nasional;	angka yang menggambarkan status kemajuan dan kemandirian desa yang diukur berdasarkan aspek ketahanan sosial, ketahanan ekonomi, dan ketahanan lingkungan	[32020026] wilayah;	indeks	—
32010047	indeks perkembangan kawasan perdesaan	[K00742] kawasan; [K01643] perdesaan;	angka yang menggambarkan tingkat kemajuan dan perkembangan kawasan perdesaan yang ditinjau dari dimensi ekonomi, sosial budaya, lingkungan, jaringan prasarana dan sarana, serta kelembagaan	[32020026] wilayah;	indeks	—
32010032	indeks perkembangan kawasan transmigrasi	[K02222] transmigrasi;	angka yang menunjukkan perkembangan satuan permukiman (SP), satuan kawasan pengembangan (SKP), kawasan perkotaan baru (KPB), dan kawasan transmigrasi, serta memberikan informasi mengenai inisiatif masyarakat, strategi pembangunan dan pengembangan, serta kebutuhan intervensi yang lebih akurat dalam rangka mewujudkan kawasan transmigrasi sebagai satu kesatuan sistem pengembangan ekonomi wilayah yang berdaya saing	[32020026] wilayah;	indeks	—

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
32010011	jumlah desa	[K00371] desa;	banyaknya kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia	[32020026] wilayah; [32020009] jenis topografi;	total	desa
32010033	jumlah desa mandiri	[K00373] desa mandiri;	banyaknya desa yang mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar yang mencukupi, infrastruktur yang memadai, aksesibilitas transportasi yang tidak sulit, pelayanan umum yang bagus, serta penyelenggaraan pemerintahan yang sudah sangat baik, serta memiliki nilai indeks desa 80–100	[32020026] wilayah;	total	desa
32010034	jumlah desa tertinggal	[K00371] desa; [K00335] daerah tertinggal;	banyaknya desa yang masih minim dalam ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar, infrastruktur, aksesibilitas/transportasi pelayanan umum, dan penyelenggaraan pemerintahan yang mencakup desa sangat tertinggal dan desa tertinggal dengan indeks pembangunan desa dalam rentang nilai 0–49,9	[32020026] wilayah;	total	desa
32010048	jumlah desa yang mempunyai pertokoan	[K00371] desa; [K01639] perdagangan;	banyaknya desa yang memiliki kelompok pertokoan yang minimal terdiri dari sepuluh toko dan mengelompok dalam satu lokasi di dalam wilayah desa tersebut	[32020026] wilayah;	total	desa
32010035	jumlah desa/kelurahan tepi laut	[K00371] desa; [K00836] kelurahan; [K01063] laut;	banyaknya desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang	[32020026] wilayah;	total	desa/kelurahan

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
32010036	jumlah desa/kelurahan yang memiliki fasilitas pelayanan kesehatan	[K00371] desa; [K00836] kelurahan; [K00443] fasilitas pelayanan kesehatan;	banyaknya desa/kelurahan yang di wilayahnya terdapat bangunan yang digunakan untuk penyelenggaraan atau penunjang pelayanan kesehatan	[32020026] wilayah;	total	desa/kelurahan
32010012	jumlah fasilitas sosial yang menerapkan standar pelayanan masyarakat (SPM)	[K00452] fasilitas sosial;	banyaknya fasilitas publik yang menyediakan layanan bagi masyarakat meliputi sarana, informasi, edukasi dan apresiasi dengan fokus konten efisiensi pengelolaan sumber daya (energi, air, dan material) dan pelaksanaan pengelolaan sampah	[32020026] wilayah;	total	fasilitas publik
32010013	jumlah kaveling	[K00741] kaveling;	banyaknya bagian tanah yang sudah dipetak-petak dengan ukuran tertentu untuk bangunan usaha atau tempat tinggal	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha;	total	unit
32010037	jumlah kawasan transmigrasi	[K00765] kawasan transmigrasi;	banyaknya kawasan budi daya yang memiliki fungsi sebagai permukiman dan tempat usaha masyarakat dalam satu sistem pengembangan berupa wilayah pengembangan transmigrasi atau lokasi permukiman transmigrasi	[32020026] wilayah;	total	kawasan
32010038	jumlah kelurahan	[K00836] kelurahan;	banyaknya daerah pemerintahan yang dipimpin oleh seorang lurah	[32020026] wilayah;	total	kelurahan
32010039	jumlah permukiman transmigrasi	[K00759] kawasan permukiman; [K02222] transmigrasi;	banyaknya kesatuan permukiman sebagai lokasi tujuan program transmigrasi yang diselenggarakan oleh pemerintah	[32020026] wilayah;	total	permukiman
32010049	luas kawasan transmigrasi	[K00765] kawasan transmigrasi;	luas kawasan yang memiliki fungsi sebagai permukiman dan tempat usaha masyarakat yang dikembangkan di kawasan perdesaan sebagai sistem produksi pertanian dan pengelolaan sumber daya alam	[32020026] wilayah;	luas	kilometer persegi
32010040	persentase desa/kelurahan tepi laut	[K00371] desa; [K00836] kelurahan; [K01063] laut;	bagian dari populasi desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya	[32020026] wilayah;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang			
32010041	persentase desa/kelurahan yang berlokasi di dalam/tepi/ sekitar kawasan hutan	[K00371] desa; [K00836] kelurahan; [K00745] kawasan hutan;	bagian dari populasi desa/kelurahan yang terletak di dalam kawasan hutan, bersinggungan dengan kawasan hutan, atau berada di sekitar kawasan hutan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
32010042	persentase desa/kelurahan yang berlokasi di lereng/tebing/puncak	[K00371] desa; [K00836] kelurahan; [K01093] lereng; [K01832] puncak; [K02388] tebing;	bagian dari populasi desa/kelurahan yang berlokasi di lereng, tebing, atau puncak	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
32010043	persentase kabupaten/kota dengan angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) paling banyak 49 per 100.000 penduduk	[K00369] demam berdarah dengue (DBD);	bagian dari populasi kabupaten/kota yang memiliki angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) kurang dari atau sama dengan 49 kasus per 100.000 penduduk dalam kurun waktu satu tahun	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
32010044	produk domestik regional bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku (ADHB)	[K01776] produk domestik regional bruto (PDRB);	nilai tambah bruto atas barang dan jasa yang diproduksi di suatu wilayah (provinsi/kabupaten/kota), dengan nilai barang dan jasa dihitung menggunakan harga yang berlaku pada waktu itu	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha;	nilai	miliar rupiah
32010045	produk domestik regional bruto (PDRB) atas dasar harga konstan (ADHK)	[K01776] produk domestik regional bruto (PDRB);	nilai tambah bruto barang dan jasa yang diproduksi di suatu wilayah (provinsi/kabupaten/kota), dengan nilai barang dan jasa dihitung pada harga tahun dasar	[32020026] wilayah; [22020004] jenis lapangan usaha;	nilai	miliar rupiah
33110013	garis kemiskinan	[K00847] kemiskinan;	nilai rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2.100 kkal per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan	[32020026] wilayah;	nilai	rupiah
33110022	indeks daerah tertinggal	[K00335] daerah tertinggal;	angka yang menggambarkan kondisi wilayah serta masyarakatnya ditinjau dari perkembangan wilayah tersebut	[32020026] wilayah;	indeks	—

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			berdasarkan kriteria perekonomian masyarakat, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kemampuan keuangan daerah, aksesibilitas, dan karakteristik daerah			
33110023	indeks kebahagiaan	[K02402] kebahagiaan;	angka yang menggambarkan kesenangan dan ketenteraman hidup secara subjektif, termasuk kepuasan perasaan dan makna hidup	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10120063] status perkawinan; [10320055] tingkat pendidikan;	indeks	—
33110014	indeks kedalaman kemiskinan/ <i>poverty gap index</i> (P1)	[K00847] kemiskinan;	angka yang menggambarkan rata-rata kesenjangan pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan	[32020026] wilayah;	indeks	—
33110015	indeks keparahan kemiskinan/ <i>poverty severity index</i> (P2)	[K01479] penduduk miskin;	angka yang menggambarkan sebaran pengeluaran di antara penduduk miskin yang mengindikasikan ketimpangan yang terjadi antarpenduduk miskin	[32020026] wilayah;	indeks	—
33110001	indeks pembangunan manusia (IPM)	[K01386] pembangunan manusia;	indeks komposit yang mengukur pembangunan manusia dari tiga aspek dasar, meliputi umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	indeks	—
33110002	indikator kemiskinan multidimensi (IKM)	[K00847] kemiskinan; [K01479] penduduk miskin;	angka yang menggambarkan kondisi kemiskinan yang tidak hanya berdasarkan dimensi pendapatan dan pengeluaran, namun mencakup pula dimensi pendidikan, kesehatan, dan standar hidup	[32020026] wilayah;	indeks	—
33110016	jumlah anak sekolah pada keluarga miskin yang tidak memiliki akses internet	[K00094] anak sekolah; [K00831] keluarga miskin; [K00618] internet;	banyaknya anak pada keluarga miskin yang berstatus sekolah yang tidak memiliki akses internet	[32020026] wilayah;	total	orang

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
33110017	jumlah keluarga miskin yang memiliki ternak	[K00831] keluarga miskin; [K02197] ternak;	banyaknya keluarga miskin yang memiliki aset ternak besar minimal seekor sapi/kerbau/kuda/babi/domba	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	total	keluarga
33110018	jumlah penduduk miskin	[K01479] penduduk miskin;	banyaknya penduduk yang tidak mampu memenuhi hak dasar (hak atas pangan, sandang, layanan kesehatan, layanan pendidikan, pekerjaan dan berusaha, dan/atau perumahan) secara layak dan mandiri dan memiliki rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di bawah garis kemiskinan	[32020026] wilayah;	total	orang
33110024	paritas daya beli/ <i>purchasing power parity</i> (PPP)	[K02393] daya beli;	tingkat konversi mata uang yang bertujuan untuk menyamakan daya beli dari negara-negara yang berbeda dengan mengeliminasi perbedaan tingkat harga antarnegara	[32020026] wilayah;	nilai	dolar Amerika Serikat
33110008	persentase anak berumur 0–17 tahun yang hidup di bawah garis kemiskinan	[K00091] anak; [K00847] kemiskinan; [K01479] penduduk miskin;	bagian dari populasi anak berumur 0–17 tahun yang tinggal di rumah tangga yang mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan dasar (sandang, pangan, dan papan) sehari-hari	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
33110019	persentase pekerja yang hidup di bawah garis kemiskinan internasional	[K01306] pekerja; [K01479] penduduk miskin;	bagian dari populasi pekerja yang memiliki pengeluaran per kapita harian di bawah garis kemiskinan internasional	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
33110020	persentase penduduk miskin	[K01479] penduduk miskin;	bagian dari populasi penduduk yang tidak mampu memenuhi hak dasar (hak atas pangan, sandang, layanan kesehatan, layanan pendidikan, pekerjaan dan berusaha, dan/atau perumahan) secara layak dan mandiri dan memiliki rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di bawah garis kemiskinan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
33110009	persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan internasional	[K01476] penduduk; [K00847] kemiskinan; [K01479] penduduk miskin;	bagian dari populasi penduduk yang memiliki pendapatan kurang dari nilai batas	[32020026] wilayah;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			garis kemiskinan internasional yang ditetapkan pada periode tertentu			
33110025	persentase rumah tangga miskin	[K01925] rumah tangga; [K00847] kemiskinan;	bagian dari seluruh rumah tangga yang anggota rumah tangganya tidak mampu secara mandiri memenuhi kebutuhan dasar minimum untuk hidup layak dan bermartabat	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
33110011	persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak	[K01925] rumah tangga; [K01915] rumah layak huni;	bagian dari populasi rumah tangga yang tinggal pada bangunan tempat tinggal yang layak, dicirikan dengan pemenuhan kriteria ketahanan bangunan, kecukupan luas tempat tinggal, akses air minum, dan akses sanitasi layak	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	proporsi	persen
33110012	rasio gini	[K01536] pengeluaran;	indikator yang menunjukkan tingkat ketimpangan pendapatan yang dapat dibelanjakan (atau pengeluaran konsumsi) penduduk secara menyeluruh	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	rasio	—
33210023	distribusi persentase penduduk lansia	[K01476] penduduk; [K01055] orang lanjut usia (lansia);	persebaran bagian dari populasi penduduk lansia yang disajikan dalam kelompok-kelompok atau disagregasi tertentu	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin; [10120066] umur/usia; [32020020] klasifikasi wilayah;	proporsi	persen
33210018	indeks ketimpangan gender (IKG)	[K00908] kesetaraan gender;	angka yang menggambarkan suatu kondisi dan kedudukan antara laki-laki dan perempuan yang tidak setara dalam hal memperoleh hak-haknya sebagai manusia terkait akses dan kontrol sumber daya, partisipasi dalam seluruh proses pembangunan dan pengambilan keputusan, serta memperoleh manfaat dari pembangunan	[32020026] wilayah;	indeks	—
33210001	indeks pembangunan gender	[K00472] pembangunan gender;	angka yang menggambarkan tingkat keberhasilan capaian pembangunan yang	[32020026] wilayah;	indeks	—

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			mengakomodasi persoalan gender pada dimensi umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup			
33210002	indeks pemberdayaan gender	[K01395] pemberdayaan gender;	angka yang menggambarkan ketersediaan akses yang setara bagi perempuan dan laki-laki dalam mendapatkan kesempatan dan partisipasi dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk politik, ekonomi, dan pengambilan keputusan	[32020026] wilayah;	indeks	—
33210003	indeks pemenuhan hak anak (IPHA)	[K00485] hak asasi manusia (HAM); [K00091] anak;	angka yang menggambarkan pencapaian pembangunan pemenuhan hak anak atas hak sipil dan kebebasan, hak lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif, hak kesehatan dasar dan kesejahteraan, serta hak pendidikan dan pemanfaatan waktu luang	[32020026] wilayah;	indeks	—
33210004	indeks perlindungan anak (IPA)	[K01681] perlindungan anak;	angka yang menggambarkan pencapaian pembangunan pemenuhan hak anak dan perlindungan-khusus anak meliputi hak sipil dan kebebasan, hak lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif, hak kesehatan dasar dan kesejahteraan, hak pendidikan dan pemanfaatan waktu luang, dan perlindungan khusus	[32020026] wilayah;	indeks	—
33210005	indeks perlindungan-khusus anak (IPKA)	[K01681] perlindungan anak;	angka yang menggambarkan pencapaian pembangunan perlindungan yang diterima oleh anak dalam situasi dan kondisi tertentu untuk mendapatkan jaminan rasa aman terhadap ancaman yang membahayakan diri dan jiwa dalam tumbuh kembangnya	[32020026] wilayah;	indeks	—
33210024	jumlah penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan	[K00809] kekerasan; [K01647] perempuan;	banyaknya tindakan penanganan terhadap tindakan kekerasan yang terjadi terhadap perempuan, seperti kekerasan secara fisik,	[32020026] wilayah;	total	kasus

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			seksual, atau psikologis, termasuk ancaman tindakan semacam itu, serta pemaksaan atau perampasan kemerdekaan secara sewenang-wenang			
33210019	persentase keluarga yang memiliki anak berumur 0—6 tahun	[K00829] keluarga; [K00091] anak;	bagian dari populasi keluarga yang memiliki anak berumur 0—6 tahun	[32020026] wilayah; [33120021] status kesejahteraan;	proporsi	persen
33210020	persentase keluarga yang memiliki anggota keluarga lanjut usia (lansia)	[K00829] keluarga; [K01055] orang lanjut usia (lansia);	bagian dari populasi keluarga yang memiliki satu atau lebih anggota keluarga berumur 60 tahun ke atas	[32020026] wilayah; [33120021] status kesejahteraan;	proporsi	persen
33210011	persentase keterwakilan perempuan di lembaga legislatif	[K01647] perempuan; [K01077] lembaga legislatif;	bagian dari populasi anggota legislatif yang berjenis kelamin perempuan	[32020026] wilayah; [11020005] tingkatan parlemen;	proporsi	persen
33210012	persentase keterwakilan perempuan sebagai pengambilan keputusan di lembaga eksekutif	[K01647] perempuan; [K01071] lembaga eksekutif;	bagian dari seluruh pimpinan setara eselon I dan II/pengambil keputusan di lembaga eksekutif yang berjenis kelamin perempuan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
33210013	persentase penduduk lanjut usia (lansia)	[K01055] orang lanjut usia (lansia);	bagian dari seluruh penduduk yang berusia 60 tahun ke atas	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
33210014	persentase penduduk lanjut usia (lansia) yang menjadi kepala rumah tangga	[K01055] orang lanjut usia (lansia); [K00859] kepala rumah tangga;	bagian dari seluruh penduduk berumur 60 tahun ke atas yang menjadi kepala rumah tangga	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
33210025	persentase perempuan berusia 15—64 tahun yang mengalami kekerasan	[K01647] perempuan; [K00809] kekerasan;	bagian dari perempuan berusia 15—64 tahun yang pernah mengalami kekerasan fisik dan/atau seksual, baik oleh pasangan maupun orang selain pasangan, dalam 12 bulan terakhir	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah;	proporsi	persen
33210021	persentase perempuan sebagai pemilik lahan atau pemegang hak atas lahan pertanian	[K01647] perempuan; [K00497] hak atas tanah; [K01036] lahan	bagian dari seluruh populasi pemilik lahan atau pemegang hak atas lahan pertanian yang berjenis kelamin perempuan	[32020026] wilayah;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		pertanian/ <i>agricultural land</i> ;				
33210015	persentase perempuan yang berada di posisi manajerial	[K01647] perempuan; [K01764] jabatan manajerial;	bagian dari seluruh pekerja yang menempati posisi kepemimpinan di sejumlah area seperti pemerintah di tingkat eksekutif, legislatif, peradilan dan penegak hukum, serta perusahaan milik publik atau swasta yang berjenis kelamin perempuan	[32020026] wilayah; [10120066] umur/usia; [10320055] tingkat pendidikan; [10120063] status perkawinan; [10620071] status disabilitas; [32020020] klasifikasi wilayah;	proporsi	persen
33210016	persentase rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga lanjut usia (lansia)	[K01925] rumah tangga; [K01055] orang lanjut usia (lansia);	bagian dari populasi rumah tangga yang memiliki satu atau lebih anggota rumah tangga berumur 60 tahun ke atas	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
33210026	proporsi perempuan pernah kawin berumur 15—49 tahun melahirkan hidup pertama kali pada umur kurang dari 20 tahun	[K01647] perempuan; [K01824] melahirkan/ kelahiran; [K00819] kelahiran hidup;	bagian dari populasi perempuan pernah kawin berumur 15—49 tahun yang melahirkan anaknya dalam kondisi hidup pertama kali saat berumur kurang dari 20 tahun	[32020026] wilayah;	proporsi	—
33210027	proporsi perempuan pernah kawin berumur 15—49 tahun yang melahirkan tidak di fasilitas kesehatan	[K01647] perempuan; [K01824] melahirkan/ kelahiran; [K00443] fasilitas pelayanan kesehatan;	bagian dari populasi perempuan pernah kawin berumur 15—49 tahun yang melahirkan anak dalam kondisi hidup dilakukan di tempat selain fasilitas pelayanan kesehatan (rumah sakit, klinik, puskesmas)	[32020026] wilayah;	proporsi	—
33210022	rasio jenis kelamin	[K00704] jenis kelamin; [K01476] penduduk;	perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki perseratus penduduk perempuan	[32020026] wilayah;	rasio	laki-laki perseratus perempuan

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
33210017	rasio ketergantungan penduduk lansia	[K00922] ketergantungan sosial; [K01055] orang lanjut usia (lansia);	angka yang menggambarkan banyaknya penduduk lanjut usia (berusia 60 tahun ke atas) yang bergantung secara ekonomi kepada setiap 100 orang penduduk produktif (berusia 15-59 tahun)	[32020026] wilayah;	rasio	—
33210028	rasio ketergantungan/ <i>dependency ratio</i>	[K00922] ketergantungan sosial;	angka yang menggambarkan banyaknya penduduk yang tidak produktif (berusia kurang dari 15 tahun dan 65 tahun ke atas) yang bergantung secara ekonomi kepada setiap 100 orang penduduk produktif (berusia 15—64 tahun)	[32020026] wilayah;	rasio	—
33310021	durasi akses internet	[K00618] internet;	lama waktu penggunaan internet dalam satu hari untuk mendapatkan informasi	[32020026] wilayah;	waktu	menit
33310022	frekuensi akses internet	[K00618] internet;	kekerapan penggunaan internet untuk mengakses bahan informasi dalam periode waktu tertentu	[32020026] wilayah;	frekuensi	kali
33310030	indeks daya saing digital	[K00366] daya saing; [K02396] digital;	angka yang menggambarkan kesiapan dan kemampuan wilayah untuk berpartisipasi dalam perekonomian yang berbasis penguasaan teknologi dan ilmu pengetahuan, bukan bertumpu pada penguasaan aset	[32020026] wilayah;	indeks	—
33310023	indeks kematangan keamanan siber	[K02364] keamanan siber;	angka yang menggambarkan kondisi kapabilitas dan kemajuan organisasi dalam menerapkan, meningkatkan, dan menjalankan keamanan siber secara efektif dan efisien	[32020026] wilayah;	indeks	—
33310024	indeks maturitas penanganan insiden siber	[K02358] insiden siber;	angka yang menggambarkan kesiapan pemangku kepentingan dalam penanggulangan dan pemulihan peristiwa pelanggaran terhadap kendali keamanan siber	[32020026] wilayah;	indeks	—

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
33310005	jumlah desa/kelurahan penerima sinyal internet telepon seluler	[K00371] desa; [K00836] kelurahan; [K00618] internet;	banyaknya desa/kelurahan yang menerima sinyal internet telepon seluler, baik 4G/LTE, 3G/H+/H+/EVDO, maupun 2,5G/E/GPRS	[32020026] wilayah;	total	desa/kelurahan
33310025	jumlah transaksi <i>electronic commerce (e-commerce)</i>	[K00415] perdagangan melalui sistem elektronik (PMSE)/ <i>electronic commerce (e-commerce)</i> ;	banyaknya transaksi penjualan atau pembelian barang/jasa yang dapat terjadi antara usaha, rumah tangga, individu, pemerintah, dan organisasi swasta atau publik lainnya, dilakukan melalui serangkaian perangkat dan prosedur elektronik yang secara spesifik dirancang untuk tujuan menerima atau melakukan pesanan dengan pembayaran dan pengiriman utama barang/jasa yang tidak harus dilakukan secara daring	[32020026] wilayah;	total	transaksi
33310011	persentase kecamatan yang terjangkau infrastruktur jaringan serat optik	[K00788] kecamatan; [K00689] jaringan serat optik;	bagian dari seluruh kecamatan yang tersambung dengan jaringan telekomunikasi berbasis kabel serat optik/ <i>optical distribution point (ODP)</i>	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
33310031	persentase nilai penjualan barang atau jasa melalui internet	[K00415] perdagangan melalui sistem elektronik (PMSE)/ <i>electronic commerce (e-commerce)</i> ;	bagian dari total nilai transaksi perdagangan barang atau jasa yang dilakukan melalui serangkaian perangkat dan prosedur elektronik	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
33310032	persentase pelanggan terlayani jaringan internet akses tetap pita lebar (<i>fixed broadband</i>)	[K01925] rumah tangga; [K00618] internet; [K01751] pita lebar/ <i>broadband</i> ;	bagian dari seluruh rumah tangga yang menjadi pelanggan jaringan internet akses tetap pita lebar (<i>fixed broadband</i>)	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
33310012	persentase penduduk lanjut usia yang mengakses internet	[K01055] orang lanjut usia (lansia); [K00618] internet;	bagian dari seluruh penduduk lanjut usia yang memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet untuk berkomunikasi, mencari literatur/referensi, mencari/ mengirim informasi/berita, dan lain sebagainya	[32020026] wilayah;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
33310014	persentase penduduk lanjut usia yang menggunakan komputer	[K01055] orang lanjut usia (lansia); [K00955] komputer;	bagian dari seluruh penduduk lanjut usia yang menggunakan komputer, termasuk laptop dan tablet	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
33310013	persentase penduduk lanjut usia yang menggunakan telepon genggam	[K01476] penduduk; [K01055] orang lanjut usia (lansia); [K02137] telepon genggam/telepon seluler;	bagian dari seluruh penduduk lanjut usia yang menggunakan alat komunikasi jarak jauh dengan jaringan seluler dan jaringan nirkabel lainnya, termasuk telepon pintar	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
33310016	persentase penduduk yang menggunakan internet	[K01476] penduduk; [K00618] internet;	bagian dari seluruh penduduk yang dapat mengakses dan menggunakan internet	[32020026] wilayah; [32020020] klasifikasi wilayah; [10120066] umur/usia;	proporsi	persen
33310015	persentase penduduk yang menguasai telepon genggam	[K01476] penduduk; [K02137] telepon genggam/telepon seluler;	bagian dari seluruh penduduk yang menguasai telepon genggam	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
33310017	persentase sekolah dengan akses internet untuk pengajaran	[K01976] sekolah; [K00618] internet;	bagian dari populasi sekolah yang memiliki akses terhadap internet untuk tujuan pengajaran	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
33310018	persentase sekolah dengan akses komputer untuk pengajaran	[K01976] sekolah; [K00955] komputer;	bagian dari populasi sekolah yang memiliki akses terhadap komputer untuk tujuan pengajaran	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
33310019	rasio anak berusia 5–17 tahun yang pernah mengakses internet antara anak disabilitas dan nondisabilitas	[K00091] anak; [K00618] internet; [K00388] disabilitas;	angka yang menggambarkan perbandingan pengalaman mengakses internet antara anak berumur 5–17 tahun yang merupakan penyandang disabilitas dan nonpenyandang disabilitas	[32020026] wilayah;	rasio	—
33310029	rata-rata transaksi <i>electronic commerce (e-commerce)</i>	[K00415] perdagangan melalui sistem elektronik (PMSE)/ <i>electronic commerce (e-commerce)</i> ;	rata-rata banyaknya kesepakatan jual-beli yang dilakukan antara penjual dan pembeli melalui jaringan internet atau secara daring dalam satu bulan selama setahun, baik dengan transaksi pembayaran melalui jaringan internet maupun tidak	[32020026] wilayah;	rata-rata	transaksi

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Pengajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
33710002	jumlah pekerja mandiri/ wirausaha	[K02166] pekerja mandiri/wirausaha;	banyaknya orang yang mampu mewujudkan kreativitas dan menjalankan usahanya secara mandiri dan terorganisasi	[32020026] wilayah; [33220007] jenis kelamin;	total	orang
34010020	distribusi persentase Standar Nasional Indonesia (SNI)	[K02386] Standar Nasional Indonesia (SNI);	persebaran bagian dari keseluruhan dokumen Standar Nasional Indonesia (SNI) yang disajikan dalam kelompok-kelompok atau disagregasi tertentu	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
34010002	<i>gross difference rate</i> (GDR)	[K00896] kesalahan isian; [K01765] <i>post- enumeration survey</i> ;	perbandingan antara diskrepansi respons sensus/survei dan respons <i>post-enumeration survey</i> (PES) terhadap total unit observasi yang sepadan/ <i>matched</i>	[32020026] wilayah;	rasio	persen
34010003	indeks inkonsistensi/ <i>index of inconsistency</i>	[K00896] kesalahan isian; [K01765] <i>post- enumeration survey</i> ;	angka yang menggambarkan variasi respons antara data sensus dan data survei pascasensus/ <i>post-enumeration survey</i> (PES)	[32020026] wilayah;	indeks	—
34010022	jumlah arsip aktif	[K02341] arsip;	banyaknya arsip yang frekuensi penggunaannya tinggi dan/atau terus menerus	[32020026] wilayah;	total	berkas
34010023	jumlah arsip inaktif	[K02341] arsip;	banyaknya arsip yang frekuensi penggunaannya telah menurun	[32020026] wilayah;	total	berkas
34010024	jumlah arsip statis	[K02341] arsip;	banyaknya arsip yang memiliki nilai guna kesejarahan, telah habis retensinya, dan dipermanenkan oleh lembaga yang berwenang	[32020026] wilayah;	total	berkas
34010025	jumlah arsip vital	[K02341] arsip;	banyaknya arsip yang keberadaannya merupakan persyaratan dasar bagi kelangsungan operasional penciptanya, tidak dapat diperbarui, dan tidak tergantikan apabila rusak atau hilang	[32020026] wilayah;	total	berkas
34010026	jumlah arsip yang dimusnahkan	[K02341] arsip; [K02375] penyusutan arsip;	banyaknya arsip yang dihancurkan secara fisik beserta identitasnya yang melekat	[32020026] wilayah;	total	berkas

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Penyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
34010027	jumlah arsip yang sudah dialihmediakan	[K02341] arsip;	banyaknya arsip yang sudah diubah formatnya dari bentuk fisik/analog menjadi digital	[32020026] wilayah;	total	berkas
34010028	jumlah depot arsip	[K02348] depot arsip; [K02341] arsip;	banyaknya gedung dan ruang penyimpanan yang dirancang dengan struktur khusus untuk tempat perlindungan, pemeliharaan, dan perawatan arsip	[32020026] wilayah;	total	unit
34010029	jumlah Standar Nasional Indonesia (SNI)	[K02386] Standar Nasional Indonesia (SNI);	banyaknya persyaratan teknis atau sesuatu yang dibakukan, yang dirancang untuk memastikan kualitas, keselamatan, dan kepatuhan barang, jasa, proses, sistem, dan personel yang ditetapkan oleh badan yang berwenang dalam bidang standardisasi di tingkat nasional dan berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia	[32020026] wilayah; [34020030] klasifikasi dokumen standar;	total	dokumen
34010009	<i>net difference rate</i>	[K00896] kesalahan isian; [K01765] <i>post-enumeration survey</i> ;	perbandingan antara perbedaan jumlah kasus yang dicatat dalam sensus dan jumlah kasus yang dicatat dalam survei pascasensus/ <i>post-enumeration survey</i> (PES) pada setiap kategori respons terhadap total unit atau orang yang berpadanan/ <i>matched</i> untuk seluruh kategori respons	[32020026] wilayah;	rasio	persen
34010014	<i>rate of agreement</i>	[K00896] kesalahan isian; [K01765] <i>post-enumeration survey</i> ;	tingkat kesamaan antara informasi yang diberikan pada saat sensus dan informasi yang diberikan pada saat survei pascasensus/ <i>post-enumeration survey</i> (PES)	[32020026] wilayah;	rasio	persen
34010016	tingkat cakupan sensus	[K00895] kesalahan cakupan; [K01765] <i>post-enumeration survey</i> ;	bagian dari populasi yang dicakup saat pendataan survei pascasensus/ <i>post-enumeration survey</i> (PES) yang sama/berpadanan dengan unit populasi yang dicakup dalam sensus	[32020026] wilayah;	proporsi	persen
34010017	tingkat kesalahan cakupan sensus	[K00895] kesalahan cakupan;	bagian dari populasi yang dicakup saat sensus yang seharusnya tidak dicakup	[32020026] wilayah;	proporsi	persen

Lanjutan Tabel 1

Kode SDS	Nama Data	Konsep	Definisi	Klasifikasi Penyajian	Ukuran	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		[K01765] <i>post-enumeration survey</i> ,				
34010018	tingkat lewat cacah sensus	[K00895] kesalahan cakupan; [K01765] <i>post-enumeration survey</i> ,	bagian dari populasi yang dicakup saat pendataan survei pascasensus/ <i>post-enumeration survey</i> (PES) yang tidak dicakup dalam sensus	[32020026] wilayah;	proporsi	persen

6.2 Klasifikasi

Tabel 2 Daftar Klasifikasi 2025

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10120012	jenis kegiatan utama komuter	[K00957] komuter;	jenis kegiatan yang dilakukan oleh komuter yang menggunakan waktu terbanyak dibandingkan kegiatan lainnya	1. bekerja; 2. sekolah;
10120071	jenis mutasi anggota keluarga	[K00106] anggota keluarga;	pengelompokan perubahan atau perpindahan anggota keluarga yang dapat menyebabkan penambahan atau pun pengurangan anggota keluarga dalam suatu keluarga	1. menikah; 2. meninggal dunia; 3. anggota baru;
10120029	klasifikasi generasi	[K02354] generasi; [K01476] penduduk;	pengelompokan penduduk berdasarkan kohor tahun kelahiran	1. <i>pre-boomers</i> ; 2. <i>boomers</i> ; 3. generasi X; 4. generasi Y/milenial; 5. generasi Z; 6. <i>post</i> generasi Z;
10120053	status hubungan kekerabatan	[K00829] keluarga; [K01925] rumah tangga;	ikatan atau pertalian setiap orang dalam satuan kekerabatan (keluarga/rumah tangga) dengan kepala atau penanggung jawab satuan kekerabatan tersebut berdasarkan kartu keluarga atau pengakuan dari kepala keluarga/kepala rumah tangga	1. kepala keluarga/rumah tangga; 2. suami/istri; 3. anak; 4. menantu; 5. cucu; 6. orang tua; 7. mertua; 8. famili lain; 9. pembantu/sopir/asisten rumah tangga/pengasuh; 10. lainnya;
10120057	status kewarganegaraan	[K00932] kewarganegaraan;	kedudukan seseorang dalam suatu negara yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan	1. warga negara Indonesia (WNI); 2. warga negara asing (WNA);

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10120063	status perkawinan	[K01692] pernikahan/ perkawinan;	keadaan seseorang dalam ikatan lahir batin dengan pasangannya untuk membentuk keluarga/rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa	S. belum kawin; M. kawin; W. cerai mati; D. cerai hidup;
10120066	umur/usia	[K02240] umur/usia;	lama waktu hidup sejak dilahirkan yang dihitung dalam tahun berdasarkan sistem kalender Masehi dengan pembulatan ke bawah atau umur ulang tahun yang terakhir	Y0T14. 0—14 tahun; Y0T4. 0—4 tahun; Y0. 0 tahun; Y1. 1 tahun; Y2. 2 tahun; Y3. 3 tahun; Y4. 4 tahun; Y5T14. 5—14 tahun; Y5T9. 5—9 tahun; Y5. 5 tahun; Y6. 6 tahun; Y7. 7 tahun; Y8. 8 tahun; Y9. 9 tahun; Y10T14. 10—14 tahun; Y10. 10 tahun; Y11. 11 tahun; Y12. 12 tahun; Y13. 13 tahun; Y14. 14 tahun; Y15T64. 15—64 tahun; Y15T24. 15—24 tahun; Y15T19. 15—19 tahun; Y15. 15 tahun; Y16. 16 tahun; Y17. 17 tahun; Y18. 18 tahun; Y19. 19 tahun; Y20T24. 20—24 tahun;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				Y20. 20 tahun; Y21. 21 tahun; Y22. 22 tahun; Y23. 23 tahun; Y24. 24 tahun; Y25T34. 25—34 tahun; Y25T29. 25—29 tahun; Y25. 25 tahun; Y26. 26 tahun; Y27. 27 tahun; Y28. 28 tahun; Y29. 29 tahun; Y30T34. 30—34 tahun; Y30. 30 tahun; Y31. 31 tahun; Y32. 32 tahun; Y33. 33 tahun; Y34. 34 tahun; Y35T44. 35—44 tahun; Y35T39. 35—39 tahun; Y35. 35 tahun; Y36. 36 tahun; Y37. 37 tahun; Y38. 38 tahun; Y39. 39 tahun; Y40T44. 40—44 tahun; Y40. 40 tahun; Y41. 41 tahun; Y42. 42 tahun; Y43. 43 tahun; Y44. 44 tahun; Y45T54. 45—54 tahun; Y45T49. 45—49 tahun; Y45. 45 tahun;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				Y46. 46 tahun; Y47. 47 tahun; Y48. 48 tahun; Y49. 49 tahun; Y50T54. 50—54 tahun; Y50. 50 tahun; Y51. 51 tahun; Y52. 52 tahun; Y53. 53 tahun; Y54. 54 tahun; Y55T64. 55—64 tahun; Y55T59. 55—59 tahun; Y55. 55 tahun; Y56. 56 tahun; Y57. 57 tahun; Y58. 58 tahun; Y59. 59 tahun; Y60T64. 60—64 tahun; Y60. 60 tahun; Y61. 61 tahun; Y62. 62 tahun; Y63. 63 tahun; Y64. 64 tahun; Y_GE65. 65 tahun ke atas; Y65T74. 65—74 tahun; Y65T69. 65—69 tahun; Y65. 65 tahun; Y66. 66 tahun; Y67. 67 tahun; Y68. 68 tahun; Y69. 69 tahun; Y70T74. 70—74 tahun; Y70. 70 tahun; Y71. 71 tahun;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				Y72. 72 tahun; Y73. 73 tahun; Y74. 74 tahun; Y_GE75. 75 tahun ke atas; Y75T84. 75—84 tahun; Y75T79. 75—79 tahun; Y75. 75 tahun; Y76. 76 tahun; Y77. 77 tahun; Y78. 78 tahun; Y79. 79 tahun; Y80T84. 80—84 tahun; Y80. 80 tahun; Y81. 81 tahun; Y82. 82 tahun; Y83. 83 tahun; Y84. 84 tahun; Y_GE85. 85 tahun ke atas; Y85T94. 85—94 tahun; Y85T89. 85—89 tahun; Y85. 85 tahun; Y86. 86 tahun; Y87. 87 tahun; Y88. 88 tahun; Y89. 89 tahun; Y90T94. 90—94 tahun; Y90. 90 tahun; Y91. 91 tahun; Y92. 92 tahun; Y93. 93 tahun; Y94. 94 tahun; Y_GE95. 95 tahun ke atas; Y95. 95 tahun;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				Y96. 96 tahun; Y_GE97. 97 tahun ke atas;
10220003	jenis jabatan	[K00643] jabatan;	macam pekerjaan yang mempunyai rangkaian tugas yang sama atau berhubungan satu dengan yang lain, dan yang pelaksanaannya meminta kecakapan, pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang juga sama	Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia;
10220004	jenis jabatan manajerial	[K01764] jabatan manajerial;	macam jabatan yang berhubungan dengan pengaturan pekerjaan atau kerja sama di antara berbagai kelompok atau sejumlah orang untuk mencapai tujuan	11. pimpinan eksekutif, pejabat tinggi pemerintah dan pejabat pembuat peraturan; 12. manajer administrasi dan komersial; 13. manajer produksi dan pelayanan khusus; 14. manajer jasa perhotelan, perdagangan, dan jasa lainnya;
10220013	jenis pekerja mandiri	[K02166] pekerja mandiri/ wirausaha;	penggolongan penduduk berusia 15 tahun ke atas yang sudah berhasil menciptakan atau membuka lapangan kerja baru untuk kebutuhan sendiri maupun masyarakat	1. pekerja mandiri pemula; 2. pekerja mandiri lanjutan;
10220102	jenis pekerjaan	[K01320] pekerjaan;	pengelompokan pekerjaan berdasarkan kriteria cara tenaga kerja dalam kelompok tersebut memperoleh gaji/pendapatan, perlindungan fisik dan ekonomi, serta jaminan sosial	1. pekerjaan formal; 2. pekerjaan informal;
10220103	jenis perjanjian/kontrak kerja	[K02425] perjanjian/kontrak kerja;	macam persetujuan yang dibuat antara pekerja secara perorangan dan pengusaha yang memuat hak dan kewajiban setiap pihak	1. perjanjian kerja waktu tidak tertentu (PKWTT); 2. perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT);
10220104	jenis program padat karya	[K01810] sistem padat karya;	macam rancangan kegiatan perluasan kesempatan kerja sektoral yang menyerap tenaga kerja secara masif	1. padat karya infrastruktur; 2. padat karya tematik;
10220079	status bekerja	[K00237] bekerja;	kondisi seseorang yang melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan	1. bekerja/sementara tidak bekerja; 2. tidak bekerja;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir, termasuk yang sementara tidak bekerja karena sedang sakit atau cuti	
10220082	status pekerja	[K01306] pekerja;	penggolongan pekerja berdasarkan kriteria tertentu dalam memperoleh penghasilan, seperti berdasarkan jumlah hari bekerja, jumlah unit yang dihasilkan dalam pekerjaan, atau penyelesaian suatu jenis pekerjaan yang diminta oleh pemberi kerja	1. pekerja tetap; 2. pekerja tidak tetap;
10220080	status pekerjaan	[K01320] pekerjaan;	kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan	1. berusaha sendiri; 2. berusaha dibantu buruh tidak tetap; 3. berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar; 4. buruh/karyawan/pegawai; 5. pekerja bebas; 6. pekerja keluarga/tak dibayar;
10320007	jalur pendidikan	[K02373] pendidikan;	jalur yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan	1. formal; 2. nonformal; 3. informal;
10320082	klasifikasi kompetensi	[K02390] asesmen kompetensi; [K01735] peserta didik;	penggolongan kemampuan seseorang berdasarkan kecakapan dalam bidang pendidikan	SKILL_LTRCY. kemampuan literasi; SKILL_NMRCY. kemampuan numerasi;
10320083	kondisi koneksi sambungan internet	[K00618] internet;	penggolongan kondisi keterhubungan telekomunikasi dengan sambungan internet dan jejaring komputer	1. daring; 2. luring;
10320075	status partisipasi sekolah	[K01289] partisipasi sekolah;	kondisi keikutsertaan seseorang yang berusia 5 tahun ke atas dalam pendidikan atau pengajaran di sekolah	1. tidak/belum pernah sekolah; 2. masih sekolah; 3. tidak bersekolah lagi;
10320051	status satuan pendidikan	[K01971] satuan pendidikan;	macam kedudukan satuan pendidikan berdasarkan status pengelolaannya	1. negeri; 2. swasta;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10320055	tingkat pendidikan	[K02373] pendidikan;	tingkatan pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi pada jenjang pendidikan tertinggi yang diikutinya dengan mendapatkan tanda tamat sekolah (ijazah)	0. kurang dari pendidikan dasar; 01. tidak pernah mengikuti program pendidikan; 010. tidak pernah mengikuti program pendidikan; 02. pendidikan anak usia dini; 021. taman kanak-kanak (TK); 022. raudhatul athfal (RA); 03. tidak tamat SD sederajat; 030. tidak tamat SD sederajat; 1. pendidikan dasar; 11. SD sederajat; 111. sekolah dasar (SD); 112. madrasah ibtidaiyah (MI); 113. sekolah luar biasa (SLB) setingkat SD; 114. paket A; 119. SD sederajat lainnya; 12. SMP sederajat; 121. sekolah menengah pertama (SMP); 122. madrasah tsanawiyah (MTs); 123. sekolah luar biasa (SLB) setingkat SMP; 124. paket B; 129. SMP sederajat lainnya; 2. pendidikan menengah; 20. pendidikan menengah; 201. sekolah menengah atas (SMA); 202. sekolah menengah kejuruan (SMK); 203. madrasah aliyah (MA); 204. madrasah aliyah kejuruan (MAK); 205. sekolah luar biasa (SLB) setingkat SMA; 206. paket C; 209. pendidikan menengah lainnya; 3. pendidikan tinggi; 31. pendidikan vokasi;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				311. diploma I; 312. diploma II; 313. diploma III; 32. pendidikan sarjana dan pendidikan vokasi setara sarjana; 321. diploma IV; 322. pendidikan sarjana; 33. pendidikan profesi; 330. pendidikan profesi; 34. pendidikan pascasarjana; 341. pendidikan magister; 342. pendidikan doktor;
10320076	tingkatan kelas pendidikan	[K02373] pendidikan;	kedudukan sekelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas dalam satu satuan pendidikan	1. kelas 1; 2. kelas 2; 3. kelas 3; 4. kelas 4; 5. kelas 5; 6. kelas 6; 7. kelas 7; 8. kelas 8; 9. kelas 9; 10. kelas 10; 11. kelas 11; 12. kelas 12; 13. kelas 13;
10420193	golongan obat-obatan	[K01238] obat;	penggolongan obat berdasarkan keamanan dan ketepatan penggunaan, serta pengamanan distribusi	O1. obat keras; O2. obat bebas terbatas; O3. obat bebas;
10420213	golongan psikotropika	[K01828] psikotropika;	kelompok zat atau obat yang berkhasiat psikoaktif yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku berdasarkan intensitas sindrom ketergantungan	I. potensi amat kuat (golongan I); II. potensi kuat (golongan II); III. potensi sedang (golongan III); IV. potensi ringan (golongan IV);

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10420219	jenis layanan rumah sakit	[K01368] pelayanan publik; [K01919] rumah sakit;	macam bentuk pelayanan kesehatan perorangan yang diselenggarakan secara menyeluruh mencakup layanan rawat inap, rawat jalan, dan penanganan gawat darurat	1. rawat inap; 2. rawat jalan; 3. kegawatdaruratan;
10420021	jenis manfaat suplemen kesehatan	[K02087] suplemen kesehatan;	macam manfaat suplemen kesehatan berdasarkan fungsi kandungan bahan aktif	1. pemeliharaan kesehatan secara umum; 2. pemeliharaan kesehatan fungsi organ/fungsi sistem tubuh; 3. penurunan risiko suatu penyakit;
10420023	jenis tenaga kesehatan	[K02174] tenaga kesehatan;	penggolongan tenaga yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan	1. tenaga medis; 2. tenaga psikologi klinis; 3. tenaga keperawatan; 4. tenaga kebidanan; 5. tenaga kefarmasian; 6. tenaga kesehatan masyarakat; 7. tenaga kesehatan lingkungan; 8. tenaga gizi; 9. tenaga keterampilan fisik; 10. tenaga keteknisian medis; 11. tenaga teknik biomedika; 12. tenaga kesehatan tradisional; 13. tenaga kesehatan lain;
10420202	keadaan korban hasil pencarian dan pertolongan	[K00974] korban; [K02372] pencarian dan pertolongan;	macam kondisi seseorang yang ditemukan setelah mengalami penderitaan, meninggal dunia, atau hilang akibat, kecelakaan, bencana, dan/atau kondisi membahayakan jiwanya dan membutuhkan pertolongan dengan teknologi, sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, prosedur kerja, dan/atau terjadi di lokasi yang sulit dijangkau	1. selamat; 2. meninggal dunia; 3. hilang;
10420078	klasifikasi panjang/tinggi badan	[K02057] tengkes/ <i>stunting</i> ;	penggolongan kriteria seseorang berdasarkan panjang/tinggi badan menurut usia	1. sangat pendek ($z\text{-score} < -3,0$ sd); 2. pendek ($-3,0 \text{ sd} \leq z\text{-score} < -2,0$ sd);

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			dan standar pertumbuhan yang telah ditetapkan	3. normal ($-2,0 \text{ sd} \leq z\text{-score} \leq 3,0 \text{ sd}$); 4. tinggi ($z\text{-score} > 3,0 \text{ sd}$);
10420222	klasifikasi rumah sakit	[K01919] rumah sakit;	penggolongan rumah sakit berdasarkan banyak bidang dan jenis pelayanan yang diberikan, fasilitas kesehatan, sarana penunjang, dan sumber daya manusia, serta kemampuan penanganan jenis-jenis penyakit sesuai disiplin ilmu atau kekhususan lainnya	1. rumah sakit umum; 11. rumah sakit umum kelas A; 12. rumah sakit umum kelas B; 13. rumah sakit umum kelas C; 14. rumah sakit umum kelas D; 2. rumah sakit khusus; 21. rumah sakit khusus kelas A; 22. rumah sakit khusus kelas B; 23. rumah sakit khusus kelas C; 24. rumah sakit khusus kelas D pratama;
10420223	metode kontrasepsi jangka panjang	[K00970] kontrasepsi;	ragam cara mencegah kehamilan dengan tindakan atau alat pencegah kehamilan dalam jangka waktu yang lama, biasanya lebih dari dua tahun	1. sterilisasi; 11. tubektomi/metode operasi wanita (MOW); 12. vasektomi/metode operasi pria (MOP); 2. pemakaian alat pencegah kehamilan; 21. alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR)/ <i>intrauterine device</i> (IUD); 22. implan/alat kontrasepsi bawah kulit (AKBK);
10420209	status kondisi anak yang dilahirkan	[K00091] anak; [K01824] melahirkan/ kelahiran;	penggolongan tanda-tanda kehidupan atau kematian yang ditunjukkan saat anak dilahirkan	1. lahir hidup; 2. lahir mati;
10620006	jenis jaminan kesehatan	[K00677] jaminan sosial;	macam perlindungan kesehatan yang ditentukan berdasarkan cara membayar iuran untuk memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan	0. tidak memiliki; 1. penerima bantuan iuran jaminan kesehatan nasional; 2. jaminan kesehatan nasional mandiri; 4. jaminan kesehatan nasional pemberi kerja; 8. jaminan kesehatan lainnya;
10620071	status disabilitas	[K00388] disabilitas;	kategori yang menggambarkan kondisi seseorang secara fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama	PD. orang dengan disabilitas; PD_I. orang dengan disabilitas/cacat ringan; PD_II. orang dengan disabilitas/cacat

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			sehingga dapat mengakibatkan kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan, atau mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan masyarakat berdasarkan kesamaan hak	sedang; PD_III. orang dengan disabilitas/cacat berat; PWD. orang tanpa disabilitas;
10720069	jenis atap terluas	[K00171] atap;	macam material yang menutupi sebagian besar bagian teratas bangunan	1. beton; 2. genteng; 3. seng; 4. asbes; 5. bambu; 6. kayu/sirap; 7. jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia; 9. lainnya;
10720002	jenis bukti kepemilikan/penguasaan lahan	[K00864] kepemilikan aset atau dokumen; [K01019] lahan;	macam dokumen yang dapat dijadikan dasar kepemilikan dan/atau penguasaan suatu luasan lahan	1. sertifikat hak milik; 2. sertifikat hak guna bangunan; 3. sertifikat hak guna usaha; 4. sertifikat hak pakai; 5. sertifikat hak milik atas satuan rumah susun; 6. akta (jual beli/waris/hibah/lelang); 7. leter C/girik/petok D/sejenisnya; 8. tanah garapan/tanah gogol gilir; 9. lainnya; 0. tidak ada bukti kepemilikan;
10720070	jenis dinding terluas	[K00385] dinding;	macam bahan yang sebagian besar digunakan atau mendominasi dinding bangunan	1. tembok; 2. plesteran anyaman bambu/kawat; 3. kayu/papan/gypsum/GRC/ <i>calciboard</i> ; 4. anyaman bambu; 5. batang kayu; 6. bambu; 9. lainnya;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10720071	jenis kloset	[K00938] kloset;	macam tempat buang air besar yang ditentukan berdasarkan saluran tinja hingga sampai ke tempat pembuangan/ penampungan akhir	1. leher angsa; 2. plengsengan dengan tutup; 3. plengsengan tanpa tutup; 4. cemplung/cubluk;
10720072	jenis lantai terluas	[K01056] lantai;	macam material terluas yang menutupi lantai di suatu bangunan	1. marmer/granit; 2. keramik; 3. parket/vinil/karpet; 4. ubin/tegel/teraso; 5. kayu/papan; 6. semen/bata merah; 7. bambu; 8. tanah; 9. lainnya;
10720003	jenis sumber air minum	[K02071] sumber air; [K00025] air minum;	sumber air yang digunakan untuk minum sehari-hari anggota keluarga	1. air kemasan bermerk; 2. air isi ulang; 3. leding; 4. sumur bor/pompa; 5. sumur terlindung; 6. sumur tak terlindung; 7. mata air terlindung; 8. mata air tak terlindung; 9. air permukaan (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi); 10. air hujan; 11. lainnya;
10720023	jenis tempat buang air besar	[K00453] tempat buang air besar;	penggolongan tempat pembuangan dan penampungan kotoran atau najis manusia yang ditentukan berdasarkan jenis dan tingkat privasinya	1. jamban sendiri; 2. jamban bersama; 3. jamban umum; 4. bukan jamban;
10720004	jenis tempat pembuangan akhir tinja	[K02142] tempat pembuangan akhir tinja;	jenis tempat atau sarana untuk pembuangan akhir tinja	1. tangki septik (kedap air); 2. instalasi pengelolaan air limbah (IPAL);

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				3. lubang tanah tanpa pembatas/tembok (tidak kedap air); 4. lainnya;
10720073	kondisi bangunan	[K02346] bangunan gedung;	kondisi keadaan fisik dan fungsional suatu bangunan pada suatu waktu tertentu	1. kondisi baik; 2. kondisi rusak ringan; 3. kondisi rusak sedang; 4. kondisi rusak berat; 5. kondisi kritis; 6. kondisi runtuh/belum terbangun;
10720082	status kelayakan air minum	[K00025] air minum;	pengategorian kelayakan kondisi air yang diminum	1. air minum layak; 2. air minum tidak layak;
10720083	status penguasaan tempat tinggal	[K02148] tempat tinggal;	pengelompokan kewenangan atas bangunan yang difungsikan untuk tempat orang berdiam atau menetap	1. milik sendiri; 2. kontrak/sewa; 3. bebas sewa milik orang lain; 4. bebas sewa milik orang tua/sanak/saudara; 5. rumah dinas; 6. lainnya;
10820084	bentuk gratifikasi	[K00480] gratifikasi;	wujud penerimaan yang berasal dari pemberian dalam arti luas baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri yang dilakukan dengan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik	1. uang; 2. barang; 3. rabat/diskon; 4. komisi; 5. pinjaman tanpa bunga; 6. tiket perjalanan; 7. fasilitas penginapan; 8. perjalanan wisata; 9. pengobatan cuma-cuma; 10. fasilitas lainnya;
10820062	jenis bantuan hukum	[K00220] bantuan hukum;	macam layanan jasa hukum yang diberikan secara cuma-cuma oleh lembaga hukum atau organisasi kemasyarakatan kepada orang miskin yang menghadapi masalah hukum	1. bantuan hukum litigasi; 2. bantuan hukum nonlitigasi;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10820004	jenis dokumen hukum	[K00401] dokumen hukum;	jenis dokumen hukum yang terpublikasi pada portal jaringan dokumentasi dan informasi hukum nasional (JDIHN)	1. dokumen hukum tingkat pusat; 2. dokumen hukum tingkat daerah; 3. perjanjian kerja sama; 4. dokumen tingkat perguruan tinggi; 5. instrumen internasional; 6. dokumen era kolonial; 7. monografi; 8. artikel (majalah hukum/kliping koran); 9. putusan/yurisprudensi;
10820093	jenis pengujian undang-undang	[K02426] perkara konstitusi;	macam pemeriksaan dalam perkara pengujian undang-undang untuk mengetahui kesesuaiannya dengan undang-undang yang lebih tinggi yang ditentukan berdasarkan objek yang diuji, mencakup proses dan/atau materi muatan	1. formil; 2. materil;
10820094	jenis perkara konstitusi	[K02426] perkara konstitusi;	macam persoalan yang berkaitan dengan ketentuan dan aturan tentang ketatanegaraan (undang-undang dasar dan sebagainya) yang menjadi kewenangan lembaga pelaksana kekuasaan kehakiman yang berkenaan dengan konstitusi	1. pengujian undang-undang (PUU); 2. sengketa kewenangan lembaga negara (SKLN); 3. perselisihan hasil pemilihan umum (PHPU); 4. pemakzulan (pendapat DPR); 5. pembubaran partai politik; 6. perselisihan hasil pemilihan gubernur, bupati, dan walikota (PHP Kada);
10820008	jenis pidana khusus	[K01749] pidana khusus;	jenis pidana yang diatur di luar kitab undang-undang hukum pidana dan memiliki ketentuan-ketentuan khusus acara pidana	1. korupsi; 2. terorisme; 3. pembalakan liar/ <i>illegal logging</i> ; 4. narkoba; 5. perdagangan manusia/ <i>human trafficking</i> ; 6. pencucian uang/ <i>money laundry</i> ; 7. genosida;
10820095	jenis putusan pengujian undang-undang bersyarat	[K02426] perkara konstitusi;	macam putusan suatu perkara pengujian undang-undang (PUU) yang ditetapkan oleh	1. konstitusional bersyarat; 2. inkonstitusional bersyarat;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			lembaga yang berwenang berdasarkan norma hukum dan persyaratan lainnya	
10920099	agama	[K00011] agama;	macam ajaran atau sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan antara manusia dan manusia serta manusia dan lingkungannya	1. Islam; 2. Kristen; 3. Katolik; 4. Hindu; 5. Buddha; 6. Konghucu; 9. kepercayaan lainnya;
10920007	jenis perpustakaan	[K01694] perpustakaan;	penggolongan perpustakaan berdasarkan kriteria tertentu sesuai yang diatur dalam undang-undang tentang perpustakaan	PN. perpustakaan nasional; PU. perpustakaan umum; PK. perpustakaan khusus; PS. perpustakaan sekolah/madrasah; PT. perpustakaan perguruan tinggi;
10920093	jenis rumah ibadah/rumah ibadah	[K01913] rumah ibadah/rumah ibadah;	macam bangunan yang memiliki ciri-ciri tertentu yang khusus dipergunakan untuk beribadat bagi pemeluk masing-masing agama secara permanen	1. masjid; 2. gereja Kristen; 3. gereja Katolik; 4. pura; 5. vihara; 6. kelenteng;
10920101	jenis tenaga keolahragaan	[K02438] tenaga keolahragaan;	penggolongan profesi berdasarkan kualifikasi dan kompetensi dalam bidang olahraga	1. pelatih; 2. wasit; 3. juri; 4. tenaga pendukung;
10920008	jenis tenaga perpustakaan	[K01694] perpustakaan;	pengelompokan individu yang bekerja di perpustakaan dan bertanggung jawab atas berbagai tugas yang berkaitan dengan pengelolaan, layanan, dan operasional perpustakaan	1. pustakawan; 2. tenaga teknis perpustakaan;
10920104	klasifikasi bahasa	[K00201] bahasa;	penggolongan bahasa yang dikuasai dan/atau digunakan untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri	1. bahasa nasional (Bahasa Indonesia); 2. bahasa daerah;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				3. bahasa asing; 4. bahasa isyarat;
10920105	level sertifikasi tenaga keolahragaan	[K02383] sertifikasi; [K02438] tenaga keolahragaan;	tingkatan pengakuan formal dari lembaga yang berwenang yang diberikan kepada individu berdasarkan kompetensi, keahlian, atau keterampilan tertentu dalam bidang keolahragaan	1. daerah; 2. nasional; 3. internasional;
10920059	predikat akreditasi	[K00035] akreditasi; [K02366] lembaga;	sebutan atas pengakuan terhadap mutu/kualitas suatu lembaga yang diberikan oleh badan yang berwenang berdasarkan syarat kebakuan atau kriteria tertentu	1. terakreditasi; 1A. predikat A; 1B. predikat B; 1C. predikat C; 2. belum terakreditasi;
11020005	tingkatan parlemen	[K01077] lembaga legislatif;	pembagian lembaga legislatif berdasarkan tingkat kewenangan dan kedudukan dalam pemerintahan	1. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR); 2. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR); 3. Dewan Perwakilan Daerah (DPD); 4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD); 41. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) provinsi; 42. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) kabupaten/kota;
21020022	kategori pandangan terhadap masa depan	[K00959] kondisi usaha;	penggolongan persepsi terhadap kondisi di masa depan	1. optimis; 2. tetap; 3. pesimis;
21020023	kategori perkembangan usaha	[K00959] kondisi usaha;	penggolongan perubahan kondisi pada suatu periode dibandingkan periode sebelumnya	1. meningkat; 2. tetap; 3. menurun;
22020004	jenis lapangan usaha	[K01058] lapangan usaha;	penggolongan bidang kegiatan suatu usaha/ pekerjaan atau tempat seseorang bekerja	Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia;
23020002	bentuk badan hukum	[K00178] badan hukum;	macam status pengesahan institusi sebagai subjek hukum yang dibuktikan dengan akta pendirian yang diterbitkan oleh notaris berupa	1. perseroan (PT/NW, PT persero, PT Tbk, PT persero Tbk, perseroan daerah); 2. perusahaan umum (perum, perumda); 3. yayasan;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			akta notaris, atau berdasarkan keputusan pejabat yang berwenang	4. koperasi; 5. BUM desa; 6. dana pensiun; 7. perkumpulan/partai politik;
23020003	bentuk badan usaha	[K00180] badan usaha;	macam status bagi unit usaha berbadan hukum maupun usaha tidak berbadan hukum, yang didirikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan melakukan usaha dan/atau kegiatan pada bidang tertentu	1. perseroan (PT/NW, PT persero, PT Tbk, PT persero Tbk, perseroan daerah, perseroan perorangan); 2. yayasan; 3. koperasi; 4. dana pensiun; 5. perum/perumda; 6. BUM desa; 7. persekutuan komanditer (CV); 8. persekutuan firma; 9. persekutuan perdata (<i>maatschap</i>); 10. kantor perwakilan luar negeri; 11. badan usaha luar negeri;
23020004	bentuk kemitraan usaha	[K00851] kemitraan; [K02261] usaha;	bentuk kerja sama dalam keterkaitan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, atas dasar prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat, dan menguntungkan yang melibatkan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dengan usaha besar	1. inti plasma; 2. subkontrak; 3. waralaba; 4. perdagangan umum; 5. distribusi dan keagenan; 6. bagi hasil; 7. kerja sama operasional; 8. usaha patungan (<i>joint venture</i>); 9. penyumberluaran (<i>outsourcing</i>); 10. bentuk kemitraan lainnya;
23020006	jaringan usaha	[K02261] usaha;	penggolongan usaha berdasarkan kumpulan hubungan dengan usaha yang lain	1. tunggal; 2. kantor pusat; 3. cabang; 4. perwakilan; 5. pabrik (manufaktur); 6. unit pembantu/penunjang;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23020007	jenis aset	[K00159] aset;	macam hal/barang yang memiliki nilai tukar sebagai modal atau kekayaan	1. kas dan setara kas; 2. piutang dan persediaan; 3. investasi; 4. alat transportasi; 5. harta bergerak lainnya; 6. harta tidak bergerak; 7. harta tidak berwujud;
23020080	jenis layanan fidusia	[K02353] fidusia;	macam pelayanan yang berkaitan dengan pengalihan hak kepemilikan sebuah benda yang registrasi hak kepemilikannya masih berada dalam kekuasaan pemilik benda tersebut	1. pendaftaran fidusia; 2. perubahan fidusia; 3. penghapusan (roya) fidusia; 4. perbaikan fidusia;
23020016	jenis metode penanaman modal	[K00622] investasi;	macam penyertaan modal dalam badan usaha yang dilakukan dengan cara membeli saham atau obligasi dari badan usaha tersebut	1. penanaman modal langsung; 2. penanaman modal tidak langsung;
23020081	jenis perdagangan dalam negeri	[K01639] perdagangan;	macam perdagangan barang dan/atau jasa dalam wilayah negara yang tidak termasuk perdagangan luar negeri	1. dalam kabupaten/kota yang sama; 2. antarkabupaten/kota dalam provinsi yang sama; 3. lintas provinsi;
23020021	jenis sektor institusi	[K01987] sektor institusi;	macam sektor yang terlibat dalam berbagai transaksi, dapat memiliki aset dan menimbulkan kewajiban atas namanya sendiri	S11. korporasi nonfinansial; S12. korporasi finansial; S13. pemerintahan umum; S14. rumah tangga; S15. lembaga nonprofit yang melayani rumah tangga; S1N. tidak dikategorikan;
23020048	skala usaha/perusahaan	[K02261] usaha;	penggolongan usaha berdasarkan kemampuan usaha dalam mengelola usahanya yang ditinjau dari aset yang dimiliki perusahaan, jumlah karyawan, jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan	1. usaha mikro; 2. usaha kecil; 3. usaha menengah; 4. usaha besar;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			dalam satu periode akuntansi, dan/atau kriteria lain sesuai sektor usaha	
23020097	subsektor ekonomi kreatif	[K00417] ekonomi kreatif;	bagian-bagian dari sektor ekonomi kreatif yang mencakup berbagai jenis kegiatan yang menghasilkan nilai tambah dari hasil daya kreasi, pengembangan, dan pemanfaatan kreativitas, keterampilan, dan potensi individu atau kelompok masyarakat	1. aplikasi dan <i>game developer</i> ; 2. arsitektur; 3. desain interior; 4. desain komunikasi visual; 5. desain produk; 6. <i>fashion</i> ; 7. film, animasi dan video; 8. fotografi; 9. kriya; 10. kuliner; 11. musik; 12. penerbitan; 13. periklanan; 14. seni pertunjukan; 15. seni rupa; 16. televisi dan radio;
23020050	sumber penanaman modal	[K01197] modal;	macam asal penyertaan modal dalam badan usaha dengan cara membeli saham atau obligasi dari badan usaha tersebut	1. penanaman modal dalam negeri (PMDN); 2. penanaman modal asing (PMA);
24120314	jenis bantuan pertanian	[K02064] subsidi;	macam barang yang diperoleh dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, ataupun nonpemerintah yang diberikan kepada unit usaha pertanian atau rumah tangga usaha pertanian untuk meningkatkan hasil pertanian	1. pupuk subsidi; 2. sarana/peralatan produksi; 3. bibit; 4. pakan; 5. lainnya;
24120008	jenis ekosistem perairan darat	[K00418] ekosistem; [K01617] perairan darat;	jenis keadaan khusus tempat komunitas suatu organisme hidup dan komponen organisme tidak hidup dari suatu lingkungan yang saling berinteraksi di perairan darat	1. sungai; 2. danau; 3. waduk; 4. rawa; 5. genangan air lainnya;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
24120012	jenis kawasan hutan	[K00745] kawasan hutan;	jenis wilayah tertentu yang ditunjuk dan ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap	1. hutan konservasi; 11. kawasan hutan suaka alam; 12. kawasan hutan pelestarian alam; 13. taman buru; 2. hutan lindung; 20. hutan lindung; 3. hutan produksi; 31. hutan produksi tetap; 32. hutan produksi yang dapat dikonversi;
24120013	jenis kegiatan pembudidayaan ikan	[K01405] pembudidayaan ikan;	jenis kegiatan pemeliharaan, pembesaran, dan/atau pembiakan ikan dalam suatu wadah menggunakan media air tawar atau air laut, serta hasil panennya sesuai dengan jenis ikan (ikan hias untuk hiasan, dan ikan konsumsi untuk dikonsumsi)	1. pembesaran ikan; 11. pembesaran ikan di air laut; 12. pembesaran ikan di air payau; 13. pembesaran ikan di air tawar; 2. pembenihan ikan; 21. pembenihan ikan di air laut; 22. pembenihan ikan di air payau; 23. pembenihan ikan di air tawar; 3. pembudidayaan ikan hias; 31. pembudidayaan ikan hias di air laut; 32. pembudidayaan ikan hias di air payau; 33. pembudidayaan ikan hias di air tawar;
24120014	jenis kegiatan usaha tanaman pertanian	[K02288] usaha pertanian;	jenis kegiatan usaha tanaman semusim atau tanaman tahunan, seperti budi daya atau pembenihan pada usaha tanaman pangan, tanaman hortikultura, dan tanaman perkebunan	1. usaha budi daya; 2. usaha pembenihan;
24120251	jenis kelamin hewan	[K00704] jenis kelamin;	penggolongan spesies hewan secara fisiologis menurut jenis dan kemampuan organ reproduksi	1. jantan; 2. betina;
24120315	jenis komoditas pemungutan hasil hutan	[K02281] usaha pemungutan hasil hutan;	nama komoditas yang diambil/dipungut di hutan atau kawasan hutan	6401. akar-akaran; 6402. daun kayu putih; 6403. getah damar;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				6404. getah gaharu; 6405. getah karet; 6406. getah pinus; 6407. kayu bakar; 6408. madu; 6409. pemungutan bambu; 6410. pemungutan getah lainnya; 6411. pemungutan kayu pertukangan; 6412. pemungutan rotan; 6413. sarang burung; 6414. sarang semut/kroto; 6415. ulat; 6499. lainnya;
24120015	jenis komoditas tanaman kehutanan	[K02110] tanaman kehutanan;	nama tanaman kehutanan yang diusahakan	6101. <i>agathis</i> ; 6102. akasia; 6103. angsana; 6104. asam londo; 6105. asoka; 6106. bakau; 6107. balau; 6108. balsa; 6109. bambu; 6110. bangkirai; 6111. bayur; 6112. benda; 6113. benuang; 6114. beringin; 6115. bintangur; 6116. bugis; 6117. bungur; 6118. cemara kayu; 6119. cempaga; 6120. cempaka;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				6121. cendana; 6122. dadap; 6123. damar; 6124. eboni; 6125. eucaliptus; 6126. flamboyan; 6127. gaharu; 6128. gebang; 6129. gerunggung; 6130. hopea; 6131. indah; 6132. intaran; 6133. jabon; 6134. jaranan; 6135. jati; 6136. jati putih/gmelina; 6137. jelutung; 6138. jenitri; 6139. johar; 6140. kaliandra; 6141. kamper; 6142. kapur; 6143. kayu hitam; 6144. kayu putih; 6145. keben; 6146. kedawung; 6147. kempas; 6148. kenari; 6149. kepuh; 6150. ketapang; 6151. klampis; 6152. kruing; 6153. kulim; 6154. kupang;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				6155. lamtoro; 6156. mahoni; 6157. maja; 6158. manglid; 6159. matao kayu; 6160. medang; 6161. melapi; 6162. melur; 6163. mentaos; 6164. meranti; 6165. merbau; 6166. mersawa; 6167. mindi; 6168. nyatoh; 6169. palapi; 6170. pilang; 6171. pinus; 6172. ramin; 6173. rasamala; 6174. rimba campuran; 6175. rotan; 6176. sengon/jeunjing/albazia; 6177. sonokeling; 6178. sungkai; 6179. suren; 6180. talok/kersen; 6181. tanjung; 6182. tekik; 6183. tenggulun; 6184. tengkawang; 6185. trembesi; 6186. turi; 6187. ulin; 6188. waru;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				6189. jernang; 6199. lainnya;
24120316	jenis komoditas tanaman pangan	[K02295] usaha tanaman pangan;	nama tanaman pangan yang diusahakan	1102. padi ladang; 1103. padi sawah hibrida; 1104. padi sawah inbrida; 1213. jagung hibrida; 1214. jagung komposit; 1215. jagung lokal; 1202. kedelai; 1203. kacang tanah; 1204. kacang hijau; 1205. ubi kayu; 1206. ubi jalar; 1207. sorgum; 1208. gandum; 1235. gandum hitam; 1209. talas; 1210. ganyong; 1211. garut; 1216. hotong; 1217. gembili; 1218. kimpul; 1219. iles-iles; 1220. juwawut; 1221. gadung; 1222. suweg; 1223. ubi saut; 1224. kacang babi; 1225. kacang bogor; 1226. kacang gude/hiris; 1227. kacang komak; 1228. kacang koro benguk; 1229. kacang merah;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				1230. kacang nagara; 1231. kacang rawai; 1232. kacang tunggak; 1233. porang; 1234. walur; 1299. sereal, oat, millet, jelai/barli, akar-akaran, umbi-umbian, palawija lainnya;
24120016	jenis komoditas tumbuhan/satwa liar	[K02234] tumbuhan liar; [K01975] satwa liar;	nama komoditas hasil usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar	6201. anoa; 6202. buaya; 6203. beruang madu; 6204. burung bangau; 6205. burung bayan; 6206. burung beo flores/nias/sumbawa; 6207. burung cenderawasih; 6208. burung elang/ alap-alap tikus; 6209. burung jalak bali; 6210. burung kakatua; 6211. burung kasturi raja/sulawesi; 6212. burung maleo; 6213. burung nuri sangir/sulawesi; 6214. itik liar; 6215. kangguru; 6216. karang/koral transplant; 6217. kera bekantan; 6218. kera ekor panjang; 6219. kura-kura irian/gading; 6220. kus-kus hutan; 6221. landak; 6222. rangkong jawa; 6223. rangkong papan; 6224. monyet sulawesi/ singapuar/tarsius; 6225. orang utan; 6226. rusa/menjangan/kancil/kijang;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				6227. soa payung; 6228. kucing hutan; 6229. trenggiling; 6230. burung mambruk; 6231. merak; 6232. harimau; 6233. gajah; 6234. tapir; 6235. banteng; 6236. kuwuk; 6249. satwa liar dilindungi lainnya; 6251. ayam hutan; 6252. babi hutan; 6253. biawak/sliro; 6254. bunglon; 6255. burung balam/merpati/dara; 6256. burung belibis; 6257. burung kacer; 6258. burung kenari; 6259. burung kutilang; 6260. burung murai batu; 6261. burung perkutut; 6262. burung tekukur; 6263. kadal; 6264. kalong/kelelawar; 6265. kodok; 6266. kupu-kupu; 6267. labi-labi; 6268. monyet/beruk/kera; 6269. musang; 6270. tikus hutan; 6271. tupai; 6272. ular; 6273. pleci;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				6274. ular sawah; 6275. ciblek; 6299. satwa liar tidak dilindungi lainnya; 6301. anggrek hutan; 6302. cactus hibrida; 6303. <i>Cycas spp.</i> ; 6304. lidah buaya hutan; 6305. amur bulan; 6306. pakis hutan; 6307. bunga bangkai; 6308. vanda sumatera; 6309. kantung semar; 6399. tumbuhan liar lainnya;
24120022	jenis penyuluh	[K01612] penyuluh;	jenis jabatan seseorang yang diberikan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak untuk melakukan bimbingan atau memberikan petunjuk dan penjelasan dalam proses pembelajaran untuk orang yang hendak ditingkatkan kemampuannya	1. penyuluh aparatur sipil negara; 2. penyuluh swasta; 3. penyuluh swadaya masyarakat;
24120021	jenis perairan	[K01063] laut; [K01617] perairan darat;	jenis perairan tempat dilakukannya usaha perikanan	1. perairan laut; 2. perairan darat;
24120317	jenis skema perhutanan sosial	[K01654] perhutanan sosial;	macam bentuk sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara atau hutan hak/hutan adat yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat atau masyarakat hukum adat untuk meningkatkan kesejahteraan, keseimbangan lingkungan, dan dinamika sosial budaya	1. hutan desa (HD); 2. hutan kemasyarakatan (HKm); 3. hutan tanaman rakyat (HTR); 4. hutan adat (HA); 5. kemitraan kehutanan;
24120027	jenis subsektor pertanian, kehutanan, dan perikanan	[K01705] pertanian; [K02271] usaha kehutanan; [K01655] perikanan;	penggolongan sektor pertanian berdasarkan komoditas yang dihasilkan dan/atau kegiatan yang dilakukan	1. tanaman pangan; 2. hortikultura; 3. perkebunan; 4. peternakan;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				5. kehutanan; 6. perikanan;
24120318	jenis teknologi pertanian	[K02130] teknologi; [K01705] pertanian;	macam teknologi yang digunakan dalam kegiatan pertanian untuk menghasilkan produk pertanian yang berkualitas dan berkelanjutan	1. hidroponik; 2. akuaponik; 3. vertikultura; 4. media terpal; 5. lainnya;
24120030	jenis ternak	[K02197] ternak;	jenis hewan peliharaan yang produknya diperuntukan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan/atau hasil ikutannya, termasuk ternak hobi	4101. kerbau; 4104. sapi potong; 4103. sapi perah; 4202. domba; 4203. kambing; 4201. babi; 4102. kuda; 4406. kelinci; 4301. ayam buras/kampung; 4302. ayam ras pedaging (<i>broiler</i>); 4303. ayam ras petelur (<i>layer</i>); 4304. itik; 4305. itik manila; 4404. puyuh;
24120031	jenis unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan	[K02288] usaha pertanian; [K02271] usaha kehutanan; [K02286] usaha perikanan;	macam unit usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan yang dibedakan menurut pengelolaan usaha	1. usaha pertanian perorangan; 2. perusahaan pertanian berbadan hukum; 3. usaha pertanian lainnya;
24120319	jenis usaha sektor kelautan dan perikanan	[K02261] usaha; [K00824] kelautan; [K01655] perikanan;	macam kegiatan yang berkaitan dengan laut atau kebaharian, penangkapan, pemiharaan, dan pembudidayaan ikan	1. pengelolaan ruang laut; 2. pembudidayaan ikan; 3. pemasaran ikan; 4. penangkapan ikan; 5. pengangkutan ikan; 6. pengolahan ikan;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
24120239	kondisi pemanenan tanaman semusim	[K01282] panen; [K02119] tanaman semusim;	kondisi tanaman saat panen tanaman semusim	1. panen; 2. panen belum habis; 3. puso;
24120238	sistem pemanenan tanaman	[K01282] panen;	sistem yang digunakan dalam memanen komoditas hasil usaha budi daya tanaman	1. dipanen sendiri; 2. diijonkan; 3. ditebaskan;
24220044	jenis bahan bakar/energi utama untuk memasak	[K00186] bahan bakar;	bahan bakar/energi yang paling sering digunakan untuk memasak oleh keluarga	1. listrik; 2. gas elpiji; 21. gas elpiji 3 kg; 22. gas elpiji 5,5 kg; 23. gas elpiji 12 kg; 24. gas kota/meteran; 3. biogas; 4. minyak tanah; 5. briket; 6. arang; 7. kayu bakar; 9. lainnya;
24220005	jenis sumber energi	[K00435] energi;	macam bahan yang digunakan untuk menghasilkan energi panas atau listrik melalui proses pembakaran	1. batu bara; 2. bensin; 3. solar; 4. pelumas; 5. gas minyak cair/ <i>liquefied petroleum gas</i> (LPG); 6. gas alam termampat/ <i>compressed natural gas</i> (CNG); 7. metana; 8. tenaga angin; 9. tenaga surya; 10. tenaga air; 11. bahan bakar hayati/biofuel; 12. sumber energi lainnya;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
24220045	jenis sumber listrik untuk penerangan	[K01111] listrik; [K02081] sumber penerangan;	macam sumber energi yang paling banyak digunakan keluarga dalam menghasilkan cahaya untuk menyinari suatu tempat/ruangan	1. listrik negara dengan meteran; 2. listrik negara tanpa meteran; 3. listrik selain listrik negara; 4. bukan listrik;
24420001	hierarki bandar udara	[K00212] bandar udara (bandara);	hierarki bandar udara berdasarkan cakupan pelayanan dan jumlah penumpang yang dilayani	PP. bandar udara pengumpul skala pelayanan primer; PS. bandar udara pengumpul skala pelayanan sekunder; PT. bandar udara pengumpul skala pelayanan tersier; P. bandar udara pengumpan;
24420058	jenis fungsi perkeretaapian	[K01673] perkeretaapian;	jenis penggunaan satu kesatuan sistem yang terdiri atas prasarana, sarana, dan sumber daya manusia, serta norma, kriteria, persyaratan, dan prosedur untuk penyelenggaraan transportasi kereta api	1. perkeretaapian umum; 2. perkeretaapian khusus;
24420003	jenis kegiatan angkutan udara niaga	[K00134] angkutan udara;	jenis kegiatan angkutan udara niaga yang dilakukan oleh badan usaha angkutan udara niaga nasional dan/atau asing untuk mengangkut penumpang dan kargo atau khusus mengangkut kargo	1. berjadwal; 2. tidak berjadwal;
24420004	jenis kendaraan bermotor	[K00853] kendaraan bermotor;	jenis kendaraan yang digerakkan oleh peralatan, baik mekanik maupun listrik, yang ada pada kendaraan tersebut	1. mobil penumpang; 2. mobil bus; 3. mobil barang; 4. sepeda motor; 5. kendaraan khusus;
24420006	jenis kepemilikan armada angkatan laut	[K00123] angkutan laut;	jenis kepemilikan kelompok sarana angkutan yang menurut kegiatannya melayani kegiatan angkutan laut	1. nasional; 2. carter asing; 3. keagenan asing;
24420071	jenis layanan lintas penyeberangan	[K01107] lintas penyeberangan;	macam layanan penyeberangan melalui alur perairan di laut, selat, teluk, sungai dan/atau danau yang ditentukan berdasarkan fungsinya	1. lintas penyeberangan antarnegara; 2. lintas penyeberangan antarprovinsi; 3. lintas penyeberangan antarkabupaten/

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			dalam menghubungkan simpul jaringan jalan dan/atau jaringan jalur kereta api	kota dalam provinsi; 4. lintas penyeberangan dalam kabupaten/kota;
24420072	jenis lintas penyeberangan	[K01107] lintas penyeberangan;	macam alur perairan di laut, selat, teluk, sungai, atau danau yang berfungsi untuk menghubungkan simpul pada jaringan jalan dan/atau jaringan jalur kereta api	1. lintas penyeberangan komersial; 2. lintas penyeberangan perintis;
24420008	jenis mobil bus	[K01190] bus;	jenis kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya lebih dari 3.500 kilogram	1. mobil bus kecil; 2. mobil bus sedang; 3. mobil bus besar; 4. mobil bus maxi; 5. mobil bus tingkat; 6. mobil bus tempel;
24420009	jenis pelabuhan	[K01321] pelabuhan;	jenis dan hierarki pelabuhan sesuai fungsi pelayanan	100. pelabuhan laut; 110. pelabuhan laut yang melayani angkutan laut; 111. pelabuhan utama (PU); 112. pelabuhan pengumpul; 113. pelabuhan pengumpan regional; 114. pelabuhan pengumpan lokal; 120. pelabuhan laut yang melayani angkutan penyeberangan; 121. pelabuhan penyeberangan kelas I; 122. pelabuhan penyeberangan kelas II; 123. pelabuhan penyeberangan kelas III; 200. pelabuhan sungai dan danau; 201. pelabuhan sungai dan danau pengumpul; 202. pelabuhan sungai dan danau pengumpan;
24420010	jenis pelabuhan perikanan	[K01321] pelabuhan; [K01655] perikanan;	macam pelabuhan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh,	1. pelabuhan perikanan samudra; 2. pelabuhan perikanan nusantara;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan	3. pelabuhan perikanan pantai; 4. pangkalan pendaratan ikan;
24420012	jenis pelayaran armada angkutan laut	[K00123] angkutan laut;	jenis pelayaran kelompok sarana angkutan yang menurut kegiatannya melayani kegiatan angkutan laut	1. angkutan laut; 2. angkutan laut khusus; 3. angkutan laut pelayaran-rakyat; 4. angkutan perintis;
24420013	jenis penggunaan bandar udara	[K00212] bandar udara (bandara);	jenis penggunaan bandar udara berdasarkan pelayanan rute penerbangan	1. bandar udara domestik; 2. bandar udara internasional;
24420059	jenis perlintasan sebidang rel kereta api	[K01686] perlintasan sebidang rel kereta api;	jenis perpotongan antara jalan dengan jalur kereta api menurut status penjagaan	1. resmi dijaga; 2. resmi tidak dijaga; 3. liar;
24420073	jenis permukaan jalan	[K02407] kualitas; [K00656] jalan;	macam permukaan jalan yang berkaitan dengan kualitas jalan	1. aspal; 2. beton; 3. diperkeras; 4. tanah; 5. lainnya;
24420014	jenis program jembatan udara	[K00134] angkutan udara; [K00701] jembatan udara;	jenis pelaksanaan angkutan udara kargo dari bandar udara ke bandar udara lainnya dan/atau dari bandar udara ke bandar udara dengan menggunakan mekanisme kewajiban pelayanan publik angkutan barang dari dan ke daerah tertinggal, terpencil, terluar, dan perbatasan	1. angkutan udara perintis kargo; 2. subsidi angkutan udara kargo;
24420060	jenis terminal	[K02190] terminal;	macam prasarana transportasi dengan fasilitas pendukung yang digunakan dalam pengaturan kedatangan dan keberangkatan, tempat untuk menunggu, menaikkan, dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan antarmoda angkutan	1. terminal angkutan jalan; 11. terminal penumpang angkutan jalan; 111. terminal penumpang tipe A; 112. terminal penumpang tipe B; 113. terminal penumpang tipe C; 12. terminal barang angkutan jalan; 121. terminal barang untuk umum; 122. terminal barang untuk kepentingan

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				sendiri; 2. terminal angkutan laut; 21. terminal penumpang angkutan laut; 22. terminal barang angkutan laut; 3. terminal angkutan udara; 31. terminal penumpang domestik; 32. terminal penumpang internasional; 33. terminal penumpang domestik dan internasional;
24420007	klasifikasi bandar udara	[K00212] bandar udara (bandara);	klasifikasi kemampuan bandar udara untuk melayani jenis pesawat udara dan jumlah penumpang/barang berdasarkan perhitungan panjang landasan pacu berdasarkan referensi pesawat <i>aeroplane reference field length</i> (ARFL) dan perhitungan sesuai lebar sayap dan lebar/jarak roda terluar pesawat	1A. bandar udara 1A; 1B. bandar udara 1B; 2B. bandar udara 2B; 2C. bandar udara 2C; 2D. bandar udara 2D; 3C. bandar udara 3C; 3D. bandar udara 3D; 4C. bandar udara 4C; 4D. bandar udara 4D; 4E. bandar udara 4E; 4F. bandar udara 4F;
24420076	klasifikasi jembatan	[K00698] jembatan;	pengelompokan jembatan berdasarkan kriteria teknis desain dan konstruksinya	1. jembatan standar; 2. jembatan khusus;
24420045	moda transportasi	[K02223] transportasi;	macam bentuk atau jenis alat angkutan atau sarana perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya sesuai dengan kemajuan teknologi	MOA_LND. angkutan darat; MOA_ROA. angkutan jalan; MOA_ROA_PAS. angkutan jalan untuk penumpang; MOA_ROA_FRE. angkutan jalan untuk barang; MOA_RAI. angkutan kereta api; MOA_RAI_PAS. angkutan kereta api untuk penumpang; MOA_RAI_FRE. angkutan kereta api untuk barang;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				MOA_WTR. angkutan perairan; MOA_SEA. angkutan laut; MOA_SEA_PAS. angkutan laut untuk penumpang; MOA_SEA_FRE. angkutan laut untuk barang; MOA_IWw. angkutan perairan darat; MOA_IWw_PAS. angkutan perairan darat untuk penumpang; MOA_IWw_FRE. angkutan perairan darat untuk barang; MOA_AIR. angkutan udara; MOA_AIR_PAS. angkutan udara untuk penumpang; MOA_AIR_FRE. angkutan udara untuk barang;
24520001	jenis usaha akomodasi	[K02262] usaha akomodasi;	pengelompokan usaha yang menyediakan tempat menginap atau tempat tinggal sementara, baik harian maupun mingguan bagi orang yang bepergian	1. hotel bintang; 11. hotel bintang 5; 12. hotel bintang 4; 13. hotel bintang 3; 14. hotel bintang 2; 15. hotel bintang 1; 2. hotel nonbintang dan akomodasi lainnya; 21. hotel melati; 29. jasa akomodasi lainnya;
24520007	jenis usaha pariwisata	[K02279] usaha pariwisata;	penggolongan usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa untuk kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata	1. daya tarik wisata; 2. kawasan pariwisata; 3. jasa transportasi wisata; 4. jasa perjalanan wisata; 5. jasa makanan dan minuman; 6. penyediaan akomodasi; 7. penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi; 8. penyelenggaraan pertemuan, perjalanan

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				insentif, konferensi, dan pameran; 9. jasa informasi pariwisata; 10. jasa konsultan pariwisata; 11. jasa pramuwisata; 12. wisata tirta; 13. spa;
24520008	jenis wisatawan	[K02331] wisatawan;	macam orang yang melakukan perjalanan di luar lingkungan sehari-hari dengan lama perjalanan kurang dari 12 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan kegiatan rutin	1. wisatawan nusantara; 2. wisatawan mancanegara; 3. wisatawan nasional;
24620001	jenis koperasi	[K00973] koperasi;	jenis koperasi menurut kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya	1. koperasi konsumen; 2. koperasi produsen; 3. koperasi jasa; 4. koperasi pemasaran; 5. koperasi simpan pinjam;
24620019	mata uang	[K02413] mata uang;	satuan uang suatu negara	AED. dirham Uni Emirat Arab; AFN. afgani Afganistan; ALL. lek Albania; AMD. dram Armenia; AOA. kwanza Angola; ARS. peso Argentina; AUD. dolar Australia; AWG. gulden Aruba; AZN. manat Azerbaijan; BAM. mark konvertibel Bosnia-Herzegovina; BBD. dolar Barbados; BDT. taka Bangladesh; BGN. lev Bulgaria; BHD. dinar Bahrain; BIF. franc Burundi; BMD. dolar Bermuda;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				BND. dolar Brunei; BOB. boliviano Bolivia; BRL. real Brasil; BSD. dolar Bahama; BTN. ngultrum Bhutan; BWP. pula Botswana; BYR. rubel Belarusia; BZD. dolar Belize; CAD. dolar Kanada; CDF. franc Kongo; CHF. franc Swiss; CLP. peso Cile; CNY. renminbi Tiongkok; COP. peso Kolombiia; CRC. colon Kosta Rika; CUP. peso Kuba; CVE. eskudo Tanjung Verde; CZK. koruna Ceko; DJF. franc Jibuti; DKK. krone Denmark; DOP. peso Dominika; DZD. dinar Aljazair; EGP. paun Mesir; ERN. nakfa Eritrea; ETB. birr Etiopia; EUR. euro; FJD. dolar Fiji; FKP. paun Kepulauan Falkland; GBP. paunsterling Inggris Raya; GEL. lari Georgia; GGP. paun Guernsey; GHS. cedi Ghana; GIP. paun Gibraltar; GMD. dalasi Gambia;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				GNF. franc Guinea; GTQ. quetzal Guatemala; GWP. peso Guinea-Bissau; GYD. dolar Guyana; HKD. dolar Hongkong; HNL. lempira Honduras; HRK. kuna Kroasia; HTG. gourde Haiti; HUF. forint Hungaria; IDR. rupiah Indonesia; ILS. shekel Israel; IMP. paun Pulau Man; INR. rupe India; IQD. dinar Irak; IRR. rial Iran; ISK. krona Islandia; JEP. paun Jersey; JMD. dolar Jamaika; JOD. dinar Yordania; JPY. yen Jepang; KES. shilling Kenya; KGS. som Kirgizstan; KHR. riel Kamboja; KMF. franc Komoro; KPW. won Korea Utara; KRW. won Korea Selatan; KWD. dinar Kuwait; KYD. dolar Kepulauan Cayman; KZT. tenge Kazakstan; LAK. kip Laos; LBP. paun Lebanon; LKR. rupe Sri Lanka; LRD. dolar Liberia; LSL. loti Lesotho;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				LYD. dinar Libia; MAD. dirham Maroko; MDL. leu Moldova; MGA. ariari Madagaskar; MKD. denar Makedonia; MMK. kyat Myanmar; MNT. tugrik Mongolia; MOP. pataka Makau; MRO. ouguiya Mauritania; MUR. rupe Mauritius; MVR. rufiya Maladewa; MWK. kwaca Malawi; MXN. peso Meksiko; MYR. ringgit Malaysia; MZN. metikal Mozambik; NAD. dolar Namibia; NGN. naira Nigeria; NIO. kordoba Nikaragua; NOK. krone Norwegia; NPR. rupe Nepal; NZD. dolar Selandia Baru; OMR. rial Oman; PAB. balboa Panama; PEN. sol Peru; PGK. kina Papua Nugini; PHP. peso Filipina; PKR. rupe Pakistan; PLN. zloti Polandia; PYG. guarani Paraguai; QAR. riyal Qatar; RON. leu Rumania; RSD. dinar Serbia; RUB. rubel Rusia; RWF. franc Rwanda;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				SAR. riyal Arab Saudi; SBD. dolar Kepulauan Solomon; SCR. rupe Seychelles; SDP. paun Sudan; SEK. krona Swedia; SGD. dolar Singapura; SHP. paun Saint Helena; SKK. koruna Slowakia; SLL. leone Sierra Leone; SOS. siling Somalia; SRD. dolar Suriname; SSP. paun Sudan Selatan; STD. dobra Sao Tome dan Principe; SVC. colon El Salvador; SYP. paun Suriah; SZL. lilangeni Eswatini; THB. baht Thailand; TJS. somoni Tajikistan; TMT. manat Turkmenistan; TND. dinar Tunisia; TOP. pa'anga Tonga; TRY. lira Turki; TTD. dolar Trinidad dan Tobago; TVD. dolar Tuvalu; TWD. dolar baru Taiwan; TZS. siling Tanzania; UAH. hryvnia Ukraina; UGX. siling Uganda; USD. dolar Amerika Serikat; UYU. peso Uruguay; UZS. sum Uzbekistan; VEF. bolivar Venezuela; VND. dong Vietnam; VUV. vatu Vanuatu;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				WST. tala Samoa; XCD. dolar Karibia Timur; YER. rial Yaman; ZAR. rand Afrika Selatan; ZMK. kwaca Zambia; ZWD. dolar Zimbabwe;
25020001	golongan pegawai negeri sipil (PNS)	[K01300] pegawai negeri sipil (PNS);	tingkatan atau jenjang kedudukan seorang pegawai negeri sipil dalam rangkaian sistem kepegawaian yang digunakan sebagai dasar penggajian	Ia. I/a; Ib. I/b; Ic. I/c; Id. I/d; IIa. II/a; IIb. II/b; IIc. II/c; IId. II/d; IIIa. III/a; IIIb. III/b; IIIc. III/c; IIId. III/d; IVa. IV/a; IVb. IV/b; IVc. IV/c; IVd. IV/d; IVe. IV/e;
25020003	jenis dana perimbangan	[K00349] dana perimbangan;	macam dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan untuk pelaksanaan desentralisasi	1. dana transfer umum; 11. dana bagi hasil; 12. dana alokasi umum; 2. dana transfer khusus; 21. dana alokasi khusus fisik; 22. dana alokasi Khusus nonfisik;
25020047	jenis jabatan pegawai negeri sipil (PNS)	[K00643] jabatan; [K01300] pegawai negeri sipil (PNS);	penggolongan seorang pegawai negeri sipil pada suatu kedudukan yang menunjukkan fungsi, tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya pada instansi pemerintah	1. jabatan pimpinan tinggi utama; 2. jabatan pimpinan tinggi madya; 3. jabatan pimpinan tinggi pratama; 4. administrator;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				5. pengawas; 6. eselon V; 7. jabatan fungsional dosen; 8. jabatan fungsional guru; 9. jabatan fungsional medis; 10. jabatan fungsional teknis; 11. jabatan fungsional umum;
25020048	jenis pegawai aparatur sipil negara	[K00147] aparatur sipil negara (ASN);	penggolongan perangkat negara yang bertugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau disertai tugas negara lainnya dan diberikan penghasilan berdasarkan peraturan perundang-undangan	1. pegawai negeri sipil (PNS); 2. pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK);
25020063	jenis pendidikan dan pelatihan jabatan pegawai negeri sipil	[K02373] pendidikan; [K01354] pelatihan;	macam penyelenggaraan belajar mengajar bagi pegawai negeri sipil dalam rangka meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap sesuai kompetensi	1. diklat prajabatan; 11. diklat prajabatan golongan I; 12. diklat prajabatan golongan II; 13. diklat prajabatan golongan III; 2. diklat dalam jabatan; 21. diklat kepemimpinan; 22. diklat fungsional; 23. diklat teknis;
25020004	jenis wajib pajak	[K02309] wajib pajak;	macam entitas yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku	1. wajib pajak badan; 2. wajib pajak orang pribadi;
25020053	klasifikasi instansi pemerintah	[K00614] instansi pemerintah;	pengelompokan berbagai badan atau organisasi yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan fungsi, tugas, dan wewenang yang mereka miliki	1. kementerian; 2. lembaga negara; 3. lembaga nonstruktural; 4. lembaga pemerintahan nonkementerian; 5. alat negara; 6. pemerintah provinsi; 7. pemerintah kabupaten; 8. pemerintah kota;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				9. perguruan tinggi; 10. lembaga pemerintah lainnya;
25020069	klasifikasi opini atas laporan keuangan	[K01257] opini;	penggolongan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang didasarkan pada kriteria kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (<i>adequate disclosures</i>), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern	1. wajar tanpa pengecualian (WTP)/ <i>unqualified opinion</i> ; 2. wajar dengan pengecualian (WDP)/ <i>qualified opinion</i> ; 3. tidak wajar (TW)/ <i>adverse opinion</i> ; 4. pernyataan menolak memberikan opini/ <i>disclaimer opinion</i> atau tidak memberikan pendapat (TMP);
25020073	pangkat prajurit tentara nasional Indonesia (TNI)	[K02416] pangkat; [K02439] tentara;	penggolongan anggota tentara nasional Indonesia berdasarkan tingkatan dalam jabatan ketentaraan	1. Perwira; 101. Jenderal TNI/Marsekal TNI/Laksamana TNI; 102. Letnan Jenderal TNI/Marsekal Madya TNI/Laksamana Madya TNI; 103. Mayor Jenderal TNI/Marsekal Muda TNI/Laksamana Muda TNI; 104. Brigadir Jenderal TNI/Marsekal Pertama TNI/Laksamana Pertama TNI; 105. Kolonel; 106. Letnan Kolonel; 107. Mayor; 108. Kapten; 109. Letnan Satu; 110. Letnan Dua; 2. Bintara; 201. Pembantu Letnan Satu; 202. Pembantu Letnan Dua; 203. Sersan Mayor; 204. Sersan Kepala; 205. Sersan Satu; 206. Sersan Dua; 3. Tamtama;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				301. Kopral Kepala; 302. Kopral Satu; 302. Kopral Dua; 304. Prajurit Kepala/Kelasi Kepala; 305. Prajurit Satu/Kelasi Satu; 306. Prajurit Dua/Kelasi Dua;
25020074	sistem pengadaan barang/jasa pemerintah	[K02419] pengadaan barang/jasa pemerintah;	cara memperoleh barang/jasa pada kementerian/lembaga/pemerintah daerah yang dibiayai oleh anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) atau anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD)	1. pengadaan melalui penyedia; 2. pengadaan secara swakelola;
25020075	tingkat penyelenggaraan kearsipan	[K02422] penyelenggaraan kearsipan;	tingkatan penyelenggaraan kearsipan yang dilakukan instansi pemerintah, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi	1. tingkat nasional; 2. tingkat provinsi; 3. tingkat kabupaten/kota; 4. tingkat perguruan tinggi;
25020058	tingkatan pemerintahan	[K01412] pemerintah pusat; [K01411] pemerintah daerah;	jenjang atau kedudukan penyelenggara urusan pemerintahan	LG_NAT. pemerintah pusat; LG_REG. pemerintah provinsi; LG_LOCAL. pemerintah kabupaten/kota;
25020076	tingkatan wilayah administratif	[K02323] wilayah;	tingkatan wilayah kerja perangkat pemerintah untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah pusat di daerah dan wilayah kerja kepala daerah dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum di daerah	1. provinsi; 2. kabupaten/kota; 3. kecamatan; 4. desa/kelurahan;
26020012	jenis perdagangan luar negeri	[K01639] perdagangan;	macam perdagangan yang mencakup kegiatan ekspor dan/atau impor atas barang dan/atau perdagangan jasa yang melampaui batas wilayah negara	1. antarnegara; 2. antarbenua; 3. antarregional;
26020014	klasifikasi barang kepabeanan	[K02404] kepabeanan;	kelompok atau golongan barang perdagangan yang disusun secara terstruktur menurut harmonized system (HS) code dan	Buku Tarif Kepabeanan Indonesia;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			ASEAN <i>Harmonized Tariff Nomenclature</i> (AHTN)	
29020025	sektor institusi riset	[K00798] penelitian/riset;	sektor yang digunakan untuk mengklasifikasikan belanja riset dan sumber daya manusia (SDM) iptek	1. sektor pemerintah; 2. sektor industri/badan usaha; 3. sektor pendidikan tinggi; 4. sektor swasta nonprofit;
31020015	fungsi area kawasan konservasi	[K00753] kawasan konservasi;	kegunaan daerah dengan ciri khas tertentu yang merupakan suatu kesatuan ekosistem yang dilindungi, dilestarikan, dan dimanfaatkan secara berkelanjutan	1. cagar alam (<i>nature preserve</i>); 2. kawasan suaka alam/kawasan pelestarian alam (<i>nature reserve areas/nature conservation areas</i>); 3. suaka margasatwa (<i>wildlife reserve</i>); 4. taman buru (<i>hunting park</i>); 5. taman nasional (<i>national parks</i>);
31020021	jenis bencana	[K00255] bencana;	jenis peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat	HZT_ERQAK. gempa bumi; HZT_TSUNM. tsunami; HZT_FLOOD. banjir; HZT_LNDSL. tanah longsor; HZT_VOLER. letusan gunung api; HZT_DROUG. kekeringan; HZT_COSER. gelombang ekstrem dan abrasi; HZT_EXTM. cuaca ekstrem; HZT_TORND. angin puting beliung/tornado; HZT_WLDFR. kebakaran hutan dan lahan; HZT_FIREX. kebakaran gedung dan pemukiman; HZT_EPIDM. epidemi dan wabah penyakit; HZT_TECHH. gagal teknologi; HZT_SOCCN. konflik sosial;
31020147	jenis hak atas tanah	[K00497] hak atas tanah;	macam kewenangan yang diberikan kepada dan dipunyai oleh seseorang baik sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain serta badan atau subjek hukum untuk	1. hak milik; 2. hak guna usaha; 3. hak guna bangunan; 4. hak pakai;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			mempergunakan tanah, termasuk tubuh bumi dan air serta ruang yang ada di atasnya dalam batas-batas tertentu sesuai yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku	5. hak sewa; 6. hak membuka tanah; 7. hak memungut hasil hutan;
31020123	jenis lahan rawa	[K01848] rawa;	macam lahan yang sebagian atau sepanjang tahun digenangi air yang berasal dari pasang surut air laut, luapan sungai, atau hujan	1. lahan rawa pasang surut; 2. lahan rawa lebak;
31020028	jenis rehabilitasi hutan dan lahan	[K01867] rehabilitasi hutan dan lahan;	macam upaya yang dilakukan untuk memulihkan, mempertahankan, dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas, dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga	1. reboisasi/penghijauan; 2. penerapan teknik konservasi tanah;
31020029	jenis ruang terbuka hijau	[K01907] ruang terbuka hijau (RTH);	penggolongan area yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alami maupun yang sengaja ditanam	1. ruang terbuka hijau publik; 2. ruang terbuka hijau privat;
31020079	klaster kemaritiman	[K01137] maritim;	penggolongan aktivitas ekonomi ke dalam kelompok-kelompok yang disusun berdasarkan kriteria tertentu dalam aktivitas ekonomi maritim	1. perikanan dan budi daya maritim; 2. sumber daya energi maritim; 3. pertambangan dan penggalian maritim; 4. industri pengolahan maritim; 5. industri pembuatan, pemeliharaan, dan jasa perbaikan kapal; 6. industri kemaritiman lainnya; 7. energi baru dan terbarukan maritim; 8. konstruksi maritim; 9. perdagangan maritim; 10. transportasi dan aktivitas penunjang maritim; 11. wisata bahari; 12. jasa maritim;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31020110	tingkat kekritisian lahan	[K01031] lahan kritis;	tingkatan ketidakmampuan lahan untuk berperan sebagai unsur produksi pertanian, baik sebagai media pengatur tata air maupun sebagai perlindungan alam lingkungan	1. sangat kritis; 2. kritis; 3. agak kritis; 4. potensial kritis; 5. tidak kritis;
31020112	tingkat risiko kepunahan	[K00872] kepunahan;	tingkatan risiko suatu makhluk hidup akan habis hingga tidak tersisa	EX. punah; EW. punah di alam; CR. terancam punah; EN. terancam; VU. rentan; NT. hampir terancam; LC. risiko rendah;
32020009	jenis topografi	[K02213] topografi;	penggolongan wilayah berdasarkan keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah	1. puncak/tebing; 2. lembah; 3. dataran; 4. lereng;
32020020	klasifikasi wilayah	[K02323] wilayah; [K01679] perkotaan; [K01643] perdesaan;	penggolongan wilayah berdasarkan keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah	URB. perkotaan; RUR. perdesaan;
32020022	negara	[K01212] negara;	organisasi dalam suatu wilayah yang mempunyai kekuasaan tertinggi yang sah dan ditaati oleh rakyat, mempunyai kesatuan politik, dan berdaulat sehingga berhak menentukan tujuan nasionalnya	004. Afghanistan; 248. Kepulauan Åland; 008. Albania; 012. Aljazair; 016. Samoa Amerika; 020. Andorra; 024. Angola; 660. Anguilla; 010. Antarktika; 028. Antigua dan Barbuda; 032. Argentina; 051. Armenia; 533. Aruba;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				036. Australia; 040. Austria; 031. Azerbaijan; 044. Bahama; 048. Bahrain; 050. Bangladesh; 052. Barbados; 112. Belarusia; 056. Belgia; 084. Belize; 204. Benin; 060. Bermuda; 064. Bhutan; 068. Bolivia; 535. Bonaire; 070. Bosnia-Herzegovina; 072. Botswana; 074. Pulau Bouvet; 076. Brasil; 086. British Indian Ocean Territory; 092. Kepulauan Virgin Britania Raya; 096. Brunei Darussalam; 100. Bulgaria; 854. Burkina Faso; 108. Burundi; 132. Tanjung Verde; 116. Kamboja; 120. Kamerun; 124. Kanada; 136. Kepulauan Cayman; 140. Republik Afrika Tengah; 148. Chad; 152. Cile; 156. Tiongkok/Cina;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				344. Hongkong; 446. Makau; 162. Pulau Natal; 166. Kepulauan Cocos (Keeling); 170. Kolombia; 174. Komoro; 178. Kongo; 184. Kepulauan Cook; 188. Kosta Rika; 384. Pantai Gading; 191. Kroasia; 192. Kuba; 531. Curaçao; 196. Siprus; 203. Ceko; 408. Korea Utara; 180. Republik Demokratik Kongo; 208. Denmark; 262. Jibuti; 212. Dominika; 214. Republik Dominika; 218. Ekuador; 818. Mesir; 222. El Salvador; 226. Guinea Khatulistiwa; 232. Eritrea; 233. Estonia; 748. Eswatini; 231. Etiopia; 238. Kepulauan Falkland (Malvinas); 234. Kepulauan Faroe; 242. Fiji; 246. Finlandia; 250. Prancis;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				254. Guyana Prancis; 258. Polinesia Prancis; 260. French Southern Territories; 266. Gabon; 270. Gambia; 268. Georgia; 276. Jerman; 288. Ghana; 292. Gibraltar; 300. Yunani; 304. Greenland; 308. Grenada; 312. Guadeloupe; 316. Guam; 320. Guatemala; 831. Guernsey; 324. Guinea; 624. Guinea-Bissau; 328. Guyana; 332. Haiti; 334. Pulau Heard dan Kepulauan McDonald; 336. Vatikan; 340. Honduras; 348. Hungaria; 352. Islandia; 356. India; 360. Indonesia; 364. Iran; 368. Irak; 372. Irlandia; 833. Pulau Man; 376. Israel; 380. Italia; 388. Jamaika;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				392. Jepang; 832. Jersey; 400. Yordania; 398. Kazakstan; 404. Kenya; 296. Kiribati; 414. Kuwait; 417. Kirgiztan; 418. Laos; 428. Latvia; 422. Lebanon; 426. Lesotho; 430. Liberia; 434. Libia; 438. Liechtenstein; 440. Lituania; 442. Luksemburg; 450. Madagaskar; 454. Malawi; 458. Malaysia; 462. Maladewa; 466. Mali; 470. Malta; 584. Kepulauan Marshall; 474. Martinik; 478. Mauritania; 480. Mauritius; 175. Mayotte; 484. Meksiko; 583. Federasi Mikronesia; 492. Monako; 496. Mongolia; 499. Montenegro; 500. Montserrat;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				504. Maroko; 508. Mozambik; 104. Myanmar; 516. Namibia; 520. Nauru; 524. Nepal; 528. Belanda; 540. Kaledonia Baru; 554. Selandia Baru; 558. Nikaragua; 562. Niger; 566. Nigeria; 570. Niue; 574. Pulau Norfolk; 807. Makedonia Utara; 580. Kepulauan Mariana Utara; 578. Norwegia; 512. Oman; 586. Pakistan; 585. Palau; 591. Panama; 598. Papua Nugini; 600. Paraguay; 604. Peru; 608. Filipina; 612. Pitcairn; 616. Polandia; 620. Portugal; 630. Puerto Riko; 634. Qatar; 410. Korea Selatan; 498. Republik Moldova; 638. Réunion; 642. Rumania;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				643. Rusia; 646. Rwanda; 652. Saint Barthélemy; 654. Saint Helena; 659. Saint Kitts dan Nevis; 662. Saint Lucia; 663. Saint Martin; 666. Saint Pierre dan Miquelon; 670. Saint Vincent dan Grenadines; 882. Samoa; 674. San Marino; 678. Sao Tome dan Principe; 680. Sark; 682. Arab Saudi; 686. Senegal; 688. Serbia; 690. Seychelles; 694. Sierra Leone; 702. Singapura; 534. Sint Maarten; 703. Slowakia; 705. Slovenia; 090. Kepulauan Solomon; 706. Somalia; 710. Afrika Selatan; 239. Georgia Selatan dan Kepulauan Sandwich Selatan; 728. Sudan Selatan; 724. Spanyol; 144. Sri Lanka; 275. Palestina; 729. Sudan; 740. Suriname; 744. Svalbard dan Jan Mayen;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				752. Swedia; 756. Swiss; 760. Suriah; 762. Tajikistan; 764. Thailand; 626. Timor Leste; 768. Togo; 772. Tokelau; 776. Tonga; 780. Trinidad dan Tobago; 788. Tunisia; 792. Turki; 795. Turkmenistan; 796. Kepulauan Turks dan Caicos; 798. Tuvalu; 800. Uganda; 804. Ukraina; 784. Uni Emirat Arab; 826. Inggris Raya; 834. Tanzania; 581. United States Minor Outlying Islands; 840. Amerika Serikat; 850. Kepulauan Virgin Amerika Serikat; 854. Uruguay; 860. Uzbekistan; 548. Vanuatu; 862. Venezuela; 704. Vietnam; 876. Kepulauan Wallis dan Futuna; 732. Sahara Barat; 887. Yaman; 894. Zambia; 716. Zimbabwe; 158. Taiwan;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
32020002	status asal pekerja	[K01306] pekerja;	macam kedudukan pekerja berdasarkan negara atau wilayah asal	1. pekerja Indonesia; 2. pekerja asing;
32020026	wilayah	[K02323] wilayah; [K00940] wilayah kerja statistik;	ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administratif dan/atau aspek fungsional	wilayah kerja statistik
32020027	wilayah pengelolaan perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI)	[K02325] wilayah pengelolaan perikanan (WPP);	wilayah pengelolaan perikanan untuk penangkapan ikan dan pembudidayaan ikan, yang meliputi perairan Indonesia, zona ekonomi eksklusif Indonesia, sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya yang potensial untuk diusahakan di wilayah Negara Republik Indonesia	WPPNRI_571. Selat Malaka dan Laut Andaman; WPPNRI_572. Samudra Hindia di barat Sumatra dan Selat Sunda; WPPNRI_573. Samudra Hindia di selatan Jawa hingga Nusa Tenggara, Laut Sawu, dan Laut Timor bagian barat; WPPNRI_711. Selat Karimata, Laut Natuna, dan Laut Cina Selatan; WPPNRI_712. Laut Jawa; WPPNRI_713. Selat Makassar, Teluk Bone, Laut Flores, dan Laut Bali; WPPNRI_714. Teluk Tolo dan Laut Banda; WPPNRI_715. Teluk Tomini, Laut Maluku, Laut Halmahera, Laut Seram, dan Teluk Berau; WPPNRI_716. Laut Sulawesi dan utara Pulau Halmahera; WPPNRI_717. Teluk Cendrawasih dan Samudra Pasifik; WPPNRI_718. Laut Aru, Laut Arafuru, dan Laut Timor bagian timur;
33120021	status kesejahteraan	[K00907] kesejahteraan sosial; [K00847] kemiskinan;	status kesejahteraan keluarga dalam kemampuannya memenuhi kebutuhan dasar minimum yang diperlukan untuk hidup layak dan bermartabat	1. sangat miskin; 2. miskin; 3. rentan miskin; 4. tidak miskin;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
33220007	jenis kelamin	[K00704] jenis kelamin;	penggolongan seseorang secara fisiologis yang ditandai dengan ciri-ciri fisik tertentu	M. laki-laki; F. perempuan;
33320004	jenis persuratan	[K01704] persuratan;	jenis surat berdasarkan surat yang diterima atau surat masuk dan surat yang dikirim atau surat keluar	1. surat masuk; 2. surat keluar;
33320026	metode pembayaran <i>e-commerce</i>	[K01389] pembayaran; [K00415] perdagangan melalui sistem elektronik (PMSE)/ <i>electronic commerce</i> (<i>e-commerce</i>);	metode yang digunakan penjual dalam melakukan transaksi <i>e-commerce</i>	1. pembayaran secara tunai (<i>cash on delivery</i>); 2. pembayaran dengan transfer bank (ATM, <i>internet banking</i> , <i>mobile banking</i>); 3. pembayaran dengan kartu (debit/kredit/kartu uang elektronik); 4. pembayaran dengan dompet digital;
33320008	metode pengiriman produk <i>e-commerce</i>	[K01572] pengiriman/ekspedisi; [K00415] perdagangan melalui sistem elektronik (PMSE)/ <i>electronic commerce</i> (<i>e-commerce</i>);	metode pengiriman yang digunakan penjual untuk mengirimkan barang/jasa ke pembeli/konsumen	1. pengiriman langsung ke pembeli oleh pihak penjual; 2. pengiriman langsung ke pembeli dengan jasa pengiriman; 3. pengambilan pesanan langsung di toko atau di titik penjemputan; 4. mengunduh dari situs web atau aplikasi, perangkat lunak, atau lainnya;
33320009	peran usaha/perusahaan dalam <i>e-commerce</i>	[K00415] perdagangan melalui sistem elektronik (PMSE)/ <i>electronic commerce</i> (<i>e-commerce</i>);	kedudukan utama suatu usaha/perusahaan dalam urusan berdagang melalui sistem elektronik/ <i>e-commerce</i>	1. penjual/ <i>seller</i> ; 2. penjual kembali/ <i>reseller</i> ; 3. perantara penjual dan pembeli/ <i>dropshipper</i> ;
33320020	teknik pemasaran	[K01379] pemasaran;	cara atau metode untuk memasarkan barang atau produk	1. penjualan langsung (konvensional/di luar jaringan komunikasi/ <i>offline</i>); 2. penjualan tidak langsung/dalam jaringan komunikasi/ <i>online</i> (sosial media, situs <i>e-commerce</i> , <i>marketplace</i>);
34020021	jenis pengelolaan arsip	[K02341] arsip;	jenis kegiatan dalam rangka proses pengendalian arsip secara efisien, efektif, dan sistematis	1. pemeliharaan arsip dinamis; 11. pemberkasan arsip aktif; 12. penataan arsip inaktif;

Lanjutan Tabel 2

Kode Klasifikasi	Nama Klasifikasi	Konsep	Definisi	Klasifikasi Isian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				13. penyimpanan arsip; 14. alih media arsip; 2. pengelolaan arsip statis; 21. akuisisi arsip statis; 22. pengolahan arsip statis; 23. preservasi arsip statis; 24. akses arsip statis;
34020030	klasifikasi dokumen standar	[K02385] standar;	penggolongan katalog terstruktur dokumen standar dan dokumen normatif lainnya menurut area subjek	<i>International Classification for Standards</i> (ICS);

6.3 Konsep dan Definisi

Tabel 3 Daftar Konsep dan Definisi 2025

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00002	<i>acquired immuno deficiency syndrome</i> (AIDS)	penyakit sistem kekebalan tubuh karena infeksi <i>human immunodeficiency virus</i> (HIV)
K00007	administrasi kependudukan	rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain
K00011	agama	ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan antara manusia dan manusia serta manusia dan lingkungannya
K00017	ahli teknologi laboratorium medis	tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dalam menganalisis cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perorangan dan masyarakat
K00019	air baku	air yang dapat berasal dari sumber air permukaan, cekungan air tanah dan/atau air hujan yang memenuhi baku mutu tertentu
K02340	air bersih	air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum setelah melalui proses pengolahan ataupun tanpa pengolahan
K00025	air minum	air yang memenuhi syarat kesehatan (aspek kuantitas, kualitas, kontinuitas, dan keterjangkauan) dan dapat diminum, baik telah melalui proses pengolahan ataupun tidak
K00160	air susu ibu (ASI)	susu yang diproduksi oleh manusia untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat
K00035	akreditasi	pengakuan terhadap seseorang atau institusi yang diberikan oleh lembaga yang berwenang berdasarkan syarat kebakuan atau kriteria tertentu
K00060	akta kelahiran	dokumen resmi yang diterbitkan oleh negara bagi individu sebagai tanda bukti kelahiran
K00063	aktualisasi Pancasila	pengamalan (laku hidup, habituasi) Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
K00090	alumni	orang-orang yang telah mengikuti atau tamat pendidikan dari suatu sekolah, perguruan tinggi, atau lembaga pendidikan dan pelatihan
K00091	anak	seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun
K00093	anak kandung	keturunan pertama atau generasi kedua, termasuk anak yang lahir dalam kondisi meninggal di dalam kandungan (lahir mati)
K00094	anak sekolah	penduduk yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan dasar atau menengah

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00101	ancaman kekerasan	tindakan yang dilakukan oleh seseorang/kelompok terhadap orang/pihak lain yang disampaikan baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dapat menimbulkan rasa ketakutan, keresahan, atau kekhawatiran
K00102	anemia	kekurangan kadar hemoglobin di dalam darah
K00103	anggaran	alokasi sumber daya yang dinyatakan dalam satuan nilai uang yang dibutuhkan atau dapat dibelanjakan
K00106	anggota keluarga	semua orang yang nama dan identitasnya tercantum dalam kartu keluarga
K00107	anggota koperasi	pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi yang dicatat dalam buku daftar anggota
K00109	anggota perpustakaan	pemustaka atau pengguna perpustakaan yang mendaftarkan diri sebagai anggota layanan perpustakaan dan memperoleh kartu tanda anggota
K00110	anggota rumah tangga	semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga dan berada dalam satu pengelolaan makan sehari-hari, walaupun sementara sedang tidak berada di tempat dalam jangka waktu kurang dari satu tahun
K00117	angkatan kerja	penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, mempunyai pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran
K00123	angkutan laut	angkutan kapal untuk penumpang, barang, atau hewan dalam satu atau lebih perjalanan antarpelabuhan
K00134	angkutan udara	kegiatan angkutan dengan pesawat udara untuk mengangkut penumpang, kargo, dan/atau pos untuk satu perjalanan atau lebih dari satu bandar udara ke bandar udara yang lain atau beberapa bandar udara
K00144	anjungan tunai mandiri/ <i>automated teller machine</i> (ATM)	perangkat berupa mesin elektronik yang terhubung dengan pusat komputer layanan nasabah pada suatu lembaga penyimpan dana sehingga dapat menggantikan sebagian fungsi kasir, misalnya transaksi menggunakan suatu media, baik berupa kartu maupun media lainnya, sebagai suatu identitas pengenal di dalam sistem
K00147	aparatur sipil negara (ASN)	alat kelengkapan negara, terutama meliputi bidang kelembagaan, ketatalaksanaan, dan kepegawaian, yang mempunyai tanggung jawab melaksanakan roda pemerintahan sehari-hari
K00151	apotek	sarana pelayanan kefarmasian yang digunakan untuk penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi, baik pembelian obat secara bebas maupun dengan resep dokter, dan memiliki apoteker selaku penanggung jawabnya
K02341	arsip	rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
K02390	asesmen kompetensi	penilaian atas kecakapan yang dipersyaratkan harus dipenuhi oleh seseorang dalam bidang tertentu

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00159	aset	semua kekayaan yang dimiliki oleh individu ataupun kelompok, baik berwujud maupun tidak berwujud, yang memiliki nilai manfaat
K00165	asuransi	perjanjian antara dua pihak (pemegang polis dan perusahaan) dengan kesepakatan berupa pihak yang satu berkewajiban membayar iuran dan pihak yang lain berkewajiban memberikan jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran apabila terjadi sesuatu yang menimpa pihak pertama atau barang miliknya sesuai dengan perjanjian yang dibuat
K00171	atap	penutup bagian atas suatu bangunan untuk melindungi dari terik matahari, hujan, dan sebagainya
K00178	badan hukum	bentuk pengesahan suatu perusahaan pada waktu pendirian yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang/kementerian terkait yang diperkuat dengan akta
K00179	badan publik	lembaga eksekutif, legislatif, yudikatif, dan badan lain yang fungsi dan tugas pokoknya berkaitan dengan penyelenggaraan negara, yang sebagian atau seluruh dananya bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara dan/atau anggaran pendapatan dan belanja daerah, atau organisasi nonpemerintah sepanjang sebagian atau seluruh dananya bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara dan/atau anggaran pendapatan dan belanja daerah, sumbangan masyarakat, dan/atau luar negeri
K00180	badan usaha	sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan, baik berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, tidak termasuk usaha perseorangan, yang melakukan usaha dan/atau kegiatan pada bidang tertentu
K02342	badan usaha milik desa (BUM desa)	badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan akses, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa
K02343	badan usaha milik negara (BUMN)	badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan
K00186	bahan bakar	bahan atau barang yang dipakai untuk menimbulkan api (panas), seperti gas bumi dan/atau hasil olahannya, batu bara, dan minyak tanah yang belum diolah
K00190	bahan baku	barang mentah, barang setengah jadi, atau barang jadi yang dapat diolah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang mempunyai nilai ekonomi yang lebih tinggi
K00194	bahan berbahaya dan beracun (B3)	zat, energi dan/atau komponen lain karena sifat, konsentrasi, dan/atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan/atau merusak lingkungan hidup, dan/atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk lain
K02344	bahan galian	berbagai macam unsur kimia, mineral, bijih, dan batuan termasuk batu mulia yang merupakan endapan alam

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00195	bahan penolong	bahan yang digunakan sebagai pelengkap dalam proses produksi untuk menghasilkan produk yang fungsinya sesuai dengan parameter yang diharapkan
K00198	bahan perpustakaan	semua hasil karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam
K00199	bahan perusak ozon (BPO)	hasil buangan yang dikeluarkan oleh alat yang menggunakan <i>refrigerant identifier</i> hidroklorofluorokarbon (HCFC) yang belum sesuai atau tidak ramah lingkungan
K00200	bahan/material konstruksi	seluruh barang yang dipakai atau diperlukan untuk pekerjaan konstruksi, baik yang disediakan perusahaan maupun yang disediakan pemilik pekerjaan
K00201	bahasa	sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri
K02345	bakau/mangrove	vegetasi pantai yang memiliki morfologi khas dengan sistem perakaran yang mampu beradaptasi pada daerah pasang surut dengan substrat lumpur atau lumpur berpasir
K00204	balas jasa dan upah pekerja	seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja tetap dan pekerja harian berupa upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan, dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa dan upah
K00206	balita	anak berusia 0—4 tahun (0—59 bulan)
K00212	bandar udara (bandara)	kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya
K00213	bangunan	sesuatu yang didirikan; sesuatu yang dibangun (seperti rumah, gedung, menara)
K02346	bangunan gedung	wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada di atas dan/atau di dalam tanah dan/atau air, yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian atau tempat tinggal, kegiatan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan sosial, budaya, maupun kegiatan khusus
K00215	bangunan tempat tinggal	keseluruhan bangunan atau bagian dari bangunan yang digunakan seluruhnya atau utamanya untuk tempat menetap, termasuk bangunan yang terhubung dengan bangunan utama seperti garasi dan seluruh perlengkapan permanen yang biasanya dipasang pada bangunan tempat tinggal
K00713	bank	badan usaha di bidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang dalam masyarakat, terutama memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang
K00220	bantuan hukum	jasa hukum yang diberikan secara cuma-cuma kepada orang miskin yang menghadapi masalah hukum

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00229	barang rampasan (baran)	benda sitaan berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap yang dirampas oleh negara
K00230	barang sitaan (basan)	benda yang disita oleh negara untuk keperluan proses peradilan
K00232	bayi	anak berusia/berumur kurang dari satu tahun
K00233	bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR)	bayi dengan berat badan lahir kurang dari 2.500 gram
K02391	bea masuk	pungutan negara (bea) yang dikenakan atas barang dari luar negeri yang dibawa dan dimasukkan ke pasaran bebas wilayah pabean Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku
K00234	beasiswa	tunjangan yang diberikan kepada peserta didik sebagai bantuan biaya belajar
K00237	bekerja	kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir, tidak termasuk orang yang melakukan pekerjaan tetapi tidak bermaksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan
K00240	belajar	usaha yang dilakukan untuk memperoleh kepandaian atau ilmu
K00255	bencana	peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam, faktor nonalam, dan/atau faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis
K00259	bandung	bangunan air dengan kelengkapannya yang dibangun melintang sungai atau sudetan yang sengaja dibuat untuk meninggikan taraf muka air atau untuk mendapatkan tinggi terjun, sehingga air sungai dapat disadap dan dialirkan secara gravitasi atau dengan pompa ke tempat-tempat tertentu yang membutuhkannya dan/atau untuk mengendalikan dasar sungai, debit, dan angkutan sedimen
K00260	bandungan	bangunan yang berupa urukan tanah, urukan batu, beton, dan/atau pasangan batu yang dibangun selain untuk menahan dan menampung air, dapat pula dibangun untuk menahan dan menampung limbah tambang (tailing), atau menampung lumpur sehingga terbentuk waduk
K00263	benih tanaman	tanaman atau bagiannya yang digunakan untuk memperbanyak dan/atau mengembangbiakkan tanaman
K00279	biaya	uang yang dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan, dan sebagainya) sesuatu
K00287	bidan	wanita yang mempunyai kepandaian menolong dan merawat orang melahirkan dan bayinya
K00289	bidang tanah	bagian permukaan bumi yang merupakan satuan bidang yang berbatas
K02392	biofortifikasi	peningkatan kandungan nutrisi tanaman pangan melalui pemuliaan tanaman konvensional, praktik agronomi yang lebih baik, dan/atau bioteknologi modern tanpa mengorbankan karakteristik apa pun yang disukai konsumen atau yang terpenting bagi petani

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02347	buang air besar	proses makhluk hidup membuang kotoran atau tinja padat atau setengah-padat yang berasal dari sistem pencernaan
K00296	bubur kayu	serat kayu atau bahan berlignoselulosa lainnya hasil pengolahan secara mekanis, semikimia, dan kimia
K01190	bus	kendaraan bermotor angkutan umum yang besar, beroda empat atau lebih, dan dapat memuat banyak penumpang
K00305	cadangan pangan pemerintah	persediaan bahan pangan pokok yang dikuasai dan dikelola oleh pemerintah dan masyarakat yang dapat disalurkan untuk keperluan konsumsi maupun dalam rangka stabilisasi harga pangan, penanganan masalah pangan/krisis pangan, pemberian bantuan pangan, kerja sama internasional, dan/atau keperluan lain yang ditetapkan pemerintah
K00308	calo	orang yang menjadi perantara dan memberikan jasanya untuk menguruskan sesuatu berdasarkan upah; perantara; makelar
K00314	cekungan lintas batas	cekungan air permukaan (sungai, danau) dan air tanah serta akuifer yang terletak pada perbatasan atau lintas batas negara
K00316	<i>civitas academica</i>	kelompok masyarakat akademik yang terdiri atas dosen dan mahasiswa dengan perwakilannya yang terbentuk melalui senat masing-masing
K00322	daerah aliran sungai (DAS)	wilayah daratan yang merupakan satu kesatuan dengan sungai dan anak-anak sungainya yang berfungsi menampung, menyimpan, dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke danau atau ke laut secara alami
K00335	daerah tertinggal	daerah yang wilayah serta masyarakatnya kurang berkembang dibandingkan dengan daerah lain dalam skala nasional berdasarkan kriteria perekonomian masyarakat, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kemampuan keuangan daerah, aksesibilitas, dan karakteristik daerah
K00337	daftar merah/ <i>red list</i>	standar daftar spesies, dan upaya penilaian konservasinya yang bertujuan memberi informasi, dan analisis mengenai status, tren, dan ancaman terhadap spesies untuk memberitahukan, dan mempercepat tindakan dalam upaya konservasi keanekaragaman hayati
K00338	daging (<i>meatyield</i>)	daging murni ditambah dengan bagian yang dapat dimakan (<i>edible portion</i>), seperti jeroan (<i>edible offal</i>) dan daging variasi (<i>fancy meat</i>)
K00349	dana perimbangan	dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi
K00351	danau	wadah air dan ekosistem yang ada yang terbentuk secara alamiah dapat berupa bagian dari sungai yang lebar dan kedalamnya jauh melebihi ruas-ruas lain dari sungai yang bersangkutan, termasuk situ, embung dan wadah air sejenis dengan istilah sebutan lokal (telaga, ranu)

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00363	daur ulang	proses pengolahan sampah menghasilkan produk baru
K02393	daya beli	kemampuan membayar untuk memperoleh barang yang dikehendaki atau diperlukan
K00366	daya saing	kemampuan suatu entitas untuk dapat tumbuh (berkembang) secara normal di antara entitas lain sebagai pesaing dalam satu habitat
K02394	daya tarik wisata	keindahan, keunikan, nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia, yang dimiliki oleh sebuah destinasi pariwisata
K00368	degradasi lahan	pengurangan atau hilangnya produktivitas biologis dan ekonomi dan kompleksitas lahan pertanian tadah hujan, lahan pertanian irigasi, atau jangkauan padang rumput, hutan dan lahan hutan yang dihasilkan dari kombinasi tekanan, termasuk penggunaan lahan dan praktik pengelolaan
K00369	demam berdarah dengue (DBD)	penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan oleh nyamuk <i>Aedes aegypti</i> , yang ditandai demam mendadak 2–7 hari, lemah/lesu, gelisah, nyeri ulu hati disertai tanda pendarahan di kulit berupa bintik perdarahan, lebam, kadang-kadang disertai dengan mimisan, berak darah, muntah darah dan kesadaran menurun
K00370	demokrasi	bentuk atau sistem pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantara wakilnya; pemerintahan rakyat
K02348	depot arsip	gedung dan ruang penyimpanan arsip yang dirancang dengan struktur khusus guna memenuhi kebutuhan terhadap perlindungan arsip, serta mengutamakan tugas pemeliharaan dan perawatan arsip
K00371	desa	kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia
K00373	desa mandiri	desa yang mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar yang mencakupi, infrastruktur yang memadai, aksesibilitas transportasi yang tidak sulit, pelayanan umum yang bagus, serta penyelenggaraan pemerintahan yang sudah sangat baik
K02395	destinasi pariwisata	kawasan geografis tempat tujuan wisata yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif, yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan
K00379	devisa	aset dan kewajiban finansial yang digunakan dalam transaksi internasional
K02349	dialek	variasi bahasa yang berbeda-beda menurut pemakai (misalnya bahasa dari suatu daerah tertentu, kelompok sosial tertentu, atau kurun waktu tertentu)
K02396	digital	berkaitan dengan atau menggunakan komputer atau internet

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00385	dinding	sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain
K00388	disabilitas	keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama sehingga mengalami hambatan dan kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan, dan menyebabkan keterbatasan dalam melaksanakan tugas atau kegiatan sehari-hari, seperti kesulitan melihat, kesulitan mendengar, berbicara tidak lancar, kesulitan memahami/hilang ingatan/gangguan jiwa, lambat dalam belajar/memahami pelajaran, keterbatasan berjalan, keterbatasan bergerak, kesulitan mengambil barang kecil menggunakan jari
K00389	diskriminasi	setiap pembatasan, pelecehan, atau pengucilan yang langsung ataupun tak langsung didasarkan pada pembedaan manusia atas dasar agama, suku, ras, etnik, kelompok, golongan, status sosial, status ekonomi, jenis kelamin, bahasa, dan/atau keyakinan politik yang berakibat pengurangan, penyimpangan, atau penghapusan pengakuan, pelaksanaan atau penggunaan hak asasi manusia dan kebebasan dasar dalam kehidupan baik individual maupun kolektif dalam bidang politik, ekonomi, hukum, sosial, budaya, dan aspek kehidupan lainnya
K00391	distribusi	penyaluran (pembagian, pengiriman) kepada beberapa orang atau ke beberapa tempat
K00397	dokter	lulusan pendidikan kedokteran yang ahli dalam hal penyakit dan pengobatan
K02350	dokter hewan	orang yang memiliki profesi dan kewenangan sebagai medik veteriner dalam melaksanakan pelayanan kesehatan hewan
K00401	dokumen hukum	produk hukum yang berupa peraturan perundang-undangan atau produk hukum selain peraturan perundang-undangan yang meliputi namun tidak terbatas pada putusan pengadilan, yurisprudensi, monografi hukum, artikel majalah hukum, buku hukum, penelitian hukum, pengkajian hukum, naskah akademis, dan rancangan peraturan perundang-undangan
K00417	ekonomi kreatif	perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi
K00418	ekosistem	keadaan khusus tempat komunitas suatu organisme hidup dan komponen organisme tidak hidup dari suatu lingkungan yang saling berinteraksi
K02351	ekosistem gambut	tatanan unsur gambut yang merupakan satu kesatuan utuh menyeluruh dan saling memengaruhi keseimbangan, stabilitas, dan produktivitasnya
K00420	ekspor	kegiatan membawa keluar barang dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial (barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yang akan diolah di luar negeri dan hasilnya dimasukkan kembali ke negara tersebut secara legal

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00426	ekstrakurikuler	kegiatan di luar program yang tertulis di dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa
K00427	elektrifikasi	pemakaian atau penggantian dengan listrik (sebelumnya tidak menggunakan listrik)
K00428	eliminasi penyakit	upaya pengurangan terhadap penyakit secara berkesinambungan di wilayah tertentu sehingga angka kesakitan penyakit tersebut dapat ditekan serendah mungkin agar tidak menjadi masalah kesehatan di wilayah yang bersangkutan
K00433	embung	waduk berukuran mikro di lahan pertanian yang dibangun untuk menampung kelebihan air hujan di musim hujan untuk digunakan pada saat musim kemarau
K00434	emisi gas rumah kaca	lepasnya gas rumah kaca (GRK) ke atmosfer pada suatu area dalam jangka waktu tertentu
K00435	energi	tenaga yang digunakan untuk melakukan kerja yang dapat berupa panas, cahaya, mekanika, kimia, dan elektromagnetika
K00437	energi primer	energi yang diberikan oleh alam dan belum mengalami proses pengolahan lebih lanjut
K00438	energi terbarukan	energi yang berasal dari sumber energi terbarukan antara lain berasal dari panas bumi, angin, bioenergi, sinar matahari, aliran dan terjunan air, serta gerakan dan perbedaan suhu lapisan laut
K00443	fasilitas pelayanan kesehatan	suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif, yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat
K00452	fasilitas sosial	fasilitas yang disediakan oleh pemerintah atau swasta untuk masyarakat, seperti puskesmas, rumah sakit, kantor pemerintah, dan sekolah
K02352	fertilitas	kemampuan untuk menghasilkan keturunan
K02353	fidusia	pengalihan hak kepemilikan sebuah benda yang registrasi hak kepemilikannya masih berada dalam kekuasaan pemilik benda tersebut
K00468	garam	senyawa kimia yang komponen utamanya berupa natrium klorida dan dapat mengandung unsur lain seperti magnesium, kalsium, besi, dan kalium dengan bahan tambahan atau tanpa bahan tambahan iodium
K00469	gas bumi	semua jenis hidrokarbon berupa gas yang dihasilkan dari sumur, yang mencakup gas tambang basah, gas kering, gas pipa selubung, gas residu setelah ekstraksi hidrokarbon cair dan gas basah, dan gas nonhidrokarbon yang tercampur di dalamnya secara alamiah
K00471	gas minyak cair/ <i>liquefied petroleum gas</i> (LPG)	gas hidrokarbon yang dicairkan dengan tekanan untuk memudahkan pengangkutan, dan penyimpanan, penanganannya yang pada dasarnya terdiri atas propana, butana, atau campuran keduanya

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00470	gas rumah kaca	gas yang terkandung dalam atmosfer, baik alami maupun antropogenik, yang menyerap dan memancarkan kembali radiasi inframerah
K02354	generasi	sekelompok orang yang lahir dalam rentang waktu yang sama, dan biasanya memiliki pengalaman sejarah yang sama
K00478	gizi buruk	keadaan kurang zat gizi tingkat berat yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi dan protein dalam waktu cukup lama yang ditandai dengan berat badan menurut umur berada di bawah -3 standar deviasi berdasarkan standar WHO-NCHS
K00480	gratifikasi	pemberian dalam arti luas meliputi uang, barang, rabat (diskon), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, baik yang dilakukan menggunakan sarana elektronik maupun tanpa sarana elektronik
K00481	guru	pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah
K00485	hak asasi manusia (HAM)	seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi, dan dilindungi oleh negara, hukum, pemerintah, dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia
K00497	hak atas tanah	hak yang diperoleh dari hubungan hukum antara pemegang hak dengan tanah, termasuk ruang di atas tanah dan/atau ruang di bawah tanah untuk menguasai, memiliki, menggunakan, dan memanfaatkan, serta memelihara tanah, ruang di atas tanah, dan/atau ruang di bawah tanah
K02397	hak tanggungan	jaminan yang diberikan peminjam kepada pemberi pinjaman berupa apa pun sesuai dengan perjanjian
K02355	harga	nilai barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang; jumlah uang atau alat tukar lain yang senilai, yang harus dibayarkan untuk produk atau jasa pada waktu tertentu dan di pasar tertentu
K00500	harga dasar	harga keekonomian barang dan jasa di tingkat produsen sebelum adanya intervensi pemerintah terkait pajak dan subsidi
K00501	harga konsumen/harga eceran	harga keekonomian barang dan jasa di tingkat konsumen setelah adanya intervensi pemerintah terkait pajak dan subsidi, serta margin transportasi dan perdagangan
K00505	harga produsen	harga keekonomian barang dan jasa di tingkat produsen setelah adanya intervensi pemerintah terkait pajak dan subsidi
K02356	hari kerja	satuan waktu yang digunakan pekerja untuk melakukan pekerjaannya

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00515	hepatitis	penyakit radang pada organ hati manusia yang dapat disebabkan oleh banyak faktor, salah satu yang terbanyak adalah infeksi virus
K00521	hipertensi	tekanan darah atau denyut jantung yang lebih tinggi dibanding kondisi normal yang disebabkan penyempitan pembuluh darah atau gangguan lain sehingga tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan/atau tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg
K00524	hotel	usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan, dan/atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan
K02398	hukum	aturan resmi terkait tindakan yang ditentukan, atau secara resmi diakui mengikat dan ditegakkan oleh otoritas pengendali yang mengatur perilaku aktor (termasuk orang-orang, perusahaan, asosiasi, dan lembaga pemerintah)
K00533	hutan	suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan
K00384	ijon	penjualan hasil atau produk pertanian sebelum masa panen, dengan pemeliharaan berikutnya sampai dengan pemanenan menjadi tanggung jawab pembeli
K00578	ikan	segala jenis organisme yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada di dalam lingkungan perairan
K02357	ilmu pengetahuan	gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan memperhitungkan sebab dan akibat
K00580	impor	pemasukan barang dan jasa yang dibeli oleh penduduk suatu negara dari penduduk negara lain yang berakibat timbulnya arus keluar mata uang asing dari dalam negeri
K00583	imunisasi dasar	upaya peningkatan kekebalan seseorang secara aktif yang diberikan kepada bayi berusia kurang dari satu tahun terhadap penyakit hepatitis B, poliomielitis, tuberkulosis, difteri, pertusis, tetanus, pneumonia dan meningitis yang disebabkan oleh <i>Haemophilus influenzae</i> tipe b (Hib), dan campak
K00595	industri manufaktur	kegiatan ekonomi yang mengubah barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan/atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan biasanya dimanfaatkan oleh pemakai akhir, termasuk jasa penunjang dan pekerjaan perakitan (<i>assembling</i>)
K00599	inflasi	kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus dalam jangka waktu tertentu
K00600	informasi	keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
		kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik ataupun nonelektronik
K00601	informasi publik	informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara dan/atau badan publik lainnya yang sesuai dengan undang-undang serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik
K02399	inkubasi bisnis	pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan kepada tenan untuk memulai atau mengembangkan usahanya
K00607	inovasi	hasil pemikiran, penelitian, pengembangan, pengkajian, dan/atau penerapan, yang mengandung unsur kebaruan dan telah diterapkan serta memberikan manfaat, ekonomi, dan/atau sosial
K02358	insiden siber	peristiwa pelanggaran terhadap kendali keamanan siber yang diterapkan baik pelanggaran terhadap kendali berupa kebijakan keamanan, pedoman/petunjuk, standar, maupun kendali teknis dan fisik
K00610	instalasi pengolahan air baku	struktur kanal atau pipa tertutup yang dipersiapkan untuk menyalurkan limbah yang telah memenuhi standar influent ke IPAL terpadu
K00611	instalasi pengolahan air limbah (IPAL)	struktur yang dirancang untuk pembuangan limbah biologis dan kimiawi dari air, sehingga memungkinkan air tersebut dapat digunakan pada aktivitas lain
K00612	instalasi pengolahan lumpur tinja (IPLT)	bangunan teknis beserta perlengkapannya yang digunakan untuk pengolahan air limbah, dan dirancang hanya menerima dan mengolah lumpur tinja yang berasal dari subsistem pengolahan setempat
K00614	instansi pemerintah	kementerian, lembaga, dan badan lain yang dibentuk berdasarkan peraturan perundang-undangan baik di pusat maupun di daerah, atau pemerintah daerah yang fungsi dan tugasnya berkaitan dengan penyelenggaraan negara
K02400	integritas	mutu, sifat, atau keadaan seseorang yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran
K00618	internet	jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit
K00620	invensi	ide inventor yang dituangkan ke dalam suatu kegiatan pemecahan masalah yang spesifik di bidang teknologi berupa produk atau proses, atau penyempurnaan dan pengembangan produk atau proses
K00622	investasi	penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan
K02359	irigasi	pengaturan pembagian atau pengaliran air menurut sistem tertentu untuk sawah dan sebagainya
K00628	izin edar	izin yang diberikan kepada perusahaan untuk produk yang akan diimpor, digunakan dan/atau diedarkan di wilayah Republik Indonesia, berdasarkan penilaian terhadap mutu, keamanan, dan kemanfaatan

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00633	izin usaha	legalitas yang diberikan kepada wirausaha untuk memulai dan/atau menjalankan usaha dan/atau kegiatannya
K00643	jabatan	kedudukan yang menunjukkan fungsi, tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak seorang dalam suatu satuan organisasi
K00645	jabatan fungsional	sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu
K01764	jabatan manajerial	manajer merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi kegiatan secara menyeluruh dari suatu perusahaan, pemerintahan, dan organisasi lainnya, atau dari unit organisasi di dalamnya, dan merumuskan dan meninjau kembali kebijakan, hukum, ketentuan dan peraturan-peraturan
K00652	jabatan struktural	kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seseorang pegawai negeri dalam rangka memimpin suatu satuan organisasi
K02360	jaksa	pejabat di bidang hukum yang bertugas menyampaikan dakwaan atau tuduhan di dalam proses pengadilan terhadap orang yang diduga melanggar hukum
K00656	jalan	prasarana transportasi yang digunakan untuk lalu lintas orang (kendaraan dan sebagainya)
K00663	jalan tol	jalan bebas hambatan yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar sejumlah uang
K00667	jam kerja	jangka waktu yang digunakan untuk bekerja/melakukan kegiatan usaha (tidak termasuk istirahat resmi) dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai selesai dalam sehari
K00677	jaminan sosial	pelindungan sosial yang diselenggarakan oleh negara untuk menjamin pemenuhan kebutuhan hidup dasar yang layak bagi warga negaranya
K02361	jaringan dokumentasi dan informasi hukum nasional (JDIHN)	wadah pendayagunaan bersama atas dokumen hukum secara tertib, terpadu, dan berkesinambungan, serta merupakan sarana pemberian pelayanan informasi hukum secara lengkap, akurat, mudah, dan cepat
K00689	jaringan serat optik	jaringan telekomunikasi berbasis kabel serat optik yang terbuat dari kaca atau plastik yang sangat halus dan dapat digunakan untuk mentransmisikan sinyal cahaya dari suatu tempat ke tempat lain
K00691	jaringan trayek	kumpulan rute atau lintasan yang menjadi satu kesatuan pelayanan angkutan penumpang dan/atau barang
K00697	jemaah haji	warga negara Indonesia yang beragama Islam dan telah mendaftarkan diri untuk menunaikan ibadah haji sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan
K00698	jembatan	jalan atau titian besar yang direntangkan di atas permukaan air dan/atau tanah

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00701	jembatan udara	pelaksanaan angkutan udara kargo dari bandar udara ke bandar udara lainnya dan/atau dari bandar udara ke bandar udara dengan menggunakan mekanisme kewajiban pelayanan publik angkutan barang dari dan ke daerah tertinggal, terpencil, terluar, dan perbatasan
K00704	jenis kelamin	penggolongan seseorang secara fisiologis menurut jenis dan kemampuan organ reproduksi yang ditandai dengan ciri-ciri fisik tertentu
K00709	kabupaten	daerah swantara tingkat II yang dikepalai oleh bupati, setingkat dengan kota (madya) dan merupakan bagian langsung dari provinsi yang terdiri atas beberapa kecamatan
K00711	kalori	satuan yang digunakan untuk mengukur energi seperti halnya energi yang terkandung dalam makanan dan minuman maupun energi yang digunakan untuk aktivitas fisik
K00712	kamar hotel	kamar yang tersedia untuk tamu (yang sedang digunakan/terisi ataupun tidak terisi tamu)
K02362	kapal penangkap ikan	kapal yang digunakan untuk melakukan penangkapan ikan, termasuk menampung, menyimpan, mendinginkan, dan/atau mengawetkan ikan, serta memiliki alat penangkapan ikan
K00724	kapasitas	keluaran atau kemampuan maksimum
K02363	karakter	sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak
K01201	kargo	muatan barang yang diangkut dengan kapal laut, pesawat udara, atau pengangkut lain
K00741	kaveling	bagian tanah yang sudah dipetak-petak dengan ukuran tertentu untuk bangunan atau tempat tinggal
K00742	kawasan	daerah tertentu yang mempunyai ciri tertentu
K00745	kawasan hutan	wilayah yang ditunjuk dan ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap
K00752	kawasan industri	kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan
K00753	kawasan konservasi	kawasan yang mempunyai ciri khas tertentu sebagai suatu kesatuan ekosistem yang dilindungi, dilestarikan, dan dimanfaatkan secara berkelanjutan
K00759	kawasan permukiman	bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik berupa kawasan perkotaan maupun perdesaan, yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan
K00763	kawasan sains dan teknologi (<i>science and technology park</i>)	wahana yang dikelola secara profesional untuk mengembangkan dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan melalui pengembangan, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan penumbuhan perusahaan pemula

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00764	kawasan strategis nasional (KSN)	wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh yang sangat penting secara nasional terhadap kedaulatan negara, pertahanan dan keamanan negara, ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan, termasuk wilayah yang telah ditetapkan sebagai situs warisan dunia
K00765	kawasan transmigrasi	kawasan yang memiliki fungsi sebagai permukiman dan tempat usaha masyarakat yang dikembangkan di kawasan pedesaan sebagai sistem produksi pertanian dan pengelolaan sumber daya alam
K02401	keamanan masyarakat	kondisi masyarakat yang merasa aman dari ancaman, bahaya, atau gangguan yang dapat mengganggu ketertiban, kesejahteraan, dan kehidupan sosial
K02364	keamanan siber	perlindungan terhadap aset informasi dengan mengatasi risiko yang muncul akibat adanya ancaman terhadap aset informasi yang diproses, disimpan, dan dikirimkan melalui sistem informasi yang saling terhubung
K02402	kebahagiaan	keseenangan dan ketenteraman hidup, termasuk kepuasan perasaan dan makna hidup
K02403	kebun raya	kawasan konservasi tumbuhan secara <i>ex situ</i> yang memiliki koleksi tumbuhan terdokumentasi dan ditata berdasarkan pola klasifikasi taksonomi, bioregion, tematik, atau kombinasi dari pola tersebut
K00788	kecamatan	daerah bagian kabupaten/kota yang membawahkan beberapa desa atau kelurahan dan dikepalai oleh seorang camat
K00789	kecelakaan	kejadian atau peristiwa yang menyebabkan orang celaka
K00791	kecelakaan kerja	kejadian yang tidak terduga dan tidak direncanakan, termasuk tindakan kekerasan yang timbul dari atau sehubungan dengan pekerjaan, baik dalam perjalanan kerja maupun di tempat kerja, yang mengakibatkan pekerja mengalami cedera, penyakit, atau kematian
K00793	kecelakaan transportasi	peristiwa yang menimpa pesawat udara, kapal, kereta api, kendaraan bermotor, dan alat transportasi lainnya yang dapat membahayakan dan/atau mengancam keselamatan manusia
K00803	kehamilan	masa ketika embrio atau janin (fetus) berkembang di dalam rahim seorang perempuan
K00809	kekerasan	setiap perbuatan terhadap seseorang yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, psikis, seksual, dan/atau penelantaran, termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum
K00810	kekerasan dalam rumah tangga	setiap perbuatan terhadap seseorang terutama perempuan, yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, seksual, psikologis dan/atau penelantaran rumah tangga termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan pemaksaan atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum dalam lingkup rumah tangga
K00811	kekerasan emosional	perbuatan terhadap seseorang yang mengakibatkan timbulnya kesengsaraan atau penderitaan yang ditunjukkan dengan perilaku menghina atau membuat rendah diri, merendahkan atau mempermalukan di

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
		depan orang lain, dengan sengaja melakukan sesuatu untuk menakut-nakuti atau mengintimidasi (misalnya dengan cara berteriak atau membanting sesuatu), mengancam akan menyakiti, serta tindakan psikis lainnya
K00812	kekerasan fisik	setiap perbuatan terhadap seseorang yang mengakibatkan timbulnya kesengsaraan atau penderitaan yang ditunjukkan dengan perilaku menonjok, menendang, mencambuk atau memukul dengan benda, mencekik, membekap, mencoba menenggelamkan atau membakar dengan sengaja, menggunakan atau mengancam dengan pisau atau senjata lain
K00813	kekerasan seksual	perilaku seksual yang berbahaya atau tidak diinginkan yang dikenakan kepada seseorang, dapat berupa pelecehan seksual (<i>sexual abuse</i>), eksploitasi atau kekerasan seksual dengan hubungan (<i>contact</i>), dan eksploitasi seksual tanpa hubungan (<i>non-contact</i>)
K00819	kelahiran hidup	kelahiran bayi yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan seperti bernafas, menangis, dan berdetaknya jantung, meskipun hanya muncul beberapa saat setelah kelahiran
K00824	kelautan	hal yang berhubungan dengan laut dan/atau kegiatan di wilayah laut yang meliputi dasar laut dan tanah di bawahnya, kolom air dan permukaan laut, termasuk wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil
K00826	kelompok tani (poktan)	kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk oleh para petani atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota
K00829	keluarga	seseorang atau sekelompok orang yang terdaftar dalam kartu keluarga (KK), kecuali mereka yang terdaftar tetapi tidak tinggal bersama keluarga tersebut, serta mereka yang tidak memiliki KK, merujuk pada unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya, atau keluarga sedarah dalam garis lurus ke atas atau ke bawah sampai dengan derajat ketiga
K00830	keluarga berencana	upaya mengatur kelahiran anak, jarak, dan usia ideal melahirkan, serta mengatur kehamilan terutama menggunakan kontrasepsi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas
K00831	keluarga miskin	keluarga yang mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan dasar sehari-hari, meliputi kesulitan pangan (dari segi frekuensi, porsi, dan kecukupan gizi), kesulitan sandang, dan kesulitan perumahan (misal dari segi kelayakan)
K00835	keluhan kesehatan	keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami, seperti panas, batuk, pilek, diare, dan sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan) karena kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan kesehatan lainnya
K00836	kelurahan	daerah pemerintahan yang paling bawah yang dipimpin oleh seorang lurah

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00842	kematian ibu/ <i>maternal mortality</i>	kematian perempuan pada saat hamil atau dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, baik disebabkan oleh kehamilan maupun pengelolaannya, dan bukan disebabkan hal lain, seperti kecelakaan dan terjatuh
K00845	kematian/mortalitas	keadaan menghilangnya tanda-tanda kehidupan secara permanen yang dapat terjadi pada seseorang yang telah mengalami kelahiran hidup
K00847	kemiskinan	situasi saat seseorang tidak dapat atau tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar minimum yang diperlukan untuk hidup layak dan bermartabat
K00851	kemitraan	kerja sama dalam keterkaitan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, atas dasar prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat, dan menguntungkan
K00853	kendaraan bermotor	setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel
K02404	kepabeanan	segala sesuatu yang berhubungan dengan pengawasan atas lalu lintas barang yang masuk atau keluar daerah pabean serta pemungutan bea masuk dan bea keluar
K00859	kepala rumah tangga	orang yang bertanggung jawab atas pengelolaan makan/minum dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari seseorang atau sekumpulan orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan (biasanya satu keluarga)
K00860	kepariwisataan	keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha
K00864	kepemilikan aset atau dokumen	perihal pemilikan atas aset atau dokumen, baik dilengkapi dengan bukti kepemilikan maupun tidak, yang berada dalam penguasaan seseorang atau usaha/perusahaan, termasuk di dalamnya aset atau dokumen yang masih dalam proses kredit, sedang digadaikan, atau digunakan oleh orang lain
K00872	kepunahan	perihal habisnya suatu makhluk hidup hingga tidak ada sisanya
K00881	kerawanan pangan	ketidakcukupan persediaan makanan untuk memenuhi standar fisiologis bagi pertumbuhan dan kesehatan masyarakat
K00882	kerawanan pemilu	segala hal yang berpotensi mengganggu atau menghambat proses pemilu yang demokratis
K00893	kerukunan umat beragama	kondisi harmonis antarumat beragama yang dilandasi toleransi, saling pengertian, saling menghormati, menghargai kesetaraan dalam pengamalan ajaran agamanya dan kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
K00894	kesakitan/morbiditas	kondisi sakit yang berdampak pada tubuh, pikiran, dan aktivitas sehari-hari yang terganggu

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00895	kesalahan cakupan	kesalahan dalam mencakup unit pengumpulan data yang timbul karena kelalaian petugas, ketidakjelasan batas wilayah, atau pun kriteria unit
K00896	kesalahan isian	kesalahan yang timbul dalam pelaporan atau pencatatan respons/jawaban responden saat pengumpulan data yang dapat disebabkan kesalahan dalam memahami pertanyaan dalam kuesioner, kekurangcermatan petugas memahami jawaban responden, atau terganggunya ingatan (<i>memory lapse</i>) responden untuk menjawab dengan benar karena jeda waktu yang terlalu lama
K00898	kesatuan pengelolaan hutan (KPH)	wilayah pengelolaan hutan sesuai fungsi pokok dan peruntukannya yang dapat dikelola secara efisien dan lestari
K00902	kesehatan	keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi
K00907	kesejahteraan sosial	kondisi kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara yang terpenuhi sehingga dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, serta dapat melaksanakan fungsi sosialnya
K00016	keselamatan dan kesehatan kerja (K-3)	segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat bekerja
K00908	kesetaraan gender	kesetaraan bagi perempuan dan laki-laki dalam memperoleh kesempatan dan hak sebagai manusia untuk berperan dalam kegiatan politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan, dan keamanan nasional
K00909	kesetaraan kelompok rentan	kesetaraan bagi kelompok rentan, seperti pengungsi, kaum minoritas, masyarakat adat, pekerja migran, anak, fakir miskin, penyandang disabilitas, dan penduduk lansia dalam memperoleh kesempatan dan hak sebagai manusia untuk berperan dalam kegiatan politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan, dan keamanan nasional
K00911	kesetaraan ras dan etnis	kesetaraan bagi setiap ras dan etnis dalam memperoleh kesempatan dan hak sebagai manusia untuk berperan dalam kegiatan politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan, dan keamanan nasional
K02365	ketahanan bangunan	kemampuan atau daya tahan bangunan untuk berdiri dan ditempati secara aman dalam jangka waktu lama ditinjau dari bahan bangunan atap, dinding, dan lantai terluas yang memenuhi syarat
K00914	ketahanan pangan	kondisi tersedianya pangan yang cukup bagi negara sampai dengan perseorangan, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau
K00915	ketenagakerjaan	segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja
K00922	ketergantungan sosial	perihal hubungan sosial seseorang yang tergantung kepada orang lain atau masyarakat
K02405	ketertiban masyarakat	kondisi kehidupan sosial yang berlangsung dengan tertib, aman, dan sesuai dengan norma, aturan, serta hukum yang berlaku

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00930	ketidakcukupan konsumsi pangan/ <i>undernourishment</i>	kondisi seseorang yang konsumsi makanan hariannya tidak memenuhi kebutuhan energi untuk hidup sehat dan aktif
K00932	kewarganegaraan	segala hal ihwal yang berhubungan dengan warga negara
K01754	klinik	fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialis
K00938	kloset	tempat buang air besar, dapat terbuat dari porselen atau lainnya dan dipasang di dalam kamar kecil
K00942	koleksi perpustakaan	semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan
K00951	kompetensi sosial kultural	pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dikembangkan terkait dengan pengalaman berinteraksi dengan masyarakat majemuk dalam hal agama, suku dan budaya, perilaku, wawasan kebangsaan, etika, nilai-nilai, moral, emosi, dan prinsip yang harus dipenuhi oleh setiap pemegang jabatan untuk memperoleh hasil kerja sesuai dengan peran, fungsi, dan jabatan
K00952	kompetensi teknis	pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dikembangkan yang spesifik berkaitan dengan bidang teknis jabatan
K00955	komputer	alat elektronik otomatis yang dapat menghitung atau mengolah data secara cermat menurut instruksi, dan memberikan hasil pengolahan, serta dapat menjalankan sistem multimedia (film, musik, televisi, faksimile, dan sebagainya), biasanya terdiri atas unit pemasukan, unit pengeluaran, unit penyimpanan, serta unit pengontrolan
K00957	komuter	penduduk yang melakukan perjalanan rutin pergi dan pulang setiap hari antara tempat tinggal dan tempat kegiatan yang berbeda wilayah administrasi
K00960	kondisi membahayakan manusia	keadaan yang disebabkan suatu peristiwa yang menimpa, membahayakan, dan/atau mengancam keselamatan manusia, selain kecelakaan dan bencana
K00959	kondisi usaha	keadaan baik atau lancar dan tersendatnya perjalanan usaha
K00962	konflik sosial	perseteruan dan/atau benturan fisik dengan kekerasan antara dua kelompok masyarakat atau lebih yang berlangsung dalam waktu tertentu dan berdampak luas yang mengakibatkan ketidakamanan dan disintegrasi sosial sehingga mengganggu stabilitas nasional dan menghambat pembangunan nasional
K00695	konstruksi	segala sesuatu yang berhubungan dengan pembangunan, perbaikan, penambahan, maupun perubahan suatu bangunan
K02406	konsumsi	pemakaian barang hasil produksi (bahan pakaian, makanan, dan sebagainya)
K00970	kontrasepsi	cara mencegah kehamilan menggunakan alat/obat pencegah kehamilan, seperti spiral, kondom, dan pil anti hamil, atau dengan metode alami, seperti pantang berkala, senggama terputus, dan metode menyusui alami

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K00973	koperasi	perserikatan yang bertujuan memenuhi keperluan para anggotanya dengan cara menjual barang keperluan sehari-hari dengan harga murah (tidak bermaksud mencari untung)
K00974	korban	orang atau kelompok orang yang mengalami kerugian, penderitaan, atau dampak negatif akibat suatu kecelakaan, bencana, tindakan, atau kondisi yang membahayakan manusia, baik secara fisik, emosional, sosial, maupun ekonomi
K00985	korupsi	perbuatan memperkaya diri sendiri, orang lain, atau korporasi secara melawan hukum yang merugikan keuangan negara dan perekonomian negara
K00988	kosmetik	bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia, seperti epidermis, rambut, kuku, bibir, organ genital bagian luar, gigi, dan membran mukosa mulut, terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, memperbaiki bau badan, atau melindungi dan memelihara tubuh pada kondisi baik
K00989	kota	daerah swantara tingkat II yang dikepalai oleh wali kota, setingkat dengan kabupaten dan merupakan bagian langsung dari provinsi
K00991	kredit	pinjaman uang dengan pembayaran pengembalian secara mengangsur
K01234	kredit bermasalah atau pembiayaan bermasalah/ <i>nonperforming loans</i>	kredit atau pembiayaan yang pembayaran pengembaliannya kurang lancar, diragukan, dan macet kepada pihak ketiga bukan bank
K02407	kualitas	tingkat baik buruknya sesuatu
K00818	kurang gizi	kegagalan seseorang untuk mencapai berat badan yang ideal karena tidak terpenuhinya energi dan zat-zat gizi yang diperlukan tubuh
K02408	kurs	nilai mata uang suatu negara yang dinyatakan dengan nilai mata uang negara yang lain
K02409	kurs pajak	nilai tukar dari satu mata uang dengan mata uang lain yang diterapkan pada setiap transaksi perpajakan dalam perdagangan internasional di Indonesia
K01011	kursus	pendidikan nonformal yang mempunyai kurikulum tertentu pada jangka waktu tertentu yang dikelola oleh suatu lembaga atau yayasan, atau pelajaran tentang suatu pengetahuan atau keterampilan yang diberikan dalam waktu singkat
K01012	kusta	penyakit menahun yang disebabkan oleh bakteri <i>Mycobacterium leprae</i> yang menyerang kulit dan saraf yang secara perlahan-lahan menyebabkan kerusakan pada anggota tubuh
K02410	laba	keuntungan yang diperoleh dari total pendapatan setelah mengeluarkan biaya-biaya, dan tidak termasuk komponen lainnya

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01019	lahan	bagian daratan dari permukaan bumi sebagai suatu lingkungan fisik yang meliputi tanah beserta segenap faktor yang memengaruhi penggunaannya, seperti iklim, relief, aspek geologi, dan hidrologi yang terbentuk secara alami maupun akibat pengaruh manusia
K02411	lahan kering	lahan yang tidak pernah tergenang atau digenangi air selama sebagian besar waktu dalam setahun, baik berupa lahan tadah hujan di dataran rendah maupun dataran tinggi, dan lahan yang tidak memiliki sistem irigasi teknis
K01031	lahan kritis	lahan yang tidak mampu lagi berperan sebagai unsur produksi pertanian, baik sebagai media pengatur tata air maupun sebagai perlindungan alam lingkungan
K01036	lahan pertanian/ <i>agricultural land</i>	lahan yang digunakan untuk mengusahakan tanaman pangan dan memelihara ternak
K01044	lahan terbangun	area tidak bervegetasi yang memiliki tutupan lahan buatan yang biasanya bersifat kedap air dan relatif permanen
K01049	lalu lintas	perhubungan antara sebuah tempat dengan tempat yang lain (dengan jalan pelayaran, kereta api, dan sebagainya)
K01056	lantai	bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan, baik terbuat dari marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, semen/bata merah, bambu, tanah, dan lainnya
K01058	lapangan usaha	bidang kegiatan dari suatu usaha/perusahaan yang didasarkan pada aktivitas dengan nilai produksi/pendapatan terbesar, jika nilai produksi/pendapatan besarnya sama, aktivitas utama ditentukan dari volume produksi/penjualan terbesar, jika nilai produksi/pendapatan dan volume produksi/penjualan sama, aktivitas usaha ditentukan dari waktu terbanyak yang digunakan, jika nilai produksi/pendapatan, volume, dan waktunya sama, aktivitas usaha ditentukan dari pernyataan responden
K01063	laut	ruang perairan di muka bumi yang menghubungkan daratan dengan daratan dan bentuk-bentuk alamiah lainnya yang merupakan kesatuan geografis dan ekologis beserta segenap unsur terkait dan yang batas dan sistemnya ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan hukum internasional
K02366	lembaga	badan (organisasi) yang tujuannya melakukan suatu penyelidikan keilmuan atau melakukan suatu usaha
K01071	lembaga eksekutif	lembaga dalam suatu sistem pemerintahan yang bertugas untuk menjalankan undang-undang
K01077	lembaga legislatif	lembaga dalam sistem pemerintahan yang berwenang membuat undang-undang
K01093	lereng	wilayah yang memiliki perbedaan elevasi atau ketinggian dengan wilayah di sekitarnya -5 hingga 30 meter di atas permukaan laut
K01094	<i>lifting</i>	serah terima sejumlah minyak mentah dan kondensat (MMK) pada titik penyerahan
K01097	limbah	bahan/barang sisa atau bekas dari suatu kegiatan dan/atau proses produksi yang fungsinya sudah berubah dari aslinya, termasuk sampah, kecuali yang dapat dimakan atau diminum oleh manusia dan/atau hewan

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01105	lingkungan hidup	kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang memengaruhi peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain
K01107	lintas penyeberangan	alur perairan di laut, selat, teluk, sungai, atau danau yang berfungsi untuk menghubungkan simpul pada jaringan jalan dan/atau jaringan jalur kereta api
K01111	listrik	daya atau kekuatan yang ditimbulkan oleh adanya gesekan atau melalui proses kimia, dapat digunakan untuk menghasilkan panas atau cahaya, atau untuk menjalankan mesin
K01112	literasi	kemampuan mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan, berkomunikasi, menghitung, serta menggunakan bahan cetak dan tertulis yang terkait dengan berbagai konteks
K01115	logistik	bagian dari rantai pasok/ <i>supply chain</i> yang menangani arus barang, arus informasi dan arus uang melalui proses pengadaan/ <i>procurement</i> , penyimpanan/ <i>warehousing</i> , transportasi/ <i>transportation</i> , distribusi/ <i>distribution</i> , dan pelayanan pengantaran/ <i>delivery services</i> sesuai dengan jenis, kualitas, jumlah, waktu dan tempat yang dikehendaki konsumen, secara aman, efektif dan efisien, mulai dari titik asal/ <i>point of origin</i> sampai dengan titik tujuan/ <i>point of destination</i>
K01119	lowongan pekerjaan	kebutuhan tenaga kerja dengan jumlah dan persyaratan tertentu untuk mengisi jabatan/jenis pekerjaan yang tersedia dari pemberi kerja, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja
K01131	makanan	segala bahan yang dapat dimakan atau masuk ke dalam tubuh yang membentuk atau mengganti jaringan tubuh, memberikan tenaga, atau mengatur semua proses dalam tubuh
K01133	malaria	penyakit infeksi yang banyak dijumpai di daerah tropis, disertai gejala demam dan turun naiknya suhu yang tidak teratur, ditularkan oleh nyamuk anofeles
K01137	maritim	hal yang berhubungan dengan laut dan/atau kegiatan di wilayah laut yang meliputi dasar laut dan tanah di bawahnya, kolom air dan permukaan laut, termasuk wilayah pesisir dan pulau-pulau
K02412	maskapai penerbangan	unit usaha dengan kegiatan utama mengoperasikan pesawat udara untuk mengangkut penumpang dan/atau kargo dengan memungut pembayaran
K02413	mata uang	satuan uang suatu negara
K01287	materi partikulat/ <i>particulate matter</i>	partikel udara yang sangat kecil atau halus, misalnya debu dan asap
K01152	mediasi	proses pengikutsertaan pihak ketiga dalam penyelesaian suatu perselisihan sebagai penasihat
K01153	mediator	orang atau pihak yang menjadi penengah dalam perselisihan, perbantahan, dan sebagainya
K01824	melahirkan/kelahiran	proses mengeluarkan janin dari dalam kandungan ibu, mulai dari timbulnya tanda-tanda akan melahirkan hingga bayi keluar, dan diikuti plasenta

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01154	melek huruf/aksara	kondisi seseorang yang memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dengan huruf latin dan/atau huruf lainnya
K02367	mengulang kelas	peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan harus mengulang pembelajaran pada tingkat pendidikan dan satuan pendidikan yang sama dengan tahun ajaran sebelumnya
K01173	merokok	aktivitas membakar tembakau maupun cerutu kemudian menghisap asapnya, baik menggunakan rokok maupun pipa
K01175	mesin produksi	perkakas untuk menggerakkan atau membuat sesuatu yang dijalankan dengan roda, digerakkan oleh tenaga manusia atau motor penggerak, dan menggunakan bahan bakar minyak atau tenaga alam yang digunakan dalam proses produksi
K01177	metode pembelajaran	cara-cara yang dilakukan untuk menyampaikan atau menanamkan pengetahuan kepada peserta didik melalui sebuah kegiatan belajar mengajar
K01180	migran	penduduk yang melakukan perpindahan tempat tinggal melewati batas wilayah administratif dan telah tinggal atau bermaksud tinggal satu tahun atau lebih
K01182	migran risen	seseorang yang wilayah tempat tinggalnya berbeda dengan wilayah tempat tinggalnya lima tahun yang lalu
K01183	migran seumur hidup	orang yang tinggal di daerah yang bukan tempat kelahirannya
K00089	minuman keras	minuman beralkohol yang dapat menyebabkan peminumnya mabuk dan hilang kesadaran
K01186	minyak bumi	hasil proses alami berupa hidrokarbon yang dalam kondisi tekanan dan temperatur atmosfer berupa fasa cair atau padat, termasuk aspal, lilin mineral atau ozokerit , dan bitumen yang diperoleh dari proses pertambangan
K01197	modal	harta benda, baik uang maupun barang, yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan dan sebagainya
K02204	modal inti	modal atau cadangan langsung yang dapat digunakan bank untuk mendanai aktivitasnya atau menjalankan fungsinya, yang terdiri dari modal inti utama (<i>common equity tier1</i>) dan modal inti tambahan (<i>additional tier1</i>)
K01200	mogok kerja	tindakan pekerja/buruh yang direncanakan dan dilaksanakan secara bersama-sama oleh serikat pekerja/serikat buruh untuk menghentikan atau memperlambat pekerjaan
K02368	muka laut atau permukaan laut	bidang rata di atas suatu kumpulan air asin (dalam jumlah banyak dan luas) yang menggenangi dan membagi daratan atas benua atau pulau
K01202	musyawarah	pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01206	narapidana	orang yang sedang menjalani hukuman karena tindak pidana
K01208	narkotika	zat atau obat, termasuk yang berasal dari tanaman, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, menyebabkan mati rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan menimbulkan ketergantungan
K01210	naskah kuno	semua dokumen tertulis yang tidak dicetak atau tidak diperbanyak dengan cara lain, baik yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri yang berumur sekurang-kurangnya 50 tahun, dan yang mempunyai nilai penting bagi kebudayaan nasional, sejarah, dan ilmu pengetahuan
K01212	negara	organisasi dalam suatu wilayah yang mempunyai kekuasaan tertinggi yang sah dan ditaati oleh rakyat, mempunyai kesatuan politik, dan berdaulat sehingga berhak menentukan tujuan nasionalnya
K02369	netralitas	tidak berpihak pada segala bentuk pengaruh manapun dan tidak memihak pada kepentingan tertentu
K01228	nilai tambah	nilai ekonomi yang ditambahkan ke suatu produk atau jasa yang ditawarkan kepada konsumen, diperoleh dari selisih antara nilai <i>output</i> dan biaya <i>intermediate input</i> (biaya antara)
K02414	nilai tukar	nilai uang yang sebenarnya diterima dalam pertukaran suatu barang atau daya tukar nilai produk yang dihasilkan untuk memperoleh barang dan/atau jasa yang dikonsumsi, termasuk untuk menghasilkan produk
K01229	nomor induk kependudukan (NIK)	nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal, dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia yang tercantum pada berbagai dokumen kependudukan seperti KTP, kartu keluarga (KK), akta kelahiran, dan dokumen kependudukan lainnya
K01237	notifikasi kosmetik	persetujuan yang diberikan oleh kepala badan yang berwenang dalam pengawasan obat dan makanan terhadap pemberitahuan dari pelaku usaha untuk mengedarkan kosmetik di wilayah Indonesia setelah pelaku usaha memenuhi persyaratan pengajuan permohonan izin edar kosmetik
K01238	obat	bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi, yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan, dan kontrasepsi untuk manusia atau hewan
K01245	obat bahan alam	bahan, ramuan bahan, atau produk yang berasal dari sumber daya alam berupa tumbuhan, hewan, jasad renik, mineral, bahan lain dari sumber daya alam, atau campuran dari bahan tersebut yang telah digunakan secara turun temurun, atau sudah dibuktikan berkhasiat, aman, dan bermutu, dan dapat digunakan untuk pemeliharaan kesehatan, peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan, dan/atau pemulihan kesehatan berdasarkan pembuktian secara empiris dan/atau ilmiah
K01246	obesitas	penyakit kronis dengan ciri-ciri timbunan lemak tubuh yang berlebih (eksesif)
K01251	objek vital	kawasan/lokasi, bangunan/instalasi, dan/atau usaha yang menyangkut hajat hidup orang banyak, kepentingan negara, dan sumber pendapatan negara yang bersifat strategis

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01247	objek wisata	segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan
K01253	olahraga	segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya
K01255	omzet	uang hasil penjualan barang (dagangan) tertentu selama suatu masa jual berupa pendapatan kotor yang belum dikurangi pembayaran beban atau biaya-biaya lainnya dalam bisnis
K01257	opini	pendapat, pikiran, atau pendirian atas suatu hal
K01055	orang lanjut usia (lansia)	seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas
K01263	organisasi	perserikatan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama secara terencana, terpadu, dan terarah untuk mencapai tujuan tertentu, baik formal (berbadan hukum) maupun tidak, serta biasanya dibingkai dalam suatu keanggotaan dan kepengurusan (memiliki ketua, sekretaris dan bendahara) dan memiliki aturan-aturan tertentu
K01264	organisasi internasional	organisasi antar pemerintah yang diakui sebagai subjek hukum internasional dan mempunyai kapasitas untuk membuat perjanjian internasional
K01276	pajak	pungutan wajib, biasanya berupa uang yang harus dibayar oleh penduduk sebagai sumbangan wajib kepada negara atau pemerintah sehubungan dengan pendapatan, pemilikan, harga beli barang, dan sebagainya
K01280	palawija	tanaman selain padi yang biasa ditanam di sawah atau di ladang/tegalan, seperti jagung, kedelai, kacang, ubi kayu, dan ubi jalar
K01282	panen	pemungutan (pemetikan) hasil sawah atau ladang
K02415	pangan	segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman utama atau penting untuk masyarakat, termasuk bahan tambahan, bahan baku, dan bahan lainnya yang digunakan dalam penyajian, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman
K01283	pangan olahan	makanan atau minuman hasil proses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan
K02416	pangkat	tingkat kedudukan seorang yang mencerminkan peran, fungsi dan kemampuan, serta keabsahan wewenang dan tanggung jawab dalam penugasan
K02417	pariwisata	berbagai kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi
K01289	partisipasi sekolah	keikutsertaan penduduk dalam pendidikan, baik pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi, maupun pendidikan yang setara

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01290	pasangan usia subur (PUS)	pasangan suami istri yang istrinya berumur 15—49 tahun dan masih haid atau istrinya berumur kurang dari 15 tahun dan sudah haid
K01291	pasar	lembaga ekonomi tempat bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk melakukan transaksi perdagangan
K01297	paten	hak eksklusif yang diberikan oleh negara kepada inventor atas hasil invensinya di bidang teknologi untuk jangka waktu tertentu melaksanakan sendiri invensi tersebut atau memberikan persetujuan kepada pihak lain untuk melaksanakannya
K01300	pegawai negeri sipil (PNS)	warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu dan diangkat sebagai aparatur sipil negara (ASN) secara tetap untuk menduduki jabatan pemerintahan
K01301	pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK)	warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan
K01306	pekerja	setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain
K02166	pekerja mandiri/wirausaha	pekerja yang mempunyai sikap, semangat, perilaku, dan kemampuan untuk melakukan atau menangani kegiatan atau usaha yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan memberikan penghasilan bagi dirinya sendiri atau orang lain
K01310	pekerja migran Indonesia	setiap warga negara Indonesia yang akan, sedang, atau telah melakukan pekerjaan dengan menerima upah di luar wilayah Republik Indonesia
K01317	pekerja tetap	pekerja yang mendapatkan upah/gaji secara tetap tanpa tergantung pada kehadiran, dan apabila diberhentikan biasanya mendapat pesangon (termasuk pemilik)
K01318	pekerja tidak tetap/harian	pekerja dibayar yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/usaha, mereka hanya bekerja selama pekerjaan/proyek dan setelah selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja
K01320	pekerjaan	pencapaian yang dijadikan sebagai pokok penghidupan
K01321	pelabuhan	tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi
K00312	pelaku rawat/ <i>caregiver</i>	orang yang memberikan perawatan kepada seseorang yang membutuhkan pertolongan untuk mengurus dirinya
K01337	pelaku usaha	perseorangan atau badan usaha yang melakukan kegiatan pada bidang tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01340	pelanggaran	tindakan yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku
K01354	pelatihan	kegiatan pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap sesuai kompetensi
K01358	pelaut	setiap orang yang mempunyai kualifikasi keahlian atau keterampilan sebagai awak kapal dan memenuhi sertifikat basic safety training
K01359	pelayanan antenatal	pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil sesuai standar kuantitas dan kualitas baik dengan mengunjungi atau dikunjungi oleh tenaga kesehatan
K01361	pelayanan kesehatan	setiap upaya yang diselenggarakan secara sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perseorangan, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat
K01364	pelayanan masa sebelum hamil	setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang ditujukan pada perempuan sejak saat remaja hingga saat sebelum hamil dalam rangka menyiapkan perempuan untuk menjalani kehamilan yang sehat. Pelayanan ini juga ditujukan kepada laki-laki karena kesehatan laki-laki juga dapat mempengaruhi kesehatan reproduksi perempuan
K01365	pelayanan neonatal	pelayanan kesehatan untuk bayi baru lahir sesuai standar kuantitas dan standar kualitas baik dengan mengunjungi atau dikunjungi oleh tenaga kesehatan
K01368	pelayanan publik	kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif
K01373	pemagangan	bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja/buruh yang lebih berpengalaman, dalam proses produksi barang dan/atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu
K01379	pemasaran	proses, cara, perbuatan memasarkan suatu barang dagangan
K00936	pemasyarakatan	proses, cara, perbuatan memasukkan seseorang ke dalam masyarakat atau menjadikan seseorang sebagai anggota masyarakat
K01384	pembangunan	proses, cara, perbuatan membangun
K00472	pembangunan gender	upaya untuk menciptakan kondisi agar semua orang, tanpa memandang jenis kelamin atau identitas gender mereka, memiliki hak, kesempatan, dan perlakuan yang adil dalam berbagai aspek kehidupan

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01386	pembangunan manusia	pembangunan potensi individu dan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dengan menjamin ketersediaan pada akses kebutuhan dasar manusia, seperti kesehatan, pendidikan, dan layanan sosial
K02370	pembangunan nasional	rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara, untuk melaksanakan tugas mewujudkan tujuan nasional sebagaimana dirumuskan dalam Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
K01389	pembayaran	proses, cara, perbuatan memberikan uang untuk pengganti harga barang yang diterima, melunasi utang, dan sebagainya
K01395	pemberdayaan gender	proses untuk meningkatkan kemampuan, kesadaran, dan akses perempuan dan laki-laki untuk berpartisipasi secara penuh dalam semua aspek kehidupan
K02371	pembibitan	kegiatan melakukan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit
K01391	pembibitan ikan	kegiatan membiakkan ikan dalam media baik air tawar, air laut maupun air payau sampai umur, bentuk, dan ukuran tertentu, yang peruntukannya sebagai input untuk kegiatan budidaya pembesaran
K01405	pembudidayaan ikan	kegiatan pemeliharaan, pembesaran, dan/atau pembiakan ikan serta panen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol
K01407	pembunuhan	kejahatan dengan sengaja membunuh seseorang
K01411	pemerintah daerah	entitas pemerintahan yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengatur wilayah administrasi tertentu di bawah kewenangan pemerintah pusat
K01412	pemerintah pusat	entitas tertinggi dalam sistem pemerintahan yang memiliki kewenangan untuk mengatur, mengelola, dan mengawasi negara secara keseluruhan
K01416	pemimpin	orang yang memiliki kemampuan untuk mengarahkan, memengaruhi, dan menginspirasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama
K01420	pemotongan ternak	proses penjagalan ternak hidup dengan tujuan untuk mendapatkan daging, kulit, dan produk lainnya yang dapat dimanfaatkan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku
K01423	perumustaka	perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan
K01439	penangkapan ikan	kegiatan menangkap dan mengumpulkan organisme air, termasuk tanaman yang ada di laut, pesisir, maupun perairan darat, baik untuk dikonsumsi manusia maupun untuk keperluan lainnya, menggunakan berbagai alat, misalnya jaring dan perangkap

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02125	penangkapan ikan terukur	penangkapan ikan dilakukan secara terkendali dan proporsional berdasarkan kuota penangkapan ikan dalam rangka menjaga kelestarian sumber daya ikan dan lingkungannya serta pemerataan pertumbuhan ekonomi nasional
K01441	pencari kerja	angkatan kerja yang sedang menganggur dan mencari pekerjaan maupun sudah bekerja tetapi ingin pindah atau alih pekerjaan, baik di dalam atau luar negeri, dengan mendaftarkan diri kepada pelaksana penempatan tenaga kerja atau secara langsung melamar pekerjaan kepada pemberi kerja
K02372	pencarian dan pertolongan	segala usaha dan kegiatan mencari, menolong, menyelamatkan, dan mengevakuasi manusia yang menghadapi keadaan darurat dan/atau bahaya dalam kecelakaan, bencana, atau kondisi membahayakan manusia
K01444	pencemaran udara	masuknya zat, energi, dan/atau komponen lainnya ke dalam udara oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu udara yang telah ditetapkan
K01445	pencucian uang	perbuatan menempatkan, mentransfer, membayarkan, membelanjakan, menghibahkan, menyumbangkan, menitipkan, membawa ke luar negeri, menukarkan, atau perbuatan lainnya atas harta kekayaan yang diketahui atau patut diduga merupakan hasil tindak pidana dengan maksud untuk menyembunyikan, atau menyamarkan asal usul harta kekayaan sehingga seolah-olah menjadi harta kekayaan yang sah
K01447	pencurian	perbuatan mengambil milik orang lain tanpa izin secara melawan hukum dengan maksud untuk dimiliki
K01449	pendanaan	pemberian uang atau modal untuk suatu keperluan
K01450	pendapatan	penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas normal entitas yang dikenal dengan sebutan yang beragam seperti keuntungan, penjualan, fee, bunga, dividen, royalti, dan sewa; atau perolehan uang atas hasil kerja berupa gaji, upah lembur, bonus, tunjangan
K01454	pendapatan daerah	penerimaan oleh bendahara umum daerah atau entitas pemerintah lainnya yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah
K01460	pendapatan pemerintah	pendapatan negara dalam hal ini adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah kekayaan bersih yang terdiri atas penerimaan pajak, penerimaan negara bukan pajak (PNBP), dan hibah
K01461	pendapatan rumah tangga	seluruh pendapatan siap pakai (<i>disposable income</i>) yang diterima rumah tangga atau anggota rumah tangga dalam bentuk pendapatan usaha rumah tangga, upah dan gaji, pendapatan kepemilikan, pendapatan dalam bentuk uang maupun barang dari pihak lain secara cuma-cuma, serta pendapatan lainnya
K01465	pendapatan usaha	penerimaan yang diperoleh dari hasil kegiatan operasional suatu entitas usaha dan dari sumber lainnya

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02183	pendidik	tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan
K02373	pendidikan	usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara
K01476	penduduk	semua orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan/atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap
K01479	penduduk miskin	penduduk yang tidak mampu memenuhi hak dasar (hak atas pangan, sandang, layanan kesehatan, layanan pendidikan, pekerjaan dan berusaha, dan/atau perumahan) secara layak dan mandiri; atau penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di bawah garis kemiskinan
K02418	penegakan hukum	proses atau tindakan untuk memastikan bahwa peraturan, undang-undang, dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dijalankan dan dipatuhi oleh masyarakat
K00798	penelitian/riset	kegiatan yang dilakukan menurut metodologi ilmiah untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan pemahaman tentang fenomena alam dan/atau sosial, pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis, dan penarikan kesimpulan ilmiah
K01486	penempatan pekerja	kegiatan pelayanan untuk mempertemukan pekerja sesuai bakat, minat, dan kemampuannya dengan pemberi kerja yang meliputi keseluruhan proses perekrutan, pengurusan dokumen, pendidikan dan pelatihan, penampungan, persiapan pemberangkatan, pemberangkatan, dan pemulangan
K00609	penerangan jalan	sarana untuk menerangi lalu lintas jalan, seperti lampu
K02419	pengadaan barang/jasa pemerintah	perbuatan mengadakan barang/jasa oleh kementerian/lembaga/perangkat daerah yang dibiayai oleh anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) atau anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD), mulai proses identifikasi kebutuhan sampai dengan serah terima hasil pekerjaan
K01503	pengaduan	tindakan melaporkan atau memberi tahu pihak berwenang tentang suatu masalah, ketidakpuasan, atau keluhan yang dialami oleh seseorang/kelompok
K01507	pengaman pantai	upaya untuk melindungi dan mengamankan daerah pantai dan muara sungai dari kerusakan akibat erosi, abrasi, dan akresi
K01510	penganggur	orang yang tidak memiliki pekerjaan dan memenuhi kriteria aktif mencari pekerjaan, sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
		pekerjaan, serta tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja
K02441	pengangguran	hal atau keadaan menganggur, tidak melakukan apa-apa, atau tidak bekerja
K02420	pengawas	pihak yang menilik dan menjaga agar segala sesuatu berjalan sesuai aturan yang berlaku
K01515	pengelola usaha pertanian	orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan/atau kehutanan
K01518	pengelolaan kualitas air	upaya pemeliharaan air untuk mencapai kualitas air yang diinginkan sesuai peruntukannya dan untuk menjamin kualitas air tetap terjaga dalam kondisi alamiahnya
K01519	pengelolaan limbah	kegiatan yang meliputi pengurangan, penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan, dan/atau penimbunan limbah
K01524	pengelolaan sampah	kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah
K01536	pengeluaran	seluruh biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi barang dan jasa, baik yang berasal dari pembelian, pemberian, maupun produksi sendiri, yang dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain
K01531	pengeluaran pemerintah	biaya yang dikeluarkan oleh sektor pemerintah untuk pembelian barang dan jasa yang berada di bawah judul pembelian pemerintah dan termasuk pengeluaran yang tidak untuk barang dan jasa, yang disebut pembayaran transfer
K01540	pengeluaran usaha	biaya operasional dan nonoperasional yang digunakan dalam kegiatan usaha
K01569	penghapusan merkuri	upaya pelarangan produksi merkuri, penggunaan merkuri, dan/atau penggantian merkuri dengan bahan alternatif yang ramah terhadap kesehatan manusia dan lingkungan hidup
K01572	pengiriman/ekspedisi	proses, cara, perbuatan menyampaikan atau mengantarkan surat, barang, dan sebagainya dengan perantara ke berbagai alamat tujuan
K01580	pengurangan merkuri	upaya pembatasan merkuri secara bertahap pada kegiatan peredaran merkuri, penggunaan merkuri, pengendalian emisi, dan lepasan merkuri
K02374	penilaian kesesuaian	kegiatan yang bertujuan untuk menentukan mutu suatu barang, jasa, sistem, proses, atau personal telah memenuhi persyaratan acuan
K02421	penindakan	proses, cara, perbuatan menindak
K01584	penjualan	proses atau perbuatan menjual suatu produk, baik barang maupun jasa, dari produsen ke konsumen

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01587	penolong kelahiran	penolong dalam proses persalinan sampai dengan kala tiga (keluarnya plasenta/ari-ari bayi)
K01588	penumpang	setiap orang yang berada di moda transportasi selain pengemudi dan awak kendaraan
K01593	penyakit kaki gajah (filariasis)	penyakit menular yang disebabkan oleh cacing filaria yang menyerang saluran dan kelenjar getah bening dan dapat merusak sistem limfa serta menimbulkan pembengkakan pada tangan, kaki, kelenjar payudara (<i>glandula mammae</i>), dan skrotum
K01594	penyakit kronis	gangguan atau penyakit yang berlangsung lama (berbulan-bulan atau bertahun-tahun), tidak terjadi secara tiba-tiba/spontan, dan penyembuhannya pun memakan waktu yang lama
K01595	penyalah guna narkoba	orang yang menggunakan narkoba tanpa hak atau melawan hukum
K01596	penyandang disabilitas	setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak
K01600	penyedia makan minum	unit usaha yang melakukan kegiatan pelayanan makan minum, yang menyediakan makanan dan minuman untuk dikonsumsi segera, meliputi restoran tradisional, restoran " <i>self-service</i> " atau restoran " <i>take away</i> ", baik di tempat tetap maupun sementara dengan atau tanpa tempat duduk, yang ditentukan berdasarkan makanan dan minuman berdasarkan pemesanan, bukan berdasarkan fasilitas yang ditawarkan
K02422	penyelenggaraan kearsipan	keseluruhan kegiatan meliputi kebijakan, pembinaan kearsipan, dan pengelolaan arsip dalam suatu sistem kearsipan nasional yang didukung oleh sumber daya manusia, prasarana dan sarana, serta sumber daya lainnya
K01612	penyuluh	seseorang yang memberikan petunjuk atau penjelasan dalam proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup
K02375	penyusutan arsip	kegiatan pengurangan jumlah arsip dengan cara pemindahan arsip inaktif dari unit pengolah ke unit kearsipan, pemusnahan arsip yang tidak memiliki nilai guna, dan penyerahan arsip statis kepada lembaga kearsipan
K01617	perairan darat	perairan yang bukan milik perorangan dan/atau korporasi, yang diukur mulai dari garis pasang surut terendah air laut ke daratan
K01622	peralatan persinyalan perkeretaapian	fasilitas pengoperasian kereta api yang berfungsi memberi petunjuk atau isyarat yang berupa warna atau cahaya dengan arti tertentu yang dipasang pada tempat tertentu

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01630	peraturan perundang-undangan	peraturan tertulis yang memuat norma hukum yang mengikat secara umum dan dibentuk atau ditetapkan oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang melalui prosedur yang ditetapkan
K01635	perbankan	segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya
K02423	perbatasan	daerah atau jalur pemisah antara unit-unit politik (negara)
K02424	perbukuan	hal yang berkaitan dengan buku, mencakup pemerolehan naskah, penerbitan, pencetakan, pengembangan buku elektronik, pendistribusian, penggunaan, penyediaan, dan pengawasan buku
K01637	perceraian	putus hubungan/ikatan sebagai suami istri dalam perkawinan/pernikahan yang dapat terjadi karena talak atau gugatan
K01639	perdagangan	tatanan kegiatan yang terkait dengan transaksi barang dan/atau jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas barang dan/atau jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi
K01640	perdagangan besar	penjualan kembali barang baru dan bekas ke pengecer; perdagangan antarbisnis, seperti pengguna industri, komersial, institusi atau profesional; atau penjualan kembali ke pedagang grosir lainnya atau pihak yang bertindak sebagai agen atau perantara dalam pembelian atau penjualan barang untuk orang atau perusahaan tersebut
K00415	perdagangan melalui sistem elektronik (PMSE)/ <i>electronic commerce (e-commerce)</i>	perdagangan yang transaksinya dilakukan melalui serangkaian perangkat dan prosedur elektronik
K01642	perdagangan orang	tindakan perekrutan, pengangkutan, penampungan, pengiriman, pemindahan, atau penerimaan seseorang dengan ancaman kekerasan, penggunaan kekerasan, penculikan, penyekapan, pemalsuan, penipuan, penyalahgunaan kekuasaan atau posisi rentan, penjeratan utang atau memberi bayaran atau manfaat, sehingga memperoleh persetujuan dari orang yang memegang kendali atas orang lain tersebut, baik yang dilakukan di dalam negara maupun antarnegara, untuk tujuan eksploitasi atau mengakibatkan orang tereksploitasi
K01643	perdesaan	status suatu wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan yang memenuhi kriteria kepadatan penduduk yang rendah, persentase masyarakat yang bekerja di sektor pertanian yang tinggi, dan terbatasnya keberadaan fasilitas sosial
K01647	perempuan	orang (manusia) yang mempunyai ciri fisiologis tertentu, seperti menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan/atau menyusui
K01651	perguruan tinggi	pendidikan pada jalur pendidikan formal setelah pendidikan menengah yang dapat berupa program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doctoral

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01654	perhutanan sosial	sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara atau hutan hak/hutan adat yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat atau masyarakat hukum adat sebagai pelaku utama untuk meningkatkan kesejahteraannya, keseimbangan lingkungan dan dinamika sosial budaya
K01655	perikanan	segala sesuatu yang bersangkutan dengan penangkapan, pemiharaan, dan pembudidayaan ikan
K02376	perjalanan wisata	perjalanan yang dilakukan oleh penduduk Indonesia dari tempat tinggal biasanya ke tempat di luar lingkungan sehari-hari di wilayah geografis Indonesia secara sukarela selama kurang dari 12 bulan dan bukan bertujuan untuk bekerja (memperoleh upah/gaji dari penduduk di tempat yang dituju) atau bersekolah secara rutin
K01665	perjanjian kerja sama	kesepakatan formal antara dua pihak atau lebih untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu
K02425	perjanjian/kontrak kerja	persetujuan antara pekerja secara perorangan dan pengusaha baik tertulis atau dengan lisan yang berisi hak dan kewajiban, jumlah gaji, jumlah tunjangan, serta kebijakan-kebijakan lain
K02426	perkara konstitusi	persoalan yang berkaitan dengan ketentuan dan aturan tentang ketatanegaraan (undang-undang dasar dan sebagainya) yang menjadi kewenangan lembaga pelaksana kekuasaan kehakiman yang berkenaan dengan konstitusi
K01673	perkeretaapian	kesatuan sistem yang terdiri atas prasarana, sarana, dan sumber daya manusia, serta norma, kriteria, persyaratan, dan prosedur untuk penyelenggaraan transportasi kereta api
K01679	perkotaan	status suatu wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan yang memenuhi kriteria kepadatan penduduk yang tinggi, persentase masyarakat yang bekerja di sektor pertanian yang rendah, dan keberadaan fasilitas sosial
K01681	perlindungan anak	segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi
K02427	perlindungan saksi dan korban	segala upaya pemenuhan hak dan pemberian bantuan untuk mendapatkan rasa aman kepada saksi dan/atau korban kejahatan yang wajib dilaksanakan oleh lembaga yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku
K01685	perlindungan sosial	segala bentuk kebijakan dan intervensi publik yang dilakukan untuk mencegah dan menangani risiko dari guncangan dan kerentanan, baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial, terutama yang dialami oleh orang yang hidup dalam kemiskinan
K01686	perlintasan sebidang rel kereta api	perpotongan antara jalan dengan jalur kereta api

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01687	permainan rakyat	permainan yang didasarkan pada nilai tertentu, dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus-menerus, dan diwariskan pada generasi berikutnya serta bertujuan untuk menghibur diri, misalnya permainan kelereng, congklak, gasing, dan gobak sodor
K01692	pernikahan/perkawinan	ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita dengan tujuan membentuk keluarga/rumah tangga
K01694	perpustakaan	institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka
K01700	persediaan/inventori	barang yang tersedia, baik bahan baku dan bahan penolong, bahan bakar, bahan pembungkus, barang produksi setengah jadi, maupun barang jadi yang ada di gudang/inventori yang tercatat
K01704	persuratan	proses pengurusan surat resmi yang diawali dari pembuatan, konsep naskah surat, hingga diakhiri dengan selesainya pendistribusian surat
K01705	pertanian	kegiatan mengelola sumber daya alam hayati dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk menghasilkan komoditas yang mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan dalam suatu agroekosistem
K01707	pertanian perkotaan/ <i>urban farming</i>	pertanian yang dilakukan di wilayah perkotaan pada lahan terbatas, dengan sebagian besar media tanam menggunakan permukaan tanah secara langsung atau pot dan sejenisnya, serta menggunakan teknologi, seperti hidroponik, akuaponik, vertikultura, dan media terpal
K01709	pertumbuhan anak	bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interselular yang ditunjukkan dengan bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh, baik sebagian maupun keseluruhan, sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat
K01710	pertumbuhan ekonomi	proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu
K01711	pertunjukan/pameran seni	karya seni yang dipertontonkan maupun dipamerkan pada suatu pertunjukan atau event tertentu sehingga dapat dinikmati atau diapresiasi oleh masyarakat luas meliputi antara lain: seni film, seni musik/suara, seni rupa, seni sastra, seni tari budaya Indonesia, seni teater/pewayangan, dan seni lainnya
K02378	perubahan iklim	peralihan cuaca yang mencolok yang terjadi di antara dua periode tertentu dari suatu wilayah iklim
K01714	perumahan	kumpulan beberapa rumah tempat tinggal
K01715	perundungan/ <i>bullying</i>	segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01716	perusahaan	badan yang melakukan kegiatan ekonomi dengan menanggung risiko usaha, baik berbadan hukum maupun tidak, yang mempekerjakan pekerja/buruh dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain
K02428	perusahaan rintisan	perusahaan yang baru dijalankan, biasanya memiliki sumber daya dan keuntungan terbatas, dapat dicirikan melalui penjualan produk atau layanan yang belum ada di pasar
K01735	peserta didik	anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu
K01736	peserta pelatihan	orang yang ikut serta dalam program pendidikan dan pelatihan dengan tujuan untuk mendapatkan nilai tambah berupa peningkatan pengetahuan dan ketrampilan atau kompetensi
K01742	petambak garam	setiap orang yang melakukan kegiatan usaha pergaraman, termasuk pemilik dan/atau penggarap tambak garam
K01744	petani	seseorang dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan
K01745	petani gurem	seseorang dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian dengan penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektare
K01749	pidana khusus	pidana yang diatur di luar Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dan memiliki ketentuan-ketentuan khusus acara pidana
K01751	pita lebar/ <i>broadband</i>	akses internet dengan jaminan konektivitas yang selalu tersambung, terjamin ketahanan dan keamanan informasinya, serta memiliki kemampuan akses cepat dan luas
K01753	pola pangan harapan (PPH)	susunan beragam pangan yang didasarkan atas proporsi keseimbangan energi dari berbagai kelompok pangan untuk memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi lainnya, baik dalam jumlah maupun mutu dengan mempertimbangkan segi daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya dan agama
K02429	polisi	alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memelihara keamanan dalam negeri
K01755	pompa banjir	salah satu jenis prasarana pengendali banjir untuk mengubah aliran dan/atau alur sungai
K01756	pondok bersalin desa (polindes)	bangunan yang didirikan dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa sebagai tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa, pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA), keluarga berencana (KB), dan pelayanan kesehatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kompetensi teknis bidan tersebut
K01760	pos kesehatan desa (poskesdes)	sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk di desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01761	pos lintas batas negara (PLBN)	tempat yang ditunjuk pada perbatasan wilayah negara untuk memberitahukan dan menyelesaikan kewajiban pabean, imigrasi, karantina, dan keamanan terhadap barang yang dibawa oleh pelintas batas
K01765	<i>post-enumeration survey</i>	survei sampel yang dilaksanakan segera setelah sensus untuk tujuan utama mengevaluasi sensus
K01766	posyandu	salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi
K01773	produk	barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu
K01775	produk domestik bruto (PDB)	nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan nilai ekonomi barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi
K01776	produk domestik regional bruto (PDRB)	nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam sektor perekonomian pada suatu wilayah, atau merupakan nilai ekonomi barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di wilayah tertentu
K01779	produksi	proses mengeluarkan hasil
K01781	produksi ikutan	produk lain yang dihasilkan sejalan dengan produk utama dengan suatu proses dan teknologi yang sama
K02430	produktivitas	kemampuan untuk menghasilkan sesuatu
K01811	program pelatihan	suatu rumusan tertulis yang memuat rancangan pencapaian kompetensi secara komprehensif sebagai dasar pelaksanaan berbagi pengetahuan dan/atau keterampilan yang diselenggarakan berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi
K01827	psikolog klinis	setiap orang yang telah lulus pendidikan yang berkaitan dengan proses mental, baik normal maupun abnormal dan pengaruhnya pada perilaku individu
K01828	psikotropika	zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku
K01829	publikasi ilmiah	penerbitan hasil karya pemikiran seseorang/sekelompok orang dalam bentuk karya tulis ilmiah yang ditulis berdasarkan data dan fakta (observasi, eksperimen, kajian pustaka)
K01832	puncak	bagian permukaan bumi yang memiliki elevasi atau perbedaan ketinggian terhadap daerah sekitarnya (di atas permukaan laut) lebih dari 30 meter atau memiliki kemiringan lebih dari 50 derajat
K01833	pupuk	bahan yang diberikan pada tanah, air, atau daun dengan tujuan untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau menambah unsur hara

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01838	pusat kesehatan masyarakat (puskesmas)	fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya
K02379	puso	kondisi tanaman atau bagian tanaman rusak akibat serangan organisme pengganggu tanaman (OPT), dampak perubahan iklim, dan/atau faktor lain sehingga hasil panen tidak lebih dari 11% hasil pada kondisi normal
K02380	putus sekolah	predikat yang diberikan kepada mantan peserta didik yang tidak mampu menyelesaikan suatu jenjang pendidikan sehingga tidak dapat melanjutkan studinya ke jenjang pendidikan berikutnya
K02431	putusan perkara peradilan	vonis majelis hakim yang diucapkan dalam pengadilan untuk menyelesaikan suatu perkara
K02432	radikalisme	paham atau sikap yang menginginkan perubahan dan pembaharuan sosial dan politik dengan cara kekerasan atau drastis dan berpotensi melakukan tindakan terorisme
K01848	rawa	lahan genangan air secara alamiah yang terjadi terus menerus atau musiman akibat drainase alamiah yang terhambat serta mempunyai ciri-ciri khusus secara fisik, kimiawi, dan biologis
K01851	rawat jalan	pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medis, dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa menginap di rumah sakit
K01858	reboisasi	penanaman kembali pohon pada kawasan hutan untuk mengembalikan fungsi hutan
K02433	rehabilitasi	pemulihan kepada kedudukan (keadaan, nama baik) yang dahulu (semula)
K01867	rehabilitasi hutan dan lahan	upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktifitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga
K01870	rehabilitasi penyalah guna narkoba	suatu proses pemulihan klien gangguan penyalahgunaan narkoba dan zat adiktif, baik dalam bentuk rawat jalan maupun rawat inap, baik dalam jangka waktu pendek maupun panjang, yang bertujuan untuk mengubah perilaku dan mengembalikan fungsi individu tersebut di masyarakat
K01876	remisi	pengurangan masa pidana yang diberikan kepada narapidana yang memenuhi syarat yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan
K01877	remitansi	transfer uang yang dilakukan oleh pekerja asing (migran) ke penerima negara asalnya
K01896	residivis	mantan narapidana yang mengulangi tindak pidana dalam kurun waktu 2 tahun setelah dinyatakan bebas
K01898	retribusi daerah	pendapatan atas pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan
K01904	rombongan belajar	kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas dalam satu satuan pendidikan

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01905	ruang kelas	ruangan di dalam bangunan sekolah atau kampus yang berfungsi sebagai tempat untuk belajar mengajar secara tatap muka
K01907	ruang terbuka hijau (RTH)	area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam
K02381	ruas jalan	bagian jalan yang terletak di antara dua simpang, baik yang sebidang maupun yang tidak sebidang, baik yang diberi isyarat lalu lintas maupun tidak
K01913	rumah ibadat/rumah ibadah	bangunan yang memiliki ciri-ciri tertentu yang khusus dipergunakan untuk beribadat bagi pemeluk masing-masing agama secara permanen, tidak termasuk tempat ibadat keluarga
K01915	rumah layak huni	rumah yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan dan kecukupan minimum luas bangunan serta kesehatan penghuninya
K01919	rumah sakit	institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat
K01920	rumah sakit bersalin (RSB)	rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada dibawah pengawasan dokter spesialis kandungan
K01923	rumah susun	bangunan gedung bertingkat yang dibangun dalam suatu lingkungan yang terbagi dalam bagian-bagian yang distrukturkan secara fungsional, baik dalam arah horizontal maupun vertikal dan merupakan satuan-satuan yang masing-masing dapat dimiliki dan digunakan secara terpisah, terutama untuk tempat hunian yang dilengkapi dengan bagian bersama, benda bersama dan tanah bersama
K01925	rumah tangga	seseorang atau sekelompok orang yang tinggal bersama dalam satu pengelolaan makan/minum dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari
K01932	rumah tangga usaha pertanian (RTUP)	rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri)
K01938	rute penerbangan	lintasan pesawat udara dari bandar udara asal ke bandar udara tujuan melalui jalur penerbangan yang telah ditetapkan
K01939	sabo dam	bangunan yang dipasang melintang alur di hulu sungai lahar yang berfungsi untuk mengendalikan dasar sungai bagian hilir agar tetap stabil meskipun ada suplai material, atau sedimen yang terangkut oleh aliran air di suatu wilayah
K01941	saluran	struktur kanal atau pipa yang berfungsi untuk menyalurkan air atau barang cair
K01945	sampah	sisa kegiatan sehari-hari dan/atau proses alam yang berbentuk padat

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K01953	sanitasi	usaha untuk membina dan menciptakan suatu keadaan yang baik di bidang kesehatan dan kebersihan lingkungan, terutama kesehatan masyarakat
K01957	sarana bantu navigasi-pelayaran (SBNP)	peralatan atau sistem yang berada di luar kapal yang didesain dan dioperasikan untuk meningkatkan keselamatan dan efisiensi bernavigasi kapal dan/atau lalu lintas kapal
K01971	satuan pendidikan	kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan
K01975	satwa liar	satwa yang masih mempunyai sifat liar, kemurnian jenis, dan genetik, baik yang hidup di alam bebas maupun yang dipelihara oleh manusia
K01976	sekolah	lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan belajar dan mengajar serta menerima dan memberi pelajaran sesuai dengan tingkatan, jurusan dan sebagainya, yang memiliki unsur pendukung seperti sarana dan prasarana serta sesuai aturan yang berlaku
K01977	sekolah dasar (SD)	salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar
K01978	sekolah luar biasa (SLB)	satuan pendidikan khusus bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, dan/atau sosial, yang terintegrasi pada jalur formal untuk jenjang pendidikan dasar sampai dengan pendidikan menengah dalam satu manajemen pengelolaan
K01979	sekolah menengah atas (SMA)	salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama (SMP) atau bentuk lain yang sederajat, termasuk hasil belajar yang diakui setara dengan SMP
K01981	sekolah menengah kejuruan (SMK)	salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama (SMP) atau bentuk lain yang sederajat, termasuk hasil belajar yang diakui setara dengan SMP
K01984	sekolah menengah pertama (SMP)	salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari sekolah dasar (SD) atau bentuk lain yang sederajat, termasuk hasil belajar yang diakui setara dengan SD
K01987	sektor institusi	sektor ekonomi yang terlibat dalam berbagai transaksi, dapat memiliki aset dan menimbulkan kewajiban atas namanya sendiri
K01990	sengketa informasi publik	sengketa yang terjadi antara badan publik dan pengguna/pemohon informasi publik yang berkaitan dengan hak memperoleh dan menggunakan informasi berdasarkan perundang-undangan
K01992	seni	ekspresi artistik individu, kolektif, atau komunal, yang berbasis warisan budaya maupun berbasis kreativitas penciptaan baru yang terwujud dalam berbagai bentuk kegiatan dan/atau medium

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02434	sentra	tempat yang terletak di titik pusat (pertanian, industri, kota, dan lain-lain), terdiri atas sekelompok orang yang melakukan kegiatan sejenis dan menghasilkan produk atau jasa sejenis
K02383	sertifikasi	rangkaian proses untuk mendapatkan pengakuan formal dari pihak yang berwenang atas kepatuhan organisasi atau kompetensi sumber daya manusia berdasarkan standar tertentu, baik yang berlaku secara nasional maupun internasional
K02012	sewa	pemakaian sesuatu dengan membayar uang
K02017	siklus unggas pedaging	rentang waktu yang dimulai dari saat <i>day-old chick</i> (DOC)/ <i>day-old duck</i> (DOD)/ <i>day-old quail</i> (DOQ) dibeli kemudian dipelihara atau digemukkan sampai akhirnya dijual
K02018	signal darurat	signal yang dipancarkan untuk mendapatkan bantuan
K02384	sistem merit	kebijakan dan manajemen sumber daya manusia (SDM) yang berdasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja secara adil dan wajar dengan tanpa membedakan latar belakang politik, ras, warna kulit, agama, asal usul, jenis kelamin, status pernikahan, umur, atau kondisi kecacatan
K01810	sistem padat karya	sistem yang mengutamakan dan/atau memprioritaskan penggunaan tenaga kerja yang cukup banyak untuk bekerja dalam suatu kegiatan pembangunan atau kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh pemerintah atau masyarakat yang dapat memberikan penghasilan, baik sementara maupun tetap
K02026	siswa	seseorang yang bersekolah atau menuntut ilmu pada tingkat sekolah dasar dan menengah
K02027	sitasi	referensi dalam sebuah karya ilmiah ke tulisan lain yang diambil dari buku, makalah, atau sumber lain
K02028	situ	suatu wadah genangan air di atas permukaan tanah yang terbentuk secara alami maupun buatan dan merupakan sumber air baku yang airnya berasal dari tanah, air hujan dan/atau sumber air lainnya
K02029	situs peninggalan sejarah	bukti-bukti baik tertulis maupun tidak tertulis yang menunjukkan peristiwa-peristiwa sejarah dari masyarakat masa lampau, seperti candi, istana, kerajaan, prasasti dan benteng
K02385	standar	spesifikasi teknis yang dirancang untuk memastikan kualitas, keselamatan, kepatuhan produk, proses, dan layanan
K02386	Standar Nasional Indonesia (SNI)	persyaratan teknis atau sesuatu yang dibakukan, yang dirancang untuk memastikan kualitas, keselamatan, dan kepatuhan barang, jasa, proses, sistem, dan personel yang ditetapkan oleh badan yang berwenang dalam bidang standarisasi di tingkat nasional dan berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
K02045	standarisasi	proses merencanakan, merumuskan, menetapkan, menerapkan, memberlakukan, memelihara, dan mengawasi persyaratan teknis atau sesuatu yang dibakukan, yang dilaksanakan secara tertib dan bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan
K02047	stasiun kereta api	tempat pemberangkatan dan pemberhentian kereta api

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02050	status gizi	keadaan yang berkaitan dengan konsumsi, penyerapan, dan penggunaan pangan di dalam tubuh
K02435	stok	persediaan barang keperluan untuk perbekalan
K02064	subsidi	semua bantuan dalam bentuk uang atau barang yang diberikan pemerintah kepada perusahaan swasta maupun perusahaan pemerintah
K02070	suku bangsa	kelompok etnis dan budaya masyarakat yang terbentuk secara turun temurun
K02071	sumber air	tempat atau wadah air alami dan/atau buatan yang terdapat pada, di atas, atau di bawah permukaan tanah
K02077	sumber daya manusia (SDM)	potensi manusia yang dapat dikembangkan untuk proses produksi
K02081	sumber penerangan	sumber energi yang menghasilkan cahaya untuk menyinari suatu tempat/ruangan
K02085	sungai	tempat-tempat dan wadah-wadah serta jaringan pengaliran air mulai dari mata air sampai muara dengan dibatasi kanan dan kirinya serta sepanjang pengalirannya oleh garis sempadan
K02087	suplemen kesehatan	produk yang dimaksudkan untuk melengkapi kebutuhan zat gizi, memelihara, meningkatkan dan/atau memperbaiki fungsi kesehatan, mempunyai nilai gizi dan/atau efek fisiologis, mengandung satu atau lebih bahan berupa vitamin, mineral, asam amino dan/atau bahan lain bukan tumbuhan yang dapat dikombinasi dengan tumbuhan
K02098	tamat sekolah	kondisi seseorang telah menyelesaikan pelajaran pada kelas/tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah, termasuk yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi namun sudah mengikuti ujian dan lulus
K02436	tambak	kolam di tepi laut yang diberi pematang
K02108	tanaman di bawah pelindung	tanaman di bawah struktur permanen dengan atap kaca, plastik, atau material lain yang digunakan untuk melindungi tanaman dari cuaca, hama, atau penyakit
K02110	tanaman kehutanan	tanaman tahunan yang berumur panjang, berbatang keras, dan biasanya bentuk produksinya adalah kayu/batang
K02119	tanaman semusim	tanaman yang pada umumnya berumur kurang dari satu tahun dan pemanenannya dilakukan sekali panen langsung dibongkar
K00395	tebasan	penjualan hasil atau produk pertanian di lokasi kepada penebas pada saat budi daya pertanian siap dipanen, dengan pelaksanaan pemanenan menjadi tanggung jawab pembeli
K02388	tebing	tepi sungai (jurang) yang tinggi dan terjal (hampir tegak); tepi tanah darat yang tinggi dan terjal sebagai pemisah dari rawa, sawah, yang ada di samping bawahnya

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02130	teknologi	cara, metode, atau proses penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan dalam pemenuhan kebutuhan, kelangsungan, dan peningkatan kualitas keluaran atau tujuan tertentu
K02437	telantar	kondisi serba tidak berkecukupan, tidak terpelihara, tidak terawat, tidak terurus, terbengkalai, atau tidak terselesaikan
K02137	telepon genggam/telepon seluler	alat perlengkapan yang digunakan dalam berkomunikasi jarak jauh melalui jaringan seluler dan jaringan nirkabel lainnya, termasuk ponsel pintar
K00453	tempat buang air besar	sarana yang digunakan sebagai tempat membuang dan menampung kotoran atau najis manusia
K02142	tempat pembuangan akhir tinja	bangunan di bawah tanah untuk tempat penampungan, pengolah, dan pengurai kotoran/tinja, yang berfungsi mencegah terjadinya pencemaran atau kontaminasi dari tinja melalui vektor pembawa penyakit, baik secara langsung maupun tidak langsung
K02145	tempat pemrosesan akhir (TPA)	tempat untuk memproses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan
K02146	tempat penampungan sementara (TPS)	tempat penampungan sebelum sampah diangkut ke tempat pendauran ulang, pengolahan, dan/atau tempat pengolahan sampah terpadu
K02148	tempat tinggal	rumah (bidang dan sebagainya) tempat orang berdiam atau menetap
K02438	tenaga keolahragaan	orang yang memiliki kualifikasi dan sertifikat kompetensi dalam bidang olahraga
K02160	tenaga kerja asing	warga negara asing pemegang visa dengan maksud bekerja di wilayah Indonesia
K02174	tenaga kesehatan	setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan
K02177	tenaga kesehatan terlatih	tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan, seperti dokter kandungan, dokter umum, bidan, perawat, dan tenaga medis lainnya yang memiliki kemampuan klinis kebidanan sesuai standar
K02184	tenaga perpustakaan	pustakawan (seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan) dan tenaga teknis perpustakaan (tenaga nonpustakawan yang secara teknis mendukung pelaksanaan fungsi perpustakaan)
K02057	tengkes/ <i>stunting</i>	kondisi anak pendek atau sangat pendek berdasarkan panjang/tinggi badan menurut usia yang kurang dari -2 kali standar deviasi (SD) pada kurva pertumbuhan WHO yang disebabkan kondisi yang tidak dapat diubah/ <i>irreversible</i> akibat asupan nutrisi yang tidak adekuat dan/atau infeksi berulang/kronis yang terjadi dalam 1.000 hari pertama kehidupan
K02439	tentara	kesatuan alat negara yang dipersiapkan dan dipersenjatai untuk tugas-tugas pertahanan negara guna menghadapi ancaman militer maupun ancaman bersenjata

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02190	terminal	prasarana transportasi dengan fasilitas pendukung yang digunakan dalam mengatur kedatangan dan keberangkatan, tempat untuk menunggu, menaikkan, dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan
K02197	ternak	hewan peliharaan yang produknya diperuntukan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan/atau hasil ikutannya, termasuk hewan peliharaan untuk hobi
K02199	teroris	setiap orang yang sengaja melakukan perbuatan yang menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan yang menimbulkan suasana teror atau rasa takut secara meluas yang dapat menimbulkan korban yang bersifat massal dan/atau menimbulkan kerusakan atau kehancuran terhadap objek vital yang strategis, lingkungan hidup, fasilitas publik, atau fasilitas internasional dengan motif ideologi, politik, atau gangguan keamanan
K02200	terorisme	perbuatan yang menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan yang menimbulkan suasana teror atau rasa takut secara meluas yang dapat menimbulkan korban yang bersifat massal dan/atau menimbulkan kerusakan atau kehancuran terhadap objek vital yang strategis, lingkungan hidup, fasilitas publik, atau fasilitas internasional dengan motif ideologi, politik, atau gangguan keamanan
K02440	tersangka	seseorang yang diduga sebagai pelaku tindak pidana berdasarkan bukti awal dari perbuatan yang dilakukan
K00804	tindak pidana/kejahatan	tindakan yang melanggar hukum dan norma-norma yang berlaku dalam suatu masyarakat yang dapat berdampak buruk bagi orang lain, masyarakat secara umum, atau lingkungan sekitar
K02212	toleransi	sifat atau sikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri
K02213	topografi	keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah
K02220	transaksi	persetujuan jual beli antara dua pihak
K02222	transmigrasi	perpindahan penduduk dari daerah yang berpenduduk padat ke daerah lain yang berpenduduk jarang
K02223	transportasi	pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya menggunakan kendaraan
K02224	transportasi publik/umum	jasa transportasi (memindahkan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain) dengan berbayar
K02227	trayek angkutan	lintasan/rute/jalur angkutan umum untuk pelayanan jasa angkutan, baik angkutan untuk orang maupun angkutan untuk orang dan barang, yang mempunyai asal, tujuan, dan lintasan perjalanan yang tetap; tidak termasuk angkutan yang hanya mengangkut barang
K02230	tuberkulosis (tb)	penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri <i>Mycobacterium tuberculosis</i> yang dapat menyerang paru-paru dan organ lainnya

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02234	tumbuhan liar	tumbuhan yang hidup di alam bebas dan/atau dipelihara yang masih mempunyai kemurnian jenisnya
K01591	tutupan lahan	kenampakan biofisik di permukaan bumi yang terdiri dari areal bervegetasi, lahan terbuka, lahan terbangun, serta tubuh air dan lahan basah
K02240	umur/usia	lama waktu hidup sejak dilahirkan yang dihitung menurut sistem kalender masehi dengan pembulatan ke bawah atau umur ulang tahun yang terakhir
K02389	unggas pedaging	jenis ternak unggas yang dipelihara atau dibudidayakan untuk dimanfaatkan dagingnya sebagai konsumsi manusia
K02252	upacara adat	upacara yang bersifat tradisional (ritus)/turun-temurun yang berhubungan dengan adat, kebiasaan, tradisi, atau budaya suatu masyarakat setempat, seperti upacara perkawinan dan upacara labuhan
K02261	usaha	suatu kegiatan dengan tujuan menghasilkan barang dan/atau jasa untuk memperoleh keuntungan dan/atau memenuhi kebutuhan sendiri
K02262	usaha akomodasi	usaha yang menyediakan tempat menginap atau tempat tinggal sementara, baik harian maupun mingguan, bagi orang yang bepergian
K02265	usaha hortikultura	kegiatan hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat, termasuk pembibitan tanaman hortikultura, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha
K02268	usaha jasa pertanian	kegiatan jasa pertanian atas dasar balas jasa atau kontrak, seperti kegiatan pengolahan lahan, penyelenggaraan irigasi, pemupukan, penyewaan alat pertanian dengan operatornya, penyebaran bibit/benih, pengendalian organisme pengganggu tanaman, pemanjakan, pemanenan, penanganan pascapanen, pelayanan pencari rumput untuk makanan ternak, penggembalaan ternak, pelayanan kesehatan ternak, pencukuran bulu ternak, penyewaan pejantan, penetasan telur, dan pemeliharaan/perawatan alat pertanian
K02269	usaha kecil	usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
K02271	usaha kehutanan	kegiatan-kegiatan yang bersangkut paut dengan hutan dan kepengurusannya, mencakup usaha budi daya dan pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran satwa/tumbuhan liar, pemungutan hasil hutan, dan penangkapan satwa liar

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02273	usaha menengah	usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
K02274	usaha mikro	usaha ekonomi produktif milik perseorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
K02279	usaha pariwisata	usaha yang menyediakan produk berupa barang dan/atau jasa untuk kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata
K02281	usaha pemungutan hasil hutan	kegiatan mengambil benda-benda hayati di hutan/kawasan hutan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar
K02282	usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar	kegiatan kehutanan yang mengupayakan pembiakan tumbuhan/satwa liar melalui pengembangbiakan dan pembesaran dengan tetap mempertahankan jenisnya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar
K02283	usaha pengolahan ikan	usaha perikanan yang berbasis pada kegiatan pengolahan ikan
K02284	usaha perburuan dan penangkapan satwa liar	kegiatan berburu dan menangkap satwa liar dan/atau mengambil bagian-bagiannya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar, misalnya penangkapan ular, buaya, ayam hutan, dll
K02286	usaha perikanan	kegiatan yang bersangkutan dengan penangkapan, pemiharaan, dan pembudidayaan ikan yang dilaksanakan dengan sistem bisnis perikanan meliputi praproduksi, produksi, pascaproduksi, pengolahan, dan pemasaran
K02287	usaha perkebunan	segala kegiatan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana produksi, alat dan mesin, budi daya, panen, pengolahan, dan pemasaran terkait tanaman perkebunan
K02288	usaha pertanian	kegiatan mengelola sumber daya alam nabati dan hewani untuk menghasilkan komoditas ekonomi yang seluruh atau sebagian hasilnya untuk dijual; dan termasuk pula apabila seluruh hasil pertanian tanaman pangan untuk dikonsumsi
K02289	usaha pertanian gurem	usaha pertanian yang menguasai lahan pertanian kurang dari 0,5 hektare, tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum
K02292	usaha peternakan	kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02293	usaha sektor informal	kegiatan perseorangan, keluarga, atau beberapa orang yang melaksanakan usaha bersama untuk melakukan kegiatan ekonomi atas dasar kepercayaan dan kesepakatan serta tidak berbadan hukum
K02294	usaha tanaman kehutanan	kegiatan kehutanan yang menghasilkan produk tanaman kehutanan (kayu, daun, getah, dan lain-lain) termasuk usaha pembibitan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas resiko usaha
K02295	usaha tanaman pangan	kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija) termasuk usaha pembibitan tanaman pangan, dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga
K02301	utang luar negeri	posisi kewajiban aktual penduduk Indonesia kepada bukan penduduk pada suatu waktu, tidak termasuk kontinjen, yang membutuhkan pembayaran kembali bunga dan/atau pokok pada waktu yang akan datang
K02302	vaksin	antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu
K02309	wajib pajak	orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan
K02320	<i>wasting</i>	kondisi kurang gizi akut yang dicirikan berat badan yang lebih rendah dibandingkan dengan tinggi badan akibat kurangnya asupan gizi dan infeksi penyakit
K02323	wilayah	ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administratif dan/atau aspek fungsional
K00940	wilayah kerja statistik	area geografis yang ditetapkan oleh lembaga pemerintah di bidang kegiatan statistik untuk tujuan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data statistik
K02325	wilayah pengelolaan perikanan (WPP)	wilayah pengelolaan perikanan untuk penangkapan ikan, pembudidayaan ikan, konservasi, penelitian, dan pengembangan perikanan yang meliputi perairan pedalaman, perairan kepulauan, laut teritorial, zona tambahan, dan zona ekonomi eksklusif Indonesia
K01008	wisata	aktivitas bepergian ke suatu tempat untuk bersenang-senang, memperluas pengetahuan, bertamasya, dan sebagainya yang biasanya dilakukan secara bersama-sama
K02331	wisatawan	orang yang melakukan perjalanan di luar lingkungan sehari-hari dengan lama perjalanan kurang dari 12 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan kegiatan rutin

Lanjutan Tabel 3

Kode Konsep	Nama Konsep	Definisi Konsep
(1)	(2)	(3)
K02332	wisatawan mancanegara	setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi
K02334	wisatawan nusantara	penduduk Indonesia yang melakukan perjalanan di luar lingkungan sehari-hari di wilayah geografis Indonesia dengan lama perjalanan kurang dari 12 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan kegiatan rutin

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, Abuzar, dan Rudiansyah. (2013). *Statistika Terapan untuk Pembuat Kebijakan dan Pengambil Keputusan*. Jakarta: IN MEDIA.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Standar Data Statistik*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 10 Tahun 2023 tentang Standar Data Statistik*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 996 Tahun 2025 Tentang Standar Data Statistik Nasional*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- United Nations Economic Commission for Europe. (2019). *Generic Statistical Business Process Model (GSBPM), Version 5.1*. UNECE. <https://unece.org/statistics/documents/2019/01/standards/gsbpm-v51>

LAMPIRAN

<https://www.hps.go.id>

Lampiran 1 Glosarium SDS

A

abrasi

proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak

adat istiadat

kebiasaan yang didasarkan pada nilai tertentu yang dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus-menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya, antara lain tata kelola lingkungan dan tata cara penyelesaian sengketa

adiwiyata

penghargaan yang diberikan oleh pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota kepada sekolah yang berhasil melaksanakan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah

administrasi pemerintahan

tata laksana dalam pengambilan keputusan dan/atau tindakan oleh badan dan/atau pejabat pemerintahan

agen

pelaku usaha perdagangan yang bertindak sebagai perantara untuk dan atas nama pihak yang menunjuknya berdasarkan perjanjian untuk melakukan kegiatan pemasaran barang

agroforestri

sistem penggunaan lahan yang secara terencana dilaksanakan pada satu unit lahan dengan mengombinasikan tumbuhan berkayu dengan tanaman pertanian dan/atau hewan yang dilakukan pada waktu yang bersamaan atau bergiliran sehingga terbentuk interaksi ekologis dan ekonomis antarberbagai komponen yang ada

agrowisata

kegiatan di bidang pariwisata seperti layanan akomodasi, penunjuk wisata, kegiatan olahraga, rekreasi, dan lainnya yang dilakukan di lahan, bangunan, dan/atau sumber daya lainnya yang dikuasai oleh unit usaha pertanian

akarisisda

bahan yang digunakan untuk mengendalikan tungau

akses

hak atau kesempatan untuk menggunakan, melihat, atau mencapai sesuatu

akses arsip

ketersediaan arsip sebagai hasil dari kewenangan hukum dan otorisasi legal serta keberadaan sarana bantu untuk mempermudah penemuan dan pemanfaatan arsip

akta jual beli

surat tanda bukti perjanjian jual beli antara penjual dan pembeli atas suatu properti yang dibuat menurut peraturan yang berlaku, disaksikan dan disahkan oleh pejabat yang berwenang

akta kematian

dokumen resmi yang diterbitkan oleh negara sebagai bukti autentik perihal peristiwa kematian seseorang

akuaponik

cara bercocok tanam dengan menggunakan perpaduan antara budi daya ikan dan hidroponik

alamat

nama lokasi yang diidentifikasi dengan nama jalan, nomor rumah, dan nomor satuan lingkungan setempat

alat dan mesin pertanian

peralatan yang dioperasikan dengan atau tanpa motor penggerak untuk kegiatan budi daya tanaman dan peternakan mulai proses produksi sampai pascapanen

alat penangkapan ikan

sarana dan perlengkapan atau benda-benda lainnya yang dipergunakan untuk menangkap ikan

alat pengolah lahan

alat yang digunakan untuk mengolah lahan pertanian, biasanya menggunakan tenaga manusia, ternak, atau mesin, seperti cangkul, bajak, sekop/garpu, garu/sisir, berujul, dan linggis/tugal

alur pelayaran

jalur perairan yang dianggap aman untuk dilayari kapal angkutan laut, dilihat dari segi kedalaman, lebar, dan kebebasan dari hambatan pelayaran lainnya

alutsista

alat utama sistem senjata (berbagai peralatan dalam sistem pertahanan dan keamanan, mencakup berbagai macam peralatan militer, seperti pesawat tempur, tank, kapal perang, dan sistem komunikasi militer)

anak binaan

anak yang telah berumur 14 tahun tetapi belum berumur 18 tahun yang sedang menjalani pembinaan di lembaga pembinaan khusus anak

analisis kebijakan

pegawai negeri sipil yang diberikan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melaksanakan kajian dan analisis kebijakan dalam lingkungan instansi pusat dan daerah

anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD)

rencana keuangan pemerintah daerah yang ditetapkan dengan peraturan daerah

anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN)

rencana keuangan tahunan pemerintahan suatu negara yang disetujui oleh lembaga legislatif

angin

gerakan relatif udara terhadap bumi pada daerah horizontal dari daerah yang bertekanan tinggi ke daerah yang bertekanan rendah

angkutan antarkota antarprovinsi

angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antardaerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek

angkutan antarkota dalam provinsi

angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antardaerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek

angkutan barang

pemindahan barang dari satu tempat ke tempat lain dengan moda transportasi

angkutan di perairan

kegiatan pengangkutan dan/atau pemindahan penumpang dan/atau barang dengan kapal

angkutan kereta api

kegiatan pemindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan kereta api

angkutan lintas batas negara

angkutan dari satu kota ke kota lain yang melewati batas negara dengan moda transportasi yang terikat dalam trayek

angkutan massal berbasis jalan

sistem angkutan umum yang menggunakan mobil bus dengan lajur khusus yang terproteksi sehingga memungkinkan peningkatan kapasitas angkut yang bersifat massal yang dioperasikan di kawasan perkotaan

angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek

angkutan yang dilayani dengan mobil penumpang umum dan mobil bus umum dari suatu tempat ke tempat lain, mempunyai asal-tujuan, lintasan, dan waktu yang tetap dan teratur serta dipungut bayaran

angkutan orang untuk keperluan pariwisata

angkutan mobil penumpang umum dan mobil bus umum yang dilengkapi dengan tanda khusus untuk keperluan wisata serta memiliki tujuan tempat wisata

angkutan pedesaan

angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan trayek angkutan perkotaan

angkutan penyeberangan

angkutan yang berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan jaringan jalan dan/atau jaringan jalur kereta api yang dipisahkan oleh perairan untuk mengangkut penumpang dan kendaraan beserta muatannya

angkutan perkotaan

angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam kawasan perkotaan yang terikat dalam trayek

angkutan sungai dan danau

kegiatan angkutan dengan kapal yang dilakukan di sungai, danau, waduk, rawa, banjir kanal, dan terusan untuk mengangkut penumpang dan/atau barang yang diselenggarakan oleh perusahaan angkutan sungai dan danau

anomali harga

penyimpangan data harga terhadap rata-ratanya melebihi satu standar deviasi yang dapat mengindikasikan adanya pertumbuhan majemuk

apoteker

ahli dalam ilmu obat-obatan dan memiliki kewenangan membuat obat untuk dijual

arsip aktif

arsip yang frekuensi penggunaannya tinggi dan/atau terus menerus

arsip dinamis

arsip yang digunakan secara langsung dalam kegiatan pencipta arsip dan disimpan selama jangka waktu tertentu

arsip inaktif

arsip yang frekuensi penggunaannya telah menurun

arsip statis

arsip yang dihasilkan oleh pencipta arsip karena memiliki nilai guna kesejarahan, telah habis retensinya, dan berketerangan dipermanenkan yang telah diverifikasi baik secara langsung maupun tidak langsung oleh lembaga kearsipan

arsip terjaga

arsip negara yang berkaitan dengan keberadaan dan kelangsungan hidup bangsa dan negara sehingga harus dijaga keutuhan, keamanan, dan keselamatannya

arsip vital

arsip yang keberadaannya merupakan persyaratan dasar bagi kelangsungan operasional pencipta arsip, tidak dapat diperbarui, dan tidak tergantikan apabila rusak atau hilang

arsiparis

seseorang yang memiliki kompetensi di bidang kearsipan yang diperoleh melalui pendidikan formal dan/atau pendidikan dan pelatihan kearsipan serta mempunyai fungsi, tugas, dan tanggung jawab melaksanakan kegiatan kearsipan

asesmen pendidikan

evaluasi sistem pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang dilakukan oleh lembaga yang berwenang, mencakup pengukuran hasil belajar kognitif, hasil belajar nonkognitif, dan kualitas lingkungan belajar pada satuan pendidikan

asosiasi

kumpulan orang yang memiliki kepentingan yang sama; persatuan antarrekan usaha

aspirasi

harapan dan tujuan untuk keberhasilan pada masa yang akan datang

awak kapal

orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal sesuai dengan jabatannya

awak sarana perkeretaapian

orang yang ditugaskan di dalam kereta api oleh penyelenggara sarana perkeretaapian selama perjalanan kereta api

B**bank sampah**

tempat pemilhan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang, dapat diguna ulang, atau memiliki nilai ekonomis

bantuan sosial

bantuan berupa uang, barang, atau jasa, yang diberikan kepada seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap risiko sosial

barang kebutuhan pokok

barang yang menyangkut hajat hidup orang banyak dengan skala pemenuhan kebutuhan yang tinggi serta menjadi faktor pendukung kesejahteraan masyarakat

berkas pengaduan

kesatuan himpunan dokumen yang saling berhubungan yang berisi mengenai pengaduan dari masyarakat

berserikat

kegiatan pendirian atau pembentukan organisasi, baik terdaftar maupun tidak terdaftar, di lembaga pemerintah

bibit unggul ternak

ternak yang mempunyai sifat unggul untuk diwariskan serta memenuhi persyaratan tertentu untuk dikembangkan

budi daya

kegiatan pemeliharaan suatu tanaman atau hewan untuk diambil manfaat atau hasilnya

bunuh diri

tindakan merusak diri sendiri menggunakan alat, cara, atau zat (obat atau racun) yang mengakibatkan kematian

C**coronavirus disease 19 (Covid-19)**

penyakit saluran pernafasan menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2

cuaca ekstrem

keadaan udara (tentang temperatur, cahaya matahari, kelembapan, kecepatan angin, dan sebagainya) yang terjadi dengan intensitas lebih tinggi dari biasanya

curah hujan

banyaknya air yang berjatuhan dari udara ke permukaan bumi karena proses pendinginan, yang diukur dalam satuan tinggi di atas permukaan horizontal apabila tidak terjadi penghilangan oleh proses penguapan, pengaliran, dan peresapan

D

daerah kumuh

daerah atau kawasan tempat tinggal (hunian) yang dihuni sekelompok orang yang menempati bangunan sementara, tidak ada akses air yang aman untuk diminum, tidak ada fasilitas sanitasi yang layak, dan kondisi lingkungan yang tidak memadai

daerah pemilihan

daerah yang menjadi cakupan lokasi pemilihan wakil rakyat sebagai anggota badan legislatif

daratan

permukaan bumi yang tidak tertutup air

dataran

wilayah yang memiliki perbedaan elevasi -5 hingga 30 meter dibandingkan dengan wilayah sekitarnya dan memiliki kemiringan kurang dari 2 derajat

daya air

potensi yang terkandung dalam air dan/atau pada sumber air yang dapat memberikan manfaat atau kerugian bagi kehidupan dan penghidupan manusia serta lingkungannya

deforestasi

kegiatan penebangan hutan atau tegakan pohon (*stand of trees*) sehingga lahannya dapat dialihgunakan untuk penggunaan nirhutan (*non-forest use*), seperti pertanian, peternakan, atau kawasan perkotaan

desa tertinggal

desa yang mempunyai ketersediaan dan akses yang minim terhadap pelayanan dasar, infrastruktur, aksesibilitas/transportasi pelayanan umum, dan penyelenggaraan pemerintahan

diabetes melitus

kelompok penyakit metabolis dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya

diploma

pendidikan vokasi yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat untuk mengembangkan keterampilan dan penalaran dalam penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi

distributor

pelaku usaha perdagangan yang bertindak atas namanya sendiri dan atas penunjukkan dari produsen, pemasok, atau importir berdasarkan perjanjian untuk melakukan kegiatan pemasaran barang

dokumen elektronik

setiap informasi elektronik yang dibuat, diteruskan, dikirimkan, diterima, atau disimpan dalam bentuk analog, digital, elektromagnetik, optikal, atau sejenisnya, yang dapat dilihat, ditampilkan, dan/atau didengar melalui komputer atau sistem elektronik, seperti tulisan, suara, gambar, peta, rancangan, foto atau sejenisnya, huruf, tanda, angka, kode akses, simbol atau perforasi yang memiliki makna atau arti atau dapat dipahami

dokumen kependudukan

dokumen resmi yang diterbitkan oleh lembaga yang berwenang dalam bidang kependudukan dan pencatatan sipil dan mempunyai kekuatan hukum sebagai bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil

dompot digital

aplikasi elektronik pada telepon pintar yang dapat digunakan untuk membayar transaksi secara daring tanpa kartu dan tanpa uang tunai

dosen

pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

E**ekolabel**

logo/label pernyataan yang menunjukkan aspek lingkungan dan merupakan salah satu perangkat dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup

eksportir

setiap orang, lembaga, atau badan usaha yang melakukan kegiatan mengeluarkan barang dari wilayah suatu negara, baik sendiri maupun secara bersama-sama

ekspresi budaya

segala aktivitas yang dilakukan untuk mendukung proses penciptaan karya budaya yang dihasilkan masyarakat

energi final

energi yang langsung dapat dikonsumsi oleh pengguna akhir

F**fasilitator**

orang atau pihak yang menyediakan fasilitas

firma

sebuah bentuk persekutuan untuk menjalankan usaha antara dua perusahaan atau lebih dengan memakai nama bersama

fitofarmaka

produk yang mengandung bahan atau ramuan bahan yang berupa tumbuhan, hewan, mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang telah dibuktikan keamanan dan khasiatnya secara ilmiah dengan uji praklinik dan uji klinik serta telah distandardisasi

fungisida

pestisida untuk menghancurkan atau mencegah pertumbuhan jamur

G

gejala geofisika

gejala alam yang berkaitan dengan gempa bumi tektonik, tsunami, gravitasi, magnet bumi, kelistrikan udara, dan tanda waktu

gejala meteorologi

gejala alam yang berkaitan dengan cuaca

geografi

ilmu tentang permukaan bumi, iklim, penduduk, flora, fauna, serta hasil yang diperoleh dari bumi

gerbong

sarana perkeretaapian yang ditarik dan/atau didorong lokomotif yang digunakan untuk mengangkut barang

gorong-gorong

saluran air yang melintang di bawah permukaan tanah yang berfungsi mengalirkan atau mengalihkan air dari satu tempat ke tempat lain

gotong royong

kegiatan yang dilaksanakan secara bersama-sama dan memiliki sifat sukarela, agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan lancar, ringan dan mudah

H

hak guna bangunan

kewenangan untuk mendirikan dan memiliki bangunan di atas tanah yang bukan miliknya sendiri atau tanah negara selama jangka waktu tertentu

hak guna usaha

kewenangan untuk menggunakan atau mengusahakan tanah negara dalam jangka waktu tertentu

hak milik

kewenangan untuk menggunakan atau mengambil keuntungan dari suatu benda yang berada dalam kekuasaan tanpa merugikan pihak lain dan dipertahankan terhadap pihak mana pun

hak politik

hak memilih dan dipilih serta partisipasi politik dalam pengambilan keputusan dan pengawasan

halte

tempat pemberhentian kendaraan bermotor umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang

harga eceran tertinggi (HET)

harga tertinggi yang boleh dikenakan untuk setiap satuan barang/produk yang dijual di tingkat konsumen

hari tanpa hujan

hari dengan curah hujan kurang dari satu milimeter per hari

herbisida

pestisida untuk menghancurkan atau mencegah pertumbuhan tanaman liar

hewan kurban

hewan yang memenuhi persyaratan syariat Islam untuk melaksanakan ibadah kurban

hibah

pemberian secara sukarela dengan mengalihkan hak atas sesuatu kepada orang lain

hidroponik

jenis budi daya tanaman yang menggunakan air sebagai media tanamnya dengan menambah kebutuhan nutrisi bagi tanaman

hortikultura

seluk-beluk kegiatan atau seni bercocok tanam sayur-sayuran, buah-buahan, atau tanaman hias

hulu migas

kegiatan usaha yang berintikan atau bertumpu pada kegiatan eksplorasi (memperoleh informasi mengenai kondisi geologi untuk menemukan dan memperoleh perkiraan cadangan minyak dan gas bumi) dan eksploitasi (menghasilkan) minyak dan gas bumi

humanis

penganut paham yang menganggap manusia sebagai objek terpenting (humanisme)

humanisme

pandangan atau sikap yang menempatkan manusia, nilai-nilai kemanusiaan, dan martabat individu sebagai fokus utama dalam kehidupan sosial, budaya, dan etika, sesuai asas perikemanusiaan dan pergaulan hidup yang baik

iklim ekstrem

kondisi cuaca yang tidak biasa dan melebihi rata-rata cuaca biasanya selama 30 tahun atau lebih yang dapat dipengaruhi oleh suhu, kelembapan, awan, hujan, sinar matahari, dan variasi musiman

imunisasi

upaya aktif untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang terhadap suatu penyakit dengan cara memasukkan kuman penyakit yang sudah dilemahkan ke dalam tubuh, baik disuntik maupun diminum (diteteskkan dalam mulut)

industri hijau

industri yang dalam proses produksinya mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan sehingga mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat

infrastruktur/prasarana

segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dan sebagainya)

inklusi sosial

pilihan dan kesempatan yang terbuka bagi setiap orang dan kelompok untuk terlibat, mengambil peran, dan menjadi bagian yang menyatu dalam suatu proses sosial di dalam kehidupan bermasyarakat, termasuk mendapatkan hak-hak sosial, budaya, ekonomi, dan politik

insektisida

pestisida untuk membunuh atau mengusir serangga

instansi pusat

badan pemerintah umum (seperti jawatan, kantor) yang menangani urusan di tingkat nasional

intranet

jaringan komunikasi internal yang menggunakan protokol internet tertentu dan memungkinkan komunikasi dalam suatu organisasi

J**jabatan pimpinan tinggi**

jabatan manajerial tingkat tinggi yang bertanggung jawab dan berperan dalam mengelola, memotivasi, dan mendukung pengembangan pegawai aparatur sipil negara (ASN),

mendayagunakan sumber daya serta mengambil keputusan menurut tingkatan jabatannya, untuk mencapai tujuan organisasi

jalan kabupaten

jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan

jalan nasional

jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribu kota provinsi dan jalan strategis nasional

jalan provinsi

jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibu kota provinsi dengan ibu kota kabupaten/kota atau antaribu kota kabupaten/kota dan jalan strategis provinsi

jalan rel

satu kesatuan konstruksi yang terbuat dari baja, beton, atau konstruksi lain yang terletak di permukaan, di bawah, dan di atas tanah atau bergantung beserta perangkatnya yang mengarahkan jalannya kereta api

jamban

tempat buang air besar yang tertutup, baik menggunakan tangki septik maupun tidak

jaringan area lokal/ *local area network* (LAN)

jaringan yang menghubungkan komputer dalam area lokal, seperti departemen, bangunan tunggal, atau situs tertentu

jaringan irigasi

saluran dan bangunan beserta pelengkap yang merupakan satu kesatuan untuk penyediaan, pembagian, pemberian, penggunaan, dan pembuangan irigasi

jembatan timbang

seperangkat alat untuk menimbang kendaraan barang/truk yang dapat dipasang secara tetap atau dapat dipindah-pindahkan (portabel) yang digunakan untuk mengetahui berat kendaraan beserta muatannya digunakan untuk pengawasan jalan

jurnalis

orang yang melakukan kegiatan jurnalistik, seperti mencari, mengolah, menulis, dan menyebarkan informasi kepada publik melalui media massa

K

kantor pos

kantor yang menyediakan layanan komunikasi tertulis dan/atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum

kantor pusat

perusahaan/usaha yang mempunyai cabang/perwakilan unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan

pengoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantunya

kapal

kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, atau energi lainnya, atau digerakkan dengan cara ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah

kartu identitas

kartu yang menunjukkan informasi atau data pokok individu beserta informasi lain yang terkait dengan penggunaan kartu tersebut dalam bidang yang sesuai

kartu keluarga (KK)

kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga yang merupakan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh negara

karya cetak

karya intelektual dan/atau artistik yang diterbitkan dalam bentuk cetak yang diperuntukkan bagi umum

karya rekam

karya intelektual dan/atau artistik yang direkam, baik audio maupun visual, dalam bentuk analog, digital, elektromagnetik, optikal, atau sejenisnya yang diperuntukkan bagi umum

kasus

keadaan atau kondisi khusus yang berhubungan dengan seseorang atau suatu hal

kawasan berikat

daerah yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimanfaatkan untuk tempat penimbunan barang impor dan/atau barang yang berasal dari tempat lain dalam daerah pabean guna diolah atau digabungkan sebelum diekspor atau diimpor untuk dipakai dengan mendapatkan penangguhan bea masuk

kawasan ekonomi khusus

kawasan dengan batas tertentu dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ditetapkan untuk menyelenggarakan fungsi perekonomian dan memperoleh fasilitas tertentu

kawasan rawan bencana

kawasan yang pernah dilanda atau diidentifikasi berpotensi terancam bahaya, baik erupsi gunung api, gempa bumi, tsunami, maupun gerakan tanah

kawasan strategis pariwisata

Kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan

keamanan pangan

kondisi dan upaya untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman dikonsumsi

keanekaragaman hayati

semua makhluk yang hidup di bumi, termasuk semua jenis tumbuhan, binatang, dan mikroba

kebudayaan

bentuk abstrak dari berbagai ide/gagasan dan penciptaan batin (akal budi) manusia, seperti kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat

keimigrasian

hal ihwal lalu lintas orang yang masuk atau keluar wilayah Indonesia serta pengawasannya dalam rangka menjaga tegaknya kedaulatan negara

kekayaan bersih

hasil pengurangan total nilai kekayaan usaha (aset) dengan total nilai kewajiban, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha

kekayaan intelektual

hasil karya yang timbul dari kemampuan intelektual manusia melalui daya cipta, rasa, dan karsanya di bidang teknologi, ilmu pengetahuan, seni, dan sastra

kekeringan meteorologis

kondisi kering suatu daerah pada periode waktu tertentu yang disebabkan berkurangnya curah hujan dan/atau musim kemarau yang panjang

kemampuan intelektual

kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan berbagai kegiatan mental berpikir, menalar, dan memecahkan masalah

kepala keluarga

orang yang bertanggung jawab terhadap suatu keluarga

kepatuhan

perilaku yang sesuai dengan hukum yang berlaku

kepatuhan pelayanan publik

kewajiban penyelenggara pelayanan publik untuk memenuhi komponen standar pelayanan publik dengan cara mengetahui hak-hak masyarakat dalam pelayanan publik, seperti ada-tidaknya persyaratan pelayanan, kepastian waktu dan biaya, prosedur dan alur pelayanan, sarana pengaduan, serta pelayanan yang ramah dan nyaman

kepelabuhanan

segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan, dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang dan/atau barang, keselamatan dan keamanan berlayar, tempat perpindahan intramoda dan/atau antarmoda serta mendorong perekonomian nasional dan daerah dengan tetap memperhatikan tata ruang wilayah

kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

pernyataan dan pelaksanaan hubungan pribadi dengan Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keyakinan yang diwujudkan dengan perilaku ketakwaan dan peribadatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta pengamalan budi luhur yang ajarannya berasal dari kearifan lokal bangsa Indonesia

keputusan presiden

suatu penetapan tertulis yang dikeluarkan oleh Presiden Republik Indonesia, yang berisi tindakan hukum berdasarkan peraturan perundang-undangan yang bersifat konkret, individual, dan final yang menimbulkan akibat hukum bagi seseorang atau badan hukum perdata

keracunan

masuknya zat ke dalam tubuh yang mengakibatkan gangguan kesehatan, bahkan kematian

kereta api

kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel, atau tenaga uap) yang berjalan di atas rel, baik berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain

kesehatan jiwa

kondisi saat seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya

ketahanan iklim

kemampuan untuk mengantisipasi, mempersiapkan, dan merespons dampak, risiko, serta kerentanan akibat perubahan iklim pada wilayah dan kehidupan masyarakat

ketahanan nasional

kondisi dinamik suatu bangsa yang meliputi segenap aspek kehidupan nasional yang terintegrasi, berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan mengembangkan kekuatan nasional, dalam menghadapi dan mengatasi segala tantangan, ancaman, hambatan dan gangguan baik yang datang dari luar maupun dari dalam, untuk menjamin identitas, integritas, kelangsungan hidup bangsa dan negara serta perjuangan mencapai tujuan nasional

ketahanan sosial budaya

kemampuan suatu kebudayaan dalam mempertahankan dan mengembangkan identitas, pengetahuan, serta praktik budayanya yang relevan yang didukung oleh kondisi sosial dalam masyarakat

ketersediaan pangan

kondisi tersedianya pangan dari hasil produksi dalam negeri dan cadangan pangan nasional serta impor apabila kedua sumber utama tidak dapat memenuhi kebutuhan

kohesi sosial

kekuatan kolektif anggota atau kelompok di dalam masyarakat untuk saling menerima, berbagi, dan berkontribusi yang dilandasi solidaritas di dalam organisasi sosial, sehingga meneguhkan daya rekat masyarakat

komersial

sesuatu hal yang berhubungan dengan niaga atau perdagangan

komitmen

perjanjian (keterikatan) untuk melakukan sesuatu; kontrak; tanggung jawab

komunitas

suatu unit atau kesatuan sosial yang terorganisasikan dalam kelompok-kelompok dengan kepentingan bersama, baik yang bersifat fungsional maupun yang mempunyai teritorial

konflik

terjadinya ketidaksesuaian, pertentangan, atau perbedaan pendapat antara dua pihak atau lebih, yang bisa disebabkan oleh perbedaan kepentingan, tujuan, pandangan, atau nilai-nilai

konsumen

pemakai barang dan/atau jasa yang tersedia di masyarakat, baik untuk kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, maupun makhluk hidup lain, dan tidak memperdagangkan barang/jasa tersebut

konversi lahan

pengalihan fungsi lahan dari satu kegiatan ke kegiatan lainnya

koordinasi

perihal mengatur suatu organisasi atau kegiatan sehingga peraturan dan tindakan yang akan dilaksanakan tidak saling bertentangan atau simpang siur

krisis kesehatan

peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengakibatkan timbulnya korban jiwa, korban luka/sakit, pengungsian, dan/atau potensi bahaya yang berdampak pada kesehatan masyarakat yang membutuhkan respon cepat di luar kebiasaan normal dan kapasitas kesehatan tidak memadai

kurikulum

seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu

L**lapangan olahraga**

pelataran dengan fungsi utama tempat dilangsungkannya aktivitas olahraga

laut teritorial

jalur laut selebar 12 mil laut yang diukur dari garis pangkal Kepulauan Indonesia

layanan hukum

layanan yang dibentuk oleh dan ada pada setiap pengadilan negeri dengan tujuan pemberian layanan berupa informasi, konsultasi dan advis hukum, serta pembuatan dokumen hukum yang dibutuhkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan

lembaga negara

lembaga yang menjalankan cabang-cabang kekuasaan negara meliputi eksekutif, legislatif, yudikatif, dan lembaga lain yang fungsi dan tugas pokoknya berkaitan dengan penyelenggaraan negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

lembah

wilayah yang memiliki elevasi lebih rendah 5 meter dibandingkan dengan wilayah sekitarnya

lintas raya terpadu/ *light rail transit* (LRT)

angkutan perkeretaapian yang menggunakan kereta api ringan dan sistem pengoperasian elektrik serta beroperasi pada jalurnya sendiri yang tidak dapat diakses oleh pejalan kaki dan kendaraan lainnya

litigasi

penyelesaian masalah hukum melalui jalur pengadilan

lokapasar/ *marketplace*

dunia atau tempat (biasanya mengacu kepada sistem daring) yang mempertemukan sekumpulan penjual dan pembeli dan menyediakan fasilitas transaksi

lokomotif

sarana perkeretaapian yang memiliki penggerak sendiri yang bergerak dan digunakan untuk menarik dan/atau mendorong kereta, gerbong, dan/atau peralatan khusus

M

mahasiswa

peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi

majalah ilmiah

terbitan berkala mengenai ilmu pengetahuan dan isinya khususnya tentang bidang ilmu

maladministrasi

perilaku atau perbuatan melawan hukum, melampaui wewenang, menggunakan wewenang untuk tujuan lain dari yang menjadi tujuan wewenang tersebut, termasuk kelalaian atau pengabaian kewajiban hukum dalam penyelenggaraan pelayanan publik, yang dilakukan oleh penyelenggara negara dan pemerintahan yang menimbulkan kerugian materiel dan/atau imateriel bagi masyarakat dan orang perseorangan

markah jalan

tanda yang berada di permukaan jalan atau di atas permukaan jalan berupa garis membujur, garis melintang, garis serong, serta lambang, yang berfungsi untuk mengarahkan arus lalu lintas dan membatasi daerah kepentingan lalu lintas

masa kerja

jangka waktu orang sudah bekerja (pada suatu kantor, badan, dan sebagainya)

masalah bisnis

permasalahan terkait dengan bisnis yang dihadapi oleh perusahaan

masinis

awak sarana perkeretaapian yang bertugas mengoperasikan kereta api serta bertanggung jawab sebagai pemimpin perjalanan kereta api

masyarakat

sejumlah manusia yang terikat oleh suatu kebudayaan yang dianggap sama

mata air

tempat air yang mengalir dari batuan atau tanah ke permukaan tanah secara alamiah

media sosial

laman atau aplikasi yang memungkinkan pengguna dapat membuat dan berbagi isi atau terlibat dalam jaringan sosial

menara suar

sarana bantu navigasi pelayaran tetap yang bersuar dan mempunyai jarak tampak paling dekat 20 mil laut yang dapat membantu para navigator dalam menentukan posisi dan/atau haluan kapal, menunjukkan arah daratan dan adanya pelabuhan, serta dapat digunakan sebagai tanda batas wilayah negara

merek

tanda yang dapat ditampilkan secara grafis berupa gambar, logo, nama, kata, huruf, angka, atau susunan warna, dalam bentuk dua dimensi, tiga dimensi, suara, hologram, atau kombinasi dari dua atau lebih unsur tersebut untuk membedakan barang dan/atau jasa yang diproduksi oleh orang atau badan hukum dalam kegiatan perdagangan barang dan/atau jasa

metadata

informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan, menjelaskan, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan data

migrasi

perpindahan penduduk dari satu tempat (negara dan sebagainya) ke tempat lain untuk menetap

mineral

senyawa anorganik yang terbentuk di alam yang memiliki sifat fisik dan kimia tertentu serta susunan kristal teratur atau gabungannya yang membentuk batuan, baik dalam bentuk lepas maupun padu

mitigasi bencana

serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana

moda raya terpadu/*mass rapid transit* (MRT)

angkutan massal perkeretaapian yang menggunakan kereta api berat dan sistem pengoperasian elektrik serta beroperasi pada jalurnya sendiri yang tidak dapat diakses oleh pejalan kaki dan kendaraan lainnya

modal tetap

harta benda yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan dan sebagainya yang tidak dapat dipindah-pindahkan (seperti gedung, tanah)

muatan lokal

kegiatan kurikulum untuk pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada

N**nakhoda**

awak kapal yang menjadi pemimpin tertinggi di kapal serta mempunyai wewenang dan tanggung jawab tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

navigasi

pengetahuan tentang posisi, jarak, dan sebagainya, untuk menjalankan kapal laut atau pesawat dari suatu tempat ke tempat lain

negara berkembang

negara-negara yang termasuk ke dalam kategori negara dengan pendapatan menengah dan rendah (*low and middle income countries*)

nelayan

setiap orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan

nepotisme

pengangkatan sanak saudara, teman-teman, atau rekan-rekan politik pada jabatan-jabatan publik tanpa memandang jasa mereka atau konsekuensinya pada kesejahteraan publik

neraca pangan

data dan informasi yang memuat situasi ketersediaan dan kebutuhan pangan dalam kurun waktu tertentu di suatu wilayah

nomor pokok wajib pajak (NPWP)

nomor yang diberikan kepada wajib pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan yang digunakan sebagai tanda pengenal diri wajib pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan

O

obat bebas

obat yang dijual bebas di pasaran dan dapat dibeli tanpa resep dokter yang ditandai dengan adanya lingkaran hijau dengan garis tepi berwarna hitam pada kemasan

obat bebas terbatas

obat yang termasuk obat keras tetapi masih dapat dijual atau dibeli bebas tanpa resep dokter dan diberi tanda peringatan berupa lingkaran biru dengan garis tepi berwarna hitam

organisme pengganggu tumbuhan (OPT)

semua organisme yang dapat merusak, mengganggu kehidupan, atau menyebabkan kematian tumbuhan

P

padang lamun

hamparan sekumpulan satu atau lebih jenis tumbuhan berbunga (angiosperma) yang hidup dan tumbuh di laut dangkal, mempunyai akar, rimpang, daun, bunga dan buah, dan berkembang biak secara generatif dan vegetatif

padang rumput

hamparan area terbuka, ladang, atau lapangan yang ditumbuhi oleh rumput dan tanaman tak berkayu lainnya secara natural

pakan

bahan makanan tunggal atau campuran, baik yang diolah maupun yang tidak diolah, yang diberikan kepada hewan untuk kelangsungan hidup, berproduksi, dan berkembang biak

panas bumi

sumber energi seperti air panas, uap panas, dan gas lain yang terdapat di dalam perut bumi (geotermal)

partisipasi politik

kegiatan yang dilakukan secara sukarela oleh masyarakat dalam proses pemilihan penguasa dan pembentukan kebijakan umum

pasien

setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan, baik secara langsung maupun tidak langsung, di fasilitas pelayanan kesehatan

pedagang eceran

pelaku usaha perdagangan yang kegiatan pokoknya memasarkan barang secara langsung kepada konsumen akhir

pedagang grosir

pelaku usaha perdagangan yang menjual berbagai macam barang dalam partai besar dan tidak secara eceran

pejabat pemerintahan

pegawai pemerintah yang menduduki jabatan penting dalam pemerintahan, baik di pusat maupun di daerah

pekerja kontrak

pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu dan tidak mendapatkan kesempatan untuk mengikuti jenjang karir yang berlaku di perusahaan

pekerja rumah tangga (PRT)

orang yang bekerja pada perseorangan dalam rumah tangga untuk melaksanakan pekerjaan kerumahtanggaan dengan menerima upah dan/atau imbalan dalam bentuk lain

pelampung suar

sarana bantu navigasi pelayaran apung yang bersuar dan mempunyai jarak tampak sama atau lebih dari 4 mil laut yang dapat membantu untuk menunjukkan adanya bahaya atau rintangan navigasi, seperti karang, air dangkal, gosong, dan kerangka kapal, menunjukkan perairan aman serta menjadi pemisah alur, dan dapat dipergunakan sebagai tanda batas wilayah negara

pelapor

orang yang memberikan laporan, informasi, atau keterangan kepada pihak yang bertanggung jawab sesuai dengan kewenangannya

pelayanan dasar

penyediaan layanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia, meliputi air minum, sanitasi dan penyehatan, energi, mobilitas, pembuangan sampah, pelayanan kesehatan, pendidikan, dan teknologi informasi

pelayar

orang yang bepergian dengan perahu (kapal)

pelayaran

satu kesatuan sistem yang terdiri atas angkutan di perairan, kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan, serta perlindungan lingkungan maritim

pelayaran perintis

pelayanan angkutan di perairan pada trayek-trayek yang ditetapkan oleh pemerintah untuk melayani daerah atau wilayah yang belum atau tidak dilayani oleh angkutan perairan karena belum memberikan manfaat komersial

pelecehan seksual

perbuatan yang menyerang kehormatan kesusilaan (cubitan, colekan, tepukan, sentuhan di bagian tubuh tertentu atau gerakan) maupun perbuatan cabul yang dilakukan secara sepihak dan tidak diharapkan oleh korban yang dapat dilakukan dengan kekerasan fisik, ancaman kekerasan, maupun tidak

pelumas

minyak lumas dan gemuk lumas yang berasal dari minyak bumi, bahan sintetis, pelumas bekas, dan bahan lainnya, yang tujuan utamanya untuk pelumasan mesin dan peralatan lainnya

pembangkit tenaga listrik

alat untuk mengubah tenaga mekanis menjadi tenaga listrik

pembangunan berkelanjutan

pengembangan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri

pembangunan masyarakat

proses peningkatan kualitas dan kuantitas kehidupan masyarakat melalui transformasi yang melibatkan berbagai upaya lintas disiplin ilmu dan lintas sektor pembangunan, ditandai dengan menguatnya pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi perubahan, serta memandirikan masyarakat melalui perwujudan potensi kemampuan yang dimiliki masyarakat

pemberi kerja

perseorangan, pengusaha, badan hukum, atau badan-badan lainnya yang mempekerjakan tenaga kerja dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain

pemberkasan

penempatan naskah ke dalam suatu himpunan yang tersusun secara sistematis dan logis sesuai dengan konteks kegiatannya

sehingga menjadi satu berkas karena memiliki hubungan informasi, kesamaan jenis, atau kesamaan masalah

pemegang hak atas tanah

subjek hukum yang memiliki kewenangan atas sebidang tanah tertentu berdasarkan sertifikat hak atas tanah, baik perorangan maupun badan hukum, yang terdaftar secara sah dalam sistem pertanahan

pemegang saham

seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki kepemilikan saham pada sebuah usaha/perusahaan

pemerasan/*extortion*

permintaan pemberian-pemberian atau hadiah dalam pelaksanaan tugas-tugas publik, termasuk penggunaan dana publik oleh pejabat-pejabat yang menguntungkan diri mereka sendiri

pemilihan umum

sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat untuk memilih kepala negara dan/atau anggota legislatif yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

penanganan pengaduan

proses kegiatan yang meliputi penerimaan, pencatatan, penelaahan, penyaluran, konfirmasi, klarifikasi, penelitian, pemeriksaan, pelaporan, tindak lanjut, dan pengarsipan untuk merespons suatu pengaduan/penyampaian laporan yang mengandung informasi atau indikasi pelanggaran

penanggulangan kemiskinan

kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, serta masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin melalui bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil, serta program lain dalam rangka meningkatkan kegiatan ekonomi

penanggulangan penyakit

upaya kesehatan yang mengutamakan aspek promotif dan preventif yang ditujukan untuk menurunkan dan menghilangkan angka kesakitan, kecacatan dan kematian, membatasi penularan, serta penyebaran dari suatu penyakit agar tidak meluas antardaerah maupun antarnegara serta berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa/wabah pada periode tertentu

penanggung jawab usaha

orang yang bertanggung jawab menjalankan usaha/perusahaan

penataan ruang

suatu sistem proses perencanaan wujud struktur ruang dan pola ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang

pencipta arsip

pihak yang mempunyai kemandirian dan otoritas dalam pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab di bidang pengelolaan arsip dinamis

penculikan

perbuatan membawa seseorang pergi secara paksa dan ilegal yang biasanya bertujuan untuk memperoleh uang sebagai imbalan atas pembebasan mereka

pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL)

kegiatan pendaftaran tanah untuk pertama kali, dilakukan secara serentak, meliputi semua objek pendaftaran tanah yang belum terdaftar dalam suatu wilayah desa atau kelurahan, yang dilaksanakan secara sistematis

pendapatan asli daerah

sumber keuangan daerah yang digali dari wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan asli daerah yang sah lainnya

pendapatan bruto

pendapatan dari hasil penjualan barang dan jasa setelah dikurangi harga pokok penjualan yang terdiri dari pendapatan operasional dan pendapatan nonoperasional atau lainnya

pendapatan dana darurat

pendapatan yang berasal dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) yang dialokasikan kepada daerah yang mengalami bencana nasional, peristiwa luar biasa, dan/atau krisis solvabilitas

pendapatan hibah

pendapatan yang digolongkan sebagai sumbangan pihak ketiga/sejenis yang tidak mengikat, tidak berdasarkan perhitungan tertentu, dan tidak mempunyai konsekuensi pengeluaran atau pengurangan kewajiban kepada penerima maupun pemberi serta tidak menyebabkan ekonomi biaya tinggi

pendapatan pajak dalam negeri

semua penerimaan negara yang berasal dari pendapatan pajak penghasilan, pendapatan pajak pertambahan nilai barang dan jasa dan pendapatan pajak penjualan atas barang mewah, pendapatan pajak bumi dan bangunan, pendapatan cukai, dan pendapatan pajak lainnya

pendapatan pajak perdagangan internasional

semua penerimaan negara yang berasal dari pendapatan bea masuk dan pendapatan bea keluar

pendapatan transfer

pendapatan yang berasal dari entitas pelaporan lain, seperti pemerintah pusat atau daerah otonom lain dalam rangka perimbangan keuangan

pendidikan anak usia dini (PAUD)

upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut

pendidikan menengah

jenjang pendidikan setelah pendidikan dasar dan sebelum pendidikan tinggi untuk mempersiapkan siswa melanjutkan pendidikan tinggi atau memasuki dunia kerja dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

pendidikan profesi

pendidikan tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus

pendidikan tinggi

jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia

pendidikan vokasi

pendidikan menengah dan tinggi yang menyiapkan peserta didik/mahasiswa untuk bekerja dan/atau berwirausaha dengan keahlian terapan tertentu

penduduk rentan miskin

penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di atas garis kemiskinan, tetapi belum mampu masuk dalam kelompok kelas menengah sehingga mudah berubah menjadi miskin ketika ada guncangan tertentu, seperti sakit, kehilangan pekerjaan, atau kenaikan harga bahan-bahan pokok

penduduk sementara tidak bekerja

penduduk yang mempunyai pekerjaan/usaha tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena sesuatu sebab seperti sakit, cuti, menunggu panen, tugas belajar, atau mogok kerja

penerbangan

satu kesatuan sistem yang terdiri dari pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, keselamatan dan keamanan, lingkungan hidup, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya

penerbitan sertifikat tanah

proses administrasi pertanahan berupa penetapan dan pencatatan data fisik dan yuridis suatu bidang tanah ke dalam sistem pendaftaran tanah, yang menghasilkan dokumen resmi hak atas tanah berupa sertifikat yang diterbitkan oleh kantor pertanahan

penerimaan negara bukan pajak (PNBP)

pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat, baik langsung maupun tidak langsung, atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan yang menjadi penerimaan pemerintah pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah serta dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara

penerimaan perpajakan

semua penerimaan negara yang terdiri atas pendapatan pajak dalam negeri dan pendapatan pajak perdagangan internasional

penerimaan transaksi berjalan

penerimaan dari transaksi ekspor barang dan jasa serta penerimaan pendapatan primer dan sekunder

pengadaan barang/jasa berkelanjutan

proses penyediaan barang/jasa yang bertujuan untuk mencapai nilai manfaat yang menguntungkan secara ekonomis dan signifikan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dalam keseluruhan siklus penggunaannya

pengadilan negeri

pengadilan tingkat pertama pada lingkungan peradilan umum

pengamanan kawasan hutan

usaha untuk mencegah dan membatasi kerusakan hutan, kawasan hutan, dan hasil hutan yang disebabkan oleh perbuatan manusia, ternak, kebakaran, sumber daya alam, hama, dan penyakit, serta bertujuan untuk menjaga hutan, hasil hutan, kawasan hutan, dan lingkungannya agar fungsi lindung, fungsi konservasi, dan fungsi produksi tercapai secara optimal dan lestari

penganiayaan

perbuatan dengan sengaja merusak kesehatan fisik orang lain baik menimbulkan penyakit (seperti luka, cacat, atau sakit) atau halangan untuk menjalankan pekerjaan sehari-hari, seperti pemukulan, penamparan, dan pengeroyokan

pengelolaan daerah aliran sungai (DAS)

upaya manusia dalam mengendalikan hubungan timbal balik antara sumber daya alam dengan manusia di dalam daerah aliran sungai dan segala aktivitasnya dengan tujuan membina

kelestarian dan keserasian ekosistem serta meningkatkan pemanfaatan sumber daya alam bagi manusia secara berkelanjutan

pengelolaan sumber daya air

upaya perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan konservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air, dan pengendalian daya rusak air

pengemudi

orang yang (pekerjaannya) mengemudikan perahu, mobil, pesawat terbang, dan sebagainya

pengendalian

proses, cara, perbuatan mengendalikan; pengekangan; pengawasan atas kemajuan (tugas) dengan membandingkan hasil dan sasaran secara teratur serta menyesuaikan usaha (kegiatan) dengan hasil pengawasan

penggunaan teknologi modern

penerapan alat, mesin, perangkat, dan sistem yang mutakhir dan canggih untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan/atau kualitas dalam berbagai aspek kehidupan

pengolahan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)

proses untuk mengurangi dan/atau menghilangkan sifat bahaya dan/atau sifat racun dari limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)

pengujian kendaraan bermotor

serangkaian kegiatan pengujian dan/atau pemeriksaan bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan

pengungsi

orang atau sekelompok orang yang terpaksa atau dipaksa keluar dari tempat tinggalnya ke tempat yang lebih aman dalam upaya menyelamatkan diri/jiwa untuk jangka waktu yang belum pasti sebagai akibat dampak buruk bencana

pengusaha

individu atau kelompok yang mengorganisasi, mengelola, dan mengambil risiko dalam menjalankan suatu usaha atau bisnis dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan

pensiun

keadaan seseorang yang tidak bekerja lagi karena masa tugas sudah berakhir

penugasan

proses, cara, perbuatan menugasi atau menugaskan; pemberian tugas

penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)

seseorang, keluarga, atau kelompok masyarakat yang tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya karena suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani, dan sosial) secara memadai dan wajar

penyedia barang/jasa pemerintah

pelaku usaha yang menyediakan barang/jasa berdasarkan kontrak dalam pengadaan barang/jasa pemerintah

penyedia jasa maklun

perusahaan atau pihak ketiga yang memberikan jasa dalam rangka proses penyelesaian suatu barang tertentu yang proses pengerjaannya disubkontrakkan oleh pengguna jasa dengan penetapan spesifikasi, penyediaan bahan baku dan/atau bahan penolong yang akan diproses, serta kepemilikan atas barang jadi berada di pihak pengguna jasa

penyiksaan

setiap perbuatan yang dilakukan dengan sengaja sehingga menimbulkan rasa sakit atau penderitaan yang hebat, baik jasmani maupun rohani, pada seseorang untuk memperoleh pengakuan atau keterangan dari orang itu atau orang ketiga dengan menghukumnya atas suatu perbuatan yang telah dilakukan atau diduga telah dilakukan oleh orang itu atau orang ketiga atau untuk suatu alasan yang didasarkan pada setiap bentuk diskriminasi

penyuapan/*bribery*

tindakan memberi atau menjanjikan sesuatu kepada seseorang dengan maksud untuk membujuk orang itu berbuat sesuatu dalam tugasnya yang berlawanan dengan kewenangan atau kewajibannya yang menyangkut kepentingan umum

peralatan telekomunikasi perkeretaapian

fasilitas pengoperasian kereta api yang berfungsi menyampaikan informasi dan atau komunikasi bagi kepentingan operasi perkeretaapian yang dipasang pada tempat tertentu

peraturan perusahaan

sekumpulan aturan dan kebijakan yang dibuat oleh perusahaan secara tertulis untuk mengatur tata tertib, etika kerja, dan hubungan kerja di lingkungan perusahaan

perawat

seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

perburuan

segala sesuatu yang bersangkutan paut dengan kegiatan menangkap dan/atau membunuh satwa buru, termasuk mengambil atau memindahkan telur-telur dan/atau sarang satwa buru

percobaan bunuh diri

tindakan sengaja merusak diri sendiri menggunakan alat, cara tertentu, atau zat (obat atau racun) dengan tujuan mengakhiri kehidupan yang tidak mengakibatkan kematian, namun membutuhkan intervensi medik psikiatrik

perdagangan eceran

penjualan kembali tanpa perubahan teknis, baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui toko, pusat perbelanjaan/*department store*, kios, *mail order houses*, penjual dari pintu-ke-pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain

peremajaan/*replanting*

penggantian suatu macam tanaman perkebunan karena sudah tua/tidak produktif dengan tanaman perkebunan yang sama dan dapat dilakukan secara selektif maupun menyeluruh

perencanaan kota

kegiatan perencanaan pengembangan dan pengelolaan ruang di dalam batas-batas suatu kota untuk mengatur penggunaan lahan, pembangunan infrastruktur, dan pengelolaan sumber daya di wilayah tersebut

perhubungan

segala yang berhubungan dengan lalu lintas dan telekomunikasi (seperti jalan, pelayaran, penerbangan, pos)

perindustrian

tatanan dan segala kegiatan yang bertalian dengan kegiatan industri

peringatan dini

informasi yang bersifat segera dan berisikan informasi potensi terjadinya cuaca ekstrem, iklim ekstrem, maupun bencana

perkosaan

perbuatan memaksa seseorang untuk bersetubuh yang dilakukan dengan kekerasan atau ancaman kekerasan

permukiman

daerah tempat orang bertempat tinggal atau berdiam

permukiman kumuh

permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat

permukiman liar

permukiman yang dibangun secara tidak resmi (liar) pada lahan kosong di kota yang merupakan milik pemerintah maupun swasta yang didiami oleh orang yang miskin karena tidak mempunyai akses terhadap pemilikan lahan tetap

persepsi antikorupsi

tanggapan atau penerimaan seseorang terhadap perlakuan diskriminasi, kecurangan, gratifikasi, pungutan liar dan percaloan pada layanan

personel penerbangan

personel yang berlisensi atau bersertifikat yang diberi tugas dan tanggung jawab di bidang penerbangan

pertahanan negara

segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan

keselamatan segenap bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara

pertanian berkelanjutan

pengelolaan dan konservasi sumber daya alam serta orientasi perubahan teknologi dan kelembagaan yang sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan manusia generasi sekarang dan mendatang

perusahaan induk

perusahaan utama yang membawahi beberapa perusahaan lain (*subsidiary company*) yang berada dalam satu grup perusahaan

pesanan

permintaan hendak membeli suatu produk barang/jasa

pesawat udara

setiap mesin atau alat yang dapat terbang di atmosfer karena gaya angkat dari reaksi udara, tetapi bukan karena reaksi udara terhadap permukaan bumi yang digunakan untuk penerbangan

pestisida

bahan yang ditujukan untuk mengurangi, mengendalikan, atau menghilangkan hama pada tanaman atau hewan; atau untuk mengontrol perilaku atau fisiologi hama atau tanaman selama produksi atau penyimpanan

petani milenial atau petani modern

petani berusia 19—39 tahun dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital dan/atau alat mesin pertanian modern

peternak

orang yang melakukan kegiatan pengembangbiakan hewan untuk diambil produknya dan/atau hasil ikutannya sebagai bahan pangan atau bahan baku industri dan dimanfaatkan jasanya, termasuk pemeliharaan ternak untuk hobi

peternakan

kegiatan pengembangbiakan, pemeliharaan, dan/atau perawatan hewan ternak beserta pendukungnya untuk mendapatkan manfaat dari kegiatan tersebut

pihak berwajib

seseorang atau lembaga dengan kekuasaan dan tanggung jawab resmi dalam bidang tertentu yang berwenang untuk menegakkan peraturan yang berlaku

pondok pesantren

lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya

populasi

keseluruhan, totalitas, atau generalisasi dari satuan, individu, objek, atau subjek yang memiliki kuantitas dan/atau karakteristik pada periode dan wilayah tertentu

poskamling

tempat penjagaan keamanan yang berada di setiap satuan lingkungan setempat atau desa

post-border

kawasan/daerah setelah melalui kawasan kepabeanan

pramuwisata

petugas pariwisata yang berkewajiban memberi petunjuk dan informasi yang diperlukan wisatawan

produk ramah lingkungan

barang/jasa yang didesain dan/atau memiliki kandungan bahan yang bisa didaur ulang dan mengurangi kerusakan lingkungan atau mengurangi pencemaran lingkungan dalam seluruh siklus hidup produk tersebut

produk setengah jadi

produk yang masih dikerjakan atau diproses oleh perusahaan

produsen

entitas yang bertanggung jawab dalam proses menciptakan suatu barang/jasa untuk digunakan kepada pihak tertentu

program studi

kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi

provinsi

wilayah administratif di bawah negara yang menjadi wilayah kerja bagi gubernur dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan umum sebagai wakil pemerintah pusat

proyek strategis nasional

proyek atau program yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau badan usaha yang memiliki sifat strategis untuk pertumbuhan dan pemerataan pembangunan dalam rangka upaya penciptaan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat

pulau kecil

pulau dengan luas lebih kecil atau sama dengan 2.000 kilometer persegi beserta kesatuan ekosistemnya

pungutan liar

permintaan sesuatu (uang dan sebagainya) kepada seseorang (lembaga, perusahaan, dan sebagainya) yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku

pustakawan

seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan

R**radiasi pengion**

gelombang elektromagnetik dan partikel bermuatan yang karena energi yang dimilikinya mampu mengionisasi media yang dilaluinya

rambu suar

sarana bantu navigasi pelayaran tetap yang bersuar dan mempunyai jarak tampak sekurang-kurangnya 10 mil laut yang dapat membantu untuk menunjukkan adanya bahaya/rintangan navigasi, antara lain karang, air dangkal, gosong, dan bahaya terpencil, serta menentukan posisi dan/atau haluan kapal

ras

penggolongan manusia berdasarkan ciri-ciri fisik dan garis keturunan

realisasi investasi

besaran nilai investasi yang dikeluarkan oleh suatu entitas untuk melakukan pembelian lahan dan pematangan lahan, pembangunan infrastruktur dasar, pembangunan infrastruktur penunjang dan sarana penunjang, serta modal lainnya

realisasi pembebasan tanah

pelepasan hubungan hukum antara seseorang dengan tanah yang dimilikinya dengan cara pemberian ganti rugi yang besarnya didasarkan pada musyawarah antara kedua pihak

reformasi birokrasi (RB)

upaya berkelanjutan yang setiap tahapannya memberikan perubahan atau perbaikan birokrasi ke arah yang lebih baik

registrasi

pencatatan; pendaftaran (dalam register)

rehabilitasi sosial

proses refungsionalisasi dan pengembangan untuk memungkinkan seseorang mampu melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar dalam kehidupan masyarakat

rekening aktif

rekening yang masih bermutasi, baik berupa penyetoran maupun penarikan

reklamasi perairan

pekerjaan timbunan di perairan atau pesisir yang mengubah garis pantai dan/atau kontur kedalaman perairan

rekomendasi

saran yang menganjurkan, membenarkan, atau menguatkan

rekomendasi audit

saran yang diberikan kepada audite berdasarkan fakta yang ada untuk meningkatkan kinerja dan/atau memperbaiki tata kelola sektor publik

risiko bencana

potensi kerugian akibat bencana yang dapat berupa kematian, luka, sakit, ancaman jiwa, hilangnya rasa aman, pengungsian, kerusakan atau kehilangan harta, dan gangguan kegiatan masyarakat

ruang publik

area milik bersama yang memungkinkan masyarakat dapat melakukan berbagai macam aktivitas tanpa dikenakan biaya untuk memasuki area tersebut

rumah dinas

tempat menetap seseorang atau sekelompok orang yang dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi tempat bekerja salah satu anggota rumah tangga, baik dengan membayar sewa maupun tidak

rumah potong hewan (RPH)

suatu bangunan atau kompleks bangunan dengan desain dan syarat tertentu yang digunakan sebagai tempat memotong hewan (ruminansia, babi, atau unggas) bagi konsumsi masyarakat umum, baik milik pemerintah maupun swasta

rumah tahanan negara (rutan)

tempat tersangka atau terdakwa ditahan selama proses penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di sidang pengadilan

rumah tangga kumuh

rumah tangga yang tidak memiliki akses air minum layak, tidak memiliki akses sanitasi layak, tidak memenuhi ketahanan bangunan, dan tidak memenuhi kecukupan luas tempat tinggal (kurang dari 7,2 meter persegi per kapita)

S**saham**

bukti pemilikan bagian modal perusahaan yang memberi hak atas dividen dan lain-lain menurut besar kecilnya modal yang disetor

saksi

orang yang dapat memberikan keterangan guna kepentingan penyelidikan, penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di sidang pengadilan tentang suatu perkara pidana yang didengar, dilihat, dan/atau dialami sendiri

saluran drainase

lengkungan atau saluran air di permukaan atau di bawah tanah, baik yang terbentuk secara alami maupun dibuat oleh manusia, yang berfungsi mengalurkan kelebihan air dari suatu kawasan ke badan air penerima

salvage

penyelamatan benda/barang dari kerusakan

satuan kerja

unit organisasi lini kementerian/lembaga atau unit organisasi pemerintah daerah yang melaksanakan kegiatan pemerintahan serta memiliki kewenangan dan tanggung jawab penggunaan anggaran

satuan lingkungan setempat (SLS)

satuan wilayah di bawah desa/kelurahan yang biasanya ditetapkan dengan peraturan daerah atau peraturan desa yang menyebutkan tingkatan dan banyaknya satuan wilayah di bawah desa beserta batas-batasnya

satuan pendidikan kerja sama (SPK)

satuan pendidikan yang diselenggarakan atau dikelola atas dasar kerja sama antara lembaga pendidikan asing (LPA) yang terakreditasi/diakui di negaranya dengan lembaga pendidikan di

Indonesia (LPI) pada jalur formal dan nonformal yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan

satuan rumah susun (sarusun)

unit rumah susun yang tujuan utamanya digunakan secara terpisah dengan fungsi utama sebagai tempat hunian dan mempunyai sarana penghubung ke jalan umum

sawah

tanah yang digarap dan diairi untuk tempat menanam padi

sekolah terintegrasi

salah satu bentuk satuan pendidikan yang dilaksanakan antarjenjang pendidikan dalam satu lokasi dan memiliki satu organisasi serta satu manajemen

serikat pekerja

organisasi yang dibentuk dari, oleh, dan untuk pekerja/buruh, baik di perusahaan maupun di luar perusahaan, yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab guna memperjuangkan, membela, dan melindungi hak dan kepentingan pekerja/buruh, serta meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya

siaran radio

penyampaian informasi kepada khalayak umum dalam bentuk suara dengan memanfaatkan gelombang radio sebagai media

siaran televisi

penyampaian informasi berupa gambar yang disertai dengan bunyi (suara) melalui kabel atau melalui angkasa dengan alat

yang mengubah cahaya (gambar) dan bunyi (suara) menjadi gelombang listrik dan mengubahnya kembali menjadi berkas cahaya yang dapat dilihat dan bunyi yang dapat didengar

siklus panen budi daya ikan

satu rangkaian kegiatan budi daya ikan yang dimulai dari penebaran benih oleh pembudi daya hingga pemanenan seluruh ikan dari tempat budi daya

sinkronisasi

perihal menyinkronkan penyerentakan dalam melaksanakan tugasnya masing-masing

sistem elektronik

serangkaian perangkat dan prosedur elektronik yang berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirimkan, dan/atau menyebarkan informasi elektronik

sistem kearsipan nasional (SKN)

suatu sistem yang membentuk pola hubungan berkelanjutan antarberbagai komponen yang memiliki fungsi dan tugas tertentu, interaksi antarpelaku, serta unsur lain yang saling memengaruhi dalam penyelenggaraan kearsipan secara nasional

spesies terancam punah (*endangered*)

spesies dengan jumlah populasi terbatas yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. populasi betina pemijahan berkisar antara 100–1.000 atau populasi pejantannya berkisar antara 5–20;

- b. populasi keseluruhan berkisar antara 80—100 dan meningkat serta persentase betina yang dibiakkan untuk jantan dari keturunan/*breed* yang sama lebih dari 80%; atau
- c. populasi keseluruhan berkisar antara 1.000—1.200 dan menurun serta persentase betina yang dibiakkan untuk jantan dari keturunan/*breed* yang sama kurang dari 80%

spesifikasi

pemberian deskripsi suatu bahan atau daftar pengujian yang mengacu pada prosedur analitis serta kriteria penerimaan yang sesuai berupa batas numerik, rentang, atau kriteria lainnya bagi uji yang bersangkutan

standar nasional perpustakaan (SNP)

kriteria minimal yang digunakan sebagai acuan penyelenggaraan, pengelolaan, dan pengembangan perpustakaan di wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia

standar pelayanan masyarakat

standar yang direncanakan, dirumuskan, ditetapkan, diterapkan, dinilai kesesuaiannya, dibina dan diawasi, yang bertujuan untuk menyediakan layanan bagi masyarakat di fasilitas publik dalam rangka peningkatan kualitas lingkungan

standar pelayanan minimal

ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib pemerintahan yang sekurang-kurangnya menjadi hak dan diperoleh oleh setiap warga negara

stevedoring

pekerjaan pembongkaran barang dari kapal ke dermaga/tongkang/truk atau pemuatan barang dari dermaga/tongkang/truk ke dalam kapal sampai dengan tersusun dalam palka kapal menggunakan derek kapal atau *crane* darat

strata

bagian populasi yang mempunyai karakteristik unit yang sama

subdistributor

pelaku usaha perdagangan yang bertindak atas penunjukan dari distributor berdasarkan perjanjian untuk melakukan kegiatan pemasaran barang

sumber energi

sesuatu yang dapat menghasilkan energi, baik secara langsung maupun melalui proses konversi atau transformasi

surat elektronik (surel)/ *electronic mail (e-mail)*

surat dengan format digital dan dikirim melalui internet

surat izin mengemudi (SIM)

surat yang dikeluarkan oleh kepolisian sebagai tanda kelayakan seseorang mengendarai suatu kendaraan bermotor

syahbandar

pejabat pemerintah di pelabuhan yang diangkat oleh menteri dan memiliki kewenangan tertinggi untuk menjalankan dan melakukan pengawasan terhadap dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menjamin keselamatan dan keamanan pelayaran

T

talenta

individu yang memiliki kemampuan atau bakat khusus dalam bidang tertentu

taman kanak-kanak (TK)

salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak berusia 4–6 tahun

taman nasional laut

kawasan pelestarian alam dengan ekosistem asli yang dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, budi daya, pariwisata, dan rekreasi

tanaman aksesi

benih, materi tanaman, atau tanaman yang dipelihara dalam sebuah bank genetik

tanaman belum menghasilkan (TBM)

tanaman yang belum pernah memberikan hasil karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan sebagainya

tanaman biofarmaka (obat-obatan)

tanaman yang bagian daun, bunga, buah, umbi (rimpang), atau akarnya bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan

tanaman hias

tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika, baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, bentuk pohon/batang, maupun warna dan keharuman bunganya, yang sering digunakan sebagai penghias ruangan maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan

tanaman menghasilkan (TM)

tanaman yang dapat menghasilkan dan/atau sudah pernah menghasilkan dan saat ini sedang menghasilkan atau sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya

tanaman tahunan

tanaman yang pada umumnya berumur lebih dari satu tahun dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali dan tidak dibongkar sekali panen

tanaman tidak menghasilkan (TTM)

tanaman yang sudah tua, rusak, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, atau tanaman yang memiliki hasil tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi

tanda tangan elektronik

tanda tangan yang terdiri atas informasi elektronik yang dilekatkan, terasosiasi, atau terkait dengan Informasi elektronik lainnya yang digunakan sebagai alat verifikasi dan autentikasi

tarikh

tanggal yang memuat informasi hari, bulan, dan tahun (ddmmyyyy)

teknologi ramah lingkungan

teknologi yang dalam pembuatan dan penerapannya menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan, proses yang efektif dan efisien, dan mengeluarkan limbah yang minimal sehingga dapat mengurangi dan mencegah terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup

telekomunikasi

hubungan komunikasi jarak jauh melalui pemancaran, pengiriman, atau penerimaan segala jenis tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara atau berita melalui kawat, radio, secara visual, atau sistem elektronik

temuan audit

hasil evaluasi dari bukti audit yang dikumpulkan terhadap kriteria audit yang dapat mengindikasikan kesesuaian atau ketidaksesuaian dengan kriteria audit atau peluang perbaikan

tenaga gizi

tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutrisisionis dan dietisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

tenaga kerja

setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat

tenaga kesehatan lingkungan

tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan yang terdiri dari sanitasi lingkungan,

entomolog kesehatan, dan mikrobiolog kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

tenaga kesehatan masyarakat

tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

tenaga kesehatan tradisional

tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan tradisional yang terdiri atas tenaga kesehatan tradisional ramuan dan tenaga kesehatan tradisional keterampilan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

tenaga keteknisan medis

tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisan medis yang terdiri atas perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut, dan audiologis sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

tenaga keterampilan fisik

tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keterampilan fisik yang terdiri atas fisioterapis, okupasi terapis,

terapis wicara, dan akupunktur sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

tenaga nuklir

tenaga yang dibebaskan dalam proses transformasi inti, termasuk tenaga yang berasal dari sumber radiasi pengion

tenaga teknik biomedika

tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri atas radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik prostetik sesuai peraturan perundangan yang berlaku

tenaga teknis kefarmasian

tenaga yang membantu apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas sarjana farmasi, ahli madya farmasi, analis farmasi dan tenaga menengah farmasi/asisten apoteker

tenaga teknis perpustakaan

tenaga nonpustakawan yang secara teknis mendukung pelaksanaan fungsi perpustakaan, misalnya tenaga teknis komputer, tenaga teknis audiovisual, dan tenaga teknis ketatausahaan

terumbu karang

ekosistem bawah laut yang dibangun oleh zat yang dihasilkan oleh sekelompok biota laut hingga membentuk struktur semacam batu kapur, menjadi habitat hidup berbagai satwa laut

tol laut

pelaksanaan pelayanan angkutan barang di laut dari pelabuhan ke pelabuhan lainnya dengan mekanisme penyelenggaraan kewajiban pelayanan publik untuk angkutan barang

transmigran

warga negara Indonesia yang berpindah secara sukarela ke kawasan transmigrasi

trayek perintis angkutan penyeberangan

rute atau lintasan pelayanan angkutan pelabuhan laut yang melayani angkutan penyeberangan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk melayani daerah atau wilayah yang belum atau tidak dilayani oleh angkutan perairan karena belum memberikan manfaat komersial

tumbuhan

semua jenis sumber daya alam nabati, baik yang hidup di darat maupun di air

U

udara ambien

udara bebas di permukaan bumi yang ada pada lapisan troposfer yang dibutuhkan dan dapat memengaruhi kesehatan manusia, makhluk hidup, dan unsur lingkungan hidup lainnya

uji kompetensi

proses penilaian, baik teknis maupun nonteknis, melalui pengumpulan bukti yang relevan untuk menentukan kompetensi seseorang pada suatu unit kompetensi atau kualifikasi tertentu

unggas

jenis hewan peliharaan kelompok burung yang dimanfaatkan sebagai penghasil pangan dan bahan baku industri, dimanfaatkan jasanya dan/atau hasil ikutannya, serta dipelihara untuk hobi

unit institusi

entitas ekonomi yang mampu memiliki hak, memiliki aset, memiliki kewajiban, dan terlibat dalam suatu kegiatan ekonomi dalam transaksi dengan entitas lain

***unmet need* pelayanan kesehatan**

penduduk yang memiliki keluhan kesehatan dan terganggu aktivitasnya namun tidak berobat jalan

usaha industri farmasi

badan usaha yang memiliki izin sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat

usaha palawija

kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman yang biasa ditanam di sawah atau di ladang/tegalan selain padi seperti jagung, kedelai, kacang, ubi kayu, dan ubi jalar

usia subur

usia ketika seorang perempuan masih bisa hamil dan melahirkan, umumnya antara usia 15—49 tahun

V**vertikultura**

sistem budi daya pertanian atau cara berkebun dengan media tanam yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat, baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan

***vessel traffic services* (VTS)**

pelayanan lalu lintas kapal yang dirancang untuk peningkatan keselamatan kapal, efisiensi bernavigasi, dan perlindungan lingkungan, dengan sarana perangkat radio dan elektronika pelayaran

veteran

orang yang pernah bergabung dalam kesatuan bersenjata resmi yang diakui oleh pemerintah dan berperan aktif dalam suatu peperangan menghadapi negara lain dan/atau gugur dalam pertempuran untuk membela dan mempertahankan kedaulatan negara

visa

keterangan tertulis, baik secara manual maupun elektronik, yang diberikan oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan perjalanan ke wilayah Indonesia dan menjadi dasar untuk pemberian izin tinggal

W

waduk

wadah air yang terbentuk sebagai akibat dibangunnya bangunan sungai dan berbentuk pelebaran alur/badan/palung sungai

waktu

lamanya; saat tertentu untuk melakukan sesuatu; seluruh rangkaian saat keadaan berlangsung

wanita usia subur (WUS)

wanita yang berumur 15—49 tahun dan masih haid atau wanita berumur kurang dari 15 tahun dan sudah haid

waralaba

hak khusus yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha terhadap sistem bisnis dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam rangka memasarkan barang dan/atau jasa yang telah terbukti berhasil dan dapat dimanfaatkan dan/atau digunakan oleh pihak lain berdasarkan perjanjian

warga negara asing (WNA)

orang-orang yang mempunyai kewarganegaraan selain warga negara Indonesia (WNI)

widyaiswara

pegawai negeri sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh untuk melaksanakan kegiatan pelatihan, pengembangan pelatihan, dan penjaminan mutu pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi yang

berkedudukan di lembaga penyelenggara pelatihan pada instansi pemerintah

wilayah pesisir

daerah peralihan antara ekosistem darat dan laut yang dipengaruhi oleh perubahan di darat dan laut

wisata bahari

kegiatan wisata alam yang berlangsung di wilayah pesisir dan/atau laut yang meliputi wisata pantai, wisata bentang laut, dan wisata bawah laut

wisatawan nasional

penduduk Indonesia yang melakukan perjalanan ke luar negeri di luar lingkungan sehari-hari dengan lama perjalanan kurang dari 12 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan kegiatan rutin

Y

yayasan

badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota

Z

zona ekonomi eksklusif (ZEE)

wilayah laut sejauh maksimal 200 mil dari pantai suatu negara yang keseluruhan wilayahnya menjadi kewenangan negara tersebut, termasuk kekayaan alam, penanaman kabel dan pipa, dan kebebasan bernavigasi serta terbang di wilayah tersebut

<https://www.bps.go.id>

Lampiran 2 Korespondensi Standar Data Statistik 2024—2025

Kode SDSN 2024	Nama SDSN 2024	Kode SDSN 2025	Nama SDSN 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10110067	Distribusi Persentase Keluarga	10110067	distribusi persentase keluarga	perbaikan konten
10110009	Distribusi Persentase Penduduk	10110009	distribusi persentase penduduk	perbaikan konten
10110070	Indeks Lansia Tangguh	10110070	indeks lansia tangguh	perbaikan konten
10110073	Jumlah Migran Risen	10110073	jumlah migran risen	perbaikan konten
10110022	Jumlah Nikah	10110022	jumlah pernikahan	perbaikan konten
10110025	Jumlah Penduduk Lanjut Usia (Lansia)	10110025	jumlah penduduk lanjut usia (lansia)	perbaikan konten
10110026	Jumlah Penduduk yang Tidak Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK)	10110026	jumlah penduduk yang tidak memiliki nomor induk kependudukan (NIK)	perbaikan konten
10110030	Laju Pertumbuhan Penduduk	10110030	laju pertumbuhan penduduk	perbaikan konten
10110076	Persentase Kebutuhan Keluarga Berencana (KB) yang Tidak Terpenuhi/ <i>Unmet Need</i> Keluarga Berencana	10110076	persentase kebutuhan keluarga berencana (KB) yang tidak terpenuhi/ <i>unmet need</i> keluarga berencana	perbaikan konten
10110077	Persentase Komuter	10110077	persentase komuter	perbaikan konten
10110078	Persentase Migran Keluar Seumur Hidup	10110078	persentase migran keluar seumur hidup	perbaikan konten
10110079	Persentase Migran Keluar Total	10110079	persentase migran keluar total	perbaikan konten
10110034	Persentase Migran Masuk Risen	10110034	persentase migran masuk risen	perbaikan konten
10110035	Persentase Migran Masuk Total	10110035	persentase migran masuk total	perbaikan konten
10110036	Persentase Migran Neto Seumur Hidup	10110036	persentase migran neto seumur hidup	perbaikan konten
10110037	Persentase Perempuan Berusia 20—24 Tahun yang Menikah Sebelum Berusia 18 Tahun	10410145	persentase perempuan berumur 20—24 tahun yang kawin atau hidup bersama sebelum umur 18 tahun	penggabungan
10110080	Persentase Remitansi Pekerja Migran Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)	10110080	persentase remitansi pekerja migran Indonesia terhadap produk domestik bruto (PDB)	perbaikan konten
10110039	Rasio Kepadatan Penduduk	10110039	kepadatan penduduk	perbaikan konten
10210070	Distribusi Persentase Tenaga Kerja	10210070	distribusi persentase penduduk bekerja	perbaikan konten
10210014	Jumlah Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	10210014	jumlah ahli keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	perbaikan konten
10210023	Jumlah Lowongan Pekerjaan	10210023	jumlah lowongan pekerjaan	perbaikan konten
10210025	Jumlah Mogok Kerja	10210025	jumlah kasus mogok kerja	perbaikan konten

Lanjutan Lampiran 2

Kode SDSN 2024	Nama SDSN 2024	Kode SDSN 2025	Nama SDSN 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10210031	Jumlah Pekerja Sektor Informal	10210031	jumlah pekerja sektor informal	perbaikan konten
10210026	Jumlah Pekerja Setengah Penganggur	10210026	jumlah pekerja setengah pengangguran	perbaikan konten
10210034	Jumlah Penyelenggara Pemagangan Dalam Negeri	10210034	jumlah penyelenggara pemagangan dalam negeri	perbaikan konten
10210035	Jumlah Penyelenggara Pemagangan Luar Negeri	10210035	jumlah penyelenggara pemagangan luar negeri	perbaikan konten
10210038	Jumlah Perusahaan yang Melanggar Tindak Pidana Ketenagakerjaan	10210038	jumlah perusahaan yang melakukan tindak pidana ketenagakerjaan	perbaikan konten
10210039	Jumlah Perusahaan yang Menerapkan Struktur Skala Upah	10210039	jumlah perusahaan yang menerapkan struktur skala upah	perbaikan konten
10210043	Jumlah Peserta Pelatihan	10210043	jumlah peserta pelatihan	perbaikan konten
10210041	Jumlah Peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK)	10210043	jumlah peserta pelatihan	penggabungan
10210044	Jumlah Peserta Pemagangan Dalam Negeri	10210044	jumlah peserta pemagangan dalam negeri	perbaikan konten
10210046	Jumlah Peserta Pemagangan Luar Negeri	10210046	jumlah peserta pemagangan luar negeri	perbaikan konten
10210049	Jumlah Sumber Daya Manusia Iptek	10210049	jumlah sumber daya manusia iptek	perbaikan konten
10210058	Jumlah Tenaga Kerja Tersertifikasi	10210058	jumlah pekerja tersertifikasi	perbaikan konten
10210057	Jumlah Tenaga Kerja yang Ditempatkan	10210057	jumlah pencari kerja yang ditempatkan	perbaikan konten
10210067	Persentase Anak Usia 10–17 Tahun yang Bekerja	10210067	persentase anak usia 5–17 tahun yang bekerja	perbaikan konten
10210095	Persentase Pekerja pada Sektor Ekonomi Kreatif	10210095	persentase pekerja ekonomi kreatif	perbaikan konten
10210068	Persentase Pekerja Sektor Informal	10210068	persentase pekerja sektor informal	perbaikan konten
10210096	Persentase Penduduk yang Bekerja di Sektor Nonpertanian	10210096	persentase pekerja nonpertanian	perbaikan konten
10210097	Persentase Tenaga Kerja Pariwisata	10210097	persentase pekerja pariwisata	perbaikan konten
10210098	Rasio Nilai Tambah per Pekerja	10210101	tingkat produktivitas pekerja	penggabungan
10210099	Rata-rata Produktivitas Pekerja per Hari Kerja	10210099	rata-rata produktivitas pekerja per hari kerja	perbaikan konten

Lanjutan Lampiran 2

Kode SDSN 2024	Nama SDSN 2024	Kode SDSN 2025	Nama SDSN 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10210100	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	10210100	tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK)	perbaikan konten
10210083	Tingkat Pengangguran Terbuka	10210083	tingkat pengangguran terbuka	perbaikan konten
10210084	Tingkat Setengah Penganggur	10210084	tingkat setengah pengangguran	perbaikan konten
10310002	Angka Anak Tidak Sekolah	10310002	persentase anak tidak sekolah	perbaikan konten
10310003	Angka Harapan Lama Sekolah (HLS)	10310003	angka harapan lama sekolah (HLS)	perbaikan konten
10310004	Angka Melek Huruf Penduduk Lanjut Usia	10310004	persentase penduduk lanjut usia melek huruf	perbaikan konten
10310027	Persentase Angka Melek Aksara Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas	10310027	persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf	perbaikan konten
10310028	Persentase Guru yang Memenuhi Kualifikasi Sesuai Standar Nasional	10310028	persentase guru yang memenuhi kualifikasi sesuai standar nasional	perbaikan konten
10310068	Persentase Keluarga yang Memiliki Anak Sekolah	10310068	persentase keluarga yang memiliki anak sekolah	perbaikan konten
10310069	Persentase Pendidik yang Memiliki Sertifikat Pendidik	10310069	persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	perbaikan konten
10310029	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah atau Sedang Mengikuti Kursus/Pelatihan/Bimbingan Belajar/ Pendidikan Keterampilan	10310029	persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang pernah atau sedang mengikuti kursus/pelatihan/bimbingan belajar/ pendidikan keterampilan	perbaikan konten
10310030	Persentase Peserta Didik yang Melaksanakan Metode Pembelajaran dari Rumah	10310030	persentase peserta didik yang melaksanakan metode pembelajaran dari rumah	perbaikan konten
10310031	Persentase Peserta Didik yang Melakukan Kegiatan Belajar di Luar Jam Sekolah	10310031	persentase peserta didik yang melakukan kegiatan belajar di luar jam sekolah	perbaikan konten
10310032	Persentase Peserta Didik yang Menerima Beasiswa/Bantuan Pendidikan	10310032	persentase peserta didik yang menerima beasiswa/bantuan pendidikan	perbaikan konten
10310070	Persentase Peserta Didik yang Mengulang Kelas	10310070	persentase peserta didik yang mengulang kelas	perbaikan konten
10310071	Persentase Satuan Pendidikan dengan Akses Listrik	24210013	persentase sekolah dengan akses terhadap listrik	penggabungan

Lanjutan Lampiran 2

Kode SDSN 2024	Nama SDSN 2024	Kode SDSN 2025	Nama SDSN 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10310072	Persentase Satuan Pendidikan Sekolah Luar Biasa (SLB) yang Memiliki Akses Komputer untuk Pembelajaran	10310072	persentase satuan pendidikan sekolah luar biasa (SLB) yang memiliki akses komputer untuk pembelajaran	perbaikan konten
10310034	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi antara Penduduk Disabilitas dan non-Disabilitas	10310034	rasio angka partisipasi kasar (APK) perguruan tinggi antara penduduk disabilitas dan nondisabilitas	perbaikan konten
10310046	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) SD Sederajat antara Penduduk Disabilitas dan non-Disabilitas	10310046	rasio angka partisipasi kasar (APK) SD sederajat antara penduduk disabilitas dan nondisabilitas	perbaikan konten
10310038	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK Sederajat antara Penduduk Disabilitas dan non-Disabilitas	10310038	rasio angka partisipasi kasar (APK) SMA/SMK sederajat antara penduduk disabilitas dan nondisabilitas	perbaikan konten
10310042	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP Sederajat antara Penduduk Disabilitas dan non-Disabilitas	10310042	rasio angka partisipasi kasar (APK) SMP sederajat antara penduduk disabilitas dan nondisabilitas	perbaikan konten
10310049	Rasio Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Berusia 7–17 Tahun antara Penduduk Disabilitas dan non-Disabilitas	10310049	rasio angka partisipasi sekolah (APS) anak berusia 7–17 tahun antara penduduk disabilitas dan nondisabilitas	perbaikan konten
10310052	Tingkat Partisipasi dalam Pembelajaran yang Terorganisasi (Satu Tahun Sebelum Usia Sekolah Dasar)	10310052	tingkat partisipasi anak sebelum memasuki usia sekolah dasar dalam pembelajaran yang terorganisasi	perbaikan konten
10310053	Tingkat Partisipasi dalam Pendidikan dan Pelatihan Formal dan non-Formal	10310053	tingkat partisipasi dalam pendidikan dan pelatihan formal dan nonformal	perbaikan konten
10310057	Tingkat Penyelesaian Pendidikan Jenjang SD Sederajat	10310057	tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SD sederajat	perbaikan konten
10310058	Tingkat Penyelesaian Pendidikan Jenjang SMA Sederajat	10310058	tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SMA sederajat	perbaikan konten
10310059	Tingkat Penyelesaian Pendidikan Jenjang SMP Sederajat	10310059	tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SMP sederajat	perbaikan konten
10410004	Angka Fertilitas Spesifik Umur/ <i>Age-specific Fertility Rate</i> (ASFR)	10410004	angka fertilitas spesifik umur/ <i>age-specific fertility rate</i> (ASFR)	perbaikan konten

Lanjutan Lampiran 2

Kode SDSN 2024	Nama SDSN 2024	Kode SDSN 2025	Nama SDSN 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10410005	Angka Fertilitas Total/ <i>Total Fertility Rate</i> (TFR)	10410005	angka fertilitas total/ <i>total fertility rate</i> (TFR)	perbaikan konten
10410001	Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis	10410001	persentase keberhasilan pengobatan tuberkulosis	perbaikan konten
10410188	Angka Kelahiran Kasar/ <i>Crude Birth Rate</i> (CBR)	10410188	angka kelahiran kasar/ <i>crude birth rate</i> (CBR)	perbaikan konten
10410189	Angka Kematian Anak/ <i>Child Mortality Rate</i> (CMR)	10410189	angka kematian anak/ <i>child mortality rate</i> (CMR)	perbaikan konten
10410007	Angka Kematian Balita (AKBa)/ <i>Under-Five Mortality Rate</i> (U5MR)	10410007	angka kematian balita (AKBa)/ <i>under-five mortality rate</i> (U5MR)	perbaikan konten
10410008	Angka Kematian Bayi (AKB)/ <i>Infant Mortality Rate</i> (IMR)	10410008	angka kematian bayi (AKB)/ <i>infant mortality rate</i> (IMR)	perbaikan konten
10410009	Angka Kematian Ibu (AKI)/ <i>Maternal Mortality Ratio</i> (MMR)	10410009	angka kematian ibu (AKI)/ <i>maternal mortality ratio</i> (MMR)	perbaikan konten
10410190	Angka Kematian Kasar/ <i>Crude Death Rate</i> (CDR)	10410190	angka kematian kasar/ <i>crude death rate</i> (CDR)	perbaikan konten
10410010	Angka Kematian Neonatal	10410010	angka kematian neonatal	perbaikan konten
10410191	Angka Kematian Spesifik Umur/ <i>Age-specific Death Rate</i> (ASDR)	10410191	angka kematian spesifik umur/ <i>age-specific death rate</i> (ASDR)	perbaikan konten
10410011	Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD)	10410011	angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD)	perbaikan konten
10410012	Angka Kesakitan Lanjut Usia	10410012	persentase lansia yang mempunyai keluhan kesehatan	perbaikan konten
10410013	Angka Kesakitan Malaria	10410013	angka kesakitan malaria	perbaikan konten
10410192	Angka Kesakitan/Morbiditas	10410192	persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan mengakibatkan gangguan dalam aktivitas sehari-hari	perbaikan konten
10410015	Angka Penemuan dan Pengobatan Tuberkulosis	10410015	persentase penemuan dan pengobatan tuberkulosis	perbaikan konten

Lanjutan Lampiran 2

Kode SDSN 2024	Nama SDSN 2024	Kode SDSN 2025	Nama SDSN 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10410016	Angka Prevalensi Kontraseptif Modern pada Kelompok Perempuan Usia Reproduksi	10410016	angka prevalensi kontraseptif modern/ <i>modern contraceptive prevalence rate</i> (mCPR)	perbaikan konten
10410014	Angka Prevalensi Kontraseptif/ <i>Contraceptive Prevalence Rate</i> (CPR)	10410014	angka prevalensi kontraseptif/ <i>contraceptive prevalence rate</i> (CPR)	perbaikan konten
10410025	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	10410025	jumlah ahli teknologi laboratorium medis	perbaikan konten
10410027	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Klinik	10410027	jumlah desa/kelurahan yang memiliki klinik	perbaikan konten
10410028	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Puskesmas	10410028	jumlah desa/kelurahan yang memiliki puskesmas	perbaikan konten
10410029	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Puskesmas Pembantu	10410029	jumlah desa/kelurahan yang memiliki puskesmas pembantu	perbaikan konten
10410030	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Rumah Sakit	10410030	jumlah desa/kelurahan yang memiliki rumah sakit	perbaikan konten
10410031	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Rumah Sakit Bersalin	10410031	jumlah desa/kelurahan yang memiliki rumah sakit bersalin	perbaikan konten
10410195	Jumlah Kematian Balita	10410195	jumlah kematian balita	perbaikan konten
10410197	Jumlah Kematian Penduduk	10410197	jumlah kematian penduduk	perbaikan konten
10410058	Jumlah Produk Obat Teregistrasi	10410058	jumlah produk obat	perbaikan konten
10410060	Jumlah Produk Suplemen Kesehatan	10410060	jumlah produk suplemen kesehatan	perbaikan konten
10410067	Jumlah Tenaga Gizi	10410067	jumlah tenaga kesehatan	perbaikan konten
10410068	Jumlah Tenaga Kebidanan	10410067	jumlah tenaga kesehatan	penggabungan
10410069	Jumlah Tenaga Kefarmasian	10410067	jumlah tenaga kesehatan	penggabungan
10410070	Jumlah Tenaga Keperawatan	10410067	jumlah tenaga kesehatan	penggabungan
10410071	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	10410067	jumlah tenaga kesehatan	penggabungan
10410072	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	10410067	jumlah tenaga kesehatan	penggabungan
10410073	Jumlah Tenaga Kesehatan Tradisional	10410067	jumlah tenaga kesehatan	penggabungan
10410074	Jumlah Tenaga Keteknisan Medis	10410067	jumlah tenaga kesehatan	penggabungan
10410075	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	10410067	jumlah tenaga kesehatan	penggabungan
10410076	Jumlah Tenaga Medis	10410067	jumlah tenaga kesehatan	penggabungan
10410077	Jumlah Tenaga Teknik Biomedis	10410067	jumlah tenaga kesehatan	penggabungan

Lanjutan Lampiran 2

Kode SDSN 2024	Nama SDSN 2024	Kode SDSN 2025	Nama SDSN 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10410089	Persentase Anak Berusia 0—5 Bulan yang Mendapatkan Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif	10410089	persentase anak berusia 0—5 bulan yang mendapatkan air susu ibu (ASI) eksklusif	perbaikan konten
10410090	Persentase Anak Berusia 12—23 Bulan yang Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap	10410090	persentase anak berusia 12—23 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap	perbaikan konten
10410092	Persentase Anak Usia 24—59 Bulan yang Berkembang dengan Baik	10410092	persentase anak usia 24—59 bulan yang berkembang dengan baik	perbaikan konten
10410093	Persentase Balita yang Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangannya	10410093	persentase balita yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya	perbaikan konten
10410095	Persentase Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Neonatal	10410095	persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan neonatal	perbaikan konten
10410096	Persentase Fasilitas Kesehatan dengan Paket Obat Esensial yang Tersedia dan Terjangkau Secara Berkelanjutan	10410096	persentase fasilitas kesehatan dengan paket obat esensial yang tersedia dan terjangkau secara berkelanjutan	perbaikan konten
10410097	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis yang Mendapatkan Tambahan Asupan Gizi	10410097	persentase ibu hamil yang kekurangan energi kronis yang mendapatkan tambahan asupan gizi	perbaikan konten
10410098	Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Antenatal	10410098	persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal	perbaikan konten
10410099	Persentase Ibu Hamil yang Mengonsumsi Tablet Tambah Darah	10410099	persentase ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah	perbaikan konten
10410100	Persentase Kabupaten/Kota dengan Ketersediaan Obat Esensial	10410100	persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan obat esensial	perbaikan konten
10410101	Persentase Kabupaten/Kota dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap	10410101	persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin imunisasi dasar lengkap	perbaikan konten
10410155	Persentase Kebutuhan Pelayanan Kesehatan yang Tidak Terpenuhi/ <i>Unmet Need</i> Pelayanan Kesehatan	10410155	persentase kebutuhan pelayanan kesehatan yang tidak terpenuhi/ <i>unmet need</i> pelayanan kesehatan	perbaikan konten
10410203	Persentase Keluarga yang Memiliki Anggota Keluarga dengan Keluhan Kesehatan Kronis/Menahun	10410203	persentase keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan keluhan kesehatan kronis/menahun	perbaikan konten

Lanjutan Lampiran 2

Kode SDSN 2024	Nama SDSN 2024	Kode SDSN 2025	Nama SDSN 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10410204	Persentase Keluarga yang Memiliki Anggota Keluarga Tengkes/ <i>Stunting</i>	10410204	persentase keluarga yang memiliki anggota keluarga tengkes/ <i>stunting</i>	perbaikan konten
10410205	Persentase Keluarga yang Memiliki Balita dengan Kondisi Kurang Gizi	10410205	persentase keluarga yang memiliki balita dengan kondisi kurang gizi	perbaikan konten
10410206	Persentase Keluarga yang Memiliki Ibu Hamil	10410206	persentase keluarga yang memiliki ibu hamil	perbaikan konten
10410105	Persentase Lansia yang Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	10410105	persentase lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	perbaikan konten
10410107	Persentase Obat Bahan Alam Ekspor	10410107	persentase obat bahan alam ekspor	perbaikan konten
10410108	Persentase Obat Bahan Alam Lokal	10410108	persentase obat bahan alam lokal	perbaikan konten
10410106	Persentase Obat Memenuhi Syarat	10410106	persentase obat memenuhi syarat	perbaikan konten
10410207	Persentase Pangan Olahan Memenuhi Syarat	10410207	persentase pangan olahan memenuhi syarat	perbaikan konten
10410120	Persentase Penduduk Berumur 15—59 Tahun yang Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	10410120	persentase penduduk berumur 15—59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	perbaikan konten
10410115	Persentase Penduduk Lanjut Usia dengan Keluhan Kesehatan yang Berobat Sendiri	10410115	persentase penduduk lanjut usia dengan keluhan kesehatan yang berobat sendiri	perbaikan konten
10410113	Persentase Penduduk Lanjut Usia dengan Keluhan Kesehatan yang Berobat Sendiri dan Rawat Jalan	10410113	persentase penduduk lanjut usia dengan keluhan kesehatan yang berobat sendiri dan rawat jalan	perbaikan konten
10410116	Persentase Penduduk Lanjut Usia dengan Keluhan Kesehatan yang Rawat Jalan	10410116	persentase penduduk lanjut usia dengan keluhan kesehatan yang rawat jalan	perbaikan konten
10410117	Persentase Penduduk Lanjut Usia dengan Keluhan Kesehatan yang Tidak Melakukan Tindakan Pengobatan	10410117	persentase penduduk lanjut usia dengan keluhan kesehatan yang tidak melakukan tindakan pengobatan	perbaikan konten
10410114	Persentase Penduduk Lanjut Usia yang Mengalami Sakit (Morbiditas Lansia)	10410114	persentase lansia yang mempunyai keluhan kesehatan dan mengakibatkan gangguan dalam aktivitas sehari-hari	perbaikan konten
10410121	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan	10410121	persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan	perbaikan konten
10410122	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Rawat Jalan	10410122	persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan rawat jalan	perbaikan konten

Lanjutan Lampiran 2

Kode SDSN 2024	Nama SDSN 2024	Kode SDSN 2025	Nama SDSN 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10410123	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Tidak Rawat Jalan	10410123	persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan tidak rawat jalan	perbaikan konten
10410119	Persentase Penduduk yang Merokok	10410119	persentase penduduk yang merokok	perbaikan konten
10410133	Persentase Pengeluaran Pemerintah untuk Layanan Pokok Kesehatan	10410133	persentase pengeluaran pemerintah untuk layanan pokok kesehatan	perbaikan konten
10410134	Persentase Pengeluaran Pemerintah untuk Layanan Pokok Perlindungan Sosial	10610114	persentase pengeluaran pemerintah untuk layanan pokok perlindungan sosial	perbaikan kode dan konten
10410135	Persentase Pengurangan dan Penghapusan Merkuri dari Baseline	10410135	persentase pengurangan dan penghapusan merkuri dari baseline	perbaikan konten
10410146	Persentase Perempuan Berumur 15—49 Tahun dengan Kebutuhan Keluarga Berencana Terpenuhi	10410146	persentase perempuan berumur 15—49 tahun dengan kebutuhan keluarga berencana terpenuhi	perbaikan konten
10410147	Persentase Perempuan Berumur 15—49 Tahun yang Membuat Keputusan Sendiri terkait Hubungan Seksual, Penggunaan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	10410147	persentase perempuan berumur 15—49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan pelayanan kesehatan reproduksi	perbaikan konten
10410109	Persentase Perempuan Berumur 16—30 Tahun yang Melahirkan Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	10410109	persentase perempuan berumur 16—30 tahun yang melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR)	perbaikan konten
10410110	Persentase Perempuan Berumur 16—30 Tahun yang Pernah Melahirkan	10410110	persentase perempuan berumur 16—30 tahun yang pernah melahirkan	perbaikan konten
10410144	Persentase Perempuan Berumur 20—24 Tahun yang Usia Kawin Pertama atau Usia Hidup Bersama Pertama Sebelum Umur 15 Tahun	10410144	persentase perempuan berumur 20—24 tahun yang kawin atau hidup bersama sebelum umur 15 tahun	perbaikan konten
10410145	Persentase Perempuan Berumur 20—24 Tahun yang Usia Kawin Pertama atau Usia Hidup Bersama Pertama Sebelum Umur 18 Tahun	10410145	persentase perempuan berumur 20—24 tahun yang kawin atau hidup bersama sebelum umur 18 tahun	perbaikan konten

Lanjutan Lampiran 2

Kode SDSN 2024	Nama SDSN 2024	Kode SDSN 2025	Nama SDSN 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10410136	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15—49 Proses Kelahiran Anaknya Dilakukan di Fasilitas Kesehatan dan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan	10410136	persentase perempuan pernah kawin berumur 15—49 tahun yang proses kelahiran anaknya dilakukan di fasilitas kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan	perbaikan konten
10410142	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15—49 Tahun yang Proses Kelahiran Anaknya Dilakukan di Fasilitas Kesehatan	10410142	persentase perempuan pernah kawin berumur 15—49 tahun yang proses kelahiran anaknya dilakukan di fasilitas kesehatan	perbaikan konten
10410141	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15—49 Tahun yang Proses Kelahiran Anaknya Ditolong oleh Bidan	10410141	persentase perempuan pernah kawin berumur 15—49 tahun yang proses kelahiran anaknya ditolong oleh bidan	perbaikan konten
10410137	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15—49 Tahun yang Proses Kelahiran Anaknya Ditolong oleh Dokter	10410137	persentase perempuan pernah kawin berumur 15—49 tahun yang proses kelahiran anaknya ditolong oleh dokter	perbaikan konten
10410138	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15—49 Tahun yang Proses Kelahiran Anaknya Ditolong oleh Dukun	10410138	persentase perempuan pernah kawin berumur 15—49 tahun yang proses kelahiran anaknya ditolong oleh dukun	perbaikan konten
10410143	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15—49 Tahun yang Proses Kelahiran Anaknya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih	10410143	persentase perempuan pernah kawin berumur 15—49 tahun yang proses kelahiran anaknya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih	perbaikan konten
10410149	Persentase Puskesmas dengan Jenis Tenaga Kesehatan Sesuai Standar	10410149	persentase puskesmas dengan jenis tenaga kesehatan sesuai standar	perbaikan konten
10410150	Persentase Puskesmas Tanpa Dokter	10410150	persentase puskesmas tanpa dokter	perbaikan konten
10410151	Persentase Siswi SMP Sederajat dan SMA Sederajat yang Mengonsumsi Tablet Tambah Darah	10410151	persentase siswi SMP sederajat dan SMA sederajat yang mengonsumsi tablet tambah darah	perbaikan konten
10410152	Persentase Target Populasi yang Telah Memperoleh Vaksin Campak	10410152	persentase target populasi yang telah memperoleh vaksin campak	perbaikan konten
10410153	Persentase Target Populasi yang Telah Memperoleh Vaksin DPT3	10410153	persentase target populasi yang telah memperoleh vaksin DPT3	perbaikan konten

Lanjutan Lampiran 2

Kode SDSN 2024	Nama SDSN 2024	Kode SDSN 2025	Nama SDSN 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10410154	Persentase Target Populasi yang Telah Memperoleh Vaksin Konjugasi Pneumokokus	10410154	persentase target populasi yang telah memperoleh vaksin konjugasi pneumokokus	perbaikan konten
10410158	Prevalensi Anemia pada Ibu Hamil Berumur 15—49 Tahun	10410158	prevalensi anemia pada ibu hamil berumur 15—49 tahun	perbaikan konten
10410159	Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi Pangan/ <i>Prevalence of Undernourishment</i>	10410159	prevalensi ketidacukupan konsumsi pangan/ <i>prevalence of undernourishment</i>	perbaikan konten
10410160	Prevalensi Obesitas pada Penduduk Berumur 18 Tahun ke Atas	10410160	prevalensi obesitas pada penduduk berumur 18 tahun ke atas	perbaikan konten
10410163	Prevalensi Tekanan Darah Tinggi	10410163	prevalensi tekanan darah tinggi	perbaikan konten
10410162	Prevalensi Tengkes/ <i>Stunting</i> pada Balita	10410162	prevalensi tengkes/ <i>stunting</i> pada balita	perbaikan konten
10410164	Prevalensi <i>Wasting</i> pada Balita	10410164	prevalensi <i>wasting</i> pada balita	perbaikan konten
10410172	Tingkat Insiden Malaria	10410013	angka kesakitan malaria	penggabungan
10510015	Persentase Anak Berumur 0—17 Tahun yang Konsumsi Kalorinya Kurang dari 1.400 Kilokalori	10510015	persentase anak berumur 0—17 tahun dengan total konsumsi energi kurang dari 1.400 kilokalori	perbaikan konten
10510016	Prevalensi Penduduk dengan Kerawanan Pangan Sedang atau Berat	10510016	prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat	perbaikan konten
10610022	Jumlah Peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan	10610022	jumlah peserta program jaminan sosial bidang ketenagakerjaan	perbaikan konten
10610110	Jumlah Tenaga Kerja Peserta Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	10610022	jumlah peserta program jaminan sosial bidang ketenagakerjaan	penggabungan
10610028	Persentase Anak Berumur 0—17 Tahun yang Tidak Tinggal Bersama Orang Tua	10610028	persentase anak berumur 0—17 tahun yang tidak tinggal bersama orang tua	perbaikan konten
10610029	Persentase Balita yang Ditinggalkan Sendirian atau dalam Pengasuhan Anak Lain yang Berumur 10 Tahun ke Bawah	10610029	persentase balita yang ditinggalkan sendirian atau dalam pengasuhan anak lain yang berumur 10 tahun ke bawah	perbaikan konten
10610031	Persentase Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	10610063	persentase penduduk yang memiliki jaminan sosial kesehatan	penggabungan
10610038	Persentase Keluarga Penerima Subsidi Elpiji	10610038	persentase keluarga penerima subsidi elpiji	perbaikan konten
10610037	Persentase Keluarga Penerima Subsidi Listrik	10610037	persentase keluarga penerima subsidi listrik	perbaikan konten

Lanjutan Lampiran 2

Kode SDSN 2024	Nama SDSN 2024	Kode SDSN 2025	Nama SDSN 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10610042	Persentase Keluarga yang Anggota Keluarganya Menerima Subsidi Pupuk	10610042	persentase keluarga yang anggota keluarganya menerima subsidi pupuk	perbaikan konten
10610048	Persentase Keluarga yang Memiliki Anggota Keluarga Penyandang Disabilitas yang Masih Bersekolah di Perguruan Tinggi	10610048	persentase keluarga yang memiliki anggota keluarga penyandang disabilitas yang masih bersekolah di perguruan tinggi	perbaikan konten
10610052	Persentase Keluarga yang Memiliki Penyandang Disabilitas Berat	10610052	persentase keluarga yang memiliki penyandang disabilitas berat	perbaikan konten
10610063	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Sosial Kesehatan	10610063	persentase penduduk yang memiliki jaminan sosial kesehatan	perbaikan konten
10610067	Persentase Peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan	10610067	persentase peserta program jaminan sosial bidang ketenagakerjaan	perbaikan konten
10610068	Persentase Rencana Anggaran untuk Belanja Fungsi Perlindungan Sosial Pemerintah Pusat	10610068	persentase rencana anggaran untuk belanja fungsi perlindungan sosial pemerintah pusat	perbaikan konten
10610111	Persentase Subsidi Bahan Bakar Fosil terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)	10610111	persentase subsidi bahan bakar fosil terhadap produk domestik bruto (PDB)	perbaikan konten
10710068	Daya Listrik Terpasang	24210050	daya listrik terpasang	perbaikan kode dan konten
10710042	Distribusi Persentase Rumah Tangga	10710042	distribusi persentase rumah tangga	perbaikan konten
10710008	Jumlah Keluarga dengan Akses Air Minum Layak	10710008	jumlah keluarga dengan akses air minum layak	perbaikan konten
10710013	Jumlah Penduduk dengan Akses terhadap Fasilitas Cuci Tangan	10710013	jumlah penduduk dengan akses terhadap fasilitas cuci tangan	perbaikan konten
10710024	Persentase Anak Berusia 0–17 Tahun yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sanitasi Layak	10710024	persentase anak berusia 0–17 tahun yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak	perbaikan konten
10710025	Persentase Anak Berusia 0–17 Tahun yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak	10710025	persentase anak berusia 0–17 tahun yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak	perbaikan konten
10710075	Persentase Keluarga yang Tinggal di Rumah Kontrak/Sewa	10710075	persentase keluarga yang tinggal di rumah kontrak/sewa	perbaikan konten
10710076	Persentase Keluarga yang Tinggal di Rumah Tidak Layak Huni	10710076	persentase keluarga yang tinggal di rumah tidak layak huni	perbaikan konten

Lanjutan Lampiran 2

Kode SDSN 2024	Nama SDSN 2024	Kode SDSN 2025	Nama SDSN 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10710032	Persentase Rumah Tangga dengan Akses pada Layanan Sanitasi Dasar atau Layak	10710032	persentase rumah tangga dengan akses pada layanan sanitasi dasar atau layak	perbaikan konten
10710031	Persentase Rumah Tangga dengan Akses terhadap Fasilitas Cuci Tangan	10710031	persentase rumah tangga dengan akses terhadap fasilitas cuci tangan	perbaikan konten
10710077	Persentase Rumah Tangga yang Masih mempraktikkan Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Tempat Terbuka	10710077	persentase rumah tangga yang masih mempraktikkan buang air besar sembarangan (BABS) di tempat terbuka	perbaikan konten
10710062	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar Namun Tidak Menggunakan	10710062	persentase rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar namun tidak digunakan	perbaikan konten
10710078	Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah dengan Atap Memenuhi Syarat Ketahanan Bangunan	10710078	persentase rumah tangga yang menempati rumah dengan atap memenuhi syarat ketahanan bangunan	perbaikan konten
10710079	Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah dengan Dinding Memenuhi Syarat Ketahanan Bangunan	10710079	persentase rumah tangga yang menempati rumah dengan dinding memenuhi syarat ketahanan bangunan	perbaikan konten
10710080	Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah dengan Lantai Memenuhi Syarat Ketahanan Bangunan	10710080	persentase rumah tangga yang menempati rumah dengan lantai memenuhi syarat ketahanan bangunan	perbaikan konten
10710081	Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah yang Memenuhi Syarat Ketahanan Bangunan	10710081	persentase rumah tangga yang menempati rumah yang memenuhi syarat ketahanan bangunan	perbaikan konten
10710030	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Gas	10710030	persentase rumah tangga yang menggunakan gas	perbaikan konten
10710063	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Layanan Air Minum yang Dikelola Secara Aman	10710063	persentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman	perbaikan konten
10710064	Persentase Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar	10710064	persentase rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar	perbaikan konten
10710065	Persentase Sekolah dengan Akses terhadap Air Minum Layak	10710065	persentase sekolah dengan akses terhadap air minum layak	perbaikan konten

Lanjutan Lampiran 2

Kode SDSN 2024	Nama SDSN 2024	Kode SDSN 2025	Nama SDSN 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10710066	Persentase Sekolah dengan Akses terhadap Fasilitas Cuci Tangan	10710066	persentase sekolah dengan akses terhadap fasilitas cuci tangan	perbaikan konten
10710067	Persentase Sekolah dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi Dasar	10710067	persentase sekolah dengan akses terhadap fasilitas sanitasi dasar	perbaikan konten
10810066	Jumlah Kasus Penyalahgunaan Narkotika	10810066	jumlah kasus penyalahgunaan narkotika	perbaikan konten
10810067	Jumlah Kasus Pidana Narkotika	10810066	jumlah kasus penyalahgunaan narkotika	penggabungan
10810017	Jumlah Kebijakan yang Diskriminatif	10810017	jumlah kebijakan yang diskriminatif	perbaikan konten
10810022	Jumlah Klien Pemasarakatan	10810022	jumlah klien pemasarakatan	perbaikan konten
10810024	Jumlah Korban Kejahatan Kekerasan	10810024	jumlah korban kekerasan	perbaikan konten
10810069	Jumlah Korban Terorisme	10810069	jumlah korban terorisme	perbaikan konten
10810025	Jumlah Narapidana	10810025	jumlah narapidana	perbaikan konten
10810071	Jumlah Penanganan Kasus Kekerasan dalam Rumah Tangga	10810071	jumlah penanganan kasus kekerasan dalam rumah tangga	perbaikan konten
10810072	Jumlah Penanganan Kasus Kekerasan terhadap Anak	10810072	jumlah penanganan kasus kekerasan terhadap anak	perbaikan konten
10810033	Jumlah Pidana Khusus	10810033	jumlah pidana khusus	perbaikan konten
10810076	Jumlah Tersangka Tindak Pidana Narkotika	10810076	jumlah tersangka narkotika	perbaikan konten
10810078	Jumlah Tindak Pidana Pencurian Kendaraan Bermotor	10810078	jumlah tindak pidana pencurian kendaraan bermotor	perbaikan konten
10810002	Persentase Kasus Terorisme yang Diselesaikan	10810002	persentase kasus terorisme yang diselesaikan	perbaikan konten
10810043	Persentase Penyelesaian Kejahatan/ <i>Crime Clearance</i>	10810043	persentase penyelesaian tindak pidana/ <i>crime clearance rate</i> (CR)	perbaikan konten
10810079	Persentase Perempuan Dewasa dan Anak Perempuan Berumur 15–64 Tahun yang Mengalami Kekerasan Seksual oleh Orang Lain Selain Pasangan	10810079	persentase perempuan dewasa dan anak perempuan berumur 15–64 tahun yang mengalami kekerasan seksual oleh orang lain selain pasangan	perbaikan konten
10810080	Persentase Residivis	10810080	persentase residivis	perbaikan konten
10810044	Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengalami Diskriminasi	10810044	persentase rumah tangga yang pernah mengalami diskriminasi	perbaikan konten

Lanjutan Lampiran 2

Kode SDSN 2024	Nama SDSN 2024	Kode SDSN 2025	Nama SDSN 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10810045	Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengalami Pembatasan, Ancaman Kekerasan, atau Kekerasan yang Mengatasnamakan Agama dan Kepercayaan	10810045	persentase rumah tangga yang pernah mengalami pembatasan, ancaman kekerasan, atau kekerasan yang mengatasnamakan agama dan kepercayaan	perbaikan konten
10810046	Persentase Rumah Tangga yang Salah Satu Anggota Rumah Tangganya Mengalami Perundungan/ <i>Bullying</i>	10810046	persentase rumah tangga yang anggota rumah tangganya mengalami perundungan/ <i>bullying</i>	perbaikan konten
10810047	Persentase Rumah Tangga yang Setuju Adanya Aturan Tertulis yang Mengatur Kesetaraan dalam Hal Gender, Etnis, dan Kelompok Rentan Lainnya	10810047	persentase rumah tangga yang setuju adanya aturan tertulis yang mengatur kesetaraan dalam hal gender, etnis, dan kelompok rentan lainnya	perbaikan konten
10810048	Prevalensi Anak Usia 13–17 Tahun yang Pernah Mengalami Kekerasan	10810048	prevalensi anak usia 13–17 tahun yang pernah mengalami kekerasan	perbaikan konten
10810050	Proporsi Penduduk yang Mengalami Kejahatan Kekerasan	10810050	proporsi penduduk yang mengalami kekerasan	perbaikan konten
10910011	Jumlah Bahan Perpustakaan	10910011	jumlah bahan perpustakaan	perbaikan konten
10910014	Jumlah Buku Dibaca	10910014	jumlah buku dibaca	perbaikan konten
10910095	Jumlah Dialek Bahasa Daerah	10910095	jumlah dialek bahasa daerah	perbaikan konten
10910096	Jumlah Perpustakaan	10910096	jumlah perpustakaan	perbaikan konten
10910031	Persentase Anak Berumur 5–17 Tahun yang Mengunjungi Perpustakaan atau Memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat	10910031	persentase anak berumur 5–17 tahun yang mengunjungi perpustakaan atau memanfaatkan taman bacaan masyarakat	perbaikan konten
10910035	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan	11110005	persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan	perbaikan kode dan konten
10910038	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga	10910038	persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga	perbaikan konten
10910039	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengetahui Dongeng/Cerita Rakyat yang Ada di Indonesia	10910039	persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengetahui dongeng/cerita rakyat yang ada di Indonesia	perbaikan konten

Lanjutan Lampiran 2

Kode SDSN 2024	Nama SDSN 2024	Kode SDSN 2025	Nama SDSN 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10910041	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Situs Peninggalan Bersejarah/Kebudayaan	10910041	persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengunjungi situs peninggalan bersejarah/kebudayaan	perbaikan konten
10910040	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni	10910040	persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang menonton pertunjukan/pameran seni	perbaikan konten
10910033	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran/Produksi Seni dan Tradisi	10910033	persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang terlibat dalam pertunjukan/pameran/produksi seni dan tradisi	perbaikan konten
10910042	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional	10910042	persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang melakukan kegiatan olahraga tradisional	perbaikan konten
10910043	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Permainan Rakyat	10910043	persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang melakukan permainan rakyat	perbaikan konten
10910085	Persentase Perpustakaan yang Dibina Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) dan/atau Memiliki Nomor Pokok Perpustakaan (NPP)	10910085	persentase perpustakaan yang dibina sesuai dengan standar nasional perpustakaan (SNP) dan/atau memiliki nomor pokok perpustakaan (NPP)	perbaikan konten
10910098	Persentase Perpustakaan yang Tergabung dalam Jejaring Nasional Perpustakaan	10910098	persentase perpustakaan yang tergabung dalam jejaring nasional perpustakaan	perbaikan konten
10910046	Persentase Rumah Tangga yang Bekerja Bersama untuk Membantu Penyelenggaraan Kegiatan Agama atau Kepercayaan yang Berbeda	10910046	persentase rumah tangga yang bekerja bersama untuk membantu penyelenggaraan kegiatan agama atau kepercayaan yang berbeda	perbaikan konten
10910047	Persentase Rumah Tangga yang di Lingkungan Sekitar Tempat Tinggalnya Sering Mengambil Keputusan dengan Musyawarah	10910047	persentase rumah tangga yang di lingkungan sekitar tempat tinggalnya sering mengambil keputusan dengan musyawarah	perbaikan konten
10910050	Persentase Rumah Tangga yang Menghadiri atau Menyelenggarakan Upacara Adat	10910050	persentase rumah tangga yang menghadiri atau menyelenggarakan upacara adat	perbaikan konten

Lanjutan Lampiran 2

Kode SDSN 2024	Nama SDSN 2024	Kode SDSN 2025	Nama SDSN 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10910053	Persentase Rumah Tangga yang Setuju Adanya Aturan Tertulis yang Melindungi dan Menjamin Kebebasan Masyarakat dalam Menjalankan Agama dan Kepercayaannya	10910053	persentase rumah tangga yang setuju adanya aturan tertulis yang melindungi dan menjamin kebebasan masyarakat dalam menjalankan agama dan kepercayaannya	perbaikan konten
10910054	Persentase Rumah Tangga yang Setuju jika Ada Sekelompok Orang dari Agama Lain yang Melakukan Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Sekitar Rumah	10910054	persentase rumah tangga yang setuju jika ada sekelompok orang dari agama lain yang melakukan kegiatan keagamaan di lingkungan sekitar rumah	perbaikan konten
10910055	Persentase Rumah Tangga yang Setuju jika Pemimpin Berasal dari Suku, Etnis, atau Agama/Kepercayaan yang Berbeda	10910055	persentase rumah tangga yang setuju jika pemimpin berasal dari suku, etnis, atau agama/kepercayaan yang berbeda	perbaikan konten
10910056	Persentase Rumah Tangga yang Setuju jika Salah Satu Anggota Rumah Tangga Berteman dengan Orang Lain yang Beda Agama	10910056	persentase rumah tangga yang setuju jika salah satu anggota rumah tangga berteman dengan orang lain yang beda agama	perbaikan konten
10910057	Persentase Rumah Tangga yang Setuju jika Salah Satu Anggota Rumah Tangga Berteman dengan Orang Lain yang Beda Suku	10910057	persentase rumah tangga yang setuju jika salah satu anggota rumah tangga berteman dengan orang lain yang beda suku	perbaikan konten
10910058	Persentase Rumah Tangga yang Setuju terhadap Keberadaan atau Rencana Pembangunan Tempat Ibadah Agama/Kepercayaan Lain di Lingkungan Sekitar Tempat Tinggal	10910058	persentase rumah tangga yang setuju terhadap keberadaan atau rencana pembangunan tempat ibadah agama/kepercayaan lain di lingkungan sekitar tempat tinggal	perbaikan konten
11010011	Distribusi Persentase Anggota Legislatif	11010011	distribusi persentase anggota legislatif	perbaikan konten
11010006	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi selain di Tempat Kerja/Sekolah	11010006	persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan organisasi selain di tempat kerja/sekolah	perbaikan konten
11010015	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Rapat di Lingkungan Sekitar	11010015	persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan rapat di lingkungan sekitar	perbaikan konten

Lanjutan Lampiran 2

Kode SDSN 2024	Nama SDSN 2024	Kode SDSN 2025	Nama SDSN 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11010016	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Rapat di Lingkungan Sekitar dan Memberikan Saran/ Pendapat dalam Rapat Tersebut	11010016	persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan rapat di lingkungan sekitar dan memberikan saran/ pendapat dalam rapat tersebut	perbaikan konten
11010009	Persentase Rumah Tangga yang Mengetahui Wawasan Kebangsaan	11010009	persentase rumah tangga yang mengetahui wawasan kebangsaan	perbaikan konten
11010007	Persentase Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler	11010007	persentase siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	perbaikan konten
11110004	Persentase Anak Berumur 5—17 Tahun yang Mengikuti Kursus Selain Bimbingan Belajar	11110004	persentase anak berumur 5—17 tahun yang mengikuti kursus selain bimbingan belajar	perbaikan konten
11110003	Persentase Penduduk Berumur 15—24 Tahun yang Sedang Tidak Sekolah, Bekerja, atau Mengikuti Pelatihan (NEET)	11110003	persentase penduduk berumur 15—24 tahun yang sedang tidak sekolah, bekerja, atau mengikuti pelatihan	perbaikan konten
21010013	Nilai Pendanaan Kegiatan Kerja Sama Pembangunan Internasional	21010013	nilai pendanaan kegiatan kerja sama pembangunan internasional	perbaikan konten
22010001	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)	22010001	distribusi persentase produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga berlaku (ADHB)	perbaikan konten
22010010	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) per Tenaga Kerja	22010010	laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) per pekerja	perbaikan konten
22010011	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)	22010011	laju pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB) atas dasar harga konstan (ADHK)	perbaikan konten
22010025	Persentase Biaya Logistik Nasional terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)	22010025	persentase biaya logistik nasional terhadap produk domestik bruto (PDB)	perbaikan konten
22010013	Persentase Nilai Tambah Sektor Industri Manufaktur Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)	22010013	persentase nilai tambah sektor industri manufaktur terhadap produk domestik bruto (PDB)	perbaikan konten
22010014	Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)	22010014	produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga berlaku (ADHB)	perbaikan konten
22010015	Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)	22010015	produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK)	perbaikan konten

Lanjutan Lampiran 2

Kode SDSN 2024	Nama SDSN 2024	Kode SDSN 2025	Nama SDSN 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
22010019	Proporsi Total Pendapatan Pemerintah Pusat terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)	22010019	proporsi total pendapatan pemerintah pusat terhadap produk domestik bruto (PDB)	perbaikan konten
23010084	Jumlah Nilai Ekspor Produk Ekonomi Kreatif	23010084	nilai ekspor produk ekonomi kreatif	perbaikan konten
23010085	Jumlah Nilai Investasi Ekonomi Kreatif	23010085	nilai investasi ekonomi kreatif	perbaikan konten
23010086	Jumlah Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	23010086	nilai tambah ekonomi kreatif	perbaikan konten
23010064	Nilai Investasi	23010064	nilai investasi	perbaikan konten
23010039	Nilai Omzet	23010039	nilai omzet	perbaikan konten
23010091	Nilai Pembelian Barang	23010091	nilai pembelian barang	perbaikan konten
23010093	Nilai Penjualan Barang	23010093	nilai penjualan barang	perbaikan konten
23010094	Persentase Keluarga yang Memiliki Usaha Kecil	23010094	persentase keluarga yang memiliki usaha kecil	perbaikan konten
23010095	Persentase Keluarga yang Memiliki Usaha Menengah	23010095	persentase keluarga yang memiliki usaha menengah	perbaikan konten
23010096	Persentase Keluarga yang Memiliki Usaha Mikro	23010096	persentase keluarga yang memiliki usaha mikro	perbaikan konten
23010044	Persentase Kepemilikan Modal	23010044	distribusi persentase kepemilikan modal	perbaikan konten
24110256	Jumlah Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan	24110056	jumlah pelaku usaha kelautan dan perikanan	penggabungan
24110258	Jumlah Penyuluh	24110258	jumlah penyuluh	perbaikan konten
24110260	Jumlah Produk Olahan Ikan;	24310040	jumlah produksi olahan ikan	perbaikan konten
24110101	Jumlah Produksi Daging	24110101	jumlah produksi daging	perbaikan konten
24110283	Jumlah Ternak pada Rumah Tangga Usaha Peternakan dengan Tujuan Dijual	24110283	jumlah ternak pada rumah tangga usaha peternakan dengan tujuan dijual	perbaikan konten
24110284	Jumlah Ternak Unggas Pedaging pada Unit Usaha Pertanian	24110284	jumlah ternak unggas pedaging pada unit usaha pertanian	perbaikan konten
24110143	Jumlah Tumbuhan Liar	24110143	jumlah tumbuhan liar	perbaikan konten
24110144	Jumlah Tumbuhan Liar Hasil Usaha Penangkaran	24110144	jumlah tumbuhan liar hasil usaha penangkaran	perbaikan konten
24110209	Luas Areal Tanaman Tahunan	24110216	luas tanam	penggabungan
24110052	Nilai Ekspor Hasil Perikanan	24110052	nilai ekspor hasil perikanan	perbaikan konten

Lanjutan Lampiran 2

Kode SDSN 2024	Nama SDSN 2024	Kode SDSN 2025	Nama SDSN 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
24110226	Persentase Kawasan Hutan	24110226	persentase kawasan hutan	perbaikan konten
24110306	Persentase Keluarga yang Lapangan Usaha Utama Kepala Keluarga di Bidang Pertanian Tanaman Padi dan Palawija	24110306	persentase keluarga yang lapangan usaha utama kepala keluarga di bidang pertanian tanaman padi dan palawija	perbaikan konten
24110228	Persentase Penduduk Pertanian yang Memiliki Lahan atau Memiliki Hak Atas Lahan Pertanian	24110228	persentase penduduk pertanian yang memiliki lahan atau memiliki hak atas lahan pertanian	perbaikan konten
24110245	Tingkat Perubahan Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian	24110245	tingkat perubahan jumlah rumah tangga usaha pertanian	perbaikan konten
24110313	Tingkat Perubahan Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian	24110313	tingkat perubahan jumlah rumah tangga usaha pertanian pengguna lahan pertanian	perbaikan konten
24210011	Persentase Penggunaan Energi Terbarukan	24210011	persentase penggunaan energi terbarukan	perbaikan konten
24210013	Proporsi Sekolah dengan Akses Terhadap Listrik	24210013	persentase sekolah dengan akses terhadap listrik	perbaikan konten
24210014	Rasio Elektrifikasi	24210014	persentase rumah tangga dengan akses terhadap listrik	perbaikan konten
24210016	Rata-rata Konsumsi Listrik per Kapita	24210016	rata-rata konsumsi listrik per kapita	perbaikan konten
24310013	Jumlah Produksi Bubur Kayu	24310013	jumlah produksi bubur kayu	perbaikan konten
24310023	Persentase Kontribusi Ekspor Produk Industri Berteknologi Tinggi	24310023	persentase kontribusi ekspor produk industri berteknologi tinggi	perbaikan konten
24410068	Persentase Desa/Kelurahan yang Memiliki Jalan yang dapat Dilalui Kendaraan Roda Empat atau Lebih	24410068	persentase desa/kelurahan yang memiliki jalan yang dapat dilalui kendaraan roda empat atau lebih	perbaikan konten
24410051	Persentase Panjang Jembatan	24410051	persentase panjang jembatan	perbaikan konten
24410052	Persentase Penduduk Terlayani Transportasi Umum	24410052	persentase penduduk terlayani transportasi umum	perbaikan konten
24410053	Persentase Penduduk yang Mudah Mengakses Transportasi Publik	24410053	persentase penduduk yang mudah mengakses transportasi publik	perbaikan konten
24410069	Persentase Rumah Tangga yang Pernah Melakukan Pelanggaran Lalu Lintas	24410069	persentase rumah tangga yang pernah melakukan pelanggaran lalu lintas	perbaikan konten

Lanjutan Lampiran 2

Kode SDSN 2024	Nama SDSN 2024	Kode SDSN 2025	Nama SDSN 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
24410054	Persentase Siswa yang Menggunakan Sarana Transportasi untuk Pergi ke Sekolah	24410054	persentase siswa yang menggunakan sarana transportasi untuk pergi ke sekolah	perbaikan konten
24510030	Distribusi Persentase Kunjungan Wisatawan	24510030	distribusi persentase kunjungan wisatawan	perbaikan konten
24510011	Jumlah Hotel Bintang	24510011	jumlah hotel bintang	perbaikan konten
24510035	Persentase Penggunaan Anggaran Pemerintah di Sektor Pariwisata	24510035	persentase penggunaan anggaran pemerintah di sektor pariwisata	perbaikan konten
24510028	Tingkat Penghunian Kamar (TPK)	24510028	tingkat penghunian kamar (TPK)	perbaikan konten
24510029	Tingkat Penghunian Tempat Tidur Hotel	24510029	tingkat penghunian tempat tidur hotel	perbaikan konten
24610003	Jumlah Desa/Kelurahan dengan Keberadaan Anjungan Tunai Mandiri (ATM)/ Bank	24610003	jumlah desa/kelurahan yang memiliki fasilitas anjungan tunai mandiri (ATM)/bank	perbaikan konten
24610004	Jumlah Pembiayaan Usaha	24610004	nilai pembiayaan usaha	perbaikan konten
24610016	Nilai Pendanaan Kredit Usaha Rakyat	24610016	nilai pendanaan kredit usaha rakyat	perbaikan konten
24610009	Persentase Industri yang Menerima Pinjaman atau Kredit	24610009	persentase industri yang menerima pinjaman atau kredit	perbaikan konten
24610017	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Memiliki Tabungan/Simpanan	24610017	persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang memiliki tabungan/simpanan	perbaikan konten
24610011	Persentase Penduduk yang Memiliki Asuransi Swasta	24610011	persentase penduduk yang memiliki asuransi swasta	perbaikan konten
24610008	Persentase Usaha yang Memiliki Akses ke Layanan Keuangan	24610008	persentase usaha yang memiliki akses ke layanan keuangan	perbaikan konten
24610014	Pulangan Aset/ <i>Return on Assets</i>	24610014	pulangan aset/ <i>return on assets</i>	perbaikan konten
24610007	Rasio Kredit Bermasalah/Pembiayaan Bermasalah Bruto	24610007	persentase kredit bermasalah/ <i>nonperforming loans</i>	perbaikan konten
24610018	<i>Regulatory Tier 1 Capital to Risk-Weighted Assets</i>	24610018	<i>regulatory tier 1 capital to risk-weighted assets</i>	perbaikan konten
25010050	Jumlah Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN)	25010050	jumlah pegawai aparatur sipil negara (ASN)	perbaikan konten
25010031	Persentase Anak Berumur 0—17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran	25010031	persentase anak berumur 0—17 tahun yang memiliki akta kelahiran	perbaikan konten
25010032	Persentase Anggaran Domestik yang Didanai Oleh Pajak Domestik	25010032	persentase anggaran domestik yang didanai oleh pajak domestik	perbaikan konten

Lanjutan Lampiran 2

Kode SDSN 2024	Nama SDSN 2024	Kode SDSN 2025	Nama SDSN 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
25010036	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran pada Penduduk Berumur 0—17 Tahun dan Pendapatan 40% Terbawah	25010036	persentase penduduk berumur 0—17 tahun dengan pendapatan 40% terbawah yang memiliki akta kelahiran	perbaikan konten
25010054	Persentase Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara	25010054	persentase pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara	perbaikan konten
25010038	Persentase Pengeluaran Utama Pemerintah terhadap Anggaran yang Disetujui	25010038	persentase pengeluaran utama pemerintah terhadap anggaran yang disetujui	perbaikan konten
25010055	Persentase Rumah Tangga yang Melaporkan Perubahan Administrasi Kependudukan	25010055	persentase rumah tangga yang melaporkan perubahan administrasi kependudukan	perbaikan konten
25010056	Persentase Rumah Tangga yang Mengeluarkan Uang Melebihi Ketentuan atau Menggunakan Calo Ketika Berurusan dengan Petugas Layanan Publik	25010056	persentase rumah tangga yang mengeluarkan uang melebihi ketentuan atau menggunakan calo ketika berurusan dengan petugas layanan publik	perbaikan konten
25010057	Rasio Penerimaan Pajak terhadap Produk Domestik Bruto/ <i>Tax Ratio</i>	25010057	rasio penerimaan pajak terhadap produk domestik bruto/ <i>tax ratio</i>	perbaikan konten
26010004	Laju Pertumbuhan Ekspor Produk Nonmigas	26010004	laju pertumbuhan ekspor produk nonmigas	perbaikan konten
26010005	Persentase Produk yang Diekspor	26010005	persentase produk yang diekspor	perbaikan konten
26010009	Total Produk yang Diekspor	26010009	total produk yang diekspor	perbaikan konten
27010033	Andil Perubahan Harga Kelompok Bahan Makanan Terhadap Indeks Harga Konsumen (IHK)	27010033	andil perubahan harga kelompok bahan makanan terhadap indeks harga konsumen (IHK)	perbaikan konten
27010034	Andil Perubahan Harga Komponen Energi Terhadap Indeks Harga Konsumen (IHK)	27010034	andil perubahan harga komponen energi terhadap indeks harga konsumen (IHK)	perbaikan konten
27010041	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Konsumen	27010041	laju pertumbuhan indeks harga konsumen	perbaikan konten
27010043	Persentase Perubahan Harga Komoditas	27010043	persentase perubahan harga komoditas	perbaikan konten
28010001	Indeks Balas Jasa dan Upah	28010001	indeks balas jasa dan upah	perbaikan konten
28010007	Nilai Pendapatan Pekerja/Buruh	28010007	nilai pendapatan pekerja/buruh	perbaikan konten
29010024	Distribusi Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) Iptek	29010024	distribusi persentase sumber daya manusia (SDM) iptek	perbaikan konten
29010027	Nilai Pengeluaran Kegiatan Penelitian dan Pengembangan	29010027	nilai pengeluaran kegiatan penelitian dan pengembangan	perbaikan konten

Lanjutan Lampiran 2

Kode SDSN 2024	Nama SDSN 2024	Kode SDSN 2025	Nama SDSN 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
29010020	Nilai Pengembangan Riset dan Inovasi	29010027	nilai pengeluaran kegiatan penelitian dan pengembangan	penggabungan
29010021	Persentase Belanja Riset Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)	29010021	persentase belanja riset terhadap produk domestik bruto (PDB)	perbaikan konten
29010022	Persentase Penduduk dengan Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	29010022	persentase penduduk dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	perbaikan konten
31010120	Distribusi Persentase Luas Hutan Mangrove	31010120	distribusi persentase luas hutan mangrove	perbaikan konten
31010012	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto (PDB) Maritim Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)	31010012	distribusi persentase produk domestik bruto (PDB) maritim atas dasar harga berlaku (ADHB)	perbaikan konten
31010013	Distribusi Persentase Sumber Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Maritim Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)	31010013	distribusi persentase sumber pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) maritim atas dasar harga konstan (ADHK)	perbaikan konten
31010121	Indeks Kualitas Ekosistem Gambut	31010121	indeks kualitas ekosistem gambut	perbaikan konten
31010039	Jumlah Embung	31010039	jumlah embung	perbaikan konten
31010040	Jumlah Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)	31010040	jumlah emisi gas rumah kaca (GRK)	perbaikan konten
31010048	Jumlah Korban Bencana	31010048	jumlah korban bencana	perbaikan konten
31010056	Jumlah Sabo Dam	31010056	jumlah sabo dam	perbaikan konten
31010057	Jumlah Sinyal Darurat	31010057	jumlah sinyal darurat/ <i>distress alert</i>	perbaikan konten
31010058	Jumlah Situ	31010058	jumlah situ	perbaikan konten
31010063	Jumlah Timbulan Sampah yang Didaur Ulang	31010063	jumlah timbulan sampah yang didaur ulang	perbaikan konten
31010081	Laju Implisit Produk Domestik Bruto (PDB) Maritim	31010081	laju implisit produk domestik bruto (PDB) maritim	perbaikan konten
31010082	Laju Perluasan Lahan Terbangun	31010082	laju perluasan lahan terbangun	perbaikan konten
31010083	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Maritim Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)	31010083	laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) maritim atas dasar harga konstan (ADHK)	perbaikan konten
31010096	Persentase Lahan yang Terdegradasi	31010096	persentase lahan yang terdegradasi	perbaikan konten
31010097	Persentase Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang Ditangani/Diolah	31010097	persentase limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang ditangani/diolah	perbaikan konten

Lanjutan Lampiran 2

Kode SDSN 2024	Nama SDSN 2024	Kode SDSN 2025	Nama SDSN 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31010098	Persentase Limbah Cair yang Diolah Secara Aman	31010098	persentase limbah cair yang diolah secara aman	perbaikan konten
31010099	Persentase Penurunan Sampah Terbuang ke Laut	31010099	persentase penurunan sampah terbuang ke laut	perbaikan konten
31010100	Persentase Penurunan Tingkat Konsumsi Perusak Ozon	31010100	persentase penurunan tingkat konsumsi perusak ozon	perbaikan konten
31010133	Persentase Perubahan Emisi Gas Rumah Kaca	31010133	persentase perubahan emisi gas rumah kaca	perbaikan konten
31010101	Persentase Perubahan Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Air pada Ekosistem Perairan	31010101	persentase perubahan kualitas dan kuantitas sumber daya air pada ekosistem perairan	perbaikan konten
31010134	Persentase Rumah Tangga yang Melakukan Pengelolaan Sampah	31010134	persentase rumah tangga yang melakukan pengelolaan sampah	perbaikan konten
31010135	Persentase Rumah Tangga yang Menyatakan Bahwa Fasilitas Sosial di Wilayah Tempat Tinggalnya Bersih	31010135	persentase rumah tangga yang menyatakan bahwa fasilitas sosial di wilayah tempat tinggalnya bersih	perbaikan konten
31010136	Persentase Rumah Tangga yang Terlayani Pengelolaan Sampah	31010136	persentase rumah tangga yang terlayani pengelolaan sampah	perbaikan konten
31010137	Persentase Sampah Harian Terangkut	31010137	persentase sampah harian terangkut	perbaikan konten
31010103	Persentase Sampah Sisa Makanan	31010103	persentase sampah sisa makanan	perbaikan konten
31010102	Persentase Sampah yang Terkelola	31010102	persentase sampah yang terkelola	perbaikan konten
31010105	Persentase Wilayah Cekungan Lintas Batas dengan Pengaturan Kerja Sama Sumber Daya Air	31010105	persentase wilayah cekungan lintas batas dengan pengaturan kerja sama sumber daya air operasional	perbaikan konten
31010108	Rasio Potensi Penurunan Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)	31010108	rasio emisi gas rumah kaca (GRK) terhadap produk domestik bruto (PDB)	perbaikan konten
32010035	Jumlah Desa/Kelurahan Tepi Laut	32010035	jumlah desa/kelurahan tepi laut	perbaikan konten
32010039	Jumlah Lokasi Permukiman Transmigrasi	32010039	jumlah permukiman transmigrasi	perbaikan konten
32010040	Persentase Desa/Kelurahan Tepi Laut	32010040	persentase desa/kelurahan tepi laut	perbaikan konten
32010041	Persentase Desa/Kelurahan yang Berlokasi di Dalam/Tepi/Sekitar Kawasan Hutan	32010041	persentase desa/kelurahan yang berlokasi di dalam/tepi/sekitar kawasan hutan	perbaikan konten

Lanjutan Lampiran 2

Kode SDSN 2024	Nama SDSN 2024	Kode SDSN 2025	Nama SDSN 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
32010042	Persentase Desa/Kelurahan yang Berlokasi di Lereng/Tebing/Puncak	32010042	persentase desa/kelurahan yang berlokasi di lereng/tebing/puncak	perbaikan konten
32010043	Persentase Kabupaten/Kota dengan Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) Paling Banyak 49 Per 100.000 Penduduk	32010043	persentase kabupaten/kota dengan angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) paling banyak 49 per 100.000 penduduk	perbaikan konten
33110014	Indeks Kedalaman Kemiskinan/ <i>Poverty Gap Index</i> (P1)	33110014	indeks kedalaman kemiskinan/ <i>poverty gap index</i> (P1)	perbaikan konten
33110015	Indeks Keparahan Kemiskinan/ <i>Poverty Severity Index</i> (P2)	33110015	indeks keparahan kemiskinan/ <i>poverty severity index</i> (P2)	perbaikan konten
33110008	Persentase Anak Berumur 0–17 Tahun yang Hidup di Bawah Garis Kemiskinan	33110008	persentase anak berumur 0–17 tahun yang hidup di bawah garis kemiskinan	perbaikan konten
33110019	Persentase Pekerja yang Hidup di Bawah Garis Kemiskinan Internasional	33110019	persentase pekerja yang hidup di bawah garis kemiskinan internasional	perbaikan konten
33110020	Persentase Penduduk Miskin	33110020	persentase penduduk miskin	perbaikan konten
33110009	Persentase Penduduk yang Hidup di Bawah Garis Kemiskinan Internasional	33110009	persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan internasional	perbaikan konten
33110011	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses terhadap Hunian yang Layak	33110011	persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak	perbaikan konten
33210019	Persentase Keluarga yang Memiliki Anak Berumur 0–6 Tahun	33210019	persentase keluarga yang memiliki anak berumur 0–6 tahun	perbaikan konten
33210020	Persentase Keluarga yang Memiliki Anggota Keluarga Lanjut Usia (Lansia)	33210020	persentase keluarga yang memiliki anggota keluarga lanjut usia (lansia)	perbaikan konten
33210011	Persentase Keterwakilan Perempuan di Lembaga Legislatif	33210011	persentase keterwakilan perempuan di lembaga legislatif	perbaikan konten
33210012	Persentase Keterwakilan Perempuan Sebagai Pengambilan Keputusan di Lembaga Eksekutif	33210012	persentase keterwakilan perempuan sebagai pengambilan keputusan di lembaga eksekutif	perbaikan konten
33210013	Persentase Penduduk Lanjut Usia (Lansia)	33210013	persentase penduduk lanjut usia (lansia)	perbaikan konten
33210014	Persentase Penduduk Lanjut Usia (Lansia) yang Menjadi Kepala Rumah Tangga	33210014	persentase penduduk lanjut usia (lansia) yang menjadi kepala rumah tangga	perbaikan konten

Lanjutan Lampiran 2

Kode SDSN 2024	Nama SDSN 2024	Kode SDSN 2025	Nama SDSN 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
33210021	Persentase Perempuan sebagai Pemilik Lahan atau Pemegang Hak Atas Lahan Pertanian	33210021	persentase perempuan sebagai pemilik lahan atau pemegang hak atas lahan pertanian	perbaikan konten
33210015	Persentase Perempuan yang Berada di Posisi Manajerial	33210015	persentase perempuan yang berada di posisi manajerial	perbaikan konten
33210016	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Penduduk Lansia	33210016	persentase rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga lanjut usia (lansia)	perbaikan konten
33210017	Rasio Ketergantungan Penduduk Lansia	33210017	rasio ketergantungan penduduk lansia	perbaikan konten
33310023	Indeks Kematangan Keamanan Siber	33310023	indeks kematangan keamanan siber	perbaikan konten
33310025	Jumlah Transaksi <i>Electronic Commerce (E-Commerce)</i>	33310025	jumlah transaksi <i>electronic commerce (e-commerce)</i>	perbaikan konten
33310011	Persentase Kecamatan yang Terjangkau Infrastruktur Jaringan Serat Optik	33310011	persentase kecamatan yang terjangkau infrastruktur jaringan serat optik	perbaikan konten
33310012	Persentase Penduduk Lanjut Usia yang Mengakses Internet	33310012	persentase penduduk lanjut usia yang mengakses internet	perbaikan konten
33310014	Persentase Penduduk Lanjut Usia yang Menggunakan Komputer	33310014	persentase penduduk lanjut usia yang menggunakan komputer	perbaikan konten
33310013	Persentase Penduduk Lanjut Usia yang Menggunakan Telepon Genggam	33310013	persentase penduduk lanjut usia yang menggunakan telepon genggam	perbaikan konten
33310016	Persentase Penduduk yang Menggunakan Internet	33310016	persentase penduduk yang menggunakan internet	perbaikan konten
33310015	Persentase Penduduk yang Menguasai Telepon Genggam	33310015	persentase penduduk yang menguasai telepon genggam	perbaikan konten
33310027	Persentase Satuan Pendidikan dengan Akses ke Internet untuk Tujuan Pembelajaran	33310017	persentase sekolah dengan akses internet untuk pengajaran	penggabungan
33310028	Persentase Satuan Pendidikan dengan Akses Komputer untuk Tujuan Pembelajaran	33310018	persentase sekolah dengan akses komputer untuk pengajaran	penggabungan
33310017	Persentase Sekolah dengan Akses Internet untuk Pengajaran	33310017	persentase sekolah dengan akses internet untuk pengajaran	perbaikan konten
33310018	Persentase Sekolah dengan Akses Komputer untuk Pengajaran	33310018	persentase sekolah dengan akses komputer untuk pengajaran	perbaikan konten

Lanjutan Lampiran 2

Kode SDSN 2024	Nama SDSN 2024	Kode SDSN 2025	Nama SDSN 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
33310019	Rasio Anak Berusia 5—17 Tahun yang Pernah Mengakses Internet antara Anak Disabilitas dan non-Disabilitas	33310019	rasio anak berusia 5—17 tahun yang pernah mengakses internet antara anak disabilitas dan nondisabilitas	perbaikan konten
33310029	Rata-rata Transaksi <i>Electronic Commerce (E-Commerce)</i>	33310029	rata-rata transaksi <i>electronic commerce (e-commerce)</i>	perbaikan konten
34010020	Distribusi Persentase Standar Nasional Indonesia (SNI)	34010020	distribusi persentase Standar Nasional Indonesia (SNI)	perbaikan konten
34010002	<i>Gross Difference Rate (GDR)</i>	34010002	<i>gross difference rate (GDR)</i>	perbaikan konten
34010003	Indeks Inkonsistensi/ <i>Index of Inconsistency</i>	34010003	indeks inkonsistensi/ <i>index of inconsistency</i>	perbaikan konten
34010022	Jumlah Arsip Aktif	34010022	jumlah arsip aktif	perbaikan konten
34010023	Jumlah Arsip Inaktif	34010023	jumlah arsip inaktif	perbaikan konten
34010024	Jumlah Arsip Statis	34010024	jumlah arsip statis	perbaikan konten
34010025	Jumlah Arsip Vital	34010025	jumlah arsip vital	perbaikan konten
34010027	Jumlah Arsip yang Sudah Dialihmediakan	34010027	jumlah arsip yang sudah dialihmediakan	perbaikan konten
34010009	<i>Net Difference Rate</i>	34010009	<i>net difference rate</i>	perbaikan konten
34010014	<i>Rate of Agreement</i>	34010014	<i>rate of agreement</i>	perbaikan konten
34010016	Tingkat Cakupan Sensus	34010016	tingkat cakupan sensus	perbaikan konten
34010017	Tingkat Kesalahan Cakupan Sensus	34010017	tingkat kesalahan cakupan sensus	perbaikan konten
34010018	Tingkat Lewat Cacah Sensus	34010018	tingkat lewat cacah sensus	perbaikan konten

Lampiran 3 Korespondensi Klasifikasi 2024—2025

Kode Klasifikasi 2024	Nama Klasifikasi 2024	Kode Klasifikasi 2025	Nama Klasifikasi 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10120057	Status Kewarganegaraan	10120057	status kewarganegaraan	perbaikan konten
10120063	Status Perkawinan	10120063	status perkawinan	perbaikan konten
10120066	Umur/Usia	10120066	umur/usia	perbaikan konten
10220003	Jenis Jabatan	10220003	jenis jabatan	perbaikan konten
10220013	Jenis Tenaga Kerja Mandiri	10220013	jenis pekerja mandiri	perbaikan konten
10320001	Akreditasi Program Satuan Pendidikan	10920059	predikat akreditasi	penggabungan
10320007	Jalur Pendidikan	10320007	jalur pendidikan	perbaikan konten
10320009	Jenjang Pendidikan	10320055	tingkat pendidikan	penggabungan
10320075	Status Partisipasi Sekolah	10320075	status partisipasi sekolah	perbaikan konten
10320051	Status Satuan Pendidikan	10320051	status satuan pendidikan	perbaikan konten
10320055	Tingkat Pendidikan	10320055	tingkat pendidikan	perbaikan konten
10420018	Golongan Obat	10420193	golongan obat-obatan	penggabungan
10420193	Golongan Obat-obatan	10420193	golongan obat-obatan	perbaikan konten
10420021	Jenis Klaim Produk Suplemen Kesehatan	10420021	jenis manfaat suplemen kesehatan	perbaikan konten
10420078	Kategori Panjang Badan atau Tinggi Badan	10420078	klasifikasi panjang/tinggi badan	perbaikan konten
10420202	Keadaan Korban Hasil Pencarian dan Pertolongan	10420202	keadaan korban hasil pencarian dan pertolongan	perbaikan konten
10420209	Status Kondisi Anak yang Dilahirkan	10420209	status kondisi anak yang dilahirkan	perbaikan konten
10620006	Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki	10620006	jenis jaminan kesehatan	perbaikan konten
10620071	Status Disabilitas	10620071	status disabilitas	perbaikan konten
10620027	Tingkat Kesulitan/Gangguan/Disabilitas	10620071	status disabilitas	penggabungan
10720069	Jenis Atap Terluis	10720069	jenis atap terluis	perbaikan konten
10720070	Jenis Dinding Terluis	10720070	jenis dinding terluis	perbaikan konten
10720071	Jenis Kloset	10720071	jenis kloset	perbaikan konten
10720072	Jenis Lantai Terluis	10720072	jenis lantai terluis	perbaikan konten
10720023	Jenis Tempat Buang Air Besar	10720023	jenis tempat buang air besar	perbaikan konten
10820062	Jenis Bantuan Hukum	10820062	jenis bantuan hukum	perbaikan konten
10920007	Jenis Perpustakaan	10920007	jenis perpustakaan	perbaikan konten
10920059	Predikat Akreditasi Perpustakaan	10920059	predikat akreditasi	perbaikan konten
11020005	Tingkatan Parlemen	11020005	tingkatan parlemen	perbaikan konten
23020002	Bentuk Badan Hukum	23020002	bentuk badan hukum	perbaikan konten

Lanjutan Lampiran 3

Kode Klasifikasi 2024	Nama Klasifikasi 2024	Kode Klasifikasi 2025	Nama Klasifikasi 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23020003	Bentuk Badan Usaha	23020003	bentuk badan usaha	perbaikan konten
23020006	Jaringan Usaha	23020006	jaringan usaha	perbaikan konten
23020016	Jenis Metode Penanaman Modal	23020016	jenis metode penanaman modal	perbaikan konten
23020047	Skala Perusahaan	23020048	skala usaha/perusahaan	penggabungan
23020048	Skala Usaha	23020048	skala usaha/perusahaan	perbaikan konten
23020050	Sumber Penanaman Modal	23020050	sumber penanaman modal	perbaikan konten
24120251	Jenis Kelamin Hewan	24120251	jenis kelamin hewan	perbaikan konten
24120016	Jenis Komoditas Tumbuhan/ Satwa Liar	24120016	jenis komoditas tumbuhan/ satwa liar	perbaikan konten
24220044	Jenis Bahan Bakar/Energi Utama untuk Memasak	24220044	jenis bahan bakar/energi utama untuk memasak	perbaikan konten
24220005	Jenis Sumber Energi	24220005	jenis sumber energi	perbaikan konten
24220045	Jenis Sumber Listrik untuk Penerangan	24220045	jenis sumber listrik untuk penerangan	perbaikan konten
24420004	Jenis Kendaraan Bermotor	24420004	jenis kendaraan bermotor	perbaikan konten
24420005	Jenis Kendaraan Bermotor Listrik	24420004	jenis kendaraan bermotor	penggabungan
24420010	Jenis Pelabuhan Perikanan	24420010	jenis pelabuhan perikanan	perbaikan konten
24420011	Jenis Pelayanan Terminal Penumpang	24420060	jenis terminal	penggabungan
24420060	Jenis Terminal	24420060	jenis terminal	perbaikan konten
24520007	Jenis Usaha Pariwisata	24520007	jenis usaha pariwisata	perbaikan konten
25020001	Golongan Pegawai Negeri Sipil (PNS)	25020001	golongan pegawai negeri sipil (PNS)	perbaikan konten
25020003	Jenis Dana Perimbangan	25020003	jenis dana perimbangan	perbaikan konten
25020047	Jenis Jabatan Pegawai Negeri Sipil (PNS)	25020047	jenis jabatan pegawai negeri sipil (PNS)	perbaikan konten
25020048	Jenis Pegawai Aparatur Sipil Negara	25020048	jenis pegawai aparatur sipil negara	perbaikan konten
25020004	Jenis Wajib Pajak	25020004	jenis wajib pajak	perbaikan konten
25020058	Tingkatan Pemerintahan	25020058	tingkatan pemerintahan	perbaikan konten
31020021	Jenis Bencana	31020021	jenis bencana	perbaikan konten
31020123	Jenis Lahan Rawa	31020123	jenis lahan rawa	perbaikan konten
31020028	Jenis Rehabilitasi Hutan dan Lahan	31020028	jenis rehabilitasi hutan dan lahan	perbaikan konten
31020029	Jenis Ruang Terbuka Hijau	31020029	jenis ruang terbuka hijau	perbaikan konten
31020079	Klaster Kemaritiman	31020079	klaster kemaritiman	perbaikan konten
31020112	Tingkat Risiko Kepunahan	31020112	tingkat risiko kepunahan	perbaikan konten
32020009	Jenis Topografi	32020009	jenis topografi	perbaikan konten
32020022	Negara	32020022	negara	perbaikan konten

Lanjutan Lampiran 3

Kode Klasifikasi 2024	Nama Klasifikasi 2024	Kode Klasifikasi 2025	Nama Klasifikasi 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
32010026	Wilayah	32020026	wilayah	perbaikan kode dan konten
32020002	Status Asal Tenaga Kerja	32020002	status asal pekerja	perbaikan konten
34020030	Sektor <i>International Classification for Standards</i> (ICS)	34020030	klasifikasi dokumen standar	perbaikan konten

Lampiran 4 Korespondensi Konsep 2024–2025

Kode Konsep 2024	Nama Klasifikasi 2024	Kode Konsep 2025	Nama Klasifikasi 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
K00002	<i>Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS)</i>	K00002	<i>acquired immuno deficiency syndrome (AIDS)</i>	perbaikan konten
K00011	Agama	K00011	agama	perbaikan konten
K00017	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	K00017	ahli teknologi laboratorium medis	perbaikan konten
K00090	Alumni	K00090	alumni	perbaikan konten
K00093	Anak Kandung	K00093	anak kandung	perbaikan konten
K00101	Ancaman Kekerasan	K00101	ancaman kekerasan	perbaikan konten
K00103	Anggaran	K00103	anggaran	perbaikan konten
K00109	Anggota Perpustakaan	K00109	anggota perpustakaan	perbaikan konten
K00117	Angkatan Kerja	K00117	angkatan kerja	perbaikan konten
K00134	Angkutan Udara	K00134	angkutan udara	perbaikan konten
K00151	Apotek	K00151	apotek	perbaikan konten
K00152	Apoteker	Glosarium	apoteker	pindah ke glosarium
K00159	Aset	K00159	aset	perbaikan konten
K00165	Asuransi	K00165	asuransi	perbaikan konten
K00194	Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	K00194	bahan berbahaya dan beracun (B3)	perbaikan konten
K00279	Biaya	K00279	biaya	perbaikan konten
K00296	Bubur Kayu	K00296	bubur kayu	perbaikan konten
K00314	Cekungan Lintas Batas	K00314	cekungan lintas batas	perbaikan konten
K00322	Daerah Aliran Sungai (DAS)	K00322	daerah aliran sungai (DAS)	perbaikan konten
K00436	Energi Final	Glosarium	energi final	pindah ke glosarium
K00471	Gas Petroleum Cair/ <i>Liquefied Petroleum Gas</i> (LPG)	K00471	gas minyak cair/ <i>liquefied petroleum gas</i> (LPG)	perbaikan konten
K00480	Gratifikasi	K00480	gratifikasi	perbaikan konten
K00521	Hipertensi	K00521	hipertensi	perbaikan konten
K00583	Imunisasi Dasar	K00583	imunisasi dasar	perbaikan konten
K00595	Industri Manufaktur	K00595	industri manufaktur	perbaikan konten
K02359	Irigasi	K02359	irigasi	perbaikan konten
K00677	Jaminan Sosial	K00677	jaminan sosial	perbaikan konten
K00704	Jenis Kelamin	K00704	jenis kelamin	perbaikan konten
K02362	Kapal Penangkap Ikan	K02362	kapal penangkap ikan	perbaikan konten

Lanjutan Lampiran 4

Kode Konsep 2024	Nama Klasifikasi 2024	Kode Konsep 2025	Nama Klasifikasi 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
K00724	Kapasitas Terpasang	K00724	kapasitas	perbaikan konten
K00745	Kawasan Hutan	K00745	kawasan hutan	perbaikan konten
K00811	Kekerasan Emosional	K00811	kekerasan emosional	perbaikan konten
K00830	Keluarga Berencana	K00830	keluarga berencana	perbaikan konten
K00847	Kemiskinan	K00847	kemiskinan	perbaikan konten
K00881	Kerawanan Pangan	K00881	kerawanan pangan	perbaikan konten
K00893	Kerukunan Umat Beragama	K00893	kerukunan umat beragama	perbaikan konten
K00894	Kesakitan/Morbiditas	K00894	kesakitan/morbiditas	perbaikan konten
K00898	Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH)	K00898	kesatuan pengelolaan hutan (KPH)	perbaikan konten
K00908	Kesetaraan Gender	K00908	kesetaraan gender	perbaikan konten
K00909	Kesetaraan Kelompok Rentan	K00909	kesetaraan kelompok rentan	perbaikan konten
K00911	Kesetaraan Ras dan Etnis	K00911	kesetaraan ras dan etnis	perbaikan konten
K02365	Ketahanan Bangunan	K02365	ketahanan bangunan	perbaikan konten
K00914	Ketahanan Pangan	K00914	ketahanan pangan	perbaikan konten
K00951	Kompetensi Sosial Kultural	K00951	kompetensi sosial kultural	perbaikan konten
K00970	Kontrasepsi	K00970	kontrasepsi	perbaikan konten
K00974	Korban	K00974	korban	perbaikan konten
K01011	Kursus	K01011	kursus	perbaikan konten
K01019	Lahan	K01019	lahan	perbaikan konten
K01058	Lapangan Usaha	K01058	lapangan usaha	perbaikan konten
K01131	Makanan	K01131	makanan	perbaikan konten
K01153	Mediator	K01153	mediator	perbaikan konten
K01824	Melahirkan/Kelahiran	K01824	melahirkan/kelahiran	perbaikan konten
K01173	Merokok	K01173	merokok	perbaikan konten
K01175	Mesin Produksi	K01175	mesin produksi	perbaikan konten
K01263	Organisasi	K01263	organisasi	perbaikan konten
K01315	Pekerja Setengah Penganggur	K01306	pekerja	penggabungan
K01315	Pekerja Setengah Penganggur	K02441	pengangguran	penggabungan
K01416	Pemimpin	K01416	pemimpin	perbaikan konten
K01439	Penangkapan Ikan	K01439	penangkapan ikan	perbaikan konten
K01445	Pencucian Uang	K01445	pencucian uang	perbaikan konten
K01449	Pendanaan Usaha	K01449	pendanaan	perbaikan konten

Lanjutan Lampiran 4

Kode Konsep 2024	Nama Klasifikasi 2024	Kode Konsep 2025	Nama Klasifikasi 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
K01458	Pendapatan Pajak Dalam Negeri	Glosarium	pendapatan pajak dalam negeri	pindah ke glosarium
K01510	Pengangguran	K01510	penganggur	perbaikan konten
K01518	Pengelolaan Kualitas Air	K01518	pengelolaan kualitas air	perbaikan konten
K01540	Pengeluaran Usaha	K01540	pengeluaran usaha	perbaikan konten
K01593	Penyakit Kaki Gajah (Filariasis)	K01593	penyakit kaki gajah (filariasis)	perbaikan konten
K01634	Perawat	Glosarium	perawat	pindah ke glosarium
K01637	Perceraian	K01637	perceraian	perbaikan konten
K02376	Perjalanan Wisata	K02376	perjalanan wisata	perbaikan konten
K02377	Permukiman	Glosarium	permukiman	pindah ke glosarium
K01707	Pertanian Perkotaan/ <i>Urban Farming</i>	K01707	pertanian perkotaan/ <i>urban farming</i>	perbaikan konten
K01714	Perumahan	K01714	perumahan	perbaikan konten
K01716	Perusahaan	K01716	perusahaan	perbaikan konten
K00734	Pidana	K00804	tindak pidana/kejahatan	penggabungan
K01756	Pondok Bersalin Desa (Polindes)	K01756	pondok bersalin desa (polindes)	perbaikan konten
K02379	Puso	K02379	puso	perbaikan konten
K01858	Reboisasi	K01858	reboisasi	perbaikan konten
K01861	Registrasi	Glosarium	registrasi	pindah ke glosarium
K01905	Ruang Kelas	K01905	ruang kelas	perbaikan konten
K02017	Siklus Unggas Pedaging	K02017	siklus unggas pedaging	perbaikan konten
K02064	Subsidi	K02064	subsidi	perbaikan konten
K02110	Tanaman Kehutanan	K02110	tanaman kehutanan	perbaikan konten
K02120	Tanaman Tahunan	Glosarium	tanaman tahunan	pindah ke glosarium
K02137	Telepon Genggam/Telepon Seluler	K02137	telepon genggam/telepon seluler	perbaikan konten
K02156	Tenaga gizi	Glosarium	tenaga gizi	pindah ke glosarium
K02159	Tenaga Kerja	Glosarium	tenaga kerja	pindah ke glosarium
K02186	Tenaga Teknis Kefarmasian	Glosarium	tenaga teknis kefarmasian	pindah ke glosarium
K02057	Tengkes/ <i>Stunting</i>	K02057	tengkes/ <i>stunting</i>	perbaikan konten
K02222	Transmigrasi	K02222	transmigrasi	perbaikan konten
K02223	Transportasi	K02223	transportasi	perbaikan konten
K02250	Unmet Need Pelayanan Kesehatan	Glosarium	unmet need pelayanan kesehatan	pindah ke glosarium
K02252	Upacara Adat	K02252	upacara adat	perbaikan konten
K02271	Usaha Kehutanan	K02271	usaha kehutanan	perbaikan konten

Lanjutan Lampiran 4

Kode Konsep 2024	Nama Klasifikasi 2024	Kode Konsep 2025	Nama Klasifikasi 2025	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
K02286	Usaha Perikanan	K02286	usaha perikanan	perbaikan konten
K02289	Usaha Pertanian Gurem	K02289	usaha pertanian gurem	perbaikan konten
K02314	Wanita Usia Subur (WUS)	Glosarium	wanita usia subur (WUS)	pindah ke glosarium

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsHQ@bps.go.id